

Sutarto
Sunardi

Nanang Herjunanto
Penny Rahmawaty

Bambang Tri Purwanto

Sutarto
Sunardi

Nanang Herjunanto
Penny Rahmawaty

Bambang Tri Purwanto



IPS

untuk SMP/MTs Kelas IX

IPS 3

untuk SMP/MTs Kelas IX



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

3

Sutarto
Sunardi

Nanang Herjunanto
Penny Rahmawaty

Bambang Tri Purwanto



IPS

untuk SMP/MTs Kelas IX



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

3

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

IPS

Untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis : Sutarto
Sunardi
Nanang Herjunanto
Penny Rahmawaty
Bambang Tri Purwanto
Ilustrasi, Tata Letak : Viva
Perancang Kulit : Agus Sudiyanto

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

300.7 SUTARTO
IPS IPS 3: untuk SMP/MTs kelas IX/Sutarto, Sunardi... [et.al.], --
Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
x, 334 hlm.: illus.; 25 cm.

Bibliografi : 325-327
Indeks.
ISBN 979 - 462 - 930 - 8

1. Ilmu-ilmusosial-Studi dn Pengajaran I. Judul II. Sutarto

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit Rizqi Mandiri, CV

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Teknik penyusunan dibuat ringkas, padat, proporsional dan mudah dipahami dengan dilengkapi gambar, foto, skema dan peta sebagai penjelas bagi materi yang disajikan dalam bentuk kisah agar mudah dipelajari dan dicerna oleh siswa. Di bagian akhir dari buku ini dicantumkan *Glosarium dan Index*, yaitu daftar kata-kata penting yang digunakan dalam buku ini.

Fungsi pengajaran IPS menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangan dalam masyarakat. Dalam buku ini secara tersirat mengajak siswa untuk menemukan, memahami, dan menjelaskan jati diri bangsa masa kini, dan masa depan di tengah-tengah perubahan dunia. *Tujuan pengajaran IPS pada tingkat SMP adalah:* (1) Mendorong siswa berpikir kritis analitis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa-masa kini dan masa depan; (2) Memahami bahwa Ilmu Sosial merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari; (3) Mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan untuk memahami proses perubahan dan keberlanjutan masyarakat.

Penulis menyadari akan kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu segala kritik membangun dan sumbang saran akan diterima dengan penuh ucapan terima kasih demi semakin baiknya sajian buku ini.

Semoga buku ini ada manfaatnya bagi para siswa dan peminat sejarah pada umumnya.

Klaten, Mei 2008

Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku

Sumber belajar berwujud Buku Pelajaran IPS akan menjadi alat belajar yang efektif bagi siswa, bila digunakan secara tepat. Untuk itu perlu ada petunjuk, baik umum maupun khusus cara pemakaian sumber belajar itu sebaik-baiknya.

Asas-asas IPS meliputi: makna, fungsi, tujuan dan hakikat pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial termasuk di dalamnya metode dan pendekatan pembelajaran beserta alat bantu pembelajaran dan penilaian.

Dalam buku ini diberikan petunjuk bagaimana menggunakan siswa sebagai sumber belajar IPS. *Bagian Khusus* ini menguraikan: (1) Cara menggunakan buku; (2) Pembelajaran setiap Kompetensi Dasar, Indikator dan Materi Pokok, (3) Penjelasan terhadap materi khusus; (4) Refleksi diri siswa; (5) Di samping itu ada pula Studi Kasus; Kesan-kesan Pembelajaran tentang materi yang berkaitan yang bertujuan untuk peningkatan kemampuan siswa di dalam menanggapi sesuatu masalah yang dipelajari. Bagaimana ringkasan isinya, dan apa hasil yang akan dimiliki oleh siswa, dan sebagainya tercantum di dalam: Wacana Inti (Gapura), Hasil belajar (Kompetensi Dasar), Materi Pembelajaran, serta Kegiatan (evaluasi) dalam bentuk Pelatihan dan Tugas, serta penilaian.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk di dalamnya adalah tatap muka, terstruktur, dan mandiri, dengan mengacu pada *Sistem Belajar Siswa Aktif*. Cermati dan kerjakan semua perintah mengerjakan soal, baik soal pengantara soal formatif, maupun soal sumatif semester.

Tujuan pembelajaran IPS akan mencakup tujuan *kognitif, afektif dan psikomotorik*. Ketiga aspek ini dapat dibeda-bedakan, namun dalam kenyataan ketiga-tiganya tidak dapat dipisah-pisahkan.

Kemampuan Proses. Kemampuan ini menjadi tenaga penggerak untuk memperoleh kemampuan yang menjadi acuan di dalam penilaian keberhasilan kegiatan pembelajaran. Kemampuan itu adalah: bertanya, mengamati, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian, dan mengkomunikasikan. Kemampuan ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik akan terpancar melalui kemampuan-kemampuan tersebut.

Media yang digunakan antara lain: media cetak, alat peraga, elektronik, lingkungan sekitar. Perlu juga ditambah untuk *kegiatan belajar mandiri*: pengayaan materi, dan pembacaan *glosarium*. Refleksi diri dimaksudkan untuk menilai diri siswa di dalam mempelajari materi pembelajaran yang tersaji. Apakah ada kesulitan atau bagaimana mengatasi kesulitan tersebut. Sedang *glosarium*, ialah daftar istilah yang berisi keterangan-keterangan tentang arti, dan pengembangan arti istilah. Misalnya istilah-istilah khusus (tradisional), atau istilah baku yang menjadi titik

pusat materi yang disajikan. Di dalam karya ilmiah, *glosarium* merupakan syarat kelengkapan bagi karya ilmiah yang dalam bentuk buku. Oleh karena itu, penempatan *glosarium* berada di akhir buku, sebelum daftar pustaka. Namun di dalam buku Sejarah ini ditempatkan sebelum *Sumber Acuan*. *Glosarium* berbeda dan dengan *Kamus*. Walaupun sama-sama disusun secara *Alfabetis*.

Akhirnya *Sumber Acuan* merupakan bukti dan pertanggungjawaban di dalam menyusun buku IPS ini.

Semoga petunjuk ini ada manfaatnya.

Klaten, Mei 2008

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Petunjuk Penggunaan Buku	v
Daftar Isi	vii
Bab I Negara Maju dan Negara Berkembang	
A. Pengertian Negara Maju dan Negara Berkembang	3
B. Ciri-Ciri Negara Maju dan Berkembang	5
C. Beberapa Negara Maju dan Negara Berkembang	6
Rangkuman Materi	9
Refleksi	10
Uji Kompetensi	11
Bab II Perang Dunia II	
A. Latar Belakang Terjadinya Perang Dunia II	15
B. Pihak-Pihak yang Berperan dalam Perang Dunia II	17
C. Akibat Perang Dunia II	20
D. Perang Dunia II di Asia-Pasifik Serta Pendudukan Militer Jepang di Indonesia	22
E. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Pendudukan Jepang di Indonesia	24
F. Bentuk-Bentuk Perlawanan Rakyat dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia Melalui MIAI, Gerakan Bawah Tanah, Perjuangan Bersenjata	32
Rangkuman Materi	41
Refleksi	42
Uji Kompetensi	43
Bab III Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia	
A. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Konflik Antara Indonesia dan dengan Belanda	47
B. Peran Dunia Internasional dalam Penyelesaian Konflik Indonesia-Belanda	49
C. Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap Keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia	53
D. Aktivitas Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia	56
E. Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di Berbagai Daerah dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia	64
F. Kronologi Berbagai Peristiwa Penting Baik di Tingkat Pusat Maupun Daerah dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia	67
G. Faktor-Faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia	71
	vii

Rangkuman Materi	73
Refleksi	74
Uji Kompetensi	74
Bab IV Peristiwa-Peristiwa Politik dan Ekonomi Indonesia Pasca Pengakuan Kedaulatan	
A. Proses Kembali ke Negara Kesatuan RI (NKRI)	79
B. Berbagai Peristiwa yang Berhubungan dengan Pemilihan Umum I Tahun 1955 di Tingkat Pusat dan Daerah	82
C. Dekrit Presiden Tanggal 5 Juli 1959 dan Pengaruh yang Ditimbulkannya	83
D. Dampak Persoalan Hubungan Pusat-Daerah terhadap Kehidupan Politik Nasional dan Daerah Sampai Awal Tahun 1960-an	86
Rangkuman Materi	95
Refleksi	96
Uji Kompetensi	97
Bab V Perubahan Sosial Budaya	
A. Hakikat Perubahan Sosial Budaya	99
B. Perbedaan dan Hubungan Perubahan Sosial dan Budaya	101
C. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan	102
D. Penyebab dan Faktor Terjadinya Perubahan Sosial dan Budaya	105
E. Sikap Kritis Adanya Pengaruh Perubahan Sosial Budaya	109
Rangkuman Materi	110
Refleksi	110
Uji Kompetensi	111
Bab VI Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial Budaya di Era Global	
A. Modernisasi dan Globalisasi	115
B. Dampak Modernisasi dan Globalisasi terhadap Perubahan Sosial dan Budaya	117
C. Respons Masyarakat terhadap Perubahan Sosial Budaya	118
Rangkuman Materi	119
Refleksi	119
Uji Kompetensi	119
Bab VII Uang dan Lembaga Keuangan	
A. Uang	127
B. Lembaga Keuangan	136
Rangkuman Materi	152
Refleksi	153
Uji Kompetensi	154

Bab VIII	Perdagangan Internasional	
	A. Valuta Asing	159
	B. Perdagangan Internasional	161
	Rangkuman Materi	174
	Refleksi	174
	Uji Kompetensi	175
Bab IX	Interpretasi Peta Tentang Bentuk dan Pola Muka Bumi	
	A. Menginterpretasi Peta Umum	179
	B. Menginterpretasi Peta Topografi	182
	C. Penampang Melintang Bentuk Muka Bumi	184
	Rangkuman Materi	185
	Refleksi	185
	Uji Kompetensi	185
Bab X	Hubungan Unsur Geografis dan Penduduk Asia Tenggara	
	A. Pengertian Unsur Geografis	189
	B. Sumber Daya Alam di Kawasan Asia Tenggara	191
	C. Penduduk di Kawasan Asia Tenggara	193
	D. Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara	195
	Rangkuman Materi	205
	Refleksi	205
	Uji Kompetensi	205
Bab XI	Benua dan Samudra	
	A. Pengertian Benua dan Samudra	209
	B. Proses Terbentuknya Benua dan Samudra	209
	C. Posisi Benua dan Samudra	211
	D. Contoh Negara Masing-Masing Benua	214
	Rangkuman Materi	229
	Refleksi	229
	Uji Kompetensi	230
Bab XII	Perjuangan Bangsa Indonesia Merebut Irian Barat	
	A. Latar Belakang Terjadinya Perjuangan Mengembalikan Irian Barat	235
	B. Perjuangan Diplomasi: Pendekatan Diplomasi	235
	C. Perjuangan dengan Konfrontasi Politik dan Ekonomi	236
	D. Tri Komando Rakyat (Trikor)	237
	E. Persetujuan New York	239
	F. Arti Penting Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) di Irian Barat	241
	Rangkuman Materi	243
	Refleksi	243
	Uji Kompetensi	244

Bab XIII	Strategi Nasional dalam Menghadapi Peristiwa Madiun/PKI, DI/TII, G 30 S/PKI dan Konflik-Konflik Internal Lainnya	
A.	Peristiwa Madiun/PKI dan Cara yang Dilakukan Pemerintah dalam Penanggulangannya	249
B.	Peristiwa DI/TII dan Cara yang Dilakukan Oleh Pemerintah Dalam Penanggulangannya	251
C.	Keadaan Politik, Ekonomi, Sosial, dan Budaya Sebelum Terjadinya Peristiwa G 30 S/PKI	255
D.	Pemberontakan G 30 S/PKI dan Penumpasannya	256
	Rangkuman Materi	259
	Refleksi	260
	Uji Kompetensi	260
Bab XIV	Berakhirnya Orde Baru dan Lahirnya Reformasi	
A.	Peristiwa-Peristiwa Politik Penting Pada Masa Orde Baru	265
B.	Data Statistik Ekonomi Orde Baru	269
C.	Berakhirnya Orde Baru: Krisis Ekonomi dan Gerakan Reformasi	272
	Rangkuman Materi	276
	Refleksi	276
	Uji Kompetensi	277
Bab XV	Perkembangan Lembaga Internasional dan Peran Indonesia dalam Kerja Sama Internasional	
A.	Konferensi Asia-Afrika (KAA) dan Peran Indonesia	281
B.	Perkembangan ASEAN dan Peran Indonesia	288
C.	Perkembangan Keanggotaan dan Aktivitas Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Peran Indonesia	293
D.	Gerakan Non Blok dan Peran Indonesia	303
	Rangkuman Materi	306
	Refleksi	306
	Uji Kompetensi	306
Bab XVI	Kerja Sama Ekonomi Internasional	
A.	Kerja Sama Ekonomi Internasional	311
B.	Peran Indonesia dalam Kerja Sama Ekonomi Internasional	318
C.	Globalisasi Ekonomi	320
	Rangkuman Materi	322
	Refleksi	323
	Uji Kompetensi	325
	Daftar Pustaka	329
	Glosarium	327
	Index	333

Bab I

Negara Maju dan Negara Berkembang



Sumber: potato underground.com

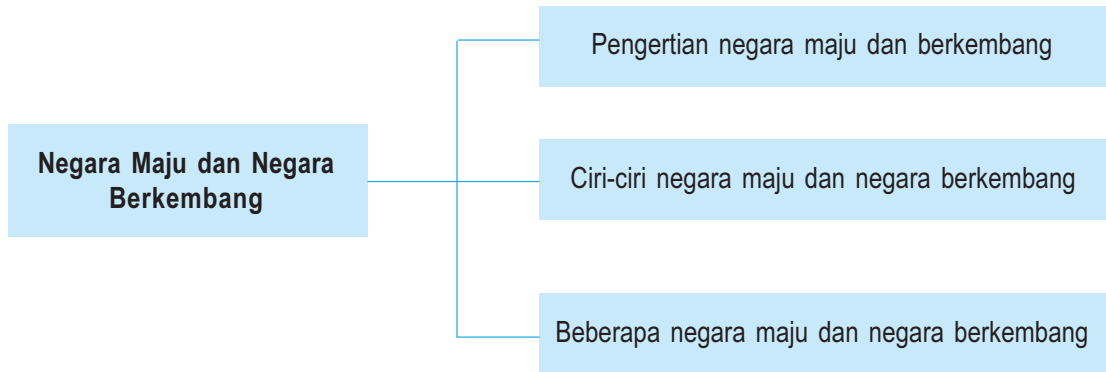


Sumber: www.potato underground.com

Gb.1.1 Kegiatan pertanian di negara berkembang dibantu dengan alat tradisional, sedangkan di negara maju dilakukan dengan mesin

Salah satu ciri dari negara berkembang adalah sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani. Kegiatan pertanian yang dilakukan masih menggunakan peralatan tradisional, dan mengandalkan tenaga hewan dan manusia. Lalu, apakah di negara maju tidak mengenal pertanian? Tentu saja negara maju juga masih mengenal pertanian meskipun hanya sebagian kecil saja. Tetapi perbedaannya terletak pada peralatan dan teknologi yang digunakan. Pertanian di negara maju menggunakan peralatan modern berupa traktor untuk mengolah tanah.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Negara maju
- Negara berkembang
- Pendapatan perkapita



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan kamu dapat:

1. mendeskripsikan pengertian negara maju dan negara berkembang;
2. menyebutkan ciri-ciri negara maju dan negara berkembang; dan
3. menyebutkan contoh negara-negara maju dan berkembang di dunia.

A

Pengertian Negara Maju dan Negara Berkembang

Dalam konteks ekonomi internasional, dikenal dengan istilah “negara maju” dan “negara berkembang”. Kedua istilah tersebut merupakan penggolongan negara-negara di dunia berdasarkan kesejahteraan atau kualitas hidup rakyatnya. *Negara maju adalah negara yang rakyatnya memiliki kesejahteraan atau kualitas hidup yang tinggi. Sedangkan negara berkembang adalah negara yang rakyatnya memiliki tingkat kesejahteraan atau kualitas hidup taraf sedang atau dalam perkembangan.* Negara yang digolongkan sebagai negara maju terdapat di benua Eropa terutama kawasan Eropa Barat serta Amerika (Utara) Misalnya Belanda, Perancis, Inggris, Amerika Serikat, dan lain-lain. Sedangkan yang digolongkan negara berkembang terdapat di Benua Asia, Afrika, dan Amerika Selatan (Latin). Di kawasan Asia terdapat beberapa negara maju seperti Jepang, Australia, Korea Selatan dan Selandia Baru.

Tolok ukur atau indikator dalam penggolongan negara sebagai negara maju atau negara berkembang sebagai berikut.

1. Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita merupakan indikator terpenting dalam mengukur tingkat kesejahteraan rakyat suatu negara. Sebuah negara dikatakan makmur apabila rakyatnya memiliki pendapatan perkapita yang tinggi. Namun demikian, tingginya pendapatan perkapita bukan penentu kemakmuran suatu negara. Meskipun negara itu pendapatan perkapitanya tinggi, namun jika terjadi perang saudara di dalam negara tersebut, maka tidak dapat disebut sebagai negara makmur/sejahtera. Karena dengan adanya peperangan banyak menimbulkan kematian, penderitaan, dan rasa tidak aman.

2. Jumlah Penduduk Miskin

Tingkat kesejahteraan rakyat suatu negara dapat dilihat dari angka kemiskinan. Suatu negara dikatakan makmur/sejahtera apabila rakyatnya yang hidup miskin berjumlah sedikit saja.

Tabel 1.1 Angka Kemiskinan di Beberapa Negara Maju

No	Nama Negara	Jumlah Penduduk Miskin Rata-Rata (%)	Tahun
1.	Belanda	10,5	2005
2.	Perancis	6,2	2004
3.	Inggris	14	2006
4.	Amerika Serikat	12	2004
5.	Korea Selatan	15	2003

Sumber: en.wikipedia.org

Tabel 1.2 Angka Kemiskinan di Beberapa Negara Berkembang

No	Nama Negara	Jumlah Penduduk Miskin Rata-Rata (%)	Tahun
1.	Argentina	23,4	2007
2.	Filipina	36,8	2006
3.	India	80,4	2004
4.	Malaysia	15,5	2003
5.	Mesir	16,7	2005

Sumber: *en.wikipedia.org*

3. Tingkat Pengangguran

Salah satu ciri yang membedakan antara negara maju dan negara berkembang adalah tingkat pengangguran. Di negara maju umumnya tingkat penganggurannya rendah. Sebaliknya di negara berkembang biasanya tingkat penganggurannya tinggi.

Tabel 1.3 Angka Pengangguran di Beberapa Negara Maju

No	Nama Negara	Jumlah Pengangguran Rata-Rata (%)	Tahun
1.	Belanda	3,20	2007
2.	Australia	4,70	2007
3.	Inggris	5,30	2007
4.	Amerika Serikat	5,50	2007
5.	Korea Selatan	2,90	2007

Sumber: *id.wikipedia.com*

Tabel 1.4 Angka Pengangguran di Beberapa Negara Berkembang

No	Nama Negara	Jumlah Pengangguran Rata-Rata (%)	Tahun
1.	Argentina	7,50	2007
2.	Filipina	7,90	2007
3.	India	7,20	2007
4.	Malaysia	3,10	2007
5.	Mesir	10,10	2007

Sumber: *id.wikipedia.com*

4. Angka Kematian Bayi dan Ibu Melahirkan

Salah satu ciri yang membedakan antara negara maju dan negara berkembang adalah angka kematian bayi dan ibu melahirkan. Di negara maju umumnya angka kematian bayi dan ibu melahirkan rendah. Hal ini disebabkan penduduk mampu membeli makanan yang bergizi, mampu membeli pelayanan kesehatan dan obat-obatan yang memadai. Sebaliknya di negara berkembang angka kematian bayi dan ibu melahirkan relatif tinggi. Hal ini disebabkan penduduk tidak mampu membeli makanan yang bergizi, tidak mampu membeli pelayanan kesehatan dan obat-obatan yang memadai, karena pendapatannya rendah.

5. Angka Melek Huruf

Angka melek huruf menunjukkan jumlah penduduk yang dapat membaca dan menulis. Suatu negara dikatakan maju apabila angka melek hurufnya tinggi atau angka buta hurufnya rendah.

Tabel 1.5 Data Melek Huruf di Beberapa Negara Maju

No	Nama Negara	Tingkat Melek Huruf (%)
1.	Belanda	99,9
2.	Perancis	99,9
3.	Inggris	99,9
4.	Amerika Serikat	97,0
5.	Korea Selatan	97,9

Sumber: PBB (UNDP) 2006

Tabel 1.6 Data Melek Huruf di Beberapa Negara Berkembang

No	Nama Negara	Tingkat Melek Huruf (%)
1.	Argentina	97,2
2.	Filipina	92,6
3.	India	61,0
4.	Malaysia	88,7
5.	Mesir	55,6

Sumber: PBB (UNDP) 2006

Selain 5 indikator tersebut di atas, masih terdapat beberapa indikator untuk membedakan negara maju dan negara berkembang. Indikator tersebut adalah: tingkat pendidikan, usia harapan hidup, pengeluaran untuk kesehatan dan lain-lain.

B Ciri-Ciri Negara Maju dan Berkembang

Negara dapat dikategorikan menjadi negara maju atau berkembang. Dasar pembedanya antara lain adalah pendapatan rata-rata nasional dan penguasaan teknologi.

Ciri-ciri negara maju antara lain sebagai berikut.

1. Pertanian termasuk peternakan dan perikanan untuk industrialisasi, dijual, diekspor.

2. Aktivitas perekonomian menggunakan sarana dan prasarana modern.
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjang industrialisasi secara cepat.
4. Pendapatan rata-rata penduduk tinggi.
5. Pendidikan dan keterampilan penduduk cukup tinggi.
6. Sifat kemandirian masyarakatnya tinggi.
7. Tidak tergantung pada alam.
8. Tingkat pertumbuhan penduduk rendah
9. Angka harapan hidup tinggi.
10. Intensitas mobilitas tinggi.

Ciri-ciri negara berkembang antara lain sebagai berikut.

1. Pertanian termasuk peternakan dan perikanan hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan keluarga.
2. Pada umumnya aktivitas masyarakat menggunakan sarana dan prasarana tradisional.
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan pengalaman dan lamban.
4. Pendapatan relatif rendah.
5. Pendidikan penduduknya rata-rata rendah.
6. Sifat penduduk kurang mandiri.
7. Sangat tergantung pada alam.
8. Tingkat pertumbuhan penduduk tinggi
9. Angka harapan hidup rendah.
10. Intensitas mobilitas rendah.

C

Beberapa Negara Maju dan Negara Berkembang

Untuk melihat tingkat kemakmuran suatu negara, dapat dilihat dari aspek kependudukan dan ekonomi negara tersebut. Antara negara maju dan negara berkembang terdapat keadaan yang bertolak belakang pada aspek kependudukan dan aspek ekonomi.

Bandingkan data-data kependudukan dan ekonomi antara negara maju dan negara berkembang di bawah ini!

1. Negara Maju

Tabel 1.7 Kependudukan dan Ekonomi Negara Belanda

Belanda (Tahun 2004)	
A. <i>Kependudukan</i>	
1) Jumlah Penduduk	16,3 juta
2) Pertumbuhan Penduduk	0,3 %
3) Usia Harapan Hidup	78, 7 tahun
4) Angka Kelahiran	1, 7
5) Angka Kematian Bayi	4,8/1000 kelahiran
B. <i>Ekonomi</i>	
1) Pendapatan Perkapita	36.620 US\$
2) Tingkat Inflasi	1,2 %

Sumber: <http://www.worldbank.org>

Tabel 1.8 Kependudukan dan Ekonomi Negara Australia

Australia (Tahun 2006)	
A. <i>Kependudukan</i>	
1) Jumlah Penduduk	20,6 juta
2) Pertumbuhan Penduduk	0,7%
3) Usia Harapan Hidup	79,4 tahun
4) Angka Kelahiran	1,4
5) Angka Kematian Bayi	4,0/1000 kelahiran
B. <i>Ekonomi</i>	
1) Pendapatan Perkapita	37.190 US\$
2) Tingkat Inflasi	2,0

Sumber: <http://www.worldbank.org>

2. Negara Berkembang

Tabel 1.9 Kependudukan dan Ekonomi Negara Argentina

Argentina (Tahun 2004)	
A. <i>Kependudukan</i>	
1) Jumlah Penduduk	38,4
2) Pertumbuhan Penduduk	1,0%
3) Usia Harapan Hidup	74,6 tahun
4) Angka Kelahiran	2,3
5) Angka Kematian Bayi	16,2
B. <i>Ekonomi</i>	
1) Pendapatan Perkapita	3.580 US\$
2) Tingkat Inflasi	9,2%

Sumber: <http://www.worldbank.org>

Tabel 1.10 Kependudukan dan Ekonomi Negara Mesir

Mesir (Tahun 2004)		
<i>A. Kependudukan</i>		
1)	Jumlah Penduduk	72,6 juta
2)	Pertumbuhan Penduduk	1,9%
3)	Usia Harapan Hidup	70,2 tahun
4)	Angka Kelahiran	3,2
5)	Angka Kematian Bayi	26,4
<i>B. Ekonomi</i>		
1)	Pendapatan Perkapita	1.250 US\$
2)	Tingkat Inflasi	11,5%

Sumber: <http://www/worldbank.org>

Tabel 1.11 Kependudukan dan Ekonomi Negara Mexico

Mexico (Tahun 2004)		
<i>A. Kependudukan</i>		
1)	Jumlah Penduduk	103,1 juta
2)	Pertumbuhan Penduduk	1,0%
3)	Usia Harapan Hidup	75,1 tahun
4)	Angka Kelahiran	2,2
5)	Angka Kematian Bayi	22,6
<i>B. Ekonomi</i>		
1)	Pendapatan Perkapita	7.310 US\$
2)	Tingkat Inflasi	7,4%

Sumber: <http://www/worldbank.org>

Tabel 1.12 Kependudukan dan Ekonomi Negara India

India (Tahun 2004)		
<i>A. Kependudukan</i>		
1)	Jumlah Penduduk	1,1 milyar
2)	Pertumbuhan Penduduk	1,4%
3)	Usia Harapan Hidup	63,5 tahun
4)	Angka Kelahiran	2,9
5)	Angka Kematian Bayi	61,6
<i>B. Ekonomi</i>		
1)	Pendapatan Perkapita	720 US\$
2)	Tingkat Inflasi	4,2%

Sumber: <http://www/worldbank.org>

Dari data-data di atas dapat kita bandingkan antara keadaan kependudukan dan ekonomi negara maju dan negara berkembang. Misalnya pertumbuhan penduduk Belanda 0,3 % per tahun, sedangkan India 1,4 % per tahun. Angka Harapan hidup di Belanda 78,7 tahun, sedangkan di India 63,5 tahun. Angka kelahiran di Belanda 1,7, sedangkan di India 2,9. Angka kematian bayi di Belanda 4,8, sedangkan di India 61,6. Pendapatan per kapita di Belanda 36. 620 US\$, sedangkan di India 720 US\$. Dari data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup penduduk di negara maju seperti Belanda jauh lebih baik daripada kualitas hidup di negara berkembang seperti India.

Negara maju memiliki pendapatan perkapita relatif lebih tinggi daripada negara berkembang. Implikasi dari pendapatan perkapita yang tinggi adalah kemampuan untuk membeli bahan makanan yang lebih bergizi dan memadai. Selain itu kemampuan membeli pelayanan kesehatan, obat-obatan pelayanan pendidikan juga lebih baik daripada yang pendapatan perkapitanya rendah.



Tugas Kemandirian

Carilah informasi tentang negara maju di Eropa dan negara berkembang di Asia atau Amerika Selatan. Hasilnya diskusikan lalu presentasikan di depan kelas. Sebutkan perbedaan ciri masing-masing bidang kependudukan dan ekonominya!



Rangkuman Materi

1. Negara maju adalah negara yang rakyatnya memiliki kesejahteraan atau kualitas hidup yang tinggi. Sedangkan negara berkembang adalah negara yang rakyatnya memiliki tingkat kesejahteraan atau kualitas hidup taraf sedang atau dalam perkembangan.
2. Tolak ukur atau indikator dalam penggolongan negara sebagai negara maju atau negara berkembang adalah sebagai berikut.
 - a. Pendapatan Perkapita.
 - b. Jumlah penduduk miskin.
 - c. Tingkat Pengangguran.
 - d. Angka kematian bayi dan ibu melahirkan.
 - e. Angka Melek Huruf.

3. Ciri-ciri negara maju antara lain:
 - pendapatan perkapita tinggi;
 - pendidikan dan keterampilan tinggi; dan
 - tidak tergantung pada alam.
4. Ciri-ciri negara berkembang antara lain:
 - pendapatan perkapita relatif rendah;
 - pendidikan dan keterampilan rata-rata rendah; dan
 - sangat tergantung pada alam.



Refleksi

Kamu telah mempelajari tentang:

1. Ciri-ciri negara maju dan negara berkembang.
2. Contoh negara maju dan negara berkembang.

Jika ada hal-hal yang belum kalian pahami, pelajarilah kembali sebelum melanjutkan ke bab berikutnya!



Uji Kompetensi

Ayo kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Yang tidak termasuk ciri-ciri negara maju adalah
 - a. tergantung pada keadaan alam
 - b. tingkat pendidikan tinggi
 - c. tingkat pendapatan tinggi
 - d. teknologinya modern
2. Yang termasuk ciri-ciri sedang berkembang adalah
 - a. Ketergantungan pada pihak lain tinggi
 - b. tingkat pendidikan tinggi
 - c. tingkat pendapatan tinggi
 - d. teknologinya modern
3. Mayoritas negara-negara maju berada di
 - a. selatan
 - b. utara
 - c. timur
 - d. tengah
4. Negara-negara penghasil minyak bergabung dalam
 - a. APEC
 - b. OPEC
 - c. PBB
 - d. OKI
5. Pada tahun 1994, penduduk Arab Saudi berjumlah
 - a. 8 juta jiwa
 - b. 10 juta jiwa
 - c. 18 juta jiwa
 - d. 28 juta jiwa
6. Pada tahun 1994, penduduk India berjumlah
 - a. 911,6 juta jiwa
 - b. 916,1 juta jiwa
 - c. 916,6 juta jiwa
 - d. 926,1 juta jiwa
7. Negara Amerika Serikat terletak antara
 - a. 25° LU – 48° LU dan 75° BB – 110° BB
 - b. 35° LU – 48° LU dan 75° BB – 110° BB
 - c. 45° LU – 48° LU dan 75° BB – 110° BB
 - d. 45° LU – 58° LU dan 75° BB – 110° BB
8. Sebagian besar dari penduduk Perancis adalah
 - a. suku Alpena
 - b. suku Aborigine
 - c. imigran dari Asia
 - d. imigran dari Afrika
9. Negara Arab Saudi terletak antara
 - a. 6° LU - 32° LU dan 34° BT – 35° BT.
 - b. 16° LU - 32° LU dan 34° BT – 35° BT.
 - c. 26° LU - 32° LU dan 34° BT – 35° BT.
 - d. 26° LU - 36° LU dan 34° BT – 35° BT.
10. Hasil tambang Perancis diperoleh di pegunungan
 - a. Bihar
 - b. Pyrenea
 - c. Benggala
 - d. Mysore

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

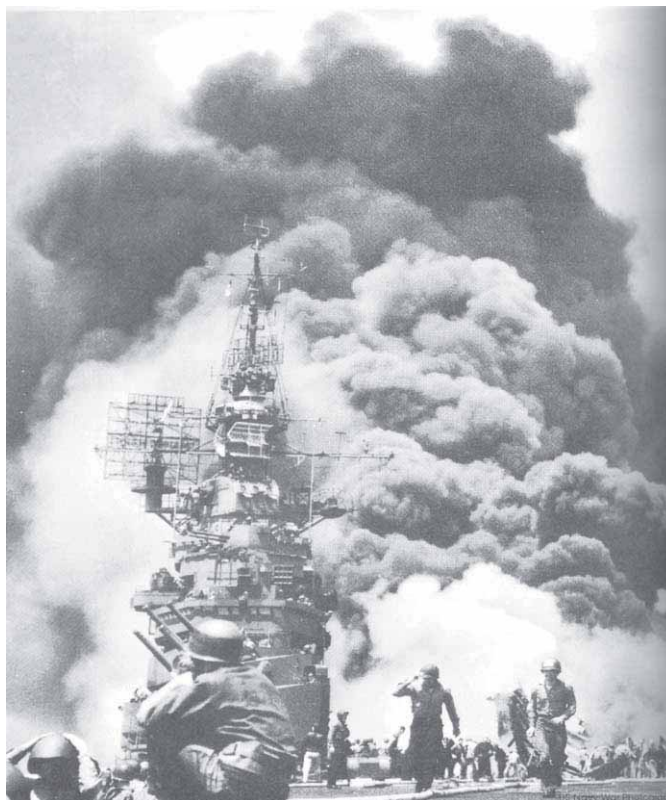
1. Indikator terpenting untuk membedakan negara maju dan negara berkembang adalah
2. Australia merupakan negara maju. Kegiatan ekonomi Australia mengandalkan bidang
3. Negara berkembang umumnya melakukan kegiatan ekonomi terutama bidang
4. Dalam aspek kependudukan, terdapat ciri yang bertolak belakang antara negara maju dan negara berkembang, yaitu
5. Keadaan ekonomi antara negara maju, umumnya ditopang oleh ekspor

III. Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut ini! Kerjakan di kertas lain!

1. Sebutkan minimal 4 ciri-ciri negara maju!
2. Sebutkan minimal 4 ciri-ciri negara sedang berkembang!
3. Mengapa negara maju tidak tergantung pada alam?
4. Apa saran kalian agar pembangunan ekonomi Indonesia bisa cepat?
5. Mengapa negara kita perlu kerja sama dengan negara lain?

Bab II

Perang Dunia II

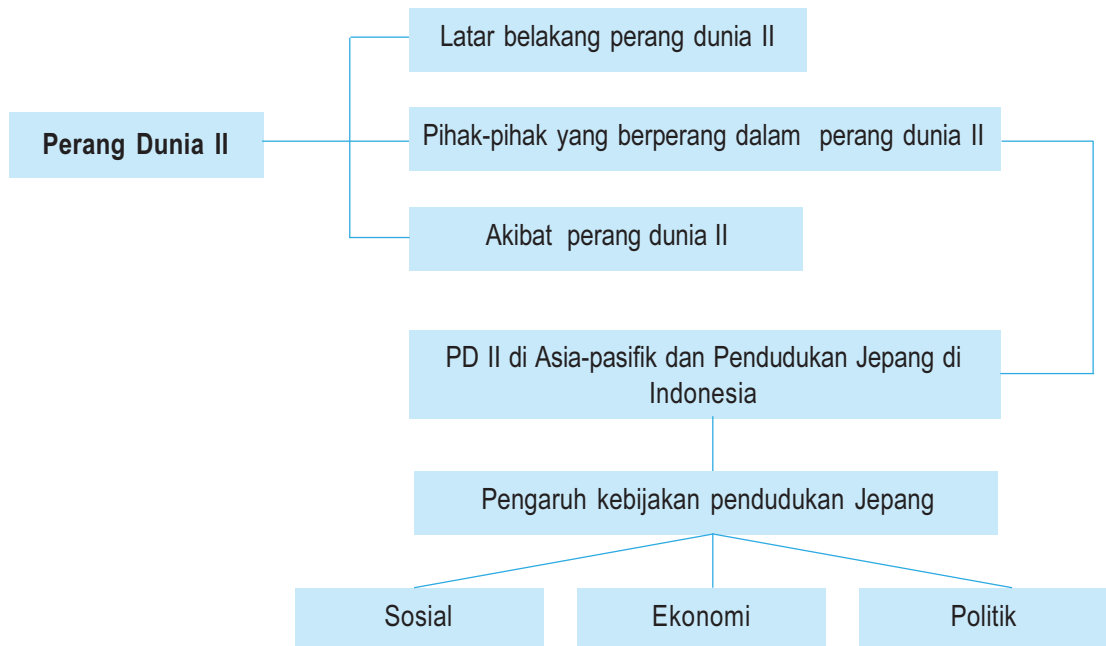


Sumber : Perang Pasifik, Penerbit Buku Kompas, 2006.hlm. 168

Gb.2.1 Serangan pasukan bunuh diri (Kamikaze) Jepang terhadap kapal induk Amerika Serikat pada tanggal 19 Maret 1945

Jepang merupakan salah satu negara yang terlibat dalam perang dunia. Gambar di atas merupakan serangan kamikaze yang dilakukan oleh Jepang dengan cara menabrakkan pesawat ke kapal Amerika. Tahukah kamu negara mana saja yang terlibat perang dunia II?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Perang Dunia II
- Perang Pasifik (Asia Timur Raya)
- Aliansi
- Fasisme
- Pemerintah Pendudukan Jepang
- Perlawanan Rakyat



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan kamu dapat:

1. Menggambarkan secara kronologis Perang Dunia II.
2. Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia.
3. Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan pergerakan kebangsaan Indonesia.
4. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang.

Pernahkah kamu menonton film yang berjudul "Hiroshima"? Dalam film tersebut menceritakan tentang pemakaian senjata penghancur massal pertama kali di dunia. Sebuah bom nuklir yang dijatuhkan Amerika Serikat terhadap kota Hiroshima, Jepang pada tanggal 6 Agustus 1945. Akibat dari ledakan bom tersebut seluruh bangunan di Hiroshima luluh lantak rata dengan tanah, manusia terbakar menjadi karbon, dan yang tersisa hidup mengawali penderitaan baru. Peristiwa tersebut merupakan bagian dari Perang Dunia II. Jepang dengan mengandalkan pasukan berani matinya dan Amerika yakin dengan senjata bom nuklirnya akan mengalami kemenangan.

Dengan ambisi militernya yang luar biasa dalam Perang Dunia II, Jepang dapat merebut daerah-daerah di Asia Tenggara termasuk di Indonesia. Bagaimanakah kronologi Perang Duni II (termasuk penduduk Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia akan dibahas dalam bab ini. Hal ini penting sekali kita ketahui agar dapat memberi gambaran kepada kita atas penderitaan bangsa Indonesia pada masa penjajahan Jepang. Dengan demikian seharusnya kita akan menghargai jasa-jasa para pejuang dalam merebut kemerdekaan.

A Latar Belakang Terjadinya Perang Dunia II

Keadaan politik internasional menjelang Perang Dunia II menyerupai keadaan tahun 1900-1914 sebelum Perang Dunia I. Ada yang menyatakan bahwa Perang Dunia II merupakan lanjutan Perang Dunia I. Perang Dunia I merupakan balas dendam Perancis terhadap Jerman karena dipermalukan dalam kekalahannya ketika kalah perang tahun 1870-1871. Selain itu dalam masalah industri, Jerman juga bersaing dengan Inggris. Dengan persaingan-persaingan itu maka terbentuklah persekutuan militer (aliansi). Ada dua persekutuan, yakni *Triple Alliantie* yang kemudian dikenal dengan "Blok Sentral" yang terdiri atas Jerman, Austria dan Italia. Sedangkan *Triple Entente* yang kemudian disebut "Blok Sekutu" yang terdiri atas Perancis, Inggris, Rusia dan lain-lain.

Pada tanggal 1 Agustus 1914 Jerman mengumumkan perang kepada Rusia dan disusul Perancis mengumumkan perang kepada Jerman tanggal 3 Agustus 1914. Kemudian tanggal 4 Agustus Inggris mengumumkan perang kepada Jerman. Selanjutnya berkecamuklah perang yang hampir melibatkan seluruh dunia dikenal dengan Perang Dunia I.

Perang ini berakhir dengan kekalahan Jerman yang menyerah pada tanggal 11 November 1918. Sebagai pihak yang kalah, Jerman harus membayar ganti rugi kepada Sekutu dengan dikuatkan dalam *Perjanjian Versailles* pada tahun 1919. Kekalahan Jerman dengan telak ini memberi kesempatan kepada Adolf Hitler membangkitkan bangsanya untuk melakukan balas dendam kepada Perancis. Adolf Hitler



Sumber : Ensiklopedi Indonesia 3, Ihtiar Baru, 1982

Gb.2.2 Hitler, seorang diktator dari Jerman

mengembangkan *fasisme* dan kemudian memulai Perang Dunia II dengan menyerbu Polandia pada tanggal di kota Danzig pada tanggal 1 September 1939. Peristiwa itulah yang menjadi sebab langsung terjadinya Perang Dunia II.

1. Sebab-Sebab Umum Terjadinya Perang Dunia II

Penyebab umum terjadinya Perang Dunia II sebagai berikut :

- a. Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa (LBB) dalam menciptakan perdamaian dunia. LBB bukan lagi alat untuk mencapai tujuan, tetapi menjadi alat politik negara-negara besar untuk mencari keuntungan. LBB tidak dapat berbuat apa-apa ketika negara-negara besar berbuat semaunya, misalnya pada tahun 1935 Italia melakukan serangan terhadap Ethiopia.
- b. Negara - negara maju saling berlomba memperkuat militer dan persenjataannya. Dengan kegagalan LBB tersebut, dunia Barat terutama Jerman dan Italia mencurigai komunisme Rusia, tetapi kemudian Rusia mencurigai fasisme Italia dan nasional-sosialis Jerman. Oleh karena saling mencurigai akhirnya negara-negara tersebut memperkuat militer dan pesenjataannya.
- c. Adanya politik aliansi (mencari kawan persekutuan).

Kekhawatiran akan adanya perang besar, maka negara-negara mencari kawan dan muncullah dua blok besar yakni:

1. *Blok Fasis* terdiri atas Jerman, Italia, dan Jepang
2. *Blok Sekutu* terdiri atas:
 - a) Blok demokrasi yaitu Perancis, Inggris, Amerika Serikat, dan Belanda.
 - b) Blok komunis yaitu Rusia, Polandia, Hongaria, Bulgaria, Yugoslavia, Rumania, dan Cekoslovakia.
- d. Adanya pertentangan-pertentangan akibat ekspansi.
Jerman mengumumkan "*Lebensraum*"nya (Jerman Raya) yang meliputi Eropa Tengah dan Italia menginginkan *Italia Irredenta* (Italia Raya) yang meliputi seluruh laut Tengah dan Abbesinea, serta Jepang mengumumkan *Kemakmuran Bersama di Asia Timur Raya*. Ini berarti merupakan tantangan terhadap imperialisme Inggris, Perancis, dan Amerika Serikat.
- e. Adanya pertentangan paham demokrasi, fasisme dan komunisme.
- f. Adanya politik balas dendam ("*Revanche Idea*") Jerman terhadap Perancis, karena Jerman merasa dihina dengan Perjanjian Versailles.

2. Sebab Khusus Terjadinya Perang Dunia II

Di Eropa, sebab khusus terjadinya Perang Dunia II adalah serbuan Jerman ke Kota Danzig, Polandia pada tanggal 1 September 1939. Polandia merupakan negara di bawah pengawasan Liga Bangsa-Bangsa. Hitler menuntut Danzig karena penduduknya adalah bangsa Jerman, tetapi Polandia menolak tuntutan itu. Pada tanggal 3 September 1939 negara-negara pendukung LBB terutama Inggris dan Perancis mengumumkan perang kepada Jerman, kemudian diikuti sekutu-sekutunya.

Perang Dunia di Pasifik disebabkan oleh serbuan Jepang terhadap Pangkalan Armada Angkatan Laut Amerika di Pearl Harbour, Hawaii (7 Desember 1941).

B

Pihak-Pihak yang Berperang dalam Perang Dunia II

Jalannya Perang Dunia II terbagi dalam tiga medan yaitu medan Eropa, medan Afrika Utara, dan medan Asia pasifik. Adapun pihak-pihak yang berperang di beberapa medan peperangan dalam Perang Dunia II sebagai berikut.

1. Medan Eropa

Pada tanggal 1 September 1939 Jerman menyerang Polandia. Inggris dan Perancis mengumumkan perang kepada Jerman. Inilah sebagai awal meletusnya Perang Dunia II.

Pada tanggal 9 April 1940 Jerman melakukan serangan ke utara yakni ke Denmark dan Norwegia. Kedua negara ini dapat diduduki Jerman. Pada bulan Mei 1940 Belanda dapat diduduki Jerman sehingga Ratu Wilhelmina mengungsi ke Inggris. Pada tanggal 10 Juni 1940 Italia mengumumkan perang kepada Perancis dan Inggris, dilanjutkan menyerbu Perancis. Pada bulan Juni 1940 pasukan Jerman bergerak menuju Perancis dan dapat mendudukinya. Tentara Perancis di bawah pimpinan *Charles de Gaulle* mengungsi ke Inggris.

Kekuatan dua negara fasis Jerman dan Italia semakin mantap. Angkatan Udara Jerman menyerbu Inggris tetapi usahanya gagal kemudian beralih dengan pengeboman-pengeboman dan serangan laut ke arah Angkatan Laut Inggris. Pada tanggal 27 September 1940 Jerman, Italia, dan Jepang bersatu dalam Perjanjian Tiga Negara.

Pada tanggal 22 Juni 1941 dengan bantuan Finlandia dan Rumania, Jerman menyerbu Rusia. Padahal selama 18 bulan sebelumnya Hitler telah mengadakan perjanjian dengan Uni Soviet tidak akan saling menyerang. Bagaimana menurut pendapat anda tentang tindakan Hitler ini?

2. Medan Afrika

Tentara Jerman menyerbu Balkan sampai di Kreta. Rumania dan Bulgaria memihak kepada Jerman. Inggris dapat memukul mundur tentara Italia di Afrika Utara. Serangan Sekutu terhadap Blok Sentral pada tanggal 23 Oktober 1942 di Afrika Utara dipusatkan di El Alamein, Mesir. Tentara Jerman di bawah Jenderal *Erwin Rommel* menyerbu Afrika dan menghantam Inggris sampai di muka Alexandria. Serangan Jerman ke Afrika Utara dapat ditahan oleh Inggris di bawah pimpinan *Montgomery* dan Amerika Serikat di bawah *Eisenhower* pada tanggal 12 November 1942.

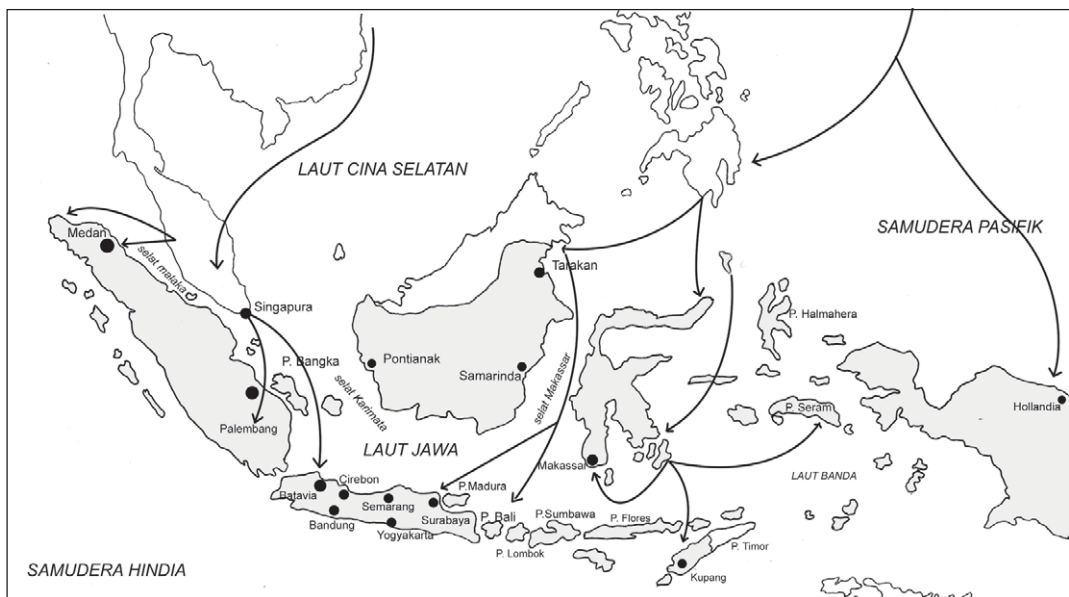
Datangnya bantuan pasukan Amerika Serikat membuat pertahanan Jerman semakin rapuh. Sejak 19 November 1942 Jerman kalah melawan Rusia dalam pertempuran di Stalingrad. Kemudian Rusia menyerbu Polandia dan Balkan.

Rumania dan Bulgaria menyerah. Hongaria juga menyerah pada tanggal 13 Februari 1945. Tentara Rusia di bawah *Zhukov* berhasil menyerbu Berlin. Berlin diduduki Sekutu dari segala arah. Pertempuran hebat terjadi di dalam kota Berlin, dan Berlin dapat direbut oleh Sekutu. Pada tanggal 30 April 1945 Hitler bunuh diri. Pada tanggal 7 Mei 1945 Jerman menyerah kepada Sekutu tanpa syarat di Reims, Perancis.

3. Medan Asia Pasifik

Perang di medan Asia Pasifik diawali dengan penyerbuan pangkalan Armada Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii pada tanggal 7 Desember 1941 oleh Jepang. Perang Dunia II di medan Asia Pasifik sering disebut *Perang Asia Timur Raya*, karena Jepang selalu mempropagandakan bahwa peperangan yang dilakukan bertujuan mewujudkan kemakmuran bersama di kawasan *Asia Timur Raya*.

Dalam serangan Jepang pada tanggal 7 Desember 1941 menewaskan kurang lebih 2.330 tentara Amerika Serikat dan 100 orang sipil di samping menghancurkan peralatan perang Amerika Serikat. Jepang menyatakan perang terhadap Amerika Serikat dan sekutu-sekutunya. Serbuan Jepang dilanjutkan ke negara-negara di Asia Tenggara dengan menduduki Muangthai, Birma (Myanmar), Malaysia, dan Hindia Belanda (nama Indonesia waktu itu).



Sumber : Atlas Sejarah, PT, Pembina, hal. 30

Gb. 2.3 Peta Serangan Jepang ke Asia Tenggara

Untuk membalas serangan-serangan Jepang, Sekutu menyusun taktik serangan dari pulau satu ke pulau lain atau sistem katak loncat. Strategi ini dipimpin oleh Jendral Douglas Mac Arthur dan Laksamana Chester Nimitz. Tentara Jepang di Laut Karang dan Midway (7 Mei 1942) dihancurkan oleh Sekutu. Inilah titik balik pertama.

Dalam pertempuran-pertempuran berikutnya Amerika Serikat dapat merebut Filipina (22 Oktober 1944), Iwo Jima (17 Maret 1945), Okinawa (21 Juni 1945). Kemudian Inggris di bawah Lord Louis Mountbatten menyerbu Birma (Myanmar) dan menghancurkan tentara Jepang (30 April 1945). Dari Saipan dan Okinawa Angkatan Udara Amerika Serikat menyerang kota-kota Jepang, tetapi Jepang belum menyerah. Akhirnya pada tanggal 6 Agustus 1945 *Hiroshima* dijatuhi bom atom dilanjutkan tanggal 9 Agustus 1945 di *Nagasaki*.

Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu tanggal 14 Agustus 1945 (secara resmi 2 September 1945 di atas kapal "*Missouri*" di Teluk Tokio). Dengan demikian berakhirilah Perang Dunia II karena Jepang beserta negara-negara pendukungnya menyerah.

Setelah Perang Dunia II berakhir maka diadakanlah perjanjian-perjanjian perdamaian antara pihak pemenang dan yang kalah. Perjanjian-perjanjian itu antara lain *Konferensi Postdam* (2 Agustus 1945) dan *Perjanjian San Fransisco* (8 September 1951).

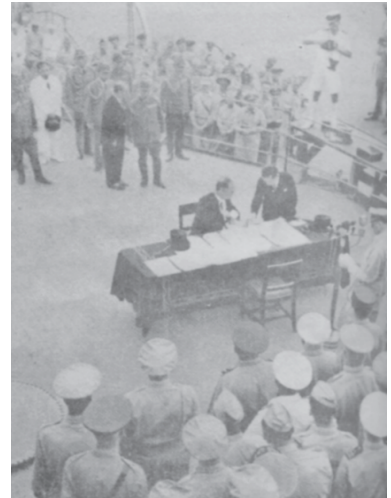
a. Konferensi Postdam (2 Agustus 1945)

Konferensi ini diadakan antara Sekutu dengan Jerman yang dihadiri oleh Truman, Stalin, dan Attlee. Konferensi ini menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Jerman dibagi dalam 4 daerah pendudukan yakni bagian timur oleh Rusia, bagian barat oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis. Kota Berlin yang terletak di tengah-tengah daerah pendudukan Rusia, dibagi 4 bagian yakni Berlin Barat (Amerika Serikat, Inggris, Perancis) Berlin Timur (Rusia).
2. Danzig dan daerah Jerman sebelah timur Sungai Oder dan Neisse diberikan kepada Polandia.
3. Angkatan Perang Jerman harus dikurangi jumlah tentara dan peralatan militernya (demiliterisasi).
4. Penjahat perang, yakni tokoh-tokoh NAZI harus dihukum di bawah pengawasan internasional.
5. Jerman harus membayar kerugian perang kepada Sekutu.

b. Perjanjian San Fransisco (8 September 1951)

Perjanjian ini diadakan antara Sekutu dengan Jepang pada tahun 1945 dan dibuat di Jepang. Pada mulanya perjanjian ini hanya bersifat sementara. Kemudian Perjanjian San Fransisco disahkan pada tanggal 8 September 1951. Rusia tidak ikut menandatangani perjanjian ini sehingga tidak mengakuinya.



Sumber : Perang Pasifik, Keng Po. 1960, hlm 220

Gb. 2.4 Jepang menyerah, delegasi Jepang di Geladak Kapal "*Missouri*"

Perjanjian ini berisi:

1. Kepulauan Jepang di bawah pengawasan Amerika Serikat.
2. Kepulauan Kurile dan Sakhalin Selatan diberikan kepada Rusia. Sedangkan Mantsyuria dan Taiwan diberikan kepada Tiongkok.
3. Tokoh-tokoh fasis diadili sebagai penjahat perang dan harus dihukum di bawah pengawasan internasional.
4. Jepang harus membayar kerugian perang kepada Sekutu.

C

Akibat Perang Dunia II

Perang Dunia II yang berlangsung antara tahun 1939 – 1945 menimbulkan akibat yang besar di bidang politik, ekonomi, sosial, dan kerohanian bagi negara-negara di dunia.

1. Bidang Politik

Akibat yang muncul di bidang politik setelah Perang Dunia II berakhir sebagai berikut.

- a. Amerika Serikat dan Rusia (Uni Soviet) sebagai pemenang dalam Perang Dunia II tumbuh menjadi negara raksasa (adikuasa).
- b. Terjadinya perebutan pengaruh antara Amerika Serikat dan Uni Soviet yang menimbulkan *Perang Dingin*.

Jika keduanya berimbang terjadi keseimbangan kekuatan (*Balance of Power Policy*), walaupun perdamaian diliputi ketakutan.

- c. Nasionalisme di Asia berkobar dan timbul negara-negara merdeka seperti Indonesia (17 Agustus 1945), Filipina (4 Juli 1946), India dan Pakistan Dominion (15 Agustus 1947) dan India merdeka penuh 26 Januari 1950, Birma (4 Januari 1948), dan Ceylon (dominion 4 Februari 1948).
- d. Munculnya politik mencari kawan atau aliansi yang dibentuk berdasarkan kepentingan keamanan bersama, misalnya NATO, METO, dan SEATO.
- e. Munculnya politik memecah belah negara, misalnya:
 - 1) Jerman dibagi menjadi dua negara, yaitu Jerman Barat dan Jerman Timur.
 - 2) Korea dibagi menjadi dua negara, yaitu Korea Selatan dan Korea Utara.
 - 3) Indo-Cina dibagi menjadi tiga negara, yaitu Laos, Kamboja, dan Indo-Cina.
 - 4) India dibagi menjadi dua negara, yaitu India dan Pakistan.

2. Bidang Ekonomi

Perang Dunia II menghancurkan perekonomian negara-negara di dunia kecuali Amerika Serikat. Amerika Serikat menjadi pusat kekayaan dan kreditur dari seluruh dunia.

Untuk menanamkan pengaruhnya di negara-negara Eropa dan yang lain, Amerika Serikat melaksanakan program. Misalnya *Truman Doctrine* (1947), *Marshall Plan* (1947), *Point Four Truman* dan *Colombo Plan*. Program-program ini merupakan usaha untuk membendung berkembangnya komunisme.

3. Bidang Sosial

Untuk membantu penduduk yang menderita akibat korban Perang Dunia II PBB membentuk UNRRA (*United Nations Relief Rehabilitation Administration*). Tugas UNRRA di antaranya sebagai berikut.

- Memberi makan kepada orang-orang yang terlantar.
- Mendirikan rumah sakit.
- Mengurus pengungsi dan menyatukan dengan keluarganya.
- Mengerjakan kembali tanah yang rusak.

4. Bidang Kerohanian

Setiap manusia menginginkan perdamaian. Berbagai upaya dilakukan agar tercipta perdamaian dengan membentuk lembaga perdamaian.

Penderitaan yang ditimbulkan akibat Perang Dunia II menyadarkan manusia akan akibat buruk perang. Penduduk dunia menyadari perlunya lembaga yang dapat menjaga perdamaian dunia setelah Liga Bangsa-Bangsa dibubarkan. Pada tanggal 24 Oktober 1945 didirikan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Organization* (UNO). Lembaga ini diharapkan dapat menjaga perdamaian dunia.



Kecakapan Personal dan Sosial

Kerugian-kerugian apa saja dari segi ekonomi maupun kemanusiaan bagi negara-negara yang berperang dalam Perang Dunia II.

Perang Dunia II di Asia-Pasifik serta Pendudukan Militer Jepang di Indonesia

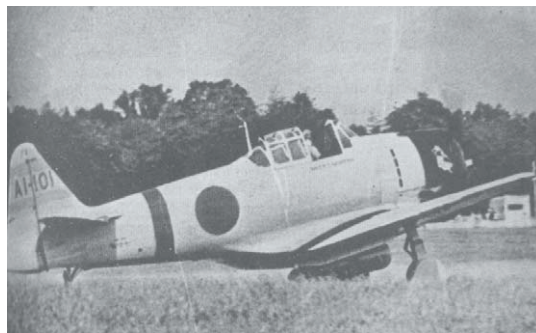
Perang Dunia II di medan Asia-Pasifik diawali oleh Jepang dengan membom secara tiba-tiba terhadap pangkalan terbesar Angkatan Laut Amerika Serikat Pearl Harbour di Pasifik tanggal 7 Desember 1941. Lima jam setelah penyerangan itu, Gubernur Jenderal Hindia Belanda *Tjarda Van Starkenborg Stachouwer* menyatakan perang terhadap Jepang.

Jepang dalam waktu singkat melakukan serbuan ke selatan yakni pada tanggal 8 Desember 1941 menyerbu lapangan terbang Clark Field dan lapangan Iba di Pulau Luzon Filipina. Setelah berhasil menguasai dua tempat tersebut Jepang melanjutkan menduduki P. Hainan, Hongkong, dan Bangkok. Hongkong merupakan pos terdepan bagi Inggris di Asia.

Pada tanggal 10 Desember 1941 Jepang menduduki Pulau Luzon dan Bataan di Filipina dengan mendapat perlawanan sengit dari pasukan Amerika yang dibantu sukarelawan Filipina. Kemudian pada tanggal 16 Desember 1941 Jepang berhasil menduduki Birma (Myanmar) dan akhirnya pada tanggal 20 Desember 1941 Jepang menduduki Davao di Filipina.

Untuk menghadapi serangan Jepang, tentara Sekutu membentuk komando ABDACOM (*American, British Dutch Australian Command*) yaitu gabungan dari pasukan Amerika, Inggris, Belanda, dan Australia yang bemarkas di Lembang (dekat Bandung). Pasukan ini mulai beroperasi tanggal 15 Januari 1942 di bawah panglima besar Sir Archibald Wavell (Inggris). Di samping itu juga membentuk *Front ABCD* (*American, British, Cina, Dutch*) yaitu gabungan pasukan Amerika, Inggris, Cina dan Belanda.

Adapun serangan-serangan Jepang semakin gencar dan menguasai beberapa daerah.



Sumber : *Album Perjuangan*, PT. Mandira, 1991. hlm. 45
Gb. 2.5 Pesawat Mitsubishi "Hayabusha" ("Zero") merupakan pesawat termodern milik Jepang pada awal perang Pasifik.



Sumber : *Perang Pasifik*, Keng Po, 1960, hlm 76
Gb. 2.6 Pesawat P-38 "Lightning" yang merupakan pesawat pemburu milik AS yang digunakan untuk menyerang Panglima Tertinggi Armada Jepang, Yamamoto hingga tewas.

Pada bulan Januari 1942 Jepang menduduki Malaysia, Sumatera, Jawa, dan Sulawesi. Malaysia pada waktu itu dikuasai Sekutu berhasil direbut Jepang.

Pada tanggal 24 Januari 1942 Jepang menduduki Tarakan, Balikpapan, dan Kendari. Balikpapan merupakan sumber-sumber minyak maka diserang dengan hati-hati agar tetap utuh, tetapi dibumihanguskan oleh tentara Belanda.

Tanggal 3 Februari 1942 Samarinda diduduki pasukan Jepang. Pada waktu itu Samarinda masih dikuasai tentara Hindia Belanda (KNIL). Dengan direbutnya lapangan terbang oleh Jepang, maka tanggal 10 Februari 1942 Banjarmasin dengan mudah dapat diduduki. Pada tanggal 4 Februari 1942 Ambon berhasil diduduki Jepang, kemudian dilanjutkan pada tanggal 14 Februari 1942 menguasai Palembang dan sekitarnya. Dengan jatuhnya Palembang maka dengan mudah Jepang masuk ke Jawa.

Dalam penyerbuan-penyerbuan itu Jepang lebih kuat dibanding Sekutu karena Jepang memiliki bantuan kekuatan udara taktis. Sedangkan kekuatan udara Sekutu sudah dihancurkan dalam pertempuran-pertempuran awal di Indonesia maupun Malaya (Malaysia).

Adapun serangan-serangan pasukan Jepang di Jawa diawali pada tanggal 1 Maret 1942, Jepang mendarat di Teluk Banten, Eretan Wetan (Jawa Barat) dan di Kragan (Jawa Tengah). Kemudian tanggal 5 Maret kota Batavia (Jakarta) jatuh ke tangan tentara Jepang dan dilanjutkan menduduki Buitenzorg (Bogor). Jepang menyerang di Pulau Jawa karena dipandang sebagai basis kekuatan politik dan militer Belanda. Oleh karena itu, gerakan pasukan Jepang baik dari arah barat maupun dari timur ditujukan ke Pulau Jawa.

Serangan-serangan Jepang dalam waktu singkat dapat menjatuhkan negara-negara imperialis di Cina daratan dan Asia Tenggara termasuk Belanda di Indonesia. Pasukan Belanda terkepung di Cilacap dan Bandung kemudian menyerah tanpa syarat kepada Jepang di Kalijati, Subang (Jawa Barat) pada tanggal 8 Maret 1942. Penyerahan ini ditandatangani oleh Panglima Tentara Hindia Belanda *Letnan Jenderal Ter Poorten* dan di pihak Jepang diwakili *Jenderal Hitosyi Imamura*.



Sumber : SNI VI, hlm, 564

Gb. 2.7 Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang di Kalijati, pada tanggal 8 Maret 1942

Dengan penandatanganan ini maka Perang Dunia II membawa akibat bagi bangsa Indonesia yaitu:

1. Akibat positif, yaitu imperialisme Belanda di Indonesia berakhir,
2. Akibat negatif, yaitu Indonesia dijajah Jepang.

Masa penjajahan Jepang di Indonesia walaupun tidak begitu lama akan tetapi mengakibatkan penderitaan lahir maupun batin. Rakyat kekurangan pangan dan sandang serta mengalami penderitaan rokhaniah (moral). Kebijaksanaan Jepang terhadap rakyat Indonesia mempunyai dua prioritas yaitu:

1. Menghapuskan pengaruh-pengaruh Barat di kalangan rakyat Indonesia.
2. Menggerakkan rakyat Indonesia demi kemenangan Jepang dalam Perang Asia Timur Raya

Adapun berbagai kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Sistem Pemerintahan

Setelah bangsa Indonesia lepas dari penderitaan penjajahan Belanda selama kurang lebih tiga setengah abad, kini bangsa Indonesia memasuki penderitaan baru yakni dalam cengkeraman penjajah Jepang. Berbeda dengan Belanda, Jepang di Indonesia menegakkan pemerintahan militer yang diperintah oleh Angkatan Darat dan Angkatan Laut.

Pada mulanya kedatangan Jepang disambut gembira oleh bangsa Indonesia karena berusaha menarik simpati dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Mengumandangkan propaganda antara lain kedatangan Jepang bertujuan membebaskan bangsa Indonesia dari penjajah Belanda karena Jepang merupakan "*Saudara Tua*" bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia oleh Jepang diajak bersama-sama membentuk "*Kemakmuran bersama di kawasan Asia Timur Raya (Dai Toa)*".
- b. Menggunakan bahasa Indonesia di samping bahasa Jepang sebagai bahasa resmi.
- c. Mengikutsertakan orang-orang Indonesia dalam organisasi-organisasi resmi pemerintah Jepang, misalnya dalam Gerakan 3A yang dipimpin oleh Mr. Syamsuddin. Gerakan ini mempropagandakan peranan Jepang sebagai :
 1. Cahaya Asia;
 2. Pelindung Asia; dan
 3. Pemimpin Asia.

Di samping itu juga mengangkat tokoh-tokoh nasional sebagai pemimpin Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA).

- d. Menarik simpati umat Islam dengan mengizinkan organisasi *Majelis Islam A'la Indonesia* tetap berdiri.
- e. Bendera Merah Putih boleh dikibarkan berdampingan dengan bendera Jepang Hinomaru. Begitu juga lagu *Indonesia Raya* boleh dinyanyikan di samping lagu kebangsaan Jepang *Kimigayo*.
- f. Rakyat diwajibkan menyerahkan besi tua. Oleh Jepang besi tua ini dilebur dijadikan alat-alat perang.
- g. Semua harta peninggalan Belanda yang berupa perkebunan, pabrik maupun bank disita.

Akan tetapi, tindakan-tindakan Jepang sama dengan Belanda yakni menjajah Indonesia. Jepang mulai menggantikan kedudukan-kedudukan Belanda di Indonesia. Partai-partai politik dibubarkan, surat-surat kabar dihentikan penerbitannya dan digantikan dengan koran Jepang-Indonesia.

Dalam bidang politik pemerintahan, oleh Jepang dibentuk 8 bagian pada pemerintah pusat dan bertanggung jawab pengelolaan ekonomi pada Syu (karesidenan). Pemerintahan daerah diaktifkan kembali untuk memperkuat dukungan terhadap kebutuhan ekonomi perang.

Pada masa pendudukan Jepang terjadilah perubahan di bidang politik pemerintahan yakni adanya perubahan yang mendasar dalam sistem hukum. Dengan diberlakukannya pemerintahan militer sementara waktu dan jabatan Gubernur Jenderal dihapuskan diganti oleh tentara Jepang di Jawa guna mencegah terjadinya kekacauan. Mulai tanggal 5 Agustus 1942 berakhirilah pemerintahan yang bersifat sementara dan berlakulah pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia.

Dalam susunan pemerintah daerah di Jawa terdiri atas Syu (Karesidenan yang dipimpin oleh *Syacho*, Si (Kotamadya) dipimpin oleh *Sicho*, Ken (Kabupaten) dipimpin oleh *Kencho*, Gun (Kawedanan) dipimpin oleh *Guncho*, Son (Kecamatan) dipimpin oleh *Soncho*, dan Ku (Desa/Kelurahan) dipimpin oleh *Kuncho*.

Pemerintah pendudukan Jepang ikut campur tangan terhadap pangreh praja, yang sebenarnya mereka berkuasa langsung terhadap rakyat akan tetapi selalu diawasi Jepang. Oleh karena itu rakyat Indonesia dimanfaatkan untuk kepentingan Jepang.

Akibat dari tindakan-tindakan Jepang tersebut maka rakyat mengalami kesulitan ekonomi. Kekurangan bahan makanan mengakibatkan rakyat kekurangan gizi dan kelaparan. Penderitaan dan kemiskinan yang dialami rakyat Indonesia terjadi di mana-mana. Dalam hal pakaian, rakyat terpaksa harus menggunakan pakaian yang terbuat dari karung goni sehingga banyak berjangkit penyakit kulit.

Pada masa pendudukan Jepang terjadilah perubahan dalam bidang sosial ekonomi. Bentuk penyerahan padi secara paksa sangat menyengsarakan rakyat. Mengapa Jepang banyak membutuhkan bahan pangan dari Indonesia?

Akibat dari bentuk penyerahan wajib ini banyak terjadi kelaparan, meningkatnya angka kematian, menurunnya tingkat kesehatan masyarakat serta keadaan sosial semakin memburuk. Angka kematian lebih tinggi dari angka kelahiran. Di Kudus angka kematian mencapai 45,0 perseribu (permil) dan di Purworejo mencapai 42,7 permil sedangkan di Wonosobo mencapai 53,7 permil. Jadi pada jaman pendudukan Jepang keadaan petani dan masyarakat pedesaan di Jawa khususnya dalam keadaan sangat menderita.

Selain memeras sumber daya alam, pemerintah pendudukan Jepang juga memeras tenaga kerja manusia. Untuk menggerakkan rakyat Indonesia guna membantu maka diadakanlah Romusha.

Romusha adalah tenaga kerja paksa yang dikerahkan Jepang untuk membangun objek-objek vital, seperti membangun lapangan terbang, perbentengan-perbentengan, jalan rahasia dan terowongan menuju pusat pertahanan, kubu pertahanan, jalan kereta api dan lain-lain. Untuk memperoleh tenaga kasar dalam romusha ini dikumpulkanlah kaum pria di desa-desa tanpa diketahui di mana mereka dipekerjakan. Banyak rakyat di Pulau Jawa dikirim ke luar Pulau Jawa seperti ke Irian, Maluku, Sulawesi bahkan ke luar negeri sebagai Romusha, misalnya ke Malaysia, Myanmar, dan Muang Thai.



Sumber : Atlas dan Lukisan Sejarah, CV, Baru, 1985. Hlm. 179

Gb.2.8. Para pekerja Romusha sedang melakukan pekerjaan-pekerjaan atas perintah militer Jepang

2. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Pendudukan Jepang

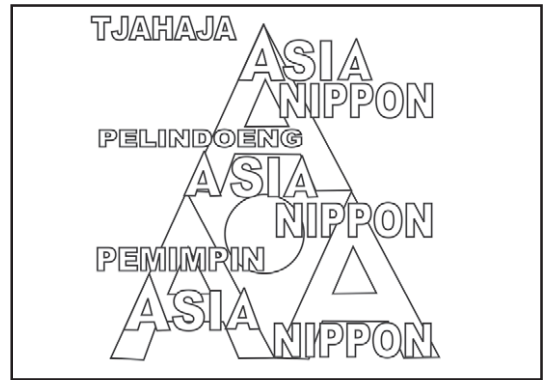
Pendudukan Jepang di Indonesia memengaruhi di berbagai bidang kehidupan, yakni di bidang politik, ekonomi, militer, sosial budaya.

a. Bidang Politik

Pada masa pendudukan Jepang kegiatan politik dilarang keras dengan adanya larangan berkumpul dan berserikat. Semua oraganisasi Pergerakan Nasional yang didirikan rakyat dibubarkan kecuali terhadap golongan Islam Nasionalis masih diberikan kelonggaran. Upaya Jepang dalam memperkuat kedudukannya di Indonesia selain merubah sistem pemerintahannya, yakni dengan sistem pemerintahan militer juga dengan mendekati kaum nasionalis Islam, kaum nasionalis sekuler maupun golongan pemuda.

Terhadap golongan nasionalis Islam Jepang tetap mengijinkan berdirinya organisasi MIAI (*Majelis Islam A'la Indonesia*) yang didirikan oleh K.H. Mas Mansur dan kawan-kawan di Surabaya pada tahun 1937 pada jaman pemerintahan Hindia Belanda. Organisasi ini diijinkan tetap berdiri dengan permintaan agar umat Islam tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat politik.

Jepang juga melakukan pendekatan terhadap kaum nasionalis sekuler dengan melakukan kerja sama yakni membentuk *Gerakan Tiga A*. Nama gerakan ini dijabarkan dari semboyan Jepang pada waktu itu : "Nippon cahaya Asia, Nippon pelindung Asia, Nippon pemimpin Asia". Gerakan Tiga A ini dipimpin oleh Mr. Samsuddin, seorang tokoh *Parindra* Jawa Barat. Pemerintah pendudukan Jepang menganggap bahwa Gerakan Tiga A tidak efektif sehingga pada bulan Desember 1942 dibubarkan.



Sumber : Ensiklopedi Nasional Indonesia 12, 1990/Repro Penerbit
Gb.2.9 Slogan 3A, Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, dan Nippon Pemimpin Asia

Golongan pemuda juga mendapat perhatian pada zaman pendudukan Jepang. Sebab oleh Jepang, golongan ini masih dianggap belum sempat dipengaruhi oleh alam pikiran Barat.

b. Bidang Ekonomi

Pada jaman pendudukan Jepang kehidupan ekonomi rakyat sangat menderita. Lemahnya ekonomi rakyat berawal dari sistem bumi hangus Hindia Belanda ketika mengalami kekalahan dari Jepang pada bulan Maret 1942. Sejak itulah kehidupan ekonomi menjadi lumpuh dan keadaan ekonomi berubah dari ekonomi rakyat menjadi ekonomi perang.

Langkah pertama yang dilakukan Jepang adalah merehabilitasi prasarana ekonomi seperti jembatan, alat-alat transportasi dan komunikasi. Selanjutnya Jepang menyita seluruh kekayaan musuh dan dijadikan hak milik Jepang, seperti perkebunan-perkebunan, bank-bank, pabrik-pabrik, perusahaan-perusahaan, telekomunikasi dan lain-lain. Hal ini dilakukan karena pasukan Jepang dalam melakukan serangan ke luar negaranya tidak membawa perbekalan makanan



Sumber : Perang Dunia II: Kisah yang terlewatkan, PT Elex Media Komputindo, 2007. hlm. 23

Gb.2.10 Pasukan Jepang merampok rakyat Philipina untuk mendapatkan bekal makanan

Kebijakan ekonomi pemerintah pendudukan Jepang diprioritaskan untuk kepentingan perang. Perkebunan kopi, teh dan tembakau yang dianggap sebagai barang kenikmatan dan kurang bermanfaat bagi kepentingan perang diganti dengan tanaman penghasil bahan makanan dan tanaman jarak untuk pelumas.

Pola ekonomi perang yang dilancarkan oleh Tokyo dilaksanakan secara konsekuen dalam wilayah yang diduduki oleh angkatan perangnya. Setiap lingkungan daerah harus melaksanakan *autarki* (berdiri di atas kaki sendiri), yang disesuaikan dengan situasi perang. Jawa dibagi atas 17 lingkungan autarki, Sumatra atas 3 lingkungan dan daerah *Minseifu* (daerah yang diperintah Angkatan Laut Jepang) dibagi atas 3 lingkungan autarki.

Karena dengan sistem desentralisasi maka Jawa merupakan bagian daripada “Lingkungan Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya” mempunyai dua tugas, yakni:

- 1) memenuhi kebutuhan sendiri untuk tetap bertahan,
- 2) mengusahakan produksi barang-barang untuk kepentingan perang.

Seluruh kekayaan alam Indonesia dimanfaatkan Jepang untuk biaya perang. Bahan makanan dihimpun dari rakyat untuk persediaan prajurit Jepang sehari-hari, bahkan juga untuk keperluan perang jangka panjang.

Beberapa tindakan Jepang dalam memeras sumber daya alam dengan cara-cara berikut ini.

- 1) Petani wajib menyetorkan hasil panen berupa padi dan jagung untuk keperluan konsumsi militer Jepang. Hal ini mengakibatkan rakyat menderita kelaparan.
- 2) Penebangan hutan secara besar-besaran untuk keperluan industri alat-alat perang, misalnya kayu jati untuk membuat tangkai senjata. Pemusnahan hutan ini mengakibatkan banjir dan erosi yang sangat merugikan para petani. Di samping itu erosi dapat mengurangi kesuburan tanah.
- 3) Perkebunan-perkebunan yang tidak ada kaitannya dengan keperluan perang dimusnahkan, misalnya perkebunan tembakau di Sumatera. Selanjutnya petani diwajibkan menanam pohon jarak karena biji jarak dijadikan minyak pelumas mesin pesawat terbang. Akibatnya petani kehilangan lahan pertanian dan kehilangan waktu mengerjakan sawah. Sedangkan untuk perkebunan-perkebunan kina, tebu, dan karet tidak dimusnahkan karena tanaman ini bermanfaat untuk kepentingan perang.
- 4) Penyerahan ternak sapi, kerbau dan lain-lain bagi pemilik ternak. Kemudian ternak dipotong secara besar-besaran untuk keperluan konsumsi tentara Jepang. Hal ini mengakibatkan hewan-hewan berkurang padahal diperlukan untuk pertanian, yakni untuk membajak.

Dengan dua tugas inilah maka serta kekayaan pulau Jawa menjadi korban dari sistem ekonomi perang pemerintah pendudukan Jepang.



Sumber : *Sejarah Nasional Indonesia* Balai Pustaka, 1993, hlm. 569

Gb. 2.11 Pengumpulan padi untuk tentara Jepang

Cara yang ditempuh untuk pengerahan tenaga Romusha ini dengan bujukan, tetapi apabila tidak berhasil dengan cara paksa. Untuk menarik simpati penduduk, Jepang mengatakan bahwa Romusha adalah *pahlawan pekerja* yang dihormati atau *prajurit ekonomi*. Mereka digambarkan sebagai orang yang sedang menunaikan tugas sucinya untuk memenangkan Perang Asia Timur Raya.

Sedangkan panitia pengerah Romusha disebut *Romukyokai*. Di samping rakyat, bagi para pamong praja dan pegawai rendahan juga melakukan kerja bakti sukarela yang disebut *Kinrohoshi*.

Pemimpin-pemimpin Indonesia membantu pemerintah Jepang dalam kegiatan Romusha ini. Bung Karno memberi contoh berkinrohonsi (kerja bakti), Bung Hatta memimpin Badan Pembantu Prajurit Pekerja atau Romusha. Ali Sastroamijoyo, S.H. memelopori pembaktian barang-barang perhiasan rakyat untuk membantu biaya perang Jepang.

Akibat dari Romusha ini jumlah pria di kampung-kampung semakin menipis, banyak pekerjaan desa yang terbengkelai, ribuan rakyat tidak kembali lagi ke kampungnya, karena mati atau dibunuh oleh Jepang. Coba bandingkan dengan rodi pada jaman penjajahan Belanda!

Untuk mengawasi penduduk atas terlaksananya gerakan-gerakan Jepang maka dibentuklah *tonarigumi* (rukun tetangga) sampai ke pelosok pelosok pedesaan. Dengan demikian sumber daya manusia rakyat Indonesia khususnya di Jawa dimanfaatkan secara kejam untuk kepentingan Jepang. Akibat dari tekanan politik, ekonomi, sosial maupun kultural ini menjadikan mental bangsa Indonesia mengalami ketakutan dan kecemasan.

c. Bidang Militer

Perang Asia Pasifik sudah meluas di Asia Tenggara dan Asia Timur serta Pasifik. Untuk keperluan tersebut Jepang memerlukan bantuan tenaga dari bangsa Indonesia. Untuk itu dibentuklah organisasi-organisasi militer maupun semi militer berikut ini.

1) *Seinendan* (Barisan Pemuda)

Seinendan merupakan organisasi semi militer yang dibentuk secara resmi tanggal 29 April 1943. Anggotanya terdiri atas pemuda usia 14-22 tahun. Mereka dilatih militer untuk mempertahankan diri maupun penyerangan.

Tujuan pembentukan Seinendan yang sebenarnya adalah agar Jepang memperoleh tenaga cadangan untuk memperkuat pasukannya dalam Perang Asia Pasifik.



Sumber : CV. baru, 1985. hal. 180

Gb.2.12 Latihan Seinendan Kebangkitan semangat keprajuritan rakyat Indonesia

2) *Keibodan (Barisan Pembantu Polisi)*

Keibodan merupakan organisasi semi militer yang dibentuk pada tanggal 29 April 1943. Anggotanya terdiri atas para pemuda usia 23 – 25 tahun. Tugas Keibodan adalah sebagai pembantu polisi dalam yang bertugas antara lain menjaga lalu lintas, pengamanan desa, sebagai mata-mata, dan lain-lain. Jadi keibodan ini selain untuk memperkuat kewaspadaan dan disiplin masyarakat juga untuk politik pecah belah. Keibodan mendapat pengawasan ketat dari tentara Jepang karena untuk menghindari pengaruh dari kaum nasionalis dalam badan ini. Di seluruh pelosok tanah air sudah dibentuk Keibodan walaupun namanya berbeda, antara lain di Sumatera disebut *Bogodan* sedangkan di Kalimantan disebut *Borneo Konen Hokukudan*.

3) *Fujinkai (Barisan Wanita)*

Fujinkai dibentuk pada bulan Agustus 1943. Anggotanya terdiri atas wanita yang berumur 15 tahun ke atas. Tugas Fujinkai adalah ikut memperkuat pertahanan dengan cara mengumpulkan dana wajib berupa perhiasan, hewan ternak, dan bahan makanan untuk kepentingan perang.

4) *Heiho (Pembantu Prajurit Jepang)*

Heiho merupakan organisasi militer resmi yang dibentuk pada bulan April 1945. Anggotanya adalah para pemuda yang berusia 18 – 25 tahun. Heiho merupakan barisan pembantu kesatuan angkatan perang dan dimasukkan sebagai bagian dari ketentaraan Jepang. Heiho dijadikan sebagai tenaga kasar yang dibutuhkan dalam peperangan misalnya memindahkan senjata dan peluru dari gudang ke atas truk, serta pemeliharaan senjata lain-lain. Sampai berakhirnya masa pendudukan Jepang jumlah anggota Heiho mencapai 42.000 orang. Prajurit Heiho juga dikirim ke luar negeri untuk menghadapi pasukan Sekutu antara lain ke Malaya (Malaysia), Birma (Myanmar), dan Kepulauan Salomon.

5) *Syuisyintai (Barisan Pelopor)*

Syuisyintai diresmikan pada tanggal 25 September 1944. Syuisyintai ini dipimpin oleh Ir. Soekarno yang dibantu oleh Oto Iskandardinata, R.P. Suroso, dan Dr. Buntaran Martoatmojo. Barisan pelopor memiliki kekuatan satu batalyon di tiap kota atau kabupaten, menyiapkan pemuda-pemuda dewasa untuk gerakan perlawanan rakyat. Latihan-latihannya ditekankan pada semangat kemiliteran.

6) *Jawa Hokokai (Perhimpunan Kebaktian Rakyat Jawa)*

Jawa Hokokai diresmikan pada tanggal 1 Maret 1944. Jawa Hokokai merupakan organisasi resmi pemerintah dan langsung di bawah pengawasan pejabat Jepang. Pimpinan tertinggi dipegang oleh *Guneseikan* (Kepala / pemerintahan militer yang dijabat kepala staf tentara).

Keanggotaan Jawa Hokokai adalah para pemuda yang berusia minimal 14 tahun. Tugas Jawa Hokokai adalah menggerakkan rakyat guna mengumpulkan pajak, upeti, dan hasil pertanian rakyat.

7) PETA (*Pembela Tanah Air*)

PETA dibentuk pada tanggal 3 Oktober 1944 atas usul Gotot Mangkupraja kepada Letjend. Kumakici Harada (Panglima Tentara ke-16). PETA di Sumatera dikenal dengan *Gyugun*.

Pembentukan PETA ini berbeda dengan organisasi lain bentukan Jepang. Anggota PETA terdiri atas orang Indonesia yang mendapat pendidikan militer Jepang. PETA bertugas mempertahankan tanah air Indonesia. PETA merupakan tentara garis kedua. Di Jawa dibentuk 50 batalion PETA. Jabatan komando batalion dipegang oleh orang Indonesia tetapi setiap komandan ada pelatih dan penasihat Jepang. Tokoh-tokoh PETA yang terkenal antara lain Supriyadi, Jenderal Sudirman, Jenderal Gatot Subroto, dan Jenderal Ahmad Yani.

Pergerakan massa rakyat dalam organisasi-organisasi di atas telah mendorong rakyat memiliki keberanian, sikap mental untuk menentang penjajah, pemahaman terhadap kemerdekaan maupun sikap mental yang mengarah pada terbentuknya nasionalisme.

d. Bidang Sosial Budaya

Pada jaman pendudukan Jepang media massa diawasi dengan ketat. Surat kabar, radio, maupun majalah terbit tanpa izin istimewa akan tetapi selalu diawasi oleh badan-badan sensor. Walaupun demikian surat kabar dan radio ikut berfungsi menyebarluaskan perkembangan bahasa Indonesia. Lenyapnya bahasa Belanda dari pergaulan sehari-hari memberikan peluang bagi perkembangan bahasa Indonesia. Larangan pemakaian bahasa Belanda di semua papan-papan iklan maupun papan nama dan diganti dengan bahasa Indonesia dan bahasa Jepang.

Pertumbuhan bahasa Indonesia yang tak dapat dibendung mengakibatkan mau tak mau Jepang mengabdikan keinginan bangsa Indonesia untuk mengangkat bahasa melalui pelaksanaan Sumpah Pemuda tahun 1928.



Sumber : Album Perjuangan, PT. Mandira, 1991. hal. 17
Gb. 2.13 Pasukan PETA sedang berlatih perang-perangan



Wawasan Kebhinekaan

Penderitaan bangsa Indonesia di berbagai bidang kehidupan akibat pemerintah pendudukan Jepang dapat menyatukan perasaan senasib sebagai bangsa yang dijajah. Oleh karena itu diperlukan persatuan seluruh bangsa Indonesia untuk melawan tindak sewenang-wenang tersebut. Walaupun kadangkala perjuangan tidak mesti sukses dalam waktu yang singkat akan tetapi jiwa perjuangan harus dimiliki oleh bangsa Indonesia kapanpun juga.

F

Bentuk-Bentuk Perlawanan Rakyat dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia Melalui MIAI, Gerakan Bawah Tanah, Perjuangan Bersenjata

Pada masa pendudukan Jepang, para pemimpin perjuangan bangsa Indonesia bersikap hati-hati. Hal ini dikarenakan pemerintah pendudukan Jepang sangat kejam, menyiksa bahkan membunuh terhadap siapa saja yang terang-terangan menentang Jepang. Semua organisasi kebangsaan yang telah ada sejak penjajahan Belanda dibubarkan. Para pemimpin pergerakan kebangsaan selalu dicurigai dan diawasi dengan ketat. Hal tersebut disebabkan karena sebelum Jepang masuk ke Indonesia telah mengirimkan mata-mata sehingga memiliki data yang lengkap keadaan politik di Indonesia.

Menghadapi keadaan yang serba sulit maka para pemimpin bangsa Indonesia berjuang dengan menyesuaikan situasi dan kondisi. Mereka tidak kehilangan semangat perjuangan. Dengan taktik kooperasi para pemimpin dapat membela nasib rakyat dan memanfaatkan kebijaksanaan pemerintah Jepang untuk kepentingan nasional. Namun ada pula yang mengadakan gerakan bawah tanah atau ilegal maupun dengan perlawanan bersenjata. Semua itu adalah mempunyai cita-cita yang sama yakni mewujudkan Indonesia merdeka. Adapun bentuk perlawanan terhadap Jepang adalah sebagai berikut.

1. Perjuangan Melalui Organisasi Bikinan Jepang

a. Memanfaatkan Gerakan PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat)

Pada zaman pendudukan Jepang semua partai politik dibubarkan. Untuk mempropagandakan politik *Hakko Ichiu*, Jepang membentuk Gerakan 3A (Gerakan Tiga A) yang dipimpin Mr. Syamsudin. Organisasi ini dibubarkan karena tidak mendapat simpati rakyat dan kemudian dibentuklah PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat) pada tanggal 1 Maret 1943.

Pemimpin PUTERA yang dikenal dengan *Empat Serangkai* adalah Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantoro, dan K.H. Mas Mansyur.



Sumber : Album Perjuangan, PT. Mandira, 1991. hlm. 49
Gb. 2.14 Empat Serangkai : Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Dewantoro dan K.H. Mas Mansyur

Tujuan Jepang membentuk PUTERA adalah agar kaum nasionalis dan intelektual menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk kepentingan Jepang. Namun oleh para pemimpin Indonesia, PUTERA justru dimanfaatkan untuk membela rakyat dari kekejaman Jepang serta untuk menggembleng mental dan semangat nasionalisme, cinta tanah air, anti kolonialisme dan imperialisme. Dengan demikian PUTERA ini ibarat tombak bermata dua.

Organisasi PUTERA mendapat sambutan di kalangan rakyat dan melalui organisasi ini mental bangsa Indonesia disiapkan untuk menuju bangsa yang merdeka. Jepang memandang bahwa PUTERA lebih bermanfaat bagi bangsa Indonesia maka pada bulan April 1944, PUTERA oleh Jepang dibubarkan.

b. Memanfaatkan Barisan Pelopor (Syuisyintai)

Setelah PUTERA dibubarkan maka dibentuklah *Jawa Hokokai (Perhimpunan Kebaktian Rakyat Jawa)*. Salah satu bagian Jawa Hokokai adalah Syuisyintai (Barisan Pelopor) yang dipimpin Ir. Soekarno dengan pemimpin Harian atau Kepala Sekretariatnya adalah Sudiro. Beberapa tokoh nasionalis lainnya sebagai anggota pengurus antara lain Chaerul Saleh, Asmara Hadi, Sukardjo Wiryopranoto, Oto Iskandardinata dan lain-lain.



Sumber : Album Perjuangan, PT. Alda, 1975

Gb. 2.15 Barisan Pelopor dengan bambu runcingnya

Organisasi ini dimanfaatkan oleh para nasionalis sebagai penyalur aspirasi nasionalisme dan memperkuat pertahanan pemuda melalui pidato-pidatonya.

c. Memanfaatkan Chuo Sangi In (Badan Penasihat Pusat)

Badan ini dibentuk pada tanggal 5 September 1943 atas anjuran Jenderal Hideki Tojo (Perdana Menteri Jepang). Ketuanya Ir. Soekarno, anggotanya berjumlah 23 orang Jepang dan 20 orang Indonesia. Tugas badan ini adalah memberi nasihat atau pertimbangan kepada *Seiko Shikikan* (penguasa tertinggi militer Jepang di Indonesia).

Oleh para pemimpin Indonesia melalui Chuo Sangi In dimanfaatkan untuk menggembleng kedisiplinan. Salah satu saran Chuo Sangi In kepada *Seiko Shikikan* adalah agar dibentuknya *Barisan Pelopor* untuk mempersatukan seluruh penduduk agar secara bersama menggiatkan usaha mencapai kemenangan.



Sumber : Album Perjuangan, PT. Mandira, 1991, hal. 39

Gb. 2.16 Jenderal Hideki Tojo, menganjurkan agar dibentuk Chuo Sangi In

2. Perjuangan Melalui Organisasi Islam Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI)

Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI) merupakan perkumpulan dari organisasi-organisasi Islam yang didirikan pada tanggal 21 September 1937 di Surabaya pada masa pemerintah Hindia Belanda. Pemrakarsa berdirinya organisasi ini adalah K.H. Mas Mansur, K.H. Wahab Hasbullah, Wondoamiseno, dan lain-lain. Pada masa pendudukan Jepang di Indonesia organisasi ini tetap diperbolehkan berdiri. Hal ini merupakan pendekatan Jepang terhadap golongan nasionalis Islam agar umat Islam tidak melakukan kegiatan-kegiatan politik.



Sumber : www.Suaramuslim.net
Gb. 2.17 KH. Mas Mansur,
salah satu tokoh pendiri MIAI

Pada masa penyerbuan balatentara Jepang ke Indonesia, organisasi MIAI melakukan kegiatan-kegiatan terutama dalam bidang agama, meskipun pada tahun-tahun terakhir menjelang jatuhnya Hindia Belanda ke tangan Jepang, perhatiannya ke bidang politik cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari programnya yang berupaya mempersatukan organisasi-organisasi Islam untuk bekerja sama serta memperkokoh persaudaraan umat Islam di Indonesia dan di luar negeri. Untuk memperkuat kerja sama umat Islam tersebut maka MIAI mengadakan kongres yang berlangsung sampai tiga kali. Kegiatan MIAI yang sangat menonjol adalah membentuk *baitul mal* (Lembaga Perbendaharaan Negara) pusat.

Setelah penyerbuannya pada tahun 1942, Jepang merasa membutuhkan hidupnya organisasi MIAI. Oleh karena itu Jepang masih memberi hak hidup terhadap MIAI dalam melakukan kegiatannya. Walaupun Jepang masih memberi hak hidup akan tetapi MIAI tidak dapat diharapkan bahkan dianggap sebagai kendala terhadap keinginan Jepang. Hal ini dikarenakan MIAI dibentuk atas inisiatif kaum muslimin dan perhatiannya banyak tertuju pada masalah politik dan akan menolak segala bentuk kolonisasi. Karena organisasi ini dianggap kurang memuaskan Jepang maka pada bulan Oktober 1943 dibubarkan oleh Jepang diganti organisasi baru yakni Majelis Syura Muslimin Indonesia (MASYUMI) yang disahkan oleh Gunseikan pada tanggal 22 November 1943.

3. Perjuangan Melalui Gerakan Bawah Tanah

Selain melalui taktik kerja sama dengan Jepang, para pejuang melakukan perjuangan secara rahasia (gerakan bawah tanah) atau ilegal. Beberapa contoh *perjuangan bawah tanah* antara lain sebagai berikut

a. Gerakan Kelompok Sutan Syahrir

Kelompok ini merupakan pendukung demokrasi parlementer model Eropa barat dan menentang Jepang karena merupakan negara fasis. Pengikut dari kelompok ini terutama para pelajar dari kota Jakarta, Surabaya, Cirebon, Garut, Semarang dan lain-lain. Mereka berjuang dengan cara sembunyi-sembunyi atau dengan strategi gerakan "bawah tanah".

b. Gerakan Kelompok Amir Syarifuddin

Menjelang kedatangan Jepang di Indonesia, Amir Syarifuddin berhubungan erat dengan P.J.A. Idenburg (pimpinan departemen pendidikan Hindia Belanda). Melalui Dr. Charles Van der Plas, P.J.A. Idenburg membantu uang sebesar 25.000 gulden kepada Amir Syarifuddin guna mengorganisir gerakan bawah tanah melawan Jepang. Oleh karena itu kelompok ini anti fasis dan menolak kerja sama dengan Jepang. Karena sangat keras dalam mengkritik Jepang maka Amir Syarifuddin ditangkap dan dijatuhi hukuman mati oleh Jepang pada tahun 1944. Atas bantuan Ir. Soekarno, hukumannya diubah menjadi hukuman seumur hidup akan tetapi setelah Jepang menyerah dan Indonesia merdeka, ia terbebas dari hukuman.



Sumber : Album Pahlawan Bangsa PT. Mutiara Sumber Widyia, hal. 87

Gb. 2.18 Sutan Syahrir

c. Golongan Persatuan Mahasiswa

Golongan ini sebagian besar berasal dari mahasiswa Ika Daigaku (Sekolah Kedokteran) di Jalan Prapatan 10 dan yang terhimpun dalam Badan Permusyawaratan Pelajar-Pelajar Indonesia (BAPERPI) di Cikini Raya 71. Di antara tokoh BAPERPI yang terkenal adalah Supeno (Ketua), Burhanuddin Harahap, dan Kusnandar. Sejumlah tokoh-tokoh mahasiswa/pelajar yang terkenal antara lain Djohar Noer, Sayoko, Syarif Thayeb, Darwis, Eri Sadewo, Chairul Saleh, Kusnandar, Subadio Sastrosatomo, Wahidin Nasution, dan Tadjuludin. Kelompok Persatuan Mahasiswa ini anti Jepang dan sangat dekat dengan jalan pikiran Sutan Syahrir.



Sumber : Pemuda Indonesia Dalam Dimensi Sejarah Perjuangan Bangsa, hal. 220

Gb. 2.19 Supeno

d. Kelompok Sukarni

Kelompok ini sangat berperan di sekitar proklamasi kemerdekaan. Tokoh-tokoh yang tergabung dalam kelompok Sukarni antara lain Adam Malik, Pandu Kartawiguna, Chaerul Saleh, dan Maruto Nitimihardjo

e. Kelompok Pemuda Menteng 31

Kelompok ini dibentuk oleh sejumlah pemuda yang bekerja pada bagian propaganda Jepang (Sendenbu). Tokoh-tokoh terkenal dari kelompok ini antara lain Sukarni, Chaerul Saleh, A.M. Hanafi, Adam Malik, Pandu Kartawiguna, Maruto Nitimihardjo, Khalid Rasjidi dan Djamhari. Kelompok ini bermarkas di gedung Menteng 31 Jakarta. Secara resmi



Sumber : Pemuda Indonesia Dalam Dimensi Sejarah Perjuangan Bangsa hal. 220

Gb. 2.20 Sukarni

pendirian asrama ini dibiayai Jepang dengan maksud menggembeleng para pemuda untuk menjadi alat mereka. Akan tetapi tempat ini oleh pemuda dimanfaatkan secara diam-diam untuk menggerakkan semangat nasionalisme.



Sumber : Sudiro, *Pengalaman Saya Sekitar 17 Agustus 1945*, hal. 18
Gb. 2.21 "Gedung Joang" Jalan Menteng 31, Jakarta

f. Golongan Kaigun

Kelompok ini anggotanya bekerja pada Angkatan Laut Jepang. Mereka selalu menggalang dan membina kemerdekaan dengan berhubungan kepada tokoh-tokoh Angkatan Laut Jepang yang simpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia. Kelompok ini mendirikan asrama Indonesia Merdeka di jalan Bungur Besar No. 56 Jakarta. Asrama ini didirikan atas inisiatif dan bantuan kepala perwakilan Kaigun di Jakarta, Laksamana Muda Maeda pada bulan Oktober 1944. Dengan demikian kelompok ini merupakan kelompok yang paling akhir terbentuk.



Sumber : Pemuda Indonesia
Dalam *Dimensi Sejarah* hal. 221
Gb. 2.22 Wikana

Sebagai pengurus asrama oleh Maeda ditunjuklah Mr. Ahmad Subardjo Djoyohadisuryo sebagai ketua dibantu tokoh-tokoh muda Wikana. Di dalam asrama ini mendapat pendidikan politik dari tokoh-tokoh nasionalis seperti Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Sutan Syahrir, Iwa Kusuma Sumantri, Latuharhary, R.P. Singgih, Ratu Langie, Maramis, dan Buntaran. Kelompok ini menjalin kerja sama dengan kelompok bawah tanah yang lain tetapi dengan hati-hati agar tidak dicurigai Jepang.

Walaupun para pejuang terbagi dalam kelompok-kelompok di atas dan menggunakan strategi perjuangan yang berbeda, akan tetapi mereka memiliki kesamaan tujuan yakni mencapai kemerdekaan Indonesia.

Gerakan-gerakan di atas dalam mencapai tujuannya melakukan kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut.

- 1) Menjalin komunikasi dan memelihara semangat nasionalisme.
- 2) Menyiapkan kekuatan untuk menyambut kemerdekaan.
- 3) Mempropagandakan kesiapan untuk merdeka.
- 4) Memantau perkembangan Perang Pasifik.

4. Perjuangan Melalui Perlawanan Bersenjata

Selain perjuangan secara sembunyi-sembunyi (ilegal), para pemimpin berjuang secara terbuka dengan melakukan perlawanan bersenjata. Perlawanan bersenjata itu dilakukan oleh rakyat maupun pasukan PETA.

a. Perlawanan Bersenjata yang Dilakukan Rakyat

Perlawanan bersenjata yang dilakukan oleh rakyat diberbagai daerah, antara lain sebagai berikut.

1) Perlawanan Rakyat di Cot Pleing (10 November 1942)

Perlawanan ini dipimpin oleh *Tengku Abdul Jalil*, seorang guru mengaji. Perlawanan di Cot Pleing, Lhoseumawe, Aceh ini diawali dari serbuan Jepang terhadap masjid di Cot Pleing. Masjid terbakar dan pasukan *Tengku Abdul Jalil* banyak yang gugur. Akhirnya *Tengku Abdul Jalil* tewas ditembak oleh Jepang.

2) Perlawanan Rakyat di Pontianak (16 Oktober 1943)

Perlawanan ini dilakukan oleh suku Dayak di pedalaman serta kaum feodal di hutan-hutan. Latar belakang perlawanan ini karena mereka menderita akibat tindakan Jepang yang kejam. Tokoh perlawanan dari kaum ningrat yakni *Utin Patimah*.

3) Perlawanan Rakyat di Sukamanah, Singaparna, Jawa Barat (25 Februari 1944)

Perlawanan ini dipimpin oleh *KH. Zainal Mustafa*, seorang pendiri pesantren Sukamanah. Perlawanan ini lebih bersifat keagamaan. *KH. Zainal Mustafa* tidak tahan lagi membiarkan penindasan dan pemerasan terhadap rakyat, serta pemaksaan terhadap agama yakni adanya upacara "Seikeirei" (menyembah terhadap Tenno Heika Kaisar Jepang). *KH. Zainal Mustafa* beserta 27 orang pengikutnya dihukum mati oleh Jepang tanggal 25 Oktober 1944.



Sumber : Album Pahlawan Bangsa, PT Mutiara Sumber Widya, hal. 119
Gb. 2.23 K.H Zaenal Mustafa

4) *Perlawanan Rakyat di Cidempet, Kecamatan Lohbener, Indramayu (30 Juli 1944)*

Perlawanan ini dipimpin oleh *H. Madriyas, Darini, Surat, Tasiah dan H. Kartiwa*. Perlawanan ini disebabkan oleh cara pengambilan padi milik rakyat yang dilakukan Jepang dengan kejam. Sehabis panen, padi langsung diangkut ke balai desa. Perlawanan rakyat dapat dipadamkan secara kejam dan para pemimpin perlawanan ditangkap oleh Jepang.

5) *Perlawanan Rakyat di Irian Jaya*

Perlawanan terjadi di beberapa daerah di Irian Jaya, antara lain sebagai berikut.

a) *Perlawanan rakyat di Biak (1944)*

Perlawanan ini dipimpin oleh *L. Rumkorem*, pimpinan Gerakan “*Koreri*” yang berpusat di Biak. Perlawanan ini dilatarbelakangi oleh penderitaan rakyat yang diperlakukan sebagai budak belian, dipukuli, dan dianiaya.

Dalam perlawanan tersebut rakyat banyak jatuh korban, tetapi rakyat melawan dengan gigih. Akhirnya Jepang meninggalkan Pulau Biak.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2

Gb.2.24 *L.Rumkorem (tengah) beserta 4 tokoh dari Irian Jaya menyerahkan surat pernyataan setia kepada negara Indonesia pada Presiden Soekarno*

b) *Perlawanan rakyat di Pulau Yapen Selatan*

Perlawanan ini dipimpin oleh *Nimrod*. Ketika Sekutu sudah mendekat maka memberi bantuan senjata kepada pejuang sehingga perlawanan semakin seru. *Nimrod* dihukum pancung oleh Jepang untuk menakut-nakuti rakyat. Tetapi rakyat tidak takut dan muncullah seorang pemimpin gerilya yakni *S. Papare*.

c) *Perlawanan rakyat di Tanah Besar, daratan Irian (Papua)*

Perlawanan ini dipimpin oleh *Simson*. Dalam perlawanan rakyat di Irian Jaya, terjadi hubungan kerja sama antara gerilyawan dengan pasukan penyusup Sekutu sehingga rakyat mendapatkan modal senjata dari Sekutu.

b. Perlawanan Bersenjata yang Dilakukan PETA

Perlawanan bersenjata dilakukan oleh pasukan PETA di berbagai daerah, antara lain sebagai berikut.

1) Perlawanan PETA di Blitar (29 Februari 1945)

Perlawanan ini dipimpin oleh *Syodanco Supriyadi, Syodanco Muradi, dan Dr. Ismail*. Perlawanan ini disebabkan karena persoalan pengumpulan padi, Romusha maupun Heiho yang dilakukan secara paksa dan di luar batas perikemanusiaan.

Sebagai putera rakyat para pejuang tidak tega melihat penderitaan rakyat. Di samping itu sikap para pelatih militer Jepang yang angkuh dan merendahkan prajurit-prajurit Indonesia.



Sumber : Atlas dan Lukisan Sejarah CV. Baru

Gb.2.25 DIHUKUM : Anggota-anggota PETA Pangkat Syodanco ke bawah yang dijatuhi hukuman dari 6 tahun sampai hukuman mati. Mereka adalah remaja yang memberontak melawan Jepang 14 Februari 1945 di Blitar, dipimpin oleh Supriyadi

Perlawanan PETA di Blitar merupakan perlawanan yang terbesar di Jawa. Tetapi dengan tipu muslihat Jepang melalui *Kolonel Katagiri* (Komandan pasukan Jepang), pasukan PETA berhasil ditipu dengan pura-pura diajak berunding. Empat perwira PETA dihukum mati dan tiga lainnya disiksa sampai mati. Sedangkan Syodanco Supriyadi berhasil meloloskan diri.



Sumber : Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia PT. Pembina Peraga, 1994, hlm. 32

Gb.2.26 Syodanco Supriyadi, salah satu tokoh PETA di Blitar

2) Perlawanan PETA di Meureudu, Aceh (November 1944)

Perlawanan ini dipimpin oleh Perwira Gyugun *T. Hamid*. Latar belakang perlawanan ini karena sikap Jepang yang angkuh dan kejam terhadap rakyat pada umumnya dan prajurit Indonesia pada khususnya.

3) Perlawanan PETA di Gumilir, Cilacap (April 1945)

Perlawanan ini dipimpin oleh pemimpin regu (*Bundanco*) *Kusaeri* bersama rekan-rekannya. Perlawanan yang direncanakan dimulai tanggal 21 April 1945 diketahui Jepang sehingga Kusaeri ditangkap pada tanggal 25 April 1945. Kusaeri divonis hukuman mati tetapi tidak terlaksana karena Jepang terdesak oleh Sekutu.



Kemandirian Belajar

Perang Dunia II di Asia Pasifik dimulai oleh Jepang dengan membom pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour. Sebagai negara industri muda, Jepang melampiaskan nafsu imperialismenya untuk memperluas daerah jajahan. Dalam waktu singkat Jepang berhasil menguasai daerah penghasil bahan baku industri khususnya minyak bumi dari Indonesia. Hal ini mengakibatkan Indonesia menjadi incaran imperialis Jepang.

Dengan membaca buku sumber, buatlah peta dan berilah tanda anak panah (→) arah serbuan Jepang ke daerah-daerah di Indonesia serta tulislah tanggal pendudukannya!



Kerjakan di kertas lain!



Wawasan Produktivitas

Bentuklah kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa secara acak. Selanjutnya diskusikanlah tema-tema di bawah ini dan kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas. Jangan lupa membuat laporan tertulis hasil diskusi !

Adapun tema-tema diskusi sebagai berikut :

- Strategi Jepang untuk menarik simpati bangsa Indonesia dalam Perang Asia Pasifik (untuk kelompok I - III)
- Dampak positif kedatangan Jepang di Indonesia (untuk kelompok IV - VI)
- Dampak negatif kedatangan Jepang di Indonesia (untuk kelompok VII - VIII)



Rangkuman Materi

1. Perang Dunia II yang berlangsung pada tahun 1939 – 1945 disebabkan oleh beberapa hal, yakni kegagalan LBB dalam menciptakan perdamaian, negara- negara maju saling berlomba memperkuat persenjataannya, adanya politik persekutuan (aliansi), pertentangan paham demokrasi, fasisme dan komunisme serta adanya politik balas dendam Jerman terhadap Perancis. Adapun sebab khusus terjadinya Perang Dunia II di Eropa adalah serbuan Jerman ke kota Danzig, Polandia tanggal 1 September 1939. Sedangkan Perang Dunia di Pasifik disebabkan serbuan Jepang terhadap pangkalan Armada AL Amerika Serikat di Pearl Harbour tanggal 7 Desember 1941.
2. Perang Dunia II melibatkan dua Blok, yakni Blok Sentral yang terdiri dari Jerman, Italia dan Jepang. Sedangkan Blok Sekutu terdiri dari Perancis, Inggris, Amerika Serikat, RRC, Australia, Rusia dan lain- lain.
3. Perang Dunia II di medan Timur melibatkan Jepang menjadi pihak yang berperang melawan Sekutu. Indonesia menjadi sasaran ekspansi militer Jepang karena merupakan negara jajahan Belanda. Dengan ditaklukkannya pemerintah Hindia Belanda pada tanggal 8 Maret 1942 maka Indonesia dikuasai oleh penjajah Jepang.
4. Ketika Indonesia pada pendudukan Jepang rakyat sangat menderita di segala segi kehidupan. Dengan menggunakan sistem pemerintahan militer, Jepang membuat kebijakan-kebijakan yang sangat menyengsarakan rakyat di berbagai bidang kehidupan, baik bidang politik, ekonomi, militer maupun sosial budaya.
5. Ketika rakyat berada pada puncak penderitaan di bawah kekuasaan militer Jepang maka rakyat, tokoh-tokoh nasional maupun tokoh- tokoh agama melakukan perlawanan dengan menggunakan berbagai cara. Adapun bentuk perlawanan terhadap pemerintah pendudukan Jepang adalah melalui organisasi yang dibentuk oleh Jepang, melalui organisasi MIAI, melalui gerakan Bawah Tanah, dan perjuangan bersenjata yang dilakukan rakyat maupun PETA. Dengan kekalahan Jepang dari pihak Sekutu maka kondisi itu mendorong bangsa Indonesia mempercepat pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.



Refleksi

Kesabaran seluruh bangsa Indonesia dalam menghadapi penderitaan jaman penjajahan Jepang patut kita teladani. Di samping itu bangsa kita pada waktu itu juga berupaya dengan sekuat tenaga melalui berbagai upaya perjuangan untuk melawan pemerintah pendudukan Jepang. Hal ini merupakan perjuangan dalam menentang kesewenang-wenangan walaupun hasilnya belum maksimal.



Uji Kompetensi

Ayo kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- Sebab khusus terjadinya Perang Dunia II adalah
 - serangan Jerman ke Amerika Serikat pada tanggal 7 Desember 1941
 - serangan Jerman ke Polandia pada tanggal September 1939
 - Jerman tidak mau mengakui Perjanjian Versailles
 - Jerman melanggar perjanjian gencatan senjata dengan Rusia
- Perhatikan peta berikut ini!



Pada bulan Juni 1940 Perancis jatuh ke tangan Jerman. Pada peta di atas, negara Perancis ditunjukkan angka

- I
- II
- III
- IV

- Perang Asia Timur Raya (Perang Pasifik) diawali dengan peristiwa
 - direbutnya kepulauan Marshall di Pasifik
 - direbutnya kepulauan Solomon oleh Jepang
 - pemboman Pearl Harbour oleh Jepang
 - penyerbuan Jepang atas Manchuria
- Strategi awal yang ditempuh Jepang untuk menguasai daerah-daerah Asia Pasifik pada Perang Dunia II adalah
 - merebut Indonesia dari tangan Belanda
 - menghancurkan kekuatan militer Amerika Serikat
 - menarik simpati rakyat di daerah-daerah Asia Pasifik
 - menduduki Filipina yang diduduki Amerika Serikat
- Jepang mengadakan propaganda dengan Gerakan 3 A sebenarnya bertujuan untuk
 - mendapat dukungan melawan Sekutu
 - menghindari perlawanan rakyat Indonesia
 - melawan pemerintah kolonial Belanda
 - menekan partai-partai politik di Indonesia
- Di antara perbedaan Heiho dengan PETA adalah
 - prajurit Heiho sebagai bagian tentara Jepang
 - PETA langsung di bawah organisasi militer Jepang
 - Heiho bertugas mengumpulkan pajak dari rakyat
 - PETA bertugas sebagai tentara mata-mata Jepang

7. Untuk menghadapi perang Asia Timur Raya, pemerintah pendudukan Jepang mendidik para pemuda yang berumur 18-25 tahun dan bertugas sebagai pembantu prajurit Jepang yang disebut
 - a. Keibodan
 - b. Seinendan
 - c. Heiho
 - d. PETA
8. Pada masa pendudukan Jepang, hasil pertanian Indonesia mengalami kemerosotan karena
 - a. tanahnya sernakin sempit
 - b. kesuburan tanahnya berkurang
 - c. para petani menjadi Romusha
 - d. rakyat diwajibkan menanam jarak
9. Latar belakang pemerintah pendudukan Jepang memperbolehkan Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI) tetap berdiri adalah
 - a. MIAI merupakan tangan panjang Jepang
 - b. untuk memajukan kegiatan urnat Islam
 - c. sebagai pendekatan terhadap urnat Islam
 - d. MIAI banyak berjasa terhadap Jepang
10. Perlawanan PETA (Pembela Tanah Air) terhadap Jepang dipimpin oleh
 - a. Supriyadi
 - b. Kusaeri
 - c. T. Hamid
 - d. Tengku Abdul Jalil

II. Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut ini! Kerjakan di kertas lain!

1. Sebutkan 3 sebab umum terjadinya Perang Dunia II!
2. Apa sebab khusus terjadinya Perang Dunia II!
3. Sebutkan masing-masing 3 negara yang tergabung dalam blok Sentral dan blok Sekutu dalam Perang Dunia II!
4. Jelaskan secara singkat kronologi Perang Dunia II di Asia Pasifik!
5. Mengapa kedatangan Jepang di Indonesia pada awalnya disambut gembira oleh rakyat!
6. Jelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan di bidang ekonomi!
7. Berilah 3 contoh perlawanan bangsa Indonesia terhadap Jepang melalui organisasi yang dibentuk Jepang!
8. Mengapa organisasi MIAI diperbolehkan tetap berdiri pada masa pendudukan Jepang?
9. Berilah 3 contoh perlawanan bangsa Indonesia terhadap Jepang yang bergerak secara diam-diam (bawah tanah)!
10. Bagaimana taktik Jepang untuk menghadapi perlawanan PETA di Blitar? Jelaskan!

Bab III

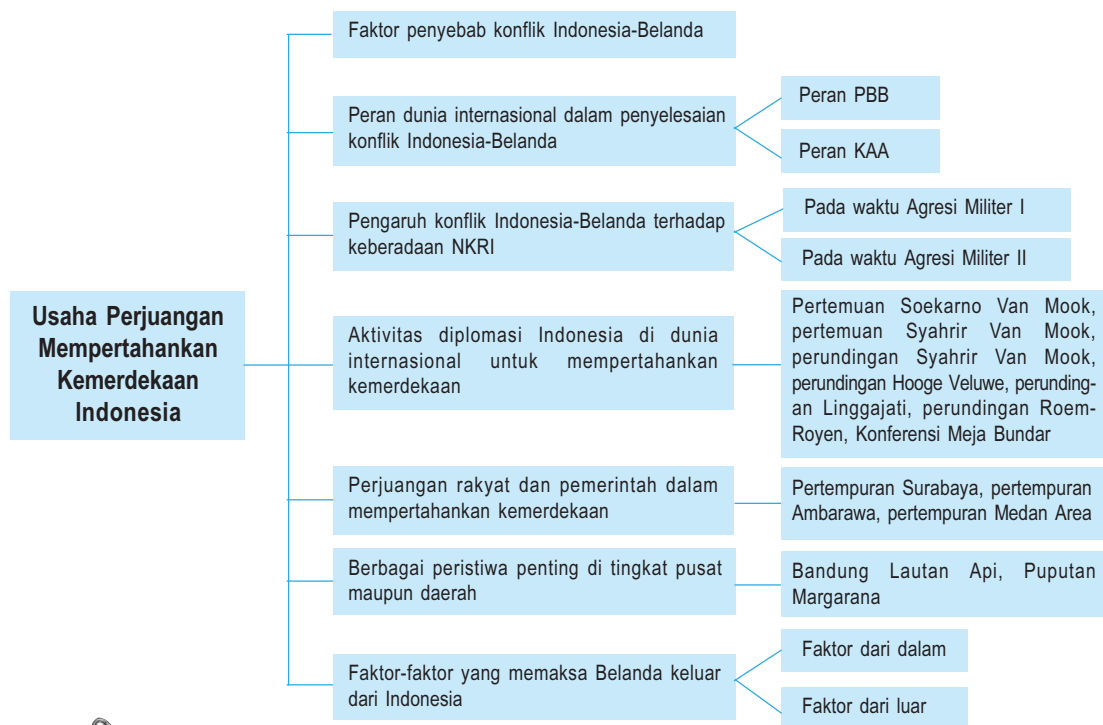
Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, PT Tira Pustaka, 1983.hlm. 61
Gb.3.1 Bung Tomo pemimpin rakyat Surabaya yang mengobarkan semangat perjuangan

Kemerdekaan Indonesia mendapat gangguan dari pihak Belanda. Hal ini terbukti dengan adanya pasukan Belanda yang ikut membonceng pasukan sekutu. Belanda ingin menjajah Indonesia kembali. Akan tetapi rakyat berjuang sekuat tenaga mempertahankan kemerdekaan

Peta Konsep



Kata Kunci

- Konflik Indonesia-Belanda
- Agresi Militer
- Gerilya
- Diplomasi



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan kamu dapat:

1. mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda.
2. mendeskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda.
3. mendeskripsikan pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. melacak aktivitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan.
5. mendeskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
6. mengidentifikasi faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia.

Pernahkah di sekolah kalian mengadakan kegiatan ziarah ke Taman Makam Pahlawan? Kegiatan ziarah tersebut tidak harus di tempat yang jauh. Mungkin di daerah sekitar kalian juga ada makam pahlawan. Pada setiap tanggal 10 November biasanya banyak peziarah datang ke makam-makam pahlawan, baik para pelajar maupun masyarakat dalam memperingati hari Pahlawan.



Sumber : www.riantifiles.wordpress.com

Gb.3.2 Ziarah ke makam pahlawan

Mengapa setiap tanggal 10 November bangsa Indonesia memperingati hari Pahlawan? Peringatan itu sebagai salah satu bentuk penghargaan bangsa Indonesia terhadap kepahlawanan rakyat Surabaya pada tanggal 10 Nopember 1945 yang merupakan tekad perjuangan seluruh rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Masih banyak lagi pahlawan-pahlawan kusuma bangsa yang telah rela berkorban untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Sebab waktu itu bangsa Indonesia ibaratnya sebagai rumah tangga yang baru, banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu bangsa Indonesia berjuang menggunakan senjata maupun diplomasi untuk mempertahankan kemerdekaan sehingga tetap menjadi bangsa yang berdaulat.

A

Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Konflik Antara Indonesia dengan Belanda

Faktor-faktor apakah yang menyebabkan konflik Indonesia-Belanda Bagaimana peran dunia internasional dalam menyelesaikan konflik tersebut? Apa pengaruh konflik tersebut terhadap keberadaan NKRI? Dan bagaimana perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan sehingga Belanda keluar dari Indonesia? Hal ini akan kita pelajari dalam bab ini agar kita mampu meneladani kebulatan tekad para pahlawan kita.

Perjuangan bangsa Indonesia semenjak Proklamasi Kemerdekaan hari demi hari semakin nyata hasilnya. Akan tetapi tantangan yang dihadapi selalu silih berganti. Seperti telah kita ketahui bahwa Proklamasi Kemerdekaan dikumandangkan pada tanggal 17 Agustus 1945. Selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1945 ditetapkan Undang-Undang Dasar (UUD 1945) dan dipilih Ir. Soekarno sebagai Presiden sedangkan Drs. Moh. Hatta sebagai Wakil Presiden. Perjuangan bangsa Indonesia selanjutnya semakin berat karena harus mempertahankan kemerdekaan dari rongrongan kekuasaan bangsa asing.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda sebagai berikut.

1. Kedatangan Tentara Sekutu Diboncengi oleh NICA

Semenjak Jepang menyerah kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 secara hukum tidak lagi berkuasa di Indonesia. Pada tanggal 10 September 1945 Panglima Bala Tentara Kerajaan Jepang di Jawa mengumumkan bahwa pemerintahan akan diserahkan kepada Sekutu dan tidak kepada pihak Indonesia. Pada tanggal 14 September 1945 Mayor Greenhalgh datang di Jakarta. Ia merupakan perwira Sekutu yang pertama kali datang ke Indonesia. Tugas *Greenhalgh* adalah mempelajari dan melaporkan keadaan di Indonesia menjelang pendaratan rombongan Sekutu.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tira Pustaka, 1983, hlm. 47

Gb.3.3 Semboyan-semboyan perjuangan yang ditulis pada tembok-tembok. Tampak pada gambar corat-coret dalam bahasa Inggris di Cikini dan Senen, Jakarta.

Pada tanggal 29 September 1945 pasukan Sekutu mendarat di Indonesia antara lain bertugas melucuti tentara Jepang. Tugas ini dilaksanakan Komando Pertahanan Sekutu di Asia Tenggara yang bernama *South East Asia Command* (SEAC) di bawah pimpinan Lord Louis Mountbatten yang berpusat di Singapura. Untuk melaksanakan tugas itu, Mountbatten membentuk suatu komando khusus yang diberi nama *Allied Forces Netherland East Indies* (AFNEI) di bawah Letnan Jenderal Sir Philip Christison. Adapun tugas AFNEI di Indonesia adalah :

1. menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang;
2. membebaskan para tawanan perang dan interniran Sekutu;
3. melucuti dan mengumpulkan orang Jepang untuk kemudian dipulangkan;
4. menegakkan dan mempertahankan keadaan damai untuk kemudian diserahkan kepada pemerintah sipil; dan
5. menghimpun keterangan dan menuntut penjahat perang.

Pasukan AFNEI mulai mendarat di Jakarta pada tanggal 29 September 1945 yang terdiri dari tiga divisi yaitu :

1. Divisi India ke-23, di bawah pimpinan Mayor Jendral D.C. Hawthorn yang bertugas untuk daerah Jawa Barat;
2. Divisi India ke-5, di bawah pimpinan Mayor Jenderal E.C. Marsersgh yang bertugas untuk daerah Jawa Timur;
3. Divisi India ke-26, di bawah pimpinan Mayor Jenderal H.M. Chambers yang bertugas untuk daerah Sumatra.

Pasukan-pasukan AFNEI hanya bertugas di Sumatera dan Jawa, sedangkan untuk daerah Indonesia lainnya diserahkan tugasnya kepada angkatan perang Australia.

Pada mulanya kedatangan Sekutu disambut dengan senang hati oleh bangsa Indonesia. Hal ini karena mereka mengumandangkan perdamaian.

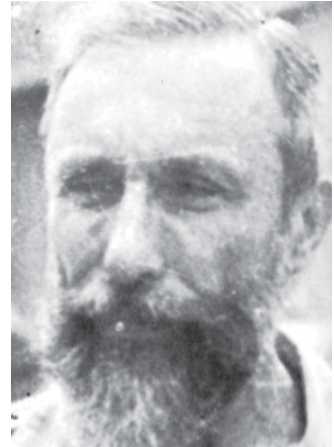
Akan tetapi, setelah diketahui bahwa Sekutu secara diam-diam membawa orang-orang *Netherland Indies Civil Administration* (NICA), yakni pegawai-pegawai sipil Belanda maka bangsa Indonesia curiga dan akhirnya menimbulkan permusuhan.

2. Kedatangan Belanda (NICA) Berupaya untuk Menegakkan Kembali Kekuasaannya di Indonesia

NICA berusaha mempersenjatai kembali KNIL (*Koninklijk Nerderlands Indisch Leger*, yaitu Tentara Kerajaan Belanda yang ditempatkan di Indonesia). Orang-orang NICA dan KNIL di Jakarta, Surabaya dan Bandung mengadakan provokasi sehingga memancing kerusuhan.

Sebagai pimpinan AFNEI, Christison menyadari bahwa untuk kelancaran tugasnya diperlukan bantuan dari Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu diadakanlah perundingan dengan pemerintah RI. Christison mengakui pemerintahan *de facto* Republik Indonesia pada tanggal 1 Oktober 1945. Ia tidak akan mencampuri persoalan yang menyangkut status kenegaraan Indonesia.

Dalam kenyataannya pasukan Sekutu sering membuat huru-hara dan tidak menghormati kedaulatan bangsa Indonesia. Gerombolan NICA sering melakukan teror terhadap pemimpin-pemimpin kita. Dengan demikian bangsa Indonesia mengetahui bahwa kedatangan Belanda yang membonceng AFNEI adalah untuk menegakkan kembali kekuasaannya di Indonesia. Oleh karena itu bangsa kita berjuang dengan cara-cara diplomasi maupun kekuatan senjata untuk melawan Belanda yang akan menjajah kembali. Konflik antara Indonesia dengan Belanda ini akhirnya melibatkan peran dunia internasional untuk menyelesaikannya.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tira Pustaka, hlm.34
Gb. 3.4 Van der Plas, wakil Van Mook, Kepala NICA yang membonceng pasukan Inggris masuk ke Indonesia pada bulan September 1945

B

Peran Dunia Internasional dalam Penyelesaian Konflik Indonesia-Belanda

1. Peranan Perserikatan Bangsa-Bangsa

Masuknya kembali Belanda ke Indonesia dengan membonceng Sekutu ternyata berakibat konflik yang berkepanjangan antara Indonesia dengan Belanda. Untuk itu bangsa Indonesia berjuang dengan cara diplomasi maupun kekuatan senjata. Pada tanggal 25 Maret 1947 Indonesia dan Belanda menandatangani Persetujuan

Linggajati. Meskipun persetujuan Linggajati ditandatangani, namun hubungan antara Indonesia dengan Belanda semakin memburuk. Belanda melakukan pelanggaran terhadap persetujuan Linggajati maupun perjanjian gencatan yang diadakan sebelumnya dengan melancarkan agresi militer terhadap pemerintahan Indonesia pada tanggal 21 Juli 1947. Kota-kota di Sumatera maupun Jawa digempur dengan pasukan bersenjata lengkap dan modern. Pada tanggal 29 Juli 1947 Pesawat Dakota VT-CLA yang membawa obat-obatan dari Singapura sumbangan Palang Merah Malaya (Malaysia) kepada Indonesia ditembak oleh pesawat Belanda di Yogyakarta. Gugur dalam peristiwa ini di antaranya Komodor Muda Udara A. Adisutjipto dan Komodor Muda Udara Dr. Abdurrahman Saleh.

Bagaimana reaksi dunia luar terhadap tindakan Belanda yang melakukan tindakan kekerasan terhadap Indonesia tersebut? Pada tanggal 31 Juli 1947 India dan Australia mengajukan masalah Indonesia- Belanda ini kepada Dewan Keamanan PBB. Dalam Sidang Dewan Keamanan pada tanggal 1 Agustus 1947 dikeluarkan resolusi yang mengajak kedua belah pihak untuk menghentikan tembak menembak, menyelesaikan pertikaian melalui perwasitan (*arbitrase*) atau dengan cara damai yang lain.

Menindaklanjuti ajakan PBB untuk penyelesaian dengan cara damai, maka Republik Indonesia menugaskan Sutan Syahrir dan H. Agus Salim sebagai duta yang berbicara dalam sidang Dewan Keamanan PBB. Sutan Syahrir menyatakan bahwa untuk mengakhiri konflik antara Indonesia dengan Belanda jalan satu-satunya adalah pembentukan Komisi Pengawas dalam pelaksanaan resolusi Dewan Keamanan. Ditambahkan pula agar Dewan Keamanan menerima usul Australia secara keseluruhan dan penarikan pasukan Belanda ke tempat kedudukan sebelum agresi militer. Usul ini didukung oleh Rusia dan Polandia. Di samping itu Rusia juga mengusulkan pembentukan Komisi Pengawas gencatan senjata.

Usul di atas didukung oleh Amerika Serikat, Australia, Brazilia, Columbia, Polandia, dan Suriah tetapi diveto Perancis, sebab dianggap terlalu menguntungkan Indonesia.

Pada tanggal 25 Agustus 1947 Dewan Keamanan PBB menerima usul Amerika Serikat tentang pembentukan Komisi Jasa-Jasa Baik (*Committee of Good Offices*) untuk membantu menyelesaikan pertikaian Indonesia-Belanda. Komisi inilah yang kemudian dikenal dengan Komisi Tiga Negara (KTN), yang terdiri atas :

- a. Australia (diwakili oleh Richard C. Kirby), atas pilihan Indonesia,
- b. Belgia (diwakili oleh Paul Van Zeeland), atas pilihan Belanda,
- c. Amerika Serikat (diwakili oleh Dr. Frank Porter Graham), atas pilihan Australia dan Belgia.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, PT Tira Pustaka, hlm.153.

Gb.3.5 Anggota misi militer KTN yang sedang mengadakan pembicaraan dengan Perwira Penghubung TNI di Sumatera Tengah pada tahun 1947

Pada tanggal 27 Oktober 1947 KTN tiba di Jakarta untuk melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, KTN mengalami kesulitan karena Indonesia maupun Belanda tidak mau bertemu di wilayah yang dikuasai pihak lainnya. Akhirnya KTN berhasil mempertemukan Indonesia-Belanda dalam suatu perundingan yang berlangsung pada tanggal 8 Desember 1947 di atas kapal perang Amerika Serikat "Renville" yang berlabuh di teluk Jakarta. Perundingan ini dikenal dengan perundingan Renville. Akibat dari perundingan Renville wilayah RI semakin sempit dan kehilangan daerah-daerah yang kaya karena diduduki Belanda.



Tugas Mandiri

Anak-anak, coba carilah informasi dari berbagai media masa tentang peran PBB di dunia internasional dewasa ini. Selanjutnya buatlah rangkuman dari informasi tersebut!

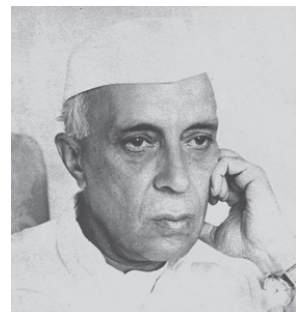
2. Peranan Konferensi Asia dan Resolusi Dewan Keamanan PBB

Aksi militer Belanda tanggal 21 Juli 1947 terhadap Republik Indonesia menimbulkan reaksi dunia luar. Inggris dan Amerika Serikat tidak setuju dengan tindakan Belanda itu, tetapi ragu-ragu turun tangan. Di antara negara yang tampil mendukung Indonesia adalah Australia dan India.

Australia mendukung Indonesia karena ingin menegakkan perdamaian dan keamanan dunia sesuai dengan piagam PBB. Di samping itu Partai Buruh Australia yang sedang berkuasa sangat simpatik terhadap perjuangan kemerdekaan.

Sedangkan India mendukung Indonesia karena solidaritas sama-sama bangsa Asia juga senasib karena sebagai bangsa yang menentang penjajahan. Hubungan Indonesia dengan India terjalin baik terbukti pada tahun 1946 Indonesia menawarkan bantuan padi sebanyak 500.000 ton untuk disumbangkan kepada India yang sedang dilanda bahaya kelaparan. Sebaliknya India juga menawarkan benang tenun, alat-alat pertanian, dan mobil.

Pada waktu Belanda melakukan aksi militernya yang kedua yakni pada tanggal 19 Desember 1948, Perdana Menteri India Pandit Jawaharlal Nehru dan Perdana Menteri Birma (Myanmar) U Aung San memprakarsai Konferensi Asia. Konferensi ini diselenggarakan di New Delhi dari tanggal 20 - 23 Januari 1949 yang dihadiri oleh utusan dari negara-negara Afghanistan, Australia, Burma (Myanmar), Sri Lanka, Ethiopia, India, Iran, Iraq, Libanon, Pakistan, Philipina, Saudi Arabia, Suriah dan Yaman. Hadir sebagai peninjau adalah wakil dari negara-negara Cina, Nepal,



Sumber : bp1.blogger.com
Gb.3.6 Jawaharlal Nehru, Perdana Menteri India yang mempelopori Konferensi Asia di New Delhi

Selandia Baru, dan Muangthai. Wakil-wakil dari Indonesia yang hadir antara lain Mr. A.A. Maramis, Mr. Utojo, Dr. Surdarsono, H. Rasjidi, dan Dr. Soemitro Djohadikusumo.

Konferensi Asia tersebut menghasilkan resolusi yang kemudian disampaikan kepada Dewan Keamanan PBB. Isi resolusinya antara lain sebagai berikut.

- a. Pengembalian Pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta.
- b. Pembentukan pemerintah *ad interim* yang mempunyai kemerdekaan dalam politik luar negeri, sebelum tanggal 15 Maret 1949;
- c. Penarikan tentara Belanda dari seluruh Indonesia
- d. Penyerahan kedaulatan kepada pemerintah Indonesia Serikat paling lambat pada tanggal 1 Januari 1950.

Dengan adanya dukungan dari negara-negara di Asia, Afrika, Arab, dan Australia terhadap Indonesia, maka pada tanggal 28 Januari 1949 Dewan Keamanan PBB mengeluarkan resolusi yang disampaikan kepada Indonesia dan Belanda sebagai berikut.

- a. Mendesak Belanda untuk segera dan sungguh-sungguh menghentikan seluruh operasi militernya dan mendesak pemerintah RI untuk memerintahkan kesatuan-kesatuan gerilya supaya segera menghentikan aksi gerilya mereka.
- b. Mendesak Belanda untuk membebaskan dengan segera tanpa syarat Presiden dan Wakil Presiden beserta tawanan politik yang ditahan sejak 17 Desember 1948 di wilayah RI; pengembalian pemerintahan RI ke Yogyakarta dan membantu pengembalian pegawai-pegawai RI ke Yogyakarta agar mereka dapat menjalankan tugasnya dalam suasana yang benar-benar bebas.
- c. Mengajukan agar RI dan Belanda membuka kembali perundingan atas dasar persetujuan Linggar jati dan Renville, dan terutama berdasarkan pembentukan suatu pemerintah *ad interim* federal paling lambat tanggal 15 Maret 1949, Pemilihan untuk Dewan Pembuatan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Serikat selambat-lambatnya pada tanggal 1 Juli 1949.
- d. Sebagai tambahan dari putusan Dewan Keamanan, Komisi Tiga Negara diubah menjadi UNCI (*United Nations Commission for Indonesia* = Komisi PBB untuk Indonesia dengan kekuasaan yang lebih besar dan dengan hak mengambil keputusan yang mengikat atas dasar mayoritas. Tugas UNCI adalah membantu melancarkan perundingan-perundingan untuk mengurus pengembalian kekuasaan pemerintah Republik; untuk mengamati pemilihan dan berhak memajukan usul-usul mengenai berbagai hal yang dapat membantu tercapainya penyelesaian.

Resolusi itu dirasa oleh bangsa Indonesia masih ada kekurangan yakni bahwa Dewan Keamanan PBB tidak mendesak Belanda untuk mengosongkan daerah-daerah RI selain Yogyakarta. Di samping itu Dewan Keamanan tidak memberikan sanksi atas pelanggaran terhadap resolusinya. Akan tetapi, bangsa Indonesia sebagai bangsa yang cinta damai maka selalu menaati semua isi resolusi sepanjang sesuai dengan prinsip Indonesia Merdeka dan sikap berperang untuk mempertahankan diri.

C

Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap Keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap Keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pada Waktu Agresi Militer Belanda Pertama

Persetujuan Linggajati yang ditandatangani pada tanggal 25 Maret 1947 antara Indonesia-Belanda sebagai upaya mengatasi konflik melalui jalur diplomasi. Akan tetapi, Belanda mengingkari perundingan ini dengan jalan melakukan agresi militer pertama pada tanggal 21 Juli 1947. Tujuan Belanda tidak dapat melakukannya sekaligus, oleh karena itu untuk tahap pertama Belanda harus mencapai sasaran sebagai berikut.

- Bidang Politik : Pengepungan ibu kota RI dan penghapusan RI dari peta (menghilangkan *de facto* RI).
- Bidang Ekonomi: perebutan daerah-daerah penghasil bahan makanan (daerah beras di Jawa Barat dan Jawa Timur) dan bahan ekspor (perkebunan di Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sumatera serta pertambangan dan perkebunan di Sumatera)
- Bidang Militer: Penghancuran TNI.

Jika tahap pertama ini dapat berhasil maka tahap berikutnya adalah menghancurkan RI secara total. Ibu kota RI pada waktu itu terkepung sehingga hubungan ke luar sulit dan ekonomi RI mengalami kesulitan karena daerah-daerah penghasil beras jatuh ke tangan Belanda. Akan tetapi untuk menghancurkan TNI mengalami kesulitan sebab TNI menggunakan siasat perang rakyat semesta dengan bergerilya dan bertahan di desa-desa. Dengan demikian Belanda hanya menguasai dan bergerak di kota-kota besar dan jalan-jalan raya, sedangkan di luar itu masih dikuasai TNI.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tira Pustaka, 1983. hlm.147

Gb. 3.7 Sebuah pesawat Guntai peninggalan Jepang penghasil bahan makanan sebagai modal perjuangan melawan Belanda pada waktu Agresi Militer Belanda

Dalam Agresi Militer pertama ini walaupun Belanda berhasil menduduki beberapa daerah kekuasaan RI akan tetapi secara politis Republik Indonesia naik kedudukannya di mata dunia. Negara-negara lain merasa simpati seperti Liga Arab yang sejak 18 November 1946 mengakui kemerdekaan Indonesia. Pemerintah Arab Saudi yang semula ragu-ragu mengakui kemerdekaan Indonesia kemudian mengakui pula. Agresi militer Belanda terhadap Indonesia mengakibatkan permusuhan negara-negara Arab terhadap Belanda dan menjadi simpati terhadap Indonesia. Dengan demikian dapat menguatkan kedudukan RI terutama di kawasan penting secara politik yaitu Timur Tengah.

Dengan adanya agresi militer pertama maka Dewan Keamanan PBB ikut campur tangan dengan membentuk Komisi Tiga Negara. Melalui serangkaian perundingan yakni Perundingan Renville dan Perundingan Kaliurang merupakan upaya untuk mengatasi konflik. Sebagai negara yang cinta damai Indonesia bersedia berunding, namun Belanda menjawab lagi dengan kekerasan yakni melakukan agresinya yang kedua.

2. Keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia Pada Waktu Agresi Militer Belanda Kedua

Pada tanggal 18 Desember 1948, pukul 23.30, Dr. Beel mengumumkan sudah tidak terikat lagi dengan Perundingan Renville. Pada tanggal 19 Desember 1948, pukul 06.00, Belanda melancarkan agresinya yang kedua dengan menggempur ibu kota RI, Yogyakarta. Dalam peristiwa ini pimpinan-pimpinan RI ditawan oleh Belanda. Mereka adalah Presiden Soekarno, Wakil Presiden Moh. Hatta, Syahrir (Penasihat Presiden) dan sejumlah menteri termasuk Menteri Luar Negeri Agus Salim. Presiden Soekarno diterbangkan ke Prapat di tepi Danau Toba dan Wakil Presiden Moh. Hatta ke Bangka. Presiden Soekarno kemudian dipindahkan ke Bangka.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tira Pustaka, 1983, hlm.193.

Gb.3.8 Presiden, Wakil Presiden, dan KH Agus Salim tiba di lapangan terbang Meguwu untuk diterbangkan ke Sumatera.

Dengan ditawannya pimpinan-pimpinan negara RI dan jatuhnya Yogyakarta, Dr. Beel menyatakan bahwa Republik Indonesia tidak ada lagi. Belanda mengira bahwa dari segi militer aksi itu berhasil dengan gemilang. Belanda menyatakan demikian karena akan membentuk Pemerintah Federal. Sementara tanpa keikutsertaan Republik Indonesia. Padahal Republik Indonesia tetap ada dengan dibentuknya Pemerintah Darurat Republik Indonesia. Sebab sebelum pasukan-pasukan Belanda tiba, pemerintah RI mengirimkan telegram kepada Syafruddin Prawiranegara, Menteri Kemakmuran yang sedang berkunjung ke Sumatera untuk

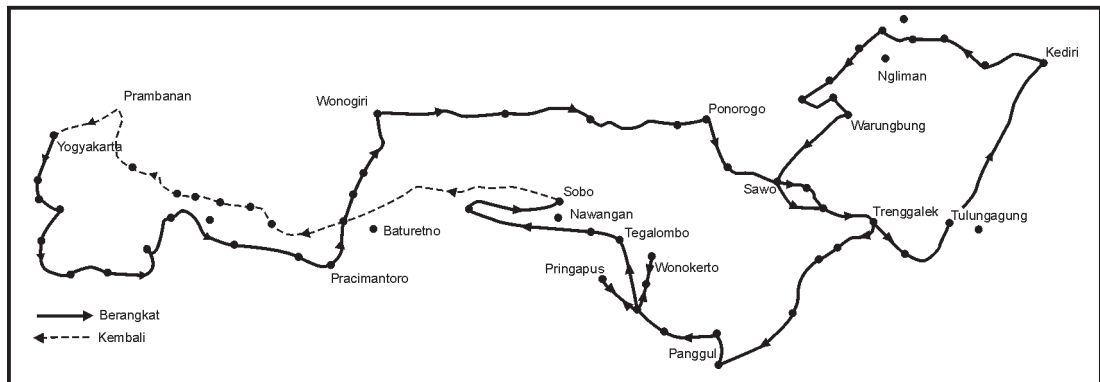
mendirikan Pemerintah Darurat RI (PDRI). Seandainya Syafruddin tidak dapat menjalankan tugas, maka Presiden Soekarno menugaskan kepada Dr. Sudarsono, L.N. Palar, dan Mr. A.A. Maramis yang sedang di New Delhi untuk membentuk Pemerintah Pelarian (*Exile Government*) di India.

Pada tanggal 19 Desember 1948 Syafruddin Prawiranegara berhasil mendirikan Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukittinggi, Sumatera. Sementara itu sampai dengan Januari 1949, Belanda menambah pasukannya ke daerah RI untuk menunjukkan bahwa mereka berkuasa. Akan tetapi kenyataannya Belanda hanya menguasai di kota-kota dan jalan raya dan Pemerintahan RI masih berlangsung sampai di desa-desa. Rakyat dan TNI bersatu berjuang melawan Belanda dengan siasat perang gerilya. TNI di bawah pimpinan Jenderal Sudirman menyusun kekuatan yang kemudian melancarkan serangan terhadap Belanda. Alat-alat perhubungan seperti kawat-kawat telepon diputuskan, jalan-jalan kereta api di rusak, jembatan: dihancurkan agar tidak dapat digunakan Belanda.

Jenderal Sudirman walaupun dalam keadaan sakit masih memimpin perjuangan dengan bergerilya di Jawa Tengah dan Jawa Timur dengan menjelajahi daerah-daerah pedesaan, naik gunung turun gunung. Route perjalanan yang ditempuh dari Yogyakarta, Surakarta, Madiun, dan Kediri. Perhatikan route gerilya Panglima Besar Jenderal Sudirman berikut ini!



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, hlm. 73
Gb.3.9 Jenderal Sudirman ditandu, memimpin serangan gerilya pada waktu Agresi Militer Belanda kedua



Sumber: Atlas Sejarah, PT Pembina Peraga, 1994, hlm.41
Gb.3.10 Rute gerilya Panglima Besar Jenderal Soedirman

Pada tanggal 23 Desember 1948 Pemerintah Darurat RI di Sumatera mengirimkan perintah Kepada wakil RI di PBB lewat radio yang isinya bahwa pemerintah RI bersedia memerintahkan penghentian tembak menembak dan memasuki meja perundingan.

Ketika Belanda tidak mengindahkan Resolusi Dewan Keamanan PBB tanggal 28 Januari 1949 tentang penghentian tembak menembak dan mereka yakin bahwa RI tinggal namanya, dilancarkanlah Serangan Umum 1 Maret 1949 sebagai bukti bahwa RI masih ada dan TNI masih kuat. Dalam serangan ini pihak RI berhasil memukul mundur kedudukan Belanda di Yogyakarta selama 6 jam.

Dengan kenyataan-kenyataan di atas membuktikan bahwa pada waktu konflik Indonesia-Belanda maka Negara Kesatuan RI tetap ada walaupun pihak Belanda menganggap RI sudah tidak ada.

D

Aktivitas Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Salah satu bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan adalah perjuangan diplomasi, yakni perjuangan melalui meja perundingan. Ketika Belanda ingin menanamkan kembali kekuasaannya di Indonesia ternyata selalu mendapat perlawanan dari bangsa Indonesia. Oleh karena itu pemimpin Sekutu berusaha mempertemukan antara pemimpin Indonesia dengan Belanda melalui perundingan-perundingan sebagai berikut :

1. Pertemuan Soekarno-Van Mook

Pertemuan antara wakil-wakil Belanda dengan para pemimpin Indonesia diprakarsai oleh Panglima AFNEI Letnan Jenderal Sir Philip Christison pada tanggal 25 Oktober 1945. Dalam pertemuan tersebut pihak Indonesia diwakili oleh Soekarno, Mohammad Hatta, Ahmad Sobardjo, dan H. Agus Salim, sedangkan pihak Belanda diwakili Van Mook dan Van Der Plas.

Pertemuan ini merupakan pertemuan untuk menjajagi kesepakatan kedua belah pihak yang berselisih. Presiden Soekarno mengemukakan kesediaan Pemerintah Republik Indonesia untuk berunding atas dasar pengakuan hak rakyat Indonesia untuk menentukan nasibnya sendiri. Sedangkan Van Mook mengemukakan pandangannya mengenai masalah Indonesia di masa depan bahwa Belanda ingin menjalankan untuk Indonesia menjadi negara persemakmuran berbentuk federal yang memiliki pemerintah sendiri di



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, hlm. 54
Gb.3.11 Presiden Soekarno bertemu dengan Letnan Jenderal Christison (Panglima AFNEI)

lingkungan kerajaan Belanda. Yang terpenting menurut Van Mook bahwa pemerintah Belanda akan memasukkan Indonesia menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Tindakan Van Mook tersebut disalahkan oleh Pemerintah Belanda terutama oleh Parlemen, bahkan Van Mook akan dipecat dari jabatan wakil Gubernur Jenderal Hindia Belanda (Indonesia).

2. Pertemuan Sjahrir-Van Mook

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 17 November 1945 bertempat di Markas Besar Tentara Inggris di Jakarta (Jalan Imam Bonjol No.1). Dalam pertemuan ini pihak Sekutu diwakili oleh Letnan Jenderal Christison, pihak Belanda oleh Dr. H.J. Van Mook, sedangkan delegasi Republik Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Sutan Sjahrir.

Sebagai pemrakarsa pertemuan ini, Christison bermaksud mempertemukan pihak Indonesia dan Belanda di samping menjelaskan maksud kedatangan tentara Sekutu, akan tetapi pertemuan ini tidak membawa hasil.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, Pt Tira Pustaka, 1983, hLm

Gb.3.12 Pertemuan pertama antara wakil-wakil Indonesia, Belanda, dan Sekutu di markas Besar Tentara Inggris di Jakarta

3. Perundingan Sjahrir - Van Mook

Pertemuan-pertemuan yang diprakarsai oleh Letnan Jenderal Christison selalu mengalami kegagalan. Akan tetapi pemerintah Inggris terus berupaya mempertemukan Indonesia dengan Belanda bahkan ditingkatkan menjadi perundingan. Untuk mempertemukan kembali pihak Indonesia dengan pihak Belanda, pemerintah Inggris mengirimkan seorang diplomat ke Indonesia yakni Sir Archibald Clark Kerr sebagai penengah.

Pada tanggal 10 Februari 1946 perundingan Indonesia-Belanda dimulai. Pada waktu itu Van Mook menyampaikan pernyataan politik pemerintah Belanda antara lain sebagai berikut.

- (1) Indonesia akan dijadikan negara *Commonwealth* berbentuk federasi yang memiliki pemerintahan sendiri di dalam lingkungan kerajaan Belanda.
- (2) Urusan dalam negeri dijalankan Indonesia sedangkan urusan luar negeri oleh pemerintah Belanda.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tira Pustaka, 1983, hlm. 83.

Gb. 3.13 H.J. van Mook, Wakil Gubernur Jenderal Hindia Belanda dan Pemimpin NICA

Selanjutnya pada tanggal 12 Maret 1946 Sjahrir menyampaikan usul balasan yang berisi antara lain sebagai berikut.

- (1) Republik Indonesia harus diakui sebagai negara yang berdaulat penuh atas wilayah bekas Hindia Belanda.
- (2) Federasi Indonesia-Belanda akan dilaksanakan pada masa tertentu dan urusan luar negeri dan pertahanan diserahkan kepada suatu badan federasi yang terdiri atas orang-orang Indonesia dan Belanda.

Usul dari pihak Indonesia di atas tidak diterima oleh pihak Belanda dan selanjutnya Van Mook secara pribadi mengusulkan untuk mengakui Republik Indonesia sebagai wakil Jawa untuk mengadakan kerja sama dalam rangka pembentukan negara federal dalam lingkungan Kerajaan Belanda.

Pada tanggal 27 Maret 1946 Sutan Sjahrir mengajukan usul baru kepada Van Mook antara lain sebagai berikut.

- (1) Supaya pemerintah Belanda mengakui kedaulatan *de facto* RI atas Jawa dan Sumatera.
- (2) Supaya RI dan Belanda bekerja sama membentuk Republik Indonesia Serikat (RIS).
- (3) RIS bersama-sama dengan Nederland, Suriname, Curacao, menjadi peserta dalam ikatan negara Belanda.

4. Perundingan di Hooge Veluwe

Perundingan ini dilaksanakan pada tanggal 14 - 25 April 1946 di Hooge Veluwe (Negeri Belanda), yang merupakan kelanjutan dari pembicaraan-pembicaraan yang telah disepakati Sjahrir dan Van Mook. Para delegasi dalam perundingan ini adalah:

- (1) Mr. Suwandi, dr. Sudarsono, dan Mr. A.K. Pringgodigdo yang mewakili pihak pemerintah RI;
- (2) Dr. Van Mook, Prof. Logemann, Dr. Idenburgh, Dr. Van Royen, Prof. Van Asbeck, Sultan Hamid II, dan Surio Santosa yang mewakili Belanda, dan
- (3) Sir Archibald Clark Kerr mewakili Sekutu sebagai penengah.

Perundingan yang berlangsung di Hooge Veluwe ini tidak membawa hasil sebab Belanda menolak konsep hasil pertemuan Sjahrir-Van Mook-Clark Kerr di Jakarta. Pihak Belanda tidak bersedia memberikan pengakuan *de facto* kedaulatan RI atas Jawa dan Sumatra tetapi hanya Jawa dan Madura serta dikurangi daerah-daerah yang diduduki oleh Pasukan Sekutu. Dengan demikian untuk sementara waktu hubungan Indonesia-Belanda terputus, akan tetapi Van Mook masih berupaya mengajukan usul bagi pemerintahannya kepada pihak RI.

5. Perundingan Linggajati

Walaupun Perundingan Hooge Veluwe mengalami kegagalan akan tetapi dalam prinsipnya bentuk-bentuk kompromi antara Indonesia dan Belanda sudah diterima dan dunia memandang bahwa bentuk-bentuk tersebut sudah pantas. Oleh karena itu pemerintah Inggris masih memiliki perhatian besar terhadap penyelesaian pertikaian Indonesia-Belanda dengan mengirim Lord Killearn sebagai pengganti Prof Schermerhorn.

Pada tanggal 7 Oktober 1946 Lord Killearn berhasil mempertemukan wakil-wakil pemerintah Indonesia dan Belanda ke meja perundingan yang berlangsung di rumah kediaman Konsul Jenderal Inggris di Jakarta. Dalam perundingan ini masalah gencatan senjata yang tidak mencapai kesepakatan akhirnya dibahas lebih lanjut oleh panitia yang dipimpin oleh Lord Killearn. Hasil kesepakatan di bidang militer sebagai berikut:

- (1). Gencatan senjata diadakan atas dasar kedudukan militer pada waktu itu dan atas dasar kekuatan militer Sekutu serta Indonesia.
- (2). Dibentuk sebuah Komisi bersama Gencatan Senjata untuk masalah-masalah teknis pelaksanaan gencatan senjata.

Dalam mencapai kesepakatan di bidang politik antara Indonesia dengan Belanda diadakanlah Perundingan Linggajati. Perundingan ini diadakan sejak tanggal 10 November 1946 di Linggajati, sebelah selatan Cirebon. Delegasi Belanda dipimpin oleh Prof. Scermerhorn, dengan anggotanya Max Van Poll, F. de Baer dan H.J. Van Mook. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Sjahrir, dengan anggota-anggotanya Mr. Moh. Roem, Mr. Amir Sjarifoeddin, Mr. Soesanto Tirtoprodjo, Dr. A.K. Gani, dan Mr. Ali Boediardjo. Sedangkan sebagai penengahnya adalah Lord Killearn, komisaris istimewa Inggris untuk Asia Tenggara.



Gb.3.13 Suasana perundingan antara Indonesia dengan Belanda yang diprakarsai diplomat Inggris Lord Killern. Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, PT Tira Pustaka, 1983, hlm.117.

Hasil Perundingan Linggajati ditandatangani pada tanggal 25 Maret 1947 di Istana Rijswijk (sekarang Istana Merdeka) Jakarta, yang isinya adalah sebagai berikut.

- (1) Belanda mengakui secara *de facto* Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan yang meliputi Sumatera, Jawa, dan Madura. Belanda harus sudah meninggalkan daerah *de facto* paling lambat tanggal 1 Januari 1949.

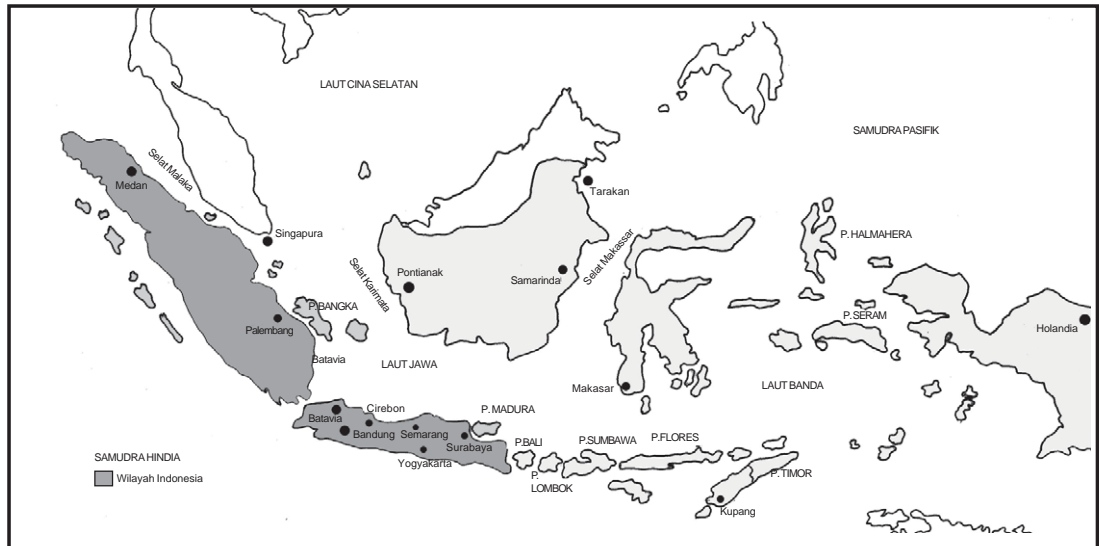
- (2) Republik Indonesia dan Belanda akan bekerjasama dalam membentuk Negara Indonesia Serikat, dengan nama Republik Indonesia Serikat, yang salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia.
- (3) Republik Indonesia Serikat dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.

Meskipun isi perundingan Linggajati masih terdapat perbedaan penafsiran antara Indonesia dengan Belanda, akan tetapi kedudukan Republik Indonesia di mata Internasional kuat karena Inggris dan Amerika memberikan pengakuan secara *de facto*.



Sumber: 30 tahun Indonesia Merdeka 1, PT TiraPustaka, 1983, hlm.119.

Gb.3.14 Gedung tempat perundingan di Linggajati, Selatan Cirebon, pada bulan November 1946



Sumber : Atlas Sejarah, PT Pembina Peraga, hlm. 38.

Gb. 3.15 Peta wilayah Indonesia berdasar Perundingan Linggajati

6. Perundingan Renville

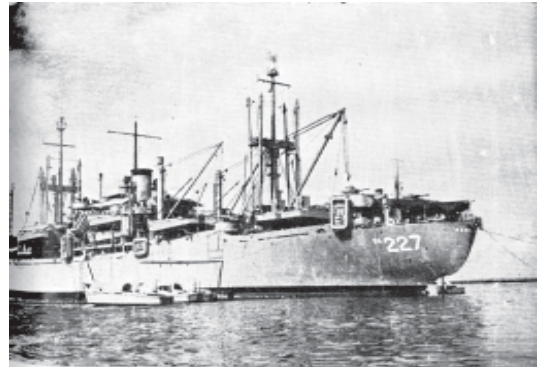
Perbedaan penafsiran mengenai isi Perundingan Linggajati semakin memuncak dan akhirnya Belanda melakukan Agresi Militer pertama terhadap Indonesia pada tanggal 21 Juli 1947. Atas prakasa Komisi Tiga Negara (KTN), maka berhasil dipertemukan antara pihak Indonesia dengan Belanda dalam sebuah perundingan. Perundingan ini dilakukan di atas kapal pengangkut pasukan Angkatan Laut Amerika Serikat "USS Renville" yang sedang berlabuh di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Perundingan Renville ini dimulai pada tanggal 8 Desember 1947 di mana pihak Indonesia mengirimkan delegasi yang dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin, sedangkan pihak Belanda dipimpin oleh R. Abdulkadir Widjoatmodjo, seorang Indonesia yang memihak Belanda.

Hasil perundingan Renville baru ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948 yang intinya sebagai berikut.

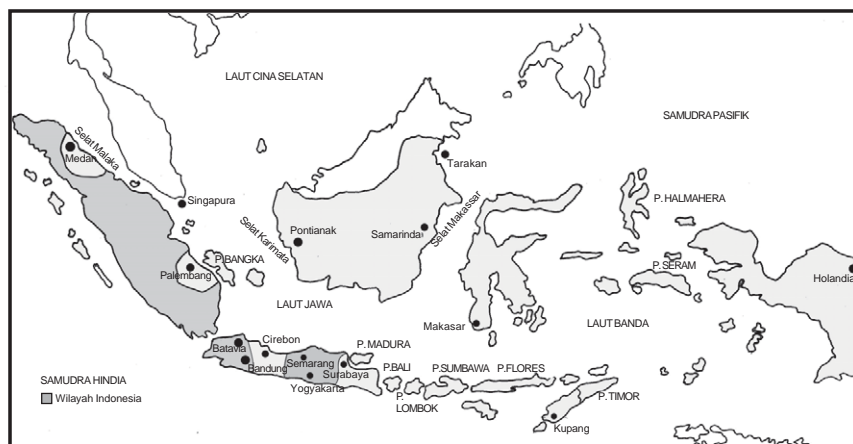
- (1) Pemerintah RI harus mengakui kedaulatan Belanda atas Hindia Belanda sampai pada waktu yang ditetapkan oleh Kerajaan Belanda untuk mengakui Negara Indonesia Serikat (NIS).
- (2) Akan diadakan pemungutan suara untuk menentukan apakah berbagai penduduk di daerah-daerah Jawa, Madura, dan Sumatera menginginkan daerahnya bergabung dengan RI atau negara bagian lain dari Negara Indonesia Serikat.
- (3) Tiap negara (bagian) berhak tinggal di luar NIS atau menyelenggarakan hubungan khusus dengan NIS atau dengan Nederland.

Akibat dari perundingan Renville ini wilayah Republik Indonesia yang meliputi Jawa, Madura, dan Sumatera menjadi lebih sempit lagi. Akan tetapi, RI bersedia menandatangani perjanjian ini karena beberapa alasan di antaranya adalah karena persediaan amunisi perang semakin menipis sehingga kalau menolak berarti Belanda akan menyerang lebih hebat. Di samping itu juga tidak adanya jaminan bahwa Dewan Keamanan PBB dapat menolong serta RI yakin bahwa pemungutan suara akan dimenangkan pihak Indonesia.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, PT Tira Pustaka, 1983, hlm.157.

Gb.3.16 Kapal USS Renville yang digunakan sebagai tempat perundingan Indonesia-Belanda yang menghasilkan "peljanjian Renville".



Sumber: Atlas Sejarah, PT Pembina Peraga, 1994, hlm.39.

Gb. 3.17 Peta wilayah Indonesia berdasarkan Perundingan Renville.

7. Persetujuan Roem-Royen

Ketika Dr. Beel menjabat sebagai Wakil Tinggi Mahkota Belanda di Indonesia, ia mempunyai pandangan yang berbeda dengan Van Mook tentang Indonesia. Ia berpendirian bahwa di Indonesia harus dilaksanakan pemulihan kekuasaan pemerintah kolonial dengan tindakan militer. Oleh karena itu pada tanggal 18 Desember 1948 Dr. Beel mengumumkan tidak terikat dengan Perundingan Renville dan dilanjutkan tindakan agresi militernya yang kedua pada tanggal 19 Desember 1948 pada pukul 06.00 pagi dengan menyerang ibu kota RI yang berkedudukan di Yogyakarta.

Dengan peristiwa ini Komisi Tiga Negara (KTN) diubah namanya menjadi Komisi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Indonesia (*United Nations Commission for Indonesian* atau UNCI). Komisi ini bertugas membantu melancarkan perundingan-perundingan antara Indonesia dengan Belanda.

Pada tanggal 7 Mei 1949 Mr. Moh. Roem selaku ketua delegasi Indonesia dan Dr. Van Royen selaku ketua delegasi Belanda yang masing-masing membuat pernyataan sebagai berikut.

- 1). Pernyataan Mr. Moh Roem.
 - a. Mengeluarkan perintah kepada “Pengikut Republik yang bersenjata” untuk menghentikan perang gerilya.
 - b. Bekerja sama dalam hal mengembalikan perdamaian dan menjaga ketertiban dan keamanan.
 - c. Turut serta dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag dengan maksud untuk mempercepat “penyerahan” kedaulatan yang sungguh-sungguh dan lengkap kepada Negara Indonesia Serikat, dengan tidak bersyarat.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tira Pustaka, hlm.2B.

Gb. 3.18 Perundingan Roem-Royen di Hotel des Indes Jakarta

- 2). Pernyataan Dr. Van Royen
 - a. Menyetujui kembalinya Pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta.
 - b. Menjamin penghentian gerakan-gerakan militer dan pembebasan semua tahanan politik.
 - c. Tidak akan mendirikan atau mengakui negara-negara yang berada di daerah-daerah yang dikuasai RI sebelum tanggal 19 Desember 1948 dan tidak akan meluaskan negara atau daerah dengan merugikan Republik
 - d. Menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
 - e. Berusaha dengan sungguh-sungguh agar Konferensi Meja Bundar segera diadakan setelah Pemerintah RI kembali ke Yogyakarta.

8. Konferensi Meja Bundar (KMB)

Salah satu pernyataan Roem-Royen adalah segera diadakan Konferensi Meja Bundar (KMB). Sebelum dilaksanakan KMB diadakanlah Konferensi Inter - Indonesia antara wakil-wakil Republik Indonesia dengan BFO (*Bijzenkomst voor Federaal Overleg*) atau Pertemuan Permusyawaratan Federal. Konferensi ini berlangsung dua kali yakni tanggal 19 - 22 Juli 1949 di Yogyakarta dan pada tanggal 31 Juli - 2 Agustus 1949 di Jakarta. Salah satu keputusan penting dalam konferensi ini ialah bahwa BFO menyokong tuntutan Republik Indonesia atas penyerahan kedaulatan tanpa ikatan-ikatan politik ataupun ekonomi.

Pada tanggal 23 Agustus sampai 2 November 1949 diadakanlah Konferensi Meja Bundar di Den Haag (Belanda). Sebagai ketua KMB adalah Perdana Menteri Belanda, Willem Drees. Delegasi RI dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta, BFO di bawah pimpinan Sultan Hamid II dari Pontianak, dan delegasi Belanda dipimpin Van Maarseveen sedangkan dari UNCI sebagai mediator dipimpin oleh Chritchley.

Pada tanggal 2 November 1949 berhasil ditandatangani persetujuan KMB. Isi dari persetujuan KMB adalah sebagai berikut.

1. Belanda mengakui kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat pada akhir bulan Desember 1949.
2. Mengenai Irian Barat penyelesaiannya ditunda satu tahun setelah pengakuan kedaulatan.
3. Antara RIS dan kerajaan Belanda akan diadakan hubungan Uni Indonesia - Belanda yang akan diketuai Ratu Belanda.
4. Segera akan dilakukan penarikan mundur seluruh tentara Belanda.
5. Pembentukan Angkatan Perang RIS (APRIS) dengan TNI sebagai intinya.

Dari hasil KMB itu dinyatakan bahwa pada akhir bulan Desember 1949 Indonesia diakui kedaulatannya oleh Belanda. Oleh karena itu pada tanggal 27 Desember 1949 diadakanlah penandatanganan pengakuan kedaulatan di negeri Belanda. Pihak Belanda ditandatangani oleh Ratu Juliana, Perdana Menteri Dr. Willem Drees, Menteri Seberang Lautan Mr. AM . J.A Sassen. Sedangkan delegasi Indonesia dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta. Pada waktu yang sama di Jakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Wakil Tertinggi Mahkota AH.J. Lovink menandatangani naskah pengakuan kedaulatan. Dengan diakuinya kedaulatan RI oleh Belanda ini maka Indonesia berubah bentuk negaranya berubah menjadi negara serikat yakni Republik Indonesia Serikat (RIS).

Menurut kalian sesuaikah bentuk negara serikat ini dengan UUD 1945?



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka / , PT Tira Pustaka, 1983, hlm.237.

Gb.3.19 Suasana sidang Konferensi Meja Sundar di Den Haag.

Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di Berbagai Daerah dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Kehadiran pasukan Sekutu yang membawa orang-orang NICA pada tanggal 29 September 1945 sangat mencemaskan rakyat dan pemerintah RI. Keadaan ini semakin memanas ketika NICA mempersenjatai kembali bekas KNIL yang baru dilepaskan dari tahanan Jepang. Para pejabat Republik Indonesia yang menerima kedatangan pasukan ini karena menghormati tugas. Mereka menjadi sasaran teror dan percobaan pembunuhan. Oleh karena itu sikap pasukan Sekutu yang tidak menghormati kedaulatan negara dan bangsa Indonesia ini dihadapi dengan kekuatan senjata, oleh rakyat dan pemerintah. Di beberapa daerah muncul perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan sebagai berikut.

1. Pertempuran Surabaya

Pada tanggal 25 Oktober 1945 Brigade 49 di bawah pimpinan Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby mendarat di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Brigade ini merupakan bagian dari Divisi India ke-23, dibawah pimpinan Jenderal D.C. Hawthorn. Mereka mendapat tugas melucuti tentara Jepang dan menyelamatkan tawanan Sekutu. Pasukan ini berkekuatan 6000 personil di mana perwira-perwiranya kebanyakan orang-orang Inggris dan prajuritnya orang-orang Gurkha dari Nepal yang telah berpengalaman perang. Rakyat dan pemerintah Jawa Timur di bawah pimpinan Gubernur R.M.T.A Suryo semula enggan menerima kedatangan Sekutu. Kemudian antara wakil-wakil pemerintah RI dan Birgjen A.W.S. Mallaby mengadakan pertemuan yang menghasilkan kesepakatan sebagai berikut.

- 1). Inggris berjanji mengikutsertakan Angkatan Perang Belanda.
- 2). Disetujui kerja sama kedua belah pihak untuk menjamin keamanan dan ketenteraman.
- 3). Akan dibentuk kontak biro agar kerja sama berjalan lancar.
- 4). Inggris hanya akan melucuti senjata Jepang.

Pada tanggal 26 Oktober 1945 pasukan Sekutu melanggar kesepakatan terbukti melakukan penyergapan ke penjara Kalisosok. Mereka akan membebaskan para tawanan Belanda di antaranya adalah Kolonel Huiyer. Tindakan ini dilanjutkan dengan penyebaran pamflet yang berisi perintah agar rakyat Surabaya menyerahkan senjata-senjata mereka. Rakyat Surabaya dan TKR bertekad untuk mengusir Sekutu dari bumi Indonesia dan tidak akan menyerahkan senjata mereka.

Kontak senjata antara rakyat Surabaya melawan Inggris terjadi pada tanggal 27 Oktober 1945. Para pemuda dengan perjuangan yang gigih dapat melumpuhkan tank-tank Sekutu dan berhasil menguasai objek-objek vital. Strategi yang digunakan

rakyat Surabaya adalah dengan mengepung dan menghancurkan pemusatan-pemusatan tentara Inggris kemudian melumpuhkan hubungan logistiknya. Serangan tersebut mencapai kemenangan yang gemilang walaupun di pihak kita banyak jatuh korban. Pada tanggal 29 Oktober 1945 Bung Karno beserta Jenderal D.C. Hawthorn tiba di Surabaya. Dalam perundingan antara pemerintah RI dengan Mallaby dicapai kesepakatan untuk menghentikan kontak senjata. Kesepakatan ini dilanggar oleh pihak Sekutu. Dalam salah satu insiden, Jenderal Mallaby terbunuh.

Dengan terbunuhnya Mallaby, pihak Inggris menuntut pertanggungjawaban kepada rakyat Surabaya. Pada tanggal 9 November 1945 Mayor Jenderal E.C. Mansergh sebagai pengganti Mallaby mengeluarkan ultimatum kepada bangsa Indonesia di Surabaya. Ultimatum itu isinya agar seluruh rakyat Surabaya beserta pemimpin-pemimpinnya menyerahkan diri dengan senjatanya, mengibarkan bendera putih, dan dengan tangan di atas kepala berbaris satu-satu. Jika pada pukul 06.00 ultimatum itu tidak diindahkan maka Inggris akan mengerahkan seluruh kekuatan darat, laut dan udara. Ultimatum ini dirasakan sebagai penghinaan terhadap martabat bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang cinta damai tetapi lebih cinta kemerdekaan. Oleh karena itu rakyat Surabaya menolak ultimatum tersebut secara resmi melalui pernyataan Gubernur Suryo.

Karena penolakan ultimatum itu maka meletuslah pertempuran pada tanggal 10 Nopember 1945. Melalui siaran radio yang dipancarkan dari Jl. Mawar No.4 Bung Tomo membakar semangat juang arek-arek Surabaya. Kontak senjata pertama terjadi di Perak sampai pukul 18.00. Pasukan Sekutu di bawah pimpinan Jenderal Mansergh mengerahkan satu Divisi infantri sebanyak 10.000 - 15.000 orang dibantu tembakan dari laut oleh kapal perang penjelajah "Sussex" serta pesawat tempur "Mosquito" dan "Thunderbolt".

Dalam pertempuran di Surabaya ini seluruh unsur kekuatan rakyat bahu membahu, baik dari TKR, PRI, BPRI, Tentara Pelajar, Polisi Istimewa, BBI, PTKR maupun TKR laut di bawah Komandan Pertahanan Kota, Soengkono. Pertempuran yang berlangsung sampai akhir November 1945 ini rakyat Surabaya berhasil mempertahankan kota Surabaya dari gempuran Inggris walaupun jatuh korban yang banyak dari pihak Indonesia. Oleh karena itu setiap tanggal 10 November bangsa Indonesia memperingati Hari Pahlawan. Hal ini sebagai penghargaan atas jasa para pahlawan di Surabaya yang mempertahankan tanah air Indonesia dari kekuasaan asing.

2. Pertempuran Ambarawa

Kedatangan Sekutu di Semarang tanggal 20 Oktober 1945 dibawah pimpinan Brigadir Jenderal Bethel semula diterima dengan baik oleh rakyat karena akan mengurus tawanan perang. Akan tetapi, secara diam-diam mereka diboncengi NICA dan mempersenjatai para bekas tawanan perang di Ambarawa dan Magelang. Setelah terjadi insiden di Magelang antara TKR dengan tentara Sekutu maka pada tanggal 2 November 1945 Presiden Soekarno dan Brig.Jend. Bethel mengadakan perundingan gencatan senjata.

Pada tanggal 21 November 1945 pasukan Sekutu mundur dari Magelang ke Ambarawa. Gerakan ini segera dikejar resimen Kedu Tengah di bawah pimpinan Letnan Kolonel M. Sarbini dan meletuslah pertempuran Ambarawa. Pasukan Angkatan Muda di bawah Pimpinan Sastrodihardjo yang diperkuat pasukan gabungan dari Ambarawa, Suruh dan Surakarta menghadang Sekutu di desa Lambu.

Dalam pertempuran di Ambarawa ini gugurlah Letnan Kolonel Isdiman, Komandan Resimen Banyumas. Dengan gugurnya Letnan Kolonel Isdiman, komando pasukan dipegang oleh Kolonel Soedirman, Panglima Divisi di Purwokerto.

Kolonel Soedirman mengkoordinir komandan-komandan sektor untuk menyusun strategi penyerangan terhadap musuh. Pada tanggal 12 Desember 1945 pasukan TKR berhasil mengepung musuh yang bertahan di benteng Willem, yang terletak di tengah-tengah kota Ambarawa. Selama 4 hari 4 malam kota Ambarawa dikepung. Karena merasa terjepit maka pada tanggal 15 Desember 1945 pasukan Sekutu meninggalkan Ambarawa menuju ke Semarang.

3. Pertempuran Medan Area dan Sekitarnya

Berita Proklamasi Kemerdekaan baru sampai di Medan pada tanggal 27 Agustus 1945. Hal ini disebabkan sulitnya komunikasi dan adanya sensor dari tentara Jepang. Berita tersebut dibawa oleh Mr. Teuku M. Hassan yang diangkat menjadi Gubernur Sumatra. Ia ditugaskan oleh pemerintah untuk menegakkan kedaulatan Republik Indonesia di Sumatera dengan membentuk Komite Nasional Indonesia di wilayah itu.

Pada tanggal 9 Oktober 1945 pasukan Sekutu mendarat di Sumatera Utara di bawah pimpinan Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly. Serdadu Belanda dan NICA ikut membombardir pasukan ini yang dipersiapkan mengambil alih pemerintahan. Pasukan Sekutu membebaskan para tawanan atas persetujuan Gubernur Teuku M. Hassan. Para bekas tawanan ini bersikap congkak sehingga menyebabkan terjadinya insiden di beberapa tempat.

Achmad Tahir, seorang bekas perwira tentara Sukarela memelopori terbentuknya TKR Sumatra Tirnur. Pada tanggal 10 Oktober 1945. Di samping TKR, di Sumatera Timur terbentuk Badan-badan perjuangan dan laskar-laskar partai.

Pada tanggal 18 Oktober 1945 Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly memberikan ultimatum kepada pemuda Medan agar menyerahkan senjatanya. Aksi-aksi teror mulai dilakukan oleh Sekutu dan NICA. Pada tanggal 1 Desember 1945 Sekutu memasang papan-papan yang bertuliskan *Fixed Boundaries Medan Area* di berbagai sudut pinggiran kota Medan.

Bagaimana sikap para pemuda kita? Mereka dengan gigih membalas setiap aksi yang dilakukan pihak Inggris dan NICA. Pada tanggal 10 Desember 1945 pasukan Sekutu melancarkan serangan militer secara besar-besaran dengan menggunakan pesawat-pesawat tempur. Pada bulan April 1946 pasukan Inggris berhasil mendesak pemerintah RI ke luar Medan. Gubernur, Markas Divisi TKR, Walikota RI pindah ke Pematang Siantar. Walaupun belum berhasil menghalau pasukan Sekutu, rakyat Medan terus berjuang dengan membentuk *Lasykar Rakyat Medan Area*.

Selain di daerah Medan, di daerah-daerah sekitarnya juga terjadi perlawanan rakyat terhadap Jepang, Sekutu, dan Belanda. Di Padang dan Bukittinggi pertempuran berlangsung sejak bulan November 1945. Sementara itu dalam waktu yang sama di Aceh terjadi pertempuran melawan Sekutu. Dalam pertempuran ini Sekutu memanfaatkan pasukan-pasukan Jepang untuk menghadapi perlawanan rakyat sehingga pecah pertempuran yang dikenal dengan peristiwa Krueng Panjol Bireuen. Pertempuran di sekitar Langsa/Kuala Simpang Aceh semakin sengit ketika pihak rakyat dipimpin langsung oleh Residen Teuku Nyak Arif. Dalam pertempuran ini pejuang kita berhasil mengusir Jepang. Dengan demikian di seluruh Sumatera rakyat bersama pemerintah membela dan mempertahankan kemerdekaan.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tira Pustaka, 1980. hlm.71.

Gb. 3.20 Di seluruh Sumatera rakyat bangkit membela dan mempertahankan kemerdekaan RI. Tampak di sini suatu kesatuan tentara dari Divisi Banteng di Sumatera Tengah.

F

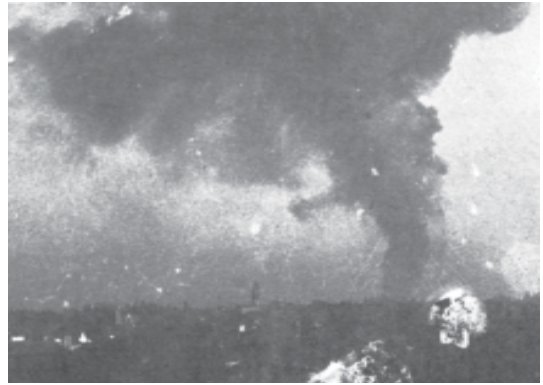
Kronologi Berbagai Peristiwa Penting Baik di Tingkat Pusat maupun Daerah dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia terjadilah peristiwa-peristiwa baik di tingkat pusat maupun daerah. Peristiwa-peristiwa tersebut di antaranya Bandung Lautan Api, Puputan Margarana, Peristiwa Westerling di Makassar, dan Serangan umum 1 Maret 1949.

1. Bandung Lautan Api

Pada tanggal 17 Oktober 1945 pasukan Sekutu mendarat di Bandung. Pada waktu itu para pemuda dan pejuang di kota Bandung sedang gencar-gencarnya merebut senjata dan kekuasaan dari tangan Jepang. Oleh Sekutu, senjata dari hasil pelucutan tentara Jepang supaya diserahkan kepadanya. Bahkan pada tanggal 21 November 1945, Sekutu mengeluarkan ultimatum agar kota Bandung bagian utara dikosongkan oleh pihak Indonesia paling lambat tanggal 29 November 1945 dengan alasan untuk menjaga keamanan. Oleh para pejuang, ultimatum tersebut tidak diindahkan sehingga sejak saat itu sering terjadi insiden dengan pasukan-pasukan Sekutu.

Sekutu mengulangi ultimatumnya pada tanggal 23 Maret 1946 yakni agar TRI meninggalkan kota Bandung. Dengan adanya ultimatum ini, pemerintah Republik Indonesia di Jakarta menginstruksikan agar TRI mengosongkan kota Bandung, akan tetapi dari markas TRI di Yogyakarta menginstruksikan agar kota Bandung tidak dikosongkan. Akhirnya, para pejuang Bandung meninggalkan kota Bandung walaupun dengan berat hati. Sebelum meninggalkan kota Bandung terlebih dahulu para pejuang Republik Indonesia menyerang ke arah kedudukan-kedudukan Sekutu sambil membumihanguskan kota Bandung bagian Selatan. Peristiwa ini kemudian dikenal dengan Bandung Lautan Api.



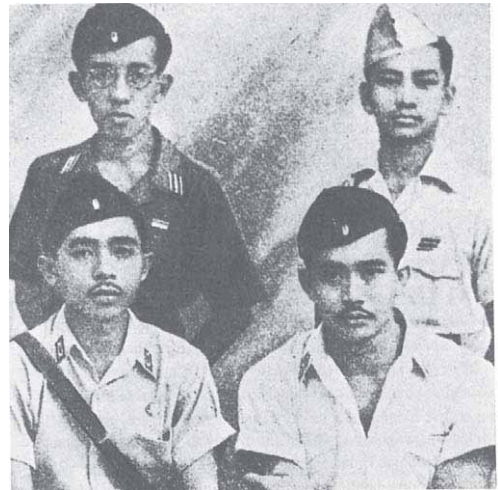
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, PT Tira Pustaka, hlm.90.

Gb 3.21 Kota Bandung bagian selatan dibakar oleh para pejuang sehingga menjadi lautan api .

2. Puputan Margarana

Salah satu isi perundingan Linggajati pada tanggal 10 November 1946 adalah bahwa Belanda mengakui secara *de facto* Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan yang meliputi Sumatera, Jawa, dan Madura. Selanjutnya Belanda harus sudah meninggalkan daerah *de facto* paling lambat tanggal 1 Januari 1949.

Pada tanggal 2 dan 3 Maret 1949 Belanda mendaratkan pasukannya kurang lebih 2000 tentara di Bali, ikut pula tokoh-tokoh yang memihak Belanda. Pada waktu itu Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai Komandan Resiman Nusa Tenggara sedang pergi ke Yogyakarta untuk mengadakan konsultasi dengan Markas tertinggi TRI.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, PT Tira Pustaka, hlm.125.

Gb. 3.22 Pada tanggal 2 dan 3 maret 1949 Belanda mendaratkan pasukannya kurang Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai duduk di depan memakai selempang dada.

Sementara itu perkembangan politik di pusat Pemerintahan Republik Indonesia kurang menguntungkan akibat perundingan Linggajati di mana Bali tidak diakui sebagai bagian wilayah Republik Indonesia. Rakyat Bali merasa kecewa terhadap isi perundingan ini. Lebih-lebih ketika Belanda membujuk Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai diajak membentuk Negara Indonesia Timur. Ajakan tersebut ditolak dengan tegas oleh I Gusti Ngurah Rai, bahkan dijawab dengan perlawanan bersenjata

Pada tanggal 18 November 1946 I Gusti Ngurah Rai memperoleh kemenangan dalam penyerbuan ke tangsi NICA di Tabanan. Kemudian Belanda mengerahkan seluruh kekuatan di Bali dan Lombok untuk menghadapi perlawanan rakyat Bali ini. Pertempuran hebat terjadi pada tanggal 29 November 1946 di Margarana, sebelah utara Tabanan. Karena kalah dalam persenjataan maka pasukan Ngurah Rai dapat dikalahkan. I Gusti Ngurai Rai mengobarkan perang “Puputan” atau habis-habisan demi membela Nusa dan Bangsa. Akhirnya I Gusti Ngurai Rai bersama anak buahnya gugur sebagai kusuma bangsa.

3. Peristiwa Westerling di Makassar

Sebagai Gubernur Sulawesi Selatan yang diangkat tahun 1945, Dr. G.S.S.J. Ratulangie melakukan aktivitasnya dengan membentuk Pusat Pemuda Nasional Indonesia (PPNI). Organisasi yang bertujuan untuk menampung aspirasi pemuda ini pernah dipimpin oleh Manai Sophian.

Sementara itu pada bulan Desember 1946 Belanda mengirimkan pasukan ke Sulawesi Selatan di bawah pimpinan Raymond Westerling. Kedatangan pasukan ini untuk “membersihkan” daerah Sulawesi Selatan dari pejuang-pejuang Republik dan menumpas perlawanan rakyat yang menentang terhadap pembentukan Negara Indonesia Timur.

Di daerah ini pula, pasukan Australia yang diboncengi NICA mendarat kemudian membentuk pemerintahan sipil. di Makassar karena Belanda melakukan usaha memecah belah rakyat maka tampilah pemuda-pemuda pelajar seperti A. Rivai, Paersi, dan Robert Wolter Monginsidi melakukan perlawanan dengan merebut tempat-tempat strategis yang dikuasai NICA. Selanjutnya untuk menggerakkan perjuangan dibentuklah Laskar Pemberontak Indonesia Sulawesi (LAPRIS) dengan tokoh-tokohnya Ranggong Daeng Romo, Makkaraeng Daeng Djarung, dan Robert Wolter Monginsidi sebagai Sekretaris Jenderal.

Sejak tanggal 7 - 25 Desember 1946 pasukan Westerling secara keji membunuh beribu-ribu rakyat yang tidak berdosa. Pada tanggal 11 Desember 1946 Belanda menyatakan Sulawesi dalam keadaan perang dan hukum militer. Pada waktu itu Raymond Westerling mengadakan aksi pembunuhan massal di desa-desa yang mengakibatkan sekitar 40.000 orang tidak berdosa menjadi korban kebiadaban. Bagaimanakah pendapat kamu tentang tindakan Raymond Westerling tersebut?



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tira Pustaka, 1983, hlm.240.

Gb.3.23 Robert Wolter Monginsidi, pahlawan perjuangan rakyat Sulawesi Selatan menentang Belanda. Pada tanggal 5 September 1949 dijatuhi hukuman mati oleh Belanda.

4. Serangan Umum 1 Maret 1949

Ketika Belanda melancarkan agresi militernya yang kedua pada bulan Desember 1948 ibu kota RI Yogyakarta jatuh ke tangan Belanda. Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta beserta sejumlah menteri ditawan oleh Belanda. Belanda menyatakan bahwa RI telah runtuh. Namun di luar perhitungan Belanda pada saat yang krisis ini terbentuklah Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukittinggi, Sumatera Barat. Di samping itu Sri Sultan Hamengkubuwono IX sebagai Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta tetap mendukung RI sehingga masyarakat Yogyakarta juga memberikan dukungan kepada RI.

Pimpinan TNI di bawah Jenderal Sudirman yang sebelumnya telah menginstruksikan kepada semua komandan TNI melalui surat Perintah Siasat No.1 bulan November 1948 isinya antara lain:

- (1) memberikan kebebasan kepada setiap komandan untuk melakukan serangan terhadap posisi militer Belanda;
- (2) memerintahkan kepada setiap komandan untuk membentuk kantong-kantong pertahanan (*wehrkreise*); dan
- (3) memerintahkan agar semua kesatuan TNI yang berasal dari daerah pendudukan untuk segera meninggalkan Yogyakarta untuk kembali ke daerahnya masing-masing (seperti Divisi Siliwangi harus kembali ke Jawa Barat), jika Belanda menyerang Yogyakarta. Untuk pertahanan daerah Yogyakarta dan sekitarnya diserahkan sepenuhnya kepada pasukan TNI setempat yakni Brigade 10 di bawah Letkol Soeharto.

Dengan adanya agresi Militer Belanda maka dalam beberapa minggu kesatuan TNI dan kekuatan bersenjata lainnya terpecah-pecah dan tidak terkoordinasi. Namun para pejuang mampu melakukan komunikasi melalui jaringan radio, telegram maupun para kurir.

Bersamaan dengan upaya konsolidasi di bawah PDRI, TNI melakukan serangan secara besar-besaran terhadap posisi Belanda di Yogyakarta. Serangan ini dilakukan pada tanggal 1 Maret 1949 dipimpin oleh Letkol Soeharto. Sebelum serangan dilakukan, terlebih dahulu meminta persetujuan kepada Sri Sultan Hamengkubuwono IX sebagai Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta. Serangan Umum ini dilakukan dengan mengkonsentrasikan pasukan dari sektor Barat (Mayor Ventje Samuel), Selatan dan Timur (Mayor Sarjono) dan Sektor Kota



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PTTira Pustaka, 1983, hlm.216.

Gb.3.24 Sri Sultan Hamengkubuwana IX menerima laporan Letkol. Soeharto bahwa Pasukan *Wehrkreise* III telah siap turun masuk kota Yogya pada tanggal 29 Juni 1949.

(Letnan Amir Murtono dan Letnan Masduki). Serangan umum ini membawa hasil yang memuaskan sebab para pejuang dapat menguasai kota Yogyakarta selama 6 jam yakni jam 06.00 sampai jam 12.00.

Berita Serangan Umum ini disiarkan RRI yang sedang bergerilya di daerah Gunung Kidul, yang dapat ditangkap RRI di Sumatera, selanjutnya dari Sumatera berita itu disiarkan ke Yangoon dan India. Keesokan harinya peristiwa itu juga dilaporkan oleh R. Sumardi ke PDRI di Bukittinggi melalui radiogram dan juga disampaikan pula kepada Maramis. (diplomats RI di New Delhi, India) dan L.N. Palar (Diplomat RI di New York, Amerika Serikat).

Serangan Umum 6 Jam di Yogyakarta ini mempunyai arti penting yaitu sebagai berikut.

- Ke dalam :
- Meningkatkan semangat para pejuang RI, dan juga secara tidak langsung memengaruhi sikap para pemimpin negara federal buatan Belanda yang tergabung dalam BFO.
 - Mendukung perjuangan secara diplomasi, yakni Serangan Umum ini berdampak adanya perubahan sikap pemerintah Amerika Serikat yang semula mendukung Belanda selanjutnya menekan kepada pemerintah Belanda agar melakukan perundingan dengan RI.
- Ke luar
- Menunjukkan kepada dunia Internasional bahwa TNI mempunyai kekuatan untuk melakukan serangan; dan
 - Mematahkan moral pasukan Belanda.



Wawasan Kebinekaan

Dalam mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia ini, rakyat di berbagai daerah siap mengorbankan segala yang dimiliki demi tegaknya negara yang kita cintai ini. Dengan demikian negara ini bukan milik salah satu golongan atau salah satu suku bangsa akan tetapi milik seluruh bangsa Indonesia. Kesadaran inilah yang wajib kita pertahankan.

G

Faktor-Faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia

Ketika Belanda melakukan agresi militernya yang kedua, tanggal 19 Desember 1948, Dewan Keamanan PBB merasa tersinggung karena tindakan Belanda tersebut telah melanggar persetujuan gencatan senjata yang telah diprakasai oleh Komisi Tiga Negara (KTN). Di dalam negeri Indonesia pun Belanda tidak memperoleh dukungan politik bahkan para pejuang melakukan gerilya maupun serangan umum.

Menghadapi kondisi yang demikian ini maka Belanda mengubah sikapnya yakni sepakat dilakukan gencatan senjata. Penghentian tembak menembak akan mulai berlaku di Jawa tanggal 11 Agustus 1949, dan di Sumatera pada tanggal 15 Agustus 1949.

Pada masa gencatan senjata itulah berlangsung Konferensi Meja Bundar di Den Haag pada tanggal 23 Agustus 1949. Dalam konferensi ini hasil utamanya antara lain bahwa Belanda akan mengakui kedaulatan Republik Indonesia Serikat pada akhir bulan Desember 1949. dengan demikian hal ini memaksa Belanda harus keluar dari bumi Indonesia.

Sebenarnya faktor-faktor apa saja yang memaksa Belanda harus keluar dari Indonesia?

a. Faktor dari Dalam

- 1). Dari dalam negeri Indonesia, Belanda menyadari bahwa kekuatan militernya tidak cukup kuat untuk memaksa RI tunduk kepadanya.
- 2). Perang yang berkepanjangan mengakibatkan hancurnya perkebunan dan pabrik-pabrik Belanda. Untuk menghindarkan hal itu Belanda harus mengubah strateginya.
- 3). Belanda tidak mendapat dukungan politik dari dalam negeri Indonesia. Ketika membujuk Sultan Hamengkubuwono IX untuk menjadi pemimpin sebuah negara di Jawa maka ditolaknya.
- 4). Para pejuang Republik Indonesia terus melakukan perang gerilya dan serangan umum.

b. Faktor dari Luar

PBB dan Amerika Serikat mengambil sikap yang lebih tegas terhadap Belanda. Amerika Serikat mengancam akan menghentikan bantuan pembangunan yang menjadi tumpuan perekonomian Belanda.

Dengan adanya faktor-faktor di atas maka diselenggarakanlah KMB yang bermuara diakuinya kedaulatan Republik Indonesia Serikat pada tanggal 27 Desember 1949 sehingga memaksa Belanda keluar dari bumi Indonesia.



Tugas Kemandirian

Bentuklah kelompok yang masing-masing terdiri atas 5 siswa . Bacalah beberapa buku sumber yang menjelaskan peristiwa Agresi Militer Belanda pertama dan kedua ! Uraikan secara singkat dengan bahasa kalian tentang :

1. Keberadaan NKRI pada waktu Agresi Militer I
2. Keberadaan NKRI pada waktu Agresi Militer II

Presentasikanlah di depan kelas hasil pekerjaan kalian tiap-tiap kelompok!



Rangkuman Materi

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia- Belanda setelah proklamasi kemerdekaan sebagai berikut.
 - a. Sekutu (AFNEI)secara diam-diam membawa orang-orang NICA.
 - b. Kedatangan Belanda (NICA) untuk menegakkan kembali kekuasaannya atau menjajah Indonesia.
2. Peran dunia internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda, antara lain :
 - a. DK PBB mengeluarkan resolusi tanggal 1 Agustus 1947 mengajak kedua belah pihak menghentikan tembak menembak dan menyelesaikan pertikaian secara damai. Selanjutnya dibentuk Komisi Tiga Negara (KTN) oleh DK PBB. Komisi Tiga Negara ini nantinya diubah menjadi UNCI.
 - b. Konferensi Asia menghasilkan resolusi yang disampaikan kepada DK PBB yang isinya antara lain penarikan tentara Belanda dari seluruh Indonesia.
3. Pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan negara NKRI adalah :
 - a. Pada waktu Agresi Militer Belanda I (21 Juli 1947) walaupun Belanda berhasil menduduki beberapa daerah kekuasaan RI, akan tetapi secara politis RI naik kedudukannya di mata dunia dan mendapat simpati dari negara-negara Arab (Timur Tengah).
 - b. Pada waktu Agresi Militer Belanda II (19 Desember 1948) walaupun pimpinan-pimpinan RI ditawan Belanda dan ibu kota RI Yogyakarta jatuh akan tetapi RI tetap ada karena dibentuk PDRI di Bukittinggi di bawah pimpinan Syafruddin Prawiranegara. Belanda hanya menguasai di kota-kota dan jalan raya sedangkan pemerintah RI masih berlangsung sampai di desa-desa.
4. Untuk mempertahankan kemerdekaan, Indonesia melakukan serangkaian aktivitas diplomasi di dunia internasional, yaitu Pertemuan Soekarno-van Mook, Pertemuan Syahrir-van Mook dilanjutkan perundingan, Perundingan di Hooge Veluwe, Perundingan Linggajati, Perundingan Renville, Persetujuan Roem-Royen dan Konferensi Meja Bundar (KMB).

Dengan ditandatanganinya KMB maka Indonesia diakui kedaulatannya oleh Belanda pada tanggal 27 Desember 1949.
5. Dengan kedatangan Sekutu yang diboncengi NICA, di mana NICA berusaha mempersenjatai KNIL maka rakyat dan pemerintah di berbagai daerah berjuang untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Perjuangan melawan Sekutu itu antara lain Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya, Pertempuran Ambarawa, dan Pertempuran Medan Area. Selain itu juga terjadi peristiwa - peristiwa penting yang merupakan perjuangan rakyat dalam mempertahankan kemerdekaan RI adalah Bandung Lautan Api, Puputan Margarana, Peristiwa Westerling di Makasar dan Serangan Umum 1 Maret 1949.

6. Faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia adalah :
- a. Faktor dari dalam
 - 1). Belanda menyadari bahwa kekuatan militernya tidak cukup kuat memaksa RI tunduk kepadanya.
 - 2). Perang yang berkepanjangan merugikan perkebunan dan pabrik- pabrik Belanda.
 - 3). Belanda tidak mendapat dukungan politik dari dalam negeri Indonesia.
 - 4). Para pejuang RI terus melakukan perang gerilya dan Serangan Umum.
 - b. Faktor dari luar
Amerika Serikat mengancam akan menghentikan bantuan pembangunan kepada Belanda.



Refleksi

Dari uraian materi di atas maka sikap dan perilaku yang dapat kita teladani antara lain :

1. Jiwa keberanian bangsa Indonesia yang berjuang dengan mengangkat senjata dalam mempertahankan kemerdekaan patut kita teladani dan kita hargai.
2. Perjuangan melalui diplomasi bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan merupakan perjuangan yang ulet dan memerlukan kesabaran. Sifat inilah perlu kita teladani agar kita berhasil untuk mencapai suatu cita- cita.



Uji Kompetensi

Ayo kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Berikut ini yang merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda setelah proklamasi kemerdekaan adalah
 - a. NICA membantu mengamankan Jepang
 - b. Indonesia membantu Jepang menghadapi Belanda
 - c. NI CA berusaha mempersenjatai KNIL
 - d. Indonesia membantu Sekutu menghadapi Belanda
2. Salah satu tugas pasukan Sekutu di Indonesia (AFNEI) di bawah pimpinan Sir Philip Christison adalah
 - a. membebaskan tawanan perang dan intemiran Sekutu
 - b. menyerahkan kekuasaan Indonesia kepada Jepang
 - c. membentuk pemerintahan militer di Indonesia
 - d. menuntut ganti rugi perang terhadap bangsa Indonesia

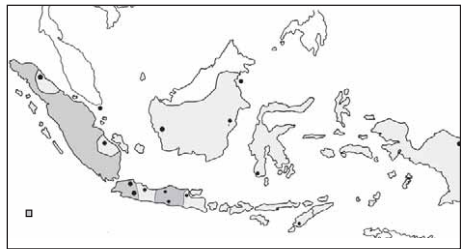
3. Kedatangan pasukan Sekutu akhirnya disambut dengan perlawanan oleh rakyat Indonesia karena
- melucuti tentara Jepang
 - mengubah pemerintahan RI
 - membantu pasukan Jepang
 - membawa serta NICA
4. Perhatikan peta berikut ini !



Pada peta di atas, pusat pemerintahan ibu kota RI ketika diserang Belanda dalam agresinya yang kedua adalah ...

- I
 - II
 - III
 - IV
5. Suatu bukti bahwa pemerintah RI tetap tegak berdiri walaupun ibu kota RI dikuasai Belanda pada waktu Agresi Militer Belanda II adalah
- Presiden Soekarno menjalankan pemerintahan dari pengasingan
 - ibu kota RI di Yogyakarta dikuasai Sri Sultan Hamengkubuwana IX
 - dibentuknya Pemerintahan Darurat RI di Bukittinggi Sumatera
 - ibu kota RI dikembalikan dari Yogyakarta ke Jakarta
6. Dampak Serangan umum 1 Maret 1949 bagi perjuangan diplomasi Indonesia di luar negeri adalah
- dunia internasional mendukung penyerahan kedaulatan RIS
 - negara-negara simpatisan Indonesia memberi bantuan senjata
 - dukungan internasional terhadap masalah Indonesia meningkat
 - negara-negara di Eropa mendorong Belanda melepaskan Indonesia

7. Perhatikan peta berikut ini!



Pada peta di atas, daerah yang diarsir menunjukkan wilayah RI berdasarkan

- Perundingan Linggajati
 - Perundingan Renville
 - Perundingan Roem - Royen
 - Konferensi Meja Bundar
8. Konferensi Meja Bundar mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia, yakni ...
- terbentuknya kerja sama Indonesia-Belanda
 - Indonesia kembali ke Negara Kesatuan RI
 - cita-cita bentuk negara serikat terwujud
 - Indonesia mendapat pengakuan kedaulatan
9. Perhatikan tokoh-tokoh perlawanan terhadap kedatangan Sekutu berikut ini :

I	II
Gubernur Suryo Bung Tomo Soengkono Teuku M. Hassan	Teuku Nyak Arif Soengkono Teuku M. Hassan Gubernur Suryo
III	IV
Let. Kol. M.Sarbini Sastrodihardjo Let. Kol. Isdiman Kol. Soedirman	Dr. Karyadi Soepriyadi Oerip Soemoharjo Bung Tomo

Pada kolom di atas yang merupakan tokoh-tokoh perlawanan terhadap Sekutu di Ambarawa terdapat pada angka

- I
- II
- III
- IV

10. Di antara pernyataan-pertanyaan berikut, manakah yang merupakan latar belakang terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api pada tanggal 23 Maret 1946?
- a. kesalahpahaman antara instruksi pemerintah dengan ultimatum Sekutu
 - b. pasukan TRI tidak sanggup mengendalikan keadaan di kota Bandung
 - c. ultimatum Sekutu agar pemerintah membebaskan tawannya
 - d. ultimatum Sekutu agar pasukan TRI meninggalkan kota Bandung

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda setelah Proklamasi Kemerdekaan RI!
2. Sebutkan tujuan kedatangan pasukan Sekutu di Indonesia (AFNEI) di bawah pimpinan Sir Philip Christison 3 saja!
3. Jelaskan secara singkat peranan PBB dalam penyelesaian konflik Indonesia dengan Belanda setelah Proklamasi Kemerdekaan RI!
4. Apa tujuan PBB membentuk Komisi Tiga Negara!
5. Jelaskan pengaruh konflik Indonesia - Belanda terhadap keberadaan NKRI pada waktu Agresi Militer Belanda I!
6. Sebutkan arti penting Serangan Umum 1 Maret 1949!
7. Mengapa rakyat Bali mengadakan perang Puputan Maergarana!
8. Sebutkan pertemuan-pertemuan maupun perundingan-perundingan yang merupakan aktivitas diplomasi Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia!
9. Sebutkan isi Konferensi Meja Bundar (KMB) tiga saja!
10. Sebutkan faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia setelah kemerdekaan RI!

Bab IV

Peristiwa-Peristiwa Politik dan Ekonomi Indonesia Pasca Pengakuan Kedaulatan

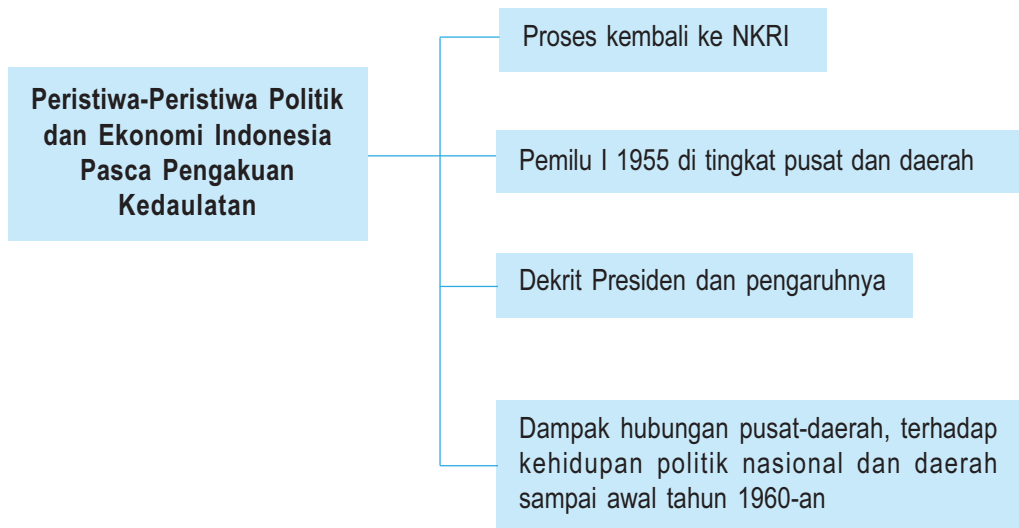


Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, PT Tira Pustaka, 1983. hlm. 88

Gb. 4.1 Tanda-tanda gambar pada Pemilihan Umum Pertama Tahun 1955, yang diikuti banyak partai politik, organisasi dan perorangan.

Pada tahun 2004, negara Indonesia mengadakan pemilu yang diikuti oleh 24 partai politik. Perhatikan gambar di atas! Pemilu di Indonesia dimulai pada tahun 1955 yang diikuti puluhan partai, organisasi masa, dan perorangan.

Peta Konsep



Kata Kunci

- NKRI
- Pemilu I 1955
- Dekrit Presiden
- Gerakan sparatis



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan siswa dapat:

1. Mendeskripsikan proses kembalinya Republik Indonesia.
2. Mendeskripsikan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah.
3. Menjelaskan alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya.
4. Menjelaskan dampak hubungan pusat-daerah terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an.

Masih ingatkah kalian bahwa setiap kali akan diselenggarakan Pemilihan Umum diadakan kampanye dari masing- masing partai politik peserta pemilu? Dalam kampanye tersebut dipaparkan masing- masing program partainya. Hal ini merupakan pendidikan politik bagi rakyat. Akan tetapi dalam kampanye seringkali ada kejadian- kejadian yang tidak diinginkan karena adanya pelanggaran dari aturan yang dibuat bersama. Rakyat sering menjadi korban dari orang- orang yang tidak bertanggung jawab ketika adanya arak- arakan kampanye. Walaupun seringkali memakan korban dari kampanye yang merupakan rentetan dari pemilu, namun Pemilihan Umum tetap diadakan sebab merupakan syarat sebagai negara yang menjunjung tinggi demokrasi.

Indonesia sebagai negara demokrasi mulai melaksanakan Pemilihan Umum pada tahun 1955. Pemilu I tahun 1955 yang didambakan rakyat dapat memperbaiki keadaan ternyata hasilnya tidak memenuhi harapan rakyat. Krisis politik yang berkepanjangan akhirnya Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit pada tanggal 5 Juli 1959. Sejak itulah kehidupan bangsa Indonesia di bawah kekuasaan Demokrasi Terpimpin. Peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca Pengakuan Kedaulatan tersebut akan kita pelajari dalam bab ini.

A Proses Kembali ke Negara Kesatuan RI (NKRI)

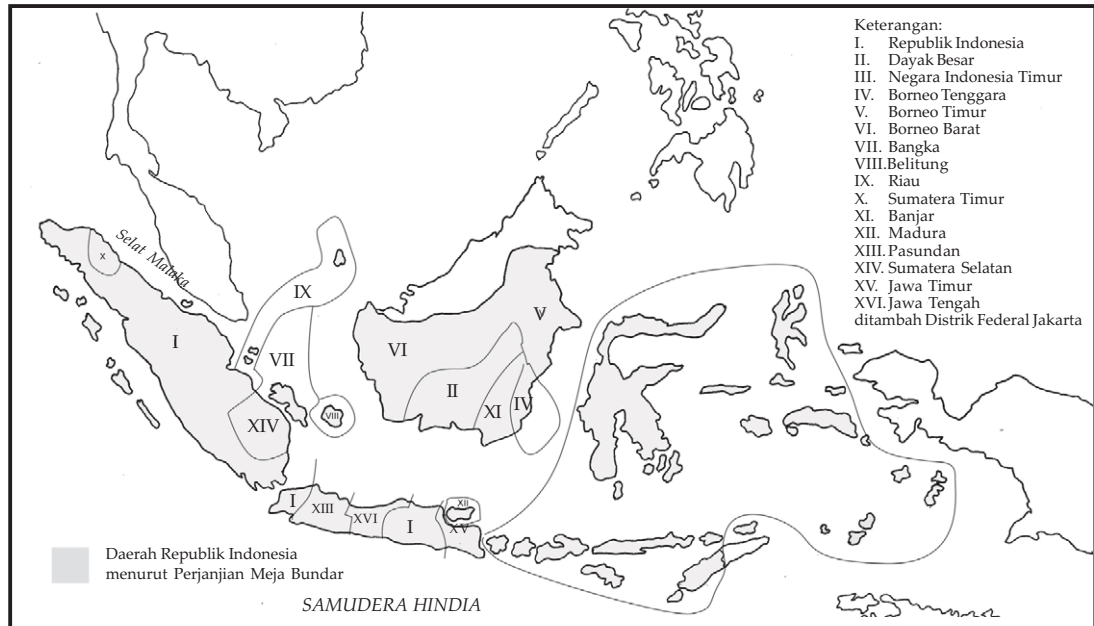
Seperti telah kalian pelajari pada bab II bahwa dengan melalui perjuangan bersenjata dan diplomasi akhirnya bangsa Indonesia memperoleh pengakuan kedaulatan dari Belanda. Penandatanganan pengakuan kedaulatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 1949. Dengan diakuinya kedaulatan Indonesia ini maka bentuk negara Indonesia adalah menjadi negara serikat dengan nama Republik Indonesia Serikat (RIS). Sedangkan Undang – Undang Dasar atau Konstitusi yang digunakan adalah Undang- Undang Dasar RIS.

Tentunya kalian masih ingat bahwa salah satu hasil Konferensi Meja Bundar adalah bahwa Indonesia menjadi Negara Republik Indonesia Serikat (RIS). Selanjutnya setelah KMB kemudian dilaksanakan pengakuan kedaulatan dari Belanda kepada RIS pada tanggal 27 Desember 1949. Berdasarkan UUD RIS bentuk negara kita adalah federal, yang terdiri dari tujuh negara bagian dan sembilan daerah otonom. Adapun tujuh negara bagian RIS tersebut adalah :

- (1) Sumatera Timur,
- (2) Sumatera Selatan,
- (3) Pasundan,
- (4) Jawa Timur,
- (5) Madura,
- (6) Negara Indonesia Timur, dan
- (7) Republik Indonesia (RI).

Sedangkan kesembilan daerah otonom itu adalah:

- | | |
|-----------------------|---------------------------|
| (1) Riau, | (6) Banjar, |
| (2) Bangka, | (7) Kalimantan Tenggara, |
| (3) Belitung, | (8) Kalimantan Timur, dan |
| (4) Kalimantan Barat, | (9) Jawa Tengah. |
| (5) Dayak Besar, | |



Sumber: Atlas dan Lukisan Sejarah, CV Baru

Gb. 4.2 Peta Negara RIS

Negara-negara bagian di atas serta daerah-daerah otonom merupakan negara boneka (tidak dapat bergerak sendiri) adalah ciptaan Belanda. Negara-negara boneka ini dimaksudkan akan dikendalikan Belanda yang bertujuan untuk mengalahkan RI yang juga ikut di dalamnya. Bentuk negara federalis bukanlah bentuk negara yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia sebab tidak sesuai dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu setelah RIS berusia kira-kira enam bulan, suara-suara yang menghendaki agar kembali ke bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia semakin menguat. Sebab jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945 menghendaki adanya persatuan seluruh bangsa Indonesia. Hal inilah yang menjadi alasan bangsa Indonesia untuk kembali ke bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kedudukan golongan mereka yang setuju dengan bentuk negara Serikat (golongan federalis) semakin terlihat kejahatannya ketika Sultan Hamid dari Kalimantan Barat yang menjabat sebagai Menteri Negara bersekongkol dengan Westerling. Raymond Westerling melakukan aksi pembantaian terhadap ribuan rakyat di Sulawesi Selatan yang tidak berdosa dengan menggunakan APRANYA.

Petualangan APRA (Angkatan Perang Ratu Adil) di Bandung pada bulan Januari 1950 menjadikan rakyat semakin tidak puas terhadap kondisi pemerintahan RIS. Oleh karena itu rakyat Bandung menuntut dibubarkannya pemerintahan negara Pasundan untuk menggabungkan diri dengan RI. Pada bulan Februari 1950 pemerintah RIS mengeluarkan undang-undang darurat yang isinya pemerintah Pasundan menyerahkan kekuasaannya pada Komisaris Negara (RIS), Sewaka.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gb.4.3 Rakyat Bandung menuntut dibubarkan Negara Pasundan

Gerakan yang dilakukan di Pasundan ini kemudian diikuti oleh Sumatera Selatan dan negara-negara bagian lain. Negara-negara bagian lain yang menyusul itu cenderung untuk bergabung dengan RI. Pada akhir Maret 1950 tinggal empat negara bagian saja dalam RIS, yakni Kalimantan Barat, Sumatera Timur, Negara Indonesia Timur, dan RI setelah diperluas. Selanjutnya pada tanggal 21 April 1950 Presiden Sukawati dari NIT mengumumkan bahwa NIT bersedia bergabung dengan RI menjadi negara kesatuan.

Melihat dukungan untuk kembali ke NKRI semakin luas, maka diselenggarakanlah pertemuan antara Moh. Hatta dari RIS, Sukawati dari Negara Indonesia Timur dan Mansur dari Negara Sumatera Timur. Akhirnya pada tanggal 19 Mei 1950 diadakanlah konferensi antara wakil-wakil RIS yang juga mewakili NIT dan Sumatera Timur dengan RI di Jakarta. Dalam konferensi ini dicapai kesepakatan untuk kembali ke Negara Kesatuan RI. Kesepakatan ini sering disebut dengan *Piagam Persetujuan*, yang isinya sebagai berikut.

- 1). Kesiediaan bersama untuk membentuk negara kesatuan sebagai penjelmaan dari negara RIS yang berdasarkan Proklamasi 17 Agustus 1945.
- 2). Penyempurnaan Konstitusi RIS, dengan memasukkan bagian-bagian penting dari UUD RI tahun 1945.

Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan kembali ke NKRI maka proses kembali ke NKRI tersebut dilakukan dengan cara mengubah Undang-Undang Dasar RIS menjadi Undang-Undang Dasar Sementara RI. Undang Dasar Sementara RI ini disahkan pada tanggal 15 Agustus 1950 dan mulai berlaku tanggal 17 Agustus 1950. Dengan demikian sejak saat itulah Negara Kesatuan RI menggunakan UUD Sementara (1950) dan demokrasi yang diterapkan adalah Demokrasi Liberal dengan sistem Kabinet Parlementer. Jadi berbeda dengan UUD 1945 yang menggunakan Sistem Kabinet Presidensiil.



Wawasan Kebinekaan

Bentuk negara Serikat yang terdiri atas negara-negara bagian merupakan keinginan pemerintah kolonial Belanda untuk memecah belah persatuan. Oleh karena itu patutlah kita syukuri kewaspadaan bangsa Indonesia atas tipu daya untuk memecah belah persatuan, sehingga masih kita pertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B

Pemilihan Umum I Tahun 1955 di Tingkat Pusat dan Daerah

Semenjak Indonesia menggunakan sistem Kabinet Parleментар keadaan politik tidak stabil. Partai-partai politik tidak bekerja untuk kepentingan rakyat akan tetapi hanya untuk kepentingan golongannya saja. Wakil-wakil rakyat yang duduk di Parlemen merupakan wakil-wakil partai yang saling bertentangan. Keadaan yang demikian rakyat menginginkan segera dilaksanakan pemilihan umum. Dengan pemilihan umum diharapkan dapat terbentuk Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sehingga dapat memperjuangkan aspirasi rakyat sehingga terbentuk pemerintahan yang stabil.

Pemilihan Umum merupakan program pemerintah dari setiap kabinet, misalnya kabinet Alisastroamijoyo I bahkan telah menetapkan tanggal pelaksanaan pemilu. Akan tetapi Kabinet Ali I tersebut sudah jatuh sebelum melaksanakan Pemilihan Umum. Akhirnya pesta demokrasi rakyat tersebut baru dapat dilaksanakan pada masa pemerintahan Kabinet Burhanuddin Harahap.

Pelaksanaan Pemilihan Umum sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan Panitia Pemilihan Umum Pusat dilaksanakan dalam dua gelombang, yakni :

1. gelombang I, tanggal 29 September 1955 untuk memilih anggota- anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), dan
2. gelombang II, tanggal 15 Desember 1955 untuk memilih anggota- anggota Konstituante (Badan Pembuat Undang- Undang Dasar).

Suatu pesta demokrasi nasional pertama kali yang diadakan sejak Indonesia merdeka itu dilakukan oleh lebih dari 39 juta rakyat Indonesia. Mereka mendatangi tempat-tempat pemungutan suara guna menyalurkan haknya sebagai pemilih. Dalam pelaksanaannya, Indonesia dibagi dalam 16 daerah pemilihan yang meliputi 208 kabupaten, 2.139 kecamatan, dan 43.429 desa.

Dalam Pemilihan Umum tersebut diikuti oleh banyak partai politik, organisasi, dan perorangan pun juga ikut, sehingga DPR terbagi dalam banyak fraksi di antaranya keluar sebagai empat besar adalah : (1) Fraksi Masyumi (60 anggota); (2) Fraksi PNI (58 anggota); (3) Fraksi NU (47 anggota); (4) Fraksi PKI (32 anggota). Seluruh anggota DPR hasil Pemilu I tersebut berjumlah 272 anggota, yaitu dengan perhitungan bahwa seorang anggota DPR mewakili 300.000 orang penduduk. Sedangkan anggota Konstituante berjumlah 542 orang. Pada tanggal 25 Maret 1956 DPR hasil pemilihan umum dilantik. Sedangkan anggota konstituante dilantik pada tanggal 10 November 1956.



Gb.4.4 Tanda-tanda gambar partai- partai peserta Pemilu I tahun 1955.

Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 3, hal. 88.

Pemilihan Umum I tahun 1955 berjalan secara demokratis, aman, dan tertib sehingga merupakan suatu prestasi yang luar biasa di mana rakyat telah dapat menyalurkan haknya tanpa adanya paksaan dan ancaman. Walaupun Pemilu berjalan sukses akan tetapi hasil dari Pemilu tersebut belum dapat memenuhi harapan rakyat karena masing- masing partai masih mengutamakan kepentingan partainya daripada untuk kepentingan rakyat. Oleh karena itu pada waktu itu masih mengalami krisis politik dan berakibat lahirnya Demokrasi Terpimpin.

C

Dekrit Presiden Tanggal 5 Juli 1959 dan Pengaruh yang Ditimbulkannya

Pada Pemilu I tahun 1955 rakyat selain memilih anggota DPR juga memilih anggota badan Konstituante. Badan ini bertugas menyusun Undang-Undang Dasar sebab ketika Indonesia kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia sejak tanggal 17 Agustus 1945 menggunakan Undang-Undang Dasar Sementara (1950). Sejak itu pula di negara kita diterapkan Demokrasi Liberal dengan sistem Kabinet Parlementer. Pertentangan antarpartai politik seringkali terjadi. Situasi politik dalam negeri tidak stabil dan di daerah-daerah mengalami kegoncangan karena berdirinya berbagai dewan, seperti Dewan Manguni di Sulawesi Utara, Dewan Gajah di Sumatera Utara, Dewan Banteng di Sumatera Tengah, Dewan Garuda di Sumatera Selatan, Dewan Lambung Mangkurat di Kalimantan Selatan yang kemudian menjadi gerakan yang ingin memisahkan diri.

Karena keadaan politik yang tidak stabil maka Presiden Soekarno pada tanggal 21 Februari 1957 mengemukakan konsepnya yang terkenal dengan “Konsep Presiden” yang isinya antara lain sebagai berikut.

1. Sistem Demokrasi Liberal akan diganti dengan Demokrasi Terpimpin.
2. Akan dibentuk “Kabinet Gotong Royong”, yang menteri-menterinya terdiri atas orang-orang dari empat partai besar (PNI, Masyumi, NU, dan PKI).
3. Pembentukan Dewan Nasional yang terdiri atas golongan-golongan fungsional dalam masyarakat. Dewan ini bertugas memberi nasihat kepada kabinet baik diminta maupun tidak.

Partai-partai Masyumi, NU, PSII, Katholik, dan PRI menolak konsepsi ini dan berpendapat bahwa merubah susunan ketatanegaraan secara radikal harus diserahkan kepada konstituante. Karena keadaan politik semakin hangat maka Presiden Soekarno mengumumkan *Keadaan Darurat Perang* bagi seluruh wilayah Indonesia. Gerakan-gerakan di daerah kemudian memuncak dengan pemberontakan PRRI dan Permesta.

Setelah keadaan aman maka Konstituante mulai bersidang untuk menyusun Undang-Undang Dasar. Sidang Konstituante ini berlangsung sampai beberapa kali yang memakan waktu kurang lebih tiga tahun, yakni sejak sidang pertama di Bandung tanggal 10 November 1956 sampai akhir tahun 1958. Akan tetapi sidang tersebut tidak membuahkan hasil yakni untuk merumuskan Undang-Undang Dasar dan hanya merupakan perdebatan sengit.

Perdebatan-perdebatan itu semakin memuncak ketika akan menetapkan dasar negara. Persoalan yang menjadi penyebabnya adalah adanya dua kelompok yakni kelompok partai-partai Islam yang menghendaki dasar negara Islam dan kelompok partai-partai non-Islam yang menghendaki dasar negara Pancasila. Kelompok pendukung Pancasila mempunyai suara lebih besar daripada golongan Islam akan tetapi belum mencapai mayoritas 2/3 suara untuk mengesahkan suatu keputusan tentang Dasar Negara (pasal 137 UUD S 1950).

Pada tanggal 22 April 1959 di hadapan Konstituante, Presiden Soekarno berpidato yang isinya menganjurkan untuk kembali kepada Undang-Undang Dasar 1945. Pihak yang pro dan militer mendesak kepada Presiden Soekarno untuk segera mengundang kembali Undang-Undang Dasar 1945 melalui dekrit. Akhirnya pada tanggal 5 Juli 1959 Presiden Sukarno menyampaikan dekrit kepada seluruh rakyat Indonesia. Adapun isi Dekrit Presiden tersebut adalah:



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 144.

Gb.4.5 Presiden Sukarno sedang membacakan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 di Istana Merdeka.

- 1) pembubaran Konstituante,
- 2) berlakunya kembali UUD 1945, dan tidak berlakunya lagi UUD S 1950, serta
- 3) pemakluman bahwa pembentukan MPRS dan DPAS akan dilakukan dalam waktu sesingkat-singkatnya.

Dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 maka negara kita memiliki kekuatan hukum untuk menyelamatkan negara dan bangsa Indonesia dari ancaman perpecahan.

Sebagai tindak lanjut dari Dekrit Presiden 5 Juli 1959 maka dibentuklah beberapa lembaga negara yakni: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS), Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS) maupun Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong (DPR - GR).

Dalam pidato Presiden Soekarno berpidato pada tanggal 17 Agustus 1959 yang berjudul "Penemuan Kembali Revolusi Kita". Pidato yang terkenal dengan sebutan "Manifesto Politik Republik Indonesia" (MANIPOL) ini oleh DPAS dan MPRS dijadikan sebagai Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Menurut Presiden Soekarno bahwa inti dari Manipol ini adalah Undang- Undang Dasar 1945, Sosialisme Indonesia, Demokrasi Terpimpin, Ekonomi Terpimpin, dan Kepribadian Indonesia. Kelima inti manipol ini sering disingkat USDEK.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 149.

Gb.4.6 Presiden Sukarno sedang berpidato pada HUT Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1959.

Dengan demikian sejak dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan bernegara ini baik di bidang politik, ekonomi maupun sosial budaya. Dalam bidang politik, semua lembaga negara harus berintikan Nasakom yakni ada unsur Nasionalis, Agama, dan Komunis. Dalam bidang ekonomi pemerintah menerapkan ekonomi terpimpin, yakni kegiatan ekonomi terutama dalam bidang impor hanya dikuasai orang-orang yang mempunyai hubungan dekat dengan pemerintah. Sedangkan dalam bidang sosial budaya, pemerintah melarang budaya-budaya yang berbau Barat dan dianggap sebagai bentuk penjajahan baru atau Neo Kolonialis dan imperialisme (Nekolim) sebab dalam hal ini pemerintah lebih condong ke Blok Timur.

D

Dampak Persoalan Hubungan Pusat Daerah terhadap Kehidupan Politik Nasional dan Daerah Sampai Awal Tahun 1960-an

Semenjak diakuinya kedaulatan RI tanggal 27 Desember 1949 sampai tahun 1960 Indonesia mengalami berbagai situasi sebagai dampak dari keadaan politik nasional. Beberapa hal yang menjadi persoalan di antaranya adalah hubungan pusat-daerah, persaingan ideologi, dan pergolakan sosial politik.

1. Hubungan Pusat-Daerah

Setelah memperoleh pengakuan kedaulatan pada tanggal 27 Desember 1949 bangsa Indonesia telah berhasil melaksanakan agenda besar yakni Pemilihan Umum I tahun 1955. Pemilu I yang merupakan pengalaman awal tersebut telah terlaksana dengan lancar dan aman sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hanya saja hasil dari Pemilu I tersebut belum dapat merubah nasib bangsa Indonesia ke arah yang lebih sejahtera karena parta- partai politik hanya memikirkan kepentingan partainya.

Terbentuknya Kabinet Ali Sastroamijoyo II pada tanggal 24 Maret tahun 1956 berdasarkan pertimbangan partai- partai dalam Parlemen tidak berumur panjang karena mendapat oposisi dari daerah- daerah di luar Jawa dengan alasan bahwa pemerintah mengabaikan pembangunan daerah. Oposisi dari daerah terhadap pemerintah pusat ini didukung oleh para panglima daerah kemudian dilanjutkan dengan gerakan- gerakan yang berusaha memisahkan diri (separatis) dari pemerintah pusat sehingga hubungan antara pusat dengan daerah kurang harmonis.

Pada akhir tahun 1956 beberapa panglima militer di berbagai daerah membentuk dewan-dewan yang ingin memisahkan diri dari pemerintah pusat, yakni sebagai berikut.

- (1) Pada tanggal 20 November 1956 di Padang, Sumatera Barat berdiri *Dewan Banteng* yang dipimpin oleh Letnan Kolonel Achmad Husein.
- (2) Di Medan, Sumatera Utara berdiri *Dewan Gajah* yang dipimpin oleh Kolonel Simbolon.
- (3) Di Sumatera Selatan berdiri *Dewan Garuda* yang dipimpin oleh Kolonel Barlian.
- (4) Di Manado, Sulawesi Utara berdiri *Dewan Manguni* yang dipimpin oleh Kolonel Ventje Sumual.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka
Gb.4.7 Kolonel Simbolon, Ketua Dewan Gajah mengumumkan pengambilalihan kekuasaan yang berada di wilayah TT I serta tidak mengakui Kabinet Ali Sastroamijoyo melalui studio RRI.

Terbentuknya beberapa dewan di atas merupakan oposisi dari daerah yang guna melakukan protes terhadap kebijakan pemerintah pusat. Pangkal permasalahan dari pertentangan antara Pemerintah Pusat dan beberapa Daerah ini adalah masalah otonomi serta perimbangan keuangan antara Pusat dan Daerah. Hal ini menjadikan hubungan antara Pemerintah Pusat dengan Daerah kurang harmonis.

Dalam menghadapi gerakan yang dilakukan beberapa dewan di atas, pemerintah mengambil beberapa langkah untuk menyelesaikan masalah antara Pemerintah Pusat dengan daerah-daerah dengan cara musyawarah. Akan tetapi, usaha-usaha musyawarah yang dilakukan pemerintah tidak dapat menyelesaikan permasalahan bahkan muncul pemberontakan terbuka pada bulan Februari 1958, yang dikenal sebagai Pemberontakan PRRI-Permesta. Jadi hubungan pemerintah pusat dan daerah yang kurang harmonis mengakibatkan munculnya pemberontakan di daerah-daerah sehingga mengganggu stabilitas politik.

2. Persaingan Golongan Agama dan Nasionalis

Persaingan antara kelompok Islam dan kelompok nasionalis/sosialis/non Islam mulai terasa sejak tahun 1950. Partai-partai politik terpecah-pecah dalam berbagai ideologi yang sukar dipertemukan dan hanya mementingkan golongannya sendiri. Pada saat itu kabinet yang berkuasa silih berganti. Dalam waktu singkat saja dari tahun 1950-1955 terdapat 4 buah kabinet yang memerintah, sehingga rata-rata tiap tahun berganti kabinet. Kabinet-kabinet tersebut secara berturut-turut sebagai berikut.

a. Kabinet Natsir (6 September 1950-20 Maret 1951)

Kabinet ini dipimpin oleh Perdana Menteri Mohammad Natsir dari Masyumi. Pada tanggal 20 Maret 1951 Kabinet Natsir bubar sehingga mandatnya diserahkan kepada Presiden Soekarno pada tanggal 21 Maret 1951. Adapun penyebab bubarnya kabinet ini antara lain kegagalan perundingan soal Irian Barat dengan Belanda. Selain itu juga pembentukan DPRD dianggap menguntungkan Masyumi sehingga menimbulkan mosi tidak percaya dari Parlemen.

b. Kabinet Sukiman (tanggal 26 April 1951- Februari 1952)

Kabinet ini mulai resmi dipimpin oleh Dr. Sukiman Wirjosandjojo (Masyumi) dan Suwirjo (PNI). Dalam melaksanakan politik luar negerinya, Kabinet Sukiman dituduh terlalu condong kepada Amerika Serikat, yakni dengan ditandatanganinya persetujuan bantuan ekonomi dan persenjataan dari Amerika Serikat kepada Indonesia atas dasar *Mutual Security Act* (MSA). Terhadap masalah ini Masyumi dan PNI mengajukan mosi tidak percaya dan jatuhlah Kabinet Sukiman. Selanjutnya Kabinet Sukiman menyerahkan mandatnya kepada Presiden Sukarno pada bulan Februari 1952.

c. Kabinet Wilopo (April 1952-2 Juni 1953)

Kabinet ini dipimpin oleh Mr. Wilopo dari PNI. Kabinet Wilopo berusaha melaksanakan programnya sebaik-baiknya. Akan tetapi banyak masalah yang dihadapi antara lain timbulnya gerakan separatisme, yakni gerakan yang ingin memisahkan diri dari pemerintah pusat. Misalnya di Sumatera dan Sulawesi timbul rasa tidak puas terhadap pemerintah pusat dengan alasan karena kekecewaan akibat ketidakseimbangan alokasi keuangan yang diberikan pusat ke daerah. Selain itu juga adanya tuntutan diperluasnya hak otonomi daerah.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal.66.

Gb.4.8 Anggota-anggota Kabinet Wilopo bersama Presiden dan Wakil Presiden

Kekacauan politik diperparah dengan adanya *Peristiwa Tanjung Morawa* di Sumatera Timur pada tanggal 16 Maret 1953. Dalam peristiwa ini polisi mengusir para penggarap tanah milik perkebunan. Penduduk yang dihasut oleh kaum komunis menolak pergi dan melawan aparat negara. Akhirnya terjadilah bentrokan antara penduduk dengan polisi. Peristiwa ini memunculkan mosi tidak percaya yang kemudian kabinet Wilopo jatuh pada tanggal 2 Juni 1953.

d. Kabinet Ali Sastroamidjoyo I (31 Juli 1953 – 24 Juli 1955)

Kabinet ini terbentuk pada tanggal 31 Juli 1953 yang dipimpin oleh Mr. Ali Sastroamidjoyo dari unsur PNI sebagai Perdana Menteri. Walaupun banyak menghadapi kesulitan, kabinet Ali I ini berhasil menyelenggarakan Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 18-24 April 1955. Pada tanggal 24 Juli 1955 Kabinet Ali I jatuh disebabkan adanya persoalan dalam TNI-AD, yakni soal pimpinan TNI-AD menolak pimpinan baru yang diangkat oleh Menteri Pertahanan tanpa menghiraukan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan TNI-AD.

Dengan sistem kabinet parlementer, kekuasaan pemerintahan tertinggi dipegang oleh Perdana Menteri. Perdana Menteri ini bersama para menteri (kabinet) bertanggungjawab kepada parlemen. Jadi apabila parlemen tidak menyetujui kebijakan pemerintah maka dapat menjatuhkannya. Pada waktu itu Parlemen terlalu sering menjatuhkan kabinet maka pemerintah tidak dapat menjalankan programnya.

Persaingan ideologi juga tampak dalam tubuh konstituante. Konstituante hasil Pemilu I mulai bersidang pada tanggal 10 November 1956. Pada saat itu negara dalam keadaan kacau disebabkan oleh pergolakan di daerah. Anggota- anggota Konstituante juga seperti anggota- anggota DPR, yakni terdiri dari wakil- wakil dari puluhan partai. Mereka terbagi atas dua kelompok utama yakni kelompok Islam dan kelompok nasionalis/sosialis/non Islam. Antara dua kelompok tersebut ternyata

tidak pernah tercapai kata sepakat mengenai isi Undang-Undang Dasar. Sidang Konstituante yang selalu diwarnai dengan perdebatan ini akhirnya mendorong presiden mengemukakan gagasan untuk kembali ke Undang-Undang Dasar 1945 melalui Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

Dengan demikian persaingan antara kelompok agama dan nasionalis yang berlangsung sampai awal tahun 1960-an mengakibatkan keadaan politik nasional tidak stabil. Hal tersebut sangat mengganggu jalannya pemerintahan baik di tingkat pusat maupun daerah.

3. Pergolakan Sosial Politik

Pemilihan Umum I 1955 belum dapat membawa perubahan menuju kesejahteraan bagi rakyat Indonesia, misalnya belum ada tanda-tanda perbaikan ekonomi terutama di daerah-daerah. Hal ini menimbulkan protes baik secara langsung maupun tidak langsung oleh daerah terhadap pemerintah pusat. Protes tidak langsung pertama kali terjadi pada tahun 1956 yang dijadikan sebagai sasarannya adalah orang Cina terutama dianggap hanya mencari untung di bumi Indonesia. Sebagai penggerak dalam protes ini adalah Asaat (Mantan Menteri Dalam Negeri Kabinet Natsir dan Pejabat Presiden RI ketika Soekarno menjabat Presiden RIS) yang didukung oleh pengusaha-pengusaha pribumi. Dalam menghadapi protes ini akhirnya pemerintah menegaskan tekadnya untuk membantu usaha-usaha pribumi.

Protes yang lain juga dilakukan oleh daerah-daerah di luar Jawa dengan alasan pusat tidak memperhatikan daerah. Khususnya di Sulawesi Utara dan Sumatera Utara pemerintah dianggap membiarkan penyelundupan-penyelundupan yang dilindungi penguasa-penguasa daerah. Beberapa daerah di Sumatera dan Sulawesi merasa tidak puas dengan alokasi biaya pembangunan yang diterimanya dari pusat. Selain itu kelemahan pemerintah pusat dalam menjalankan kebijakan politik di daerah-daerah terbukti tampilnya perebutan kekuasaan di daerah oleh pihak militer. Menurut pandangan mereka pemerintah pusat tidak cakap dalam memerhatikan kepentingan daerah, tidak adil dalam pembagian pendapatan ekspor dan terlalu birokratis dalam menyelesaikan sesuatu urusan, bahkan untuk urusan yang mendesak. Kelemahan-kelemahan pusat ini nantinya akan berakibat munculnya pemberontakan di daerah-daerah.

Pergolakan di daerah ini diawali dengan adanya gerakan pengambilalihan kekuasaan oleh Dewan Banteng yang dipimpin oleh Letnan Kolonel Achmad Husein di daerah Sumatera Tengah dari Gubernur Ruslan Mulyohardjo pada tanggal 20 Desember 1956. Gerakan ini selanjutnya diikuti oleh terbentuknya Dewan Gajah, dan Dewan Manguni. Gerakan pengambilalihan kekuasaan ini selanjutnya pecah menjadi pemberontakan terbuka pada bulan Februari 1958 yang dikenal dengan pemberontakan "PRRI-Permesta."

Adapun secara singkat terjadinya pemberontakan-pemberontakan yang merupakan pergolakan sosial politik pasca pengakuan kedaulatan tersebut sebagai berikut.

a. Pemberontakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA)

Salah satu isi dari persetujuan KMB Pada tanggal 2 November 1949 adalah bahwa pembentukan Angkatan Perang RIS (APRIS) dengan TNI sebagai intinya. Ternyata pembentukan APRIS ini menimbulkan ketegangan-ketegangan dan dipertajam dengan pertentangan politik antara golongan “federalis” yang ingin tetap mempertahankan bentuk negara bagian dengan golongan “unitaris” yang menghendaki negara kesatuan.

Pada tanggal 23 Januari 1950 di Bandung Kapten Raymond Westerling memimpin gerombolan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA). Gerombolan ini memberikan ultimatum kepada pemerintah RIS dan Negara Pasundan agar mereka diakui sebagai “Tentara Pasundan” dan menolak usaha-usaha untuk membubarkan negara boneka tersebut. Gerombolan APRA yang menyerang kota Bandung tersebut berjumlah kurang lebih 800 orang dan terdiri dari bekas KNIL. Dalam serangannya ke kota Bandung, tentara APRA juga melakukan perampokan-perampokan.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 26

Gb. 4.9 Anggota TNI yang menjadi korban gerombolan teroris APRA di Bandung

Upaya pemerintah RIS untuk menumpas gerombolan APRA tersebut dengan mengirimkan bantuan kesatuan-kesatuan polisi dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Akhirnya pada tanggal 24 Januari 1950 pasukan TNI berhasil menghancurkan gerombolan APRA sedangkan Westerling melarikan diri ke luar negeri dengan menumpang pesawat Catalina milik Angkatan Laut Belanda.

b. Pemberontakan Andi Azis

Pada tanggal 5 April 1950 di Makassar timbul pemberontakan yang dilakukan oleh kesatuan-kesatuan bekas KNIL di bawah pimpinan Kapten Andi Azis. Adapun berbagai tuntutan Andi Azis terhadap pemerintah RIS sebagai berikut.

- 1) Andi Azis menuntut agar pasukan-pasukan APRIS bekas KNIL saja yang bertanggung jawab atas keamanan di daerah NIT.
- 2) Andi Azis menentang dan menghalangi masuknya pasukan APRIS dari TNI yang sedang dikirim dari Jawa Tengah di bawah pimpinan Mayor Worang.
- 3) Andi Azis menyatakan bahwa Negara Indonesia Timur harus dipertahankan supaya tetap berdiri.

Untuk menumpas pemberontakan Andi Azis pemerintah RIS melakukan berbagai upaya, di antaranya adalah:

- 1) Setelah ultimatum kepada Andi Azis untuk menghadap ke Jakarta guna mempertanggungjawabkan perbuatannya tidak dipenuhi maka pemerintah mengirim pasukan untuk menumpas pemberontakan tersebut.
- 2) Pemerintah mengirimkan pasukan ekspedisi di bawah pimpinan Kolonel Alex Kawilarang dan terdiri dari berbagai kesatuan dari ketiga angkatan dan kepolisian.

Selanjutnya APRIS segera bergerak dan menguasai kota Makassar dan sekitarnya. Pada bulan April 1950 Andi Azis menyerahkan diri akan tetapi pertempuran-pertempuran antara pasukan APRIS dan pasukan KNIL masih berlangsung pada bulan Mei dan Agustus 1950.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 36

Gb. 4.10 Sebagian besar rakyat Indonesia bagian timur tidak menghendaki Negara Indonesia Timur



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hlm. 37

Gb.4.11 Andi Azis, mempertanggung jawabkan perbuatannya di hadapan pengadilan militer Yogyakarta

c. Pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS)

Pemberontakan ini terjadi di Ambon pada tanggal 25 April 1950 yang dilakukan oleh orang-orang Indonesia bekas anggota KNIL (*Koninklijk Nederlands Indisch Leger*) yang pro Belanda. Pemberontakan RMS (Republik Maluku Selatan) dipimpin oleh Dr. Soumokil, bekas Jaksa Agung Negara Indonesia Timur.

Untuk menumpas pemberontakan RMS, pemerintah semula mencoba menyelesaikan secara damai dengan mengirimkan suatu misi yang dipimpin oleh Dr. Leimena. Akan tetapi upaya ini tidak berhasil. Oleh karena itu pemerintah segera mengirimkan pasukan ekspedisi



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 40

Gb.4.12 Korban-korban pertempuran di kedua pihak RMS dan pasukan APRIS

di bawah pimpinan Kolonel AE. Kawilarang. Pada tanggal 25 September 1950 seluruh Ambon dan sekitarnya dapat dikuasai oleh pasukan pemerintah. Dalam pertempuran melawan pemberontak RMS ini gugurlah seorang pahlawan ketika memperebutkan benteng *Nieuw Victoria*, yakni Letnan Kolonel Slamet Riyadi. Tokoh-tokoh lain dari APRIS (TNI) yang gugur adalah Letnan Kolonel S. Sudiarso dan Mayor Abdullah.

Setelah kota Ambon jatuh ke tangan pemerintah maka sisa- sisa pasukan RMS melarikan diri ke hutan-hutan dan untuk beberapa tahun lamanya melakukan pengacauan.

d. Pemberontakan Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) dan Pemberontakan Piagam Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta)

Pertentangan antara Pemerintah Pusat dan beberapa Daerah yang menjadi pangkal permasalahan adalah masalah otonomi dan perimbangan keuangan antara Pusat dan Daerah. Pertentangan ini semakin meruncing dan terbentuklah Dewan Banteng, Dewan Gajah, Dewan Manguni, dan pengambilalihan kekuasaan pemerintah setempat akhirnya pecah menjadi perang terbuka pada bulan Februari 1958, yang dikenal sebagai pemberontakan PRRI-Permesta.

Pada tanggal 10 Februari 1958 Letnan Kolonel Ahmad Husein mengultimatum kepada pemerintah pusat agar dalam waktu 5 x 24 jam seluruh anggota Kabinet Juanda mengundurkan diri. Pemerintah mengambil sikap tegas dalam menghadapi ultimatum tersebut. Perwira-perwira yang duduk di dewan-dewan itu dipecat. Mereka itu adalah Letnan Kolonel Ahmad Husein (Ketua Dewan Banteng dari Padang, Sumatera Barat) Kolonel Zulkifli Lubis, Kolonel Simbolon, dan Kolonel Dahlan Djambek.

Pada tanggal 15 Februari 1958 pemberontakan mencapai puncaknya ketika Achmad Husein memproklamkan berdirinya "Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia" (PRRI) berikut pembentukan kabinetnya dan Syafruddin Prawira negara sebagai Perdana Menteri. Berdirinya PRRI ini selanjutnya mendapat sambutan di Indonesia bagian Timur yang merupakan gerakan separatis.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka, 2. Hal. 468

Gb.4.13 Pemberontakan PRRI dan Permesta dicurigai mendapat bantuan dari luar negeri

Pada tanggal 1 Maret 1957 Letnan kolonel H.N. Ventje Sumual, panglima TT VII Timur mengikrarkan Gerakan Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta). Gerakan ini menuntut dilaksanakannya Repelita dan pembagian pendapatan daerah secara adil, yakni daerah surplus mendapat 70 % dari hasil ekspor. Tokoh-tokoh lain yang mendukung Permesta ini antara lain Mayor Gerungan, Mayor Runturambi, dan Letnan Kolonel Saleh Lahade. Gerakan Permesta ini dapat menguasai daerah Sumatera Utara dan Sumatera Tengah. Gerakan ini juga mendapat bantuan dari seorang penerbang sewaan berkebangsaan Amerika bernama Allan Lawrence Pope.

Untuk menumpas PRRI di Sumatera dan Permesta di Indonesia bagian timur ini pemerintah mengambil sikap tegas yakni dengan kekuatan senjata. Berbagai operasi yang dilaksanakan antara lain:

- 1) Operasi Tegas di bawah pimpinan Kolonel Kaharuddin Nasution untuk menguasai daerah Riau,
- 2) Operasi 17 Agustus di bawah pimpinan Kolonel Ahmad Yani untuk mengamankan daerah Sumatera Barat,
- 3) Operasi Sapta Marga di bawah pimpinan Brigadir Jenderal Djatikusumo untuk mengamankan daerah Sumatera Utara, dan
- 4) Operasi Sadar di bawah pimpinan Letnan Kolonel Dr. Ibnu Sutowo untuk mengamankan daerah Sumatera Selatan.

Dengan berbagai operasi di atas akhirnya para pimpinan PRRI menyerah. Pada tanggal 29 Mei 1961 secara resmi Achmad Husein melaporkan diri beserta anak buahnya. Sedangkan untuk menumpas pemberontakan Permesta di Indonesia bagian Timur dilancarkan operasi gabungan, yakni Operasi Merdeka di bawah pimpinan Kolonel Rukminto Hendraningrat. Pada tanggal 18 Mei 1958 pesawat Allan Lawrence Pope ditembak jatuh di kota Ambon dan pada bulan Agustus 1958 gerakan Permesta dapat ditumpas. Adapun sisa-sisa gerakan ini masih ada sampai tahun 1961 namun atas seruan pemerintah untuk kembali ke NKRI mereka berangsur-angsur memenuhi himbauan pemerintah Indonesia.

Berbagai pergolakan di daerah tersebut di atas sebagai dampak dari hubungan pemerintah pusat dan daerah yang kurang harmonis. Dengan demikian kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an tidak stabil



Tugas Kelompok

Pemilihan Umum merupakan sarana untuk menegakkan demokrasi sebab untuk memilih wakil-wakil yang dipercaya memperjuangkan kepentingan rakyat. Pemilihan Umum di Indonesia pertama kali dilaksanakan pada tahun 1955. Pada waktu itu jumlah partai, organisasi maupun perorangan yang menjadi peserta Pemilu sangat banyak atau dikenal dengan sistem multi partai. Jumlah partai politik pada Pemilihan Umum tahun-tahun berikutnya mengalami perubahan.

1. Bentuklah kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 5-6 anak secara acak !
2. Dengan membaca buku- buku, majalah maupun surat kabar amatilah tanda-tanda gambar partai politik peserta Pemilihan Umum tahun 1955 dan Pemilihan Umum tahun 2004 berikut ini!

a. Beberapa contoh partai pada Pemilihan Umum I Tahun 1955



b. Beberapa contoh partai pada Pemilihan Umum Tahun 2004



3. Tulislah jumlah anggota DPR pusat yang mewakili partai-partai di atas!
4. Analisa :
 - a) Bagaimanakah pelaksanaan Pelaksanaan Pemilihan Umum I tahun 1955 sesuai dengan azas Langsung, Umum, Bebas dan Rahasia?
 - b) Mengapa Pemilihan Umum I tahun 1955 hasilnya tidak memenuhi harapan rakyat?
 - c) Bagaimana usul/saran kamu agar dalam pelaksanaan kampanye Pemilihan Umum dalam situasi yang tertib dan aman?
5. Setelah kalian melengkapi tugas di atas, presentasikan di depan kelas tugas kamu secara kelompok!

Keterangan : Kerjakan tugas ini di kertas lain!



Rangkuman Materi

1. Pada tanggal 27 Desember 1949 negara Indonesia diakui kedaulatannya oleh Belanda dengan nama Republik Indonesia Serikat (RIS). Bentuk negara serikat ternyata tidak banyak mendapat dukungan rakyat karena tidak sesuai dengan jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945 yang menghendaki persatuan seluruh bangsa Indonesia. Oleh karena itu bangsa Indonesia berusaha untuk kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pada tanggal 17 Agustus 1950 bangsa Indonesia telah kembali ke NKRI dengan menggunakan UUD Sementara tahun 1950. Sejak itulah negara Indonesia menerapkan Demokrasi Liberal.
2. Pemilihan umum I tahun 1955 berhasil memilih anggota DPR dan Konstituante (Badan Pembuat UUD). Walaupun Pemilu I berjalan lancar dan aman akan tetapi hasilnya tidak membawa perubahan bagi rakyat karena anggota DPR yang terpilih hanya mementingkan kepentingan partainya, sedangkan konstituante gagal menyusun UUD sehingga negara dilanda krisis politik.
3. Krisis politik yang berkepanjangan karena Konstituante gagal menyusun UUD maka Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit pada tanggal 5 Juli 1959 untuk kembali ke UUD 1945. Dekrit Presiden tersebut berpengaruh besar terhadap kehidupan bernegara, baik di bidang politik, ekonomi maupun sosial budaya.
4. Kehidupan politik nasional sampai awal tahun 1960 an tidak stabil. Dengan sistem Kabinet Parlementer, kabinet tidak berumur panjang karena saling menjatuhkan. Selain itu hubungan Pemerintah Pusat dan daerah yang kurang harmonis dan terjadi persaingan ideologis dan terjadi pergolakan sosial politik. Pemerintah juga banyak mencurahkan tenaga untuk menciptakan keamanan akibat munculnya berbagai pemberontakan seperti APRA, Andi Azis, RMS, dan PRRI-Permesta.



Refleksi

Dari uraian di atas maka sikap dan perilaku yang dapat kita teladani antara lain sebagai berikut.

1. Keinginan kembali ke bentuk Negara Kesatuan RI menunjukkan jiwa persatuan yang telah lama diidam-idamkan oleh bangsa Indonesia dan harus dipertahankan sampai kapan pun juga.
2. Pemilihan Umum I berlangsung sukses merupakan pengalaman pertama bangsa Indonesia dalam menegakkan demokrasi untuk menghargai perbedaan politik.



Uji Kompetensi

Ayo kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Ketika Indonesia diakui kedaulatannya oleh Belanda pada tanggal 27 Desember 1949 dengan nama negara RIS maka negara RI
 - a. masih tetap tegak berdiri sejajar RIS
 - b. negara RI dinyatakan telah bubar
 - c. RI merupakan bagian dari negara RIS
 - d. Negara RI tidak jelas statusnya
2. Aksi-aksi yang dilakukan rakyat Indonesia yang menuntut untuk kembali ke Negara Kesatuan dilakukan di daerah
 - a. Negara Indonesia Timur dan Kalimantan
 - b. Negara Sumatera Timur dan Negara Sumatera Selatan
 - c. Negara Jawa Timur dan Negara Pasundan
 - d. Negara Madura dan Negara Jawa Timur
3. Sejak tahun 1950 pemerintahan mulai tidak stabil disebabkan
 - a. adanya sistem Demokrasi Liberal dan Kabinet Parlementer
 - b. adanya pergantian Konstitusi RIS menjadi UUD S 1950
 - c. negara kesatuan menghambat kemajuan bagi rakyat kecil
 - d. masa peralihan yang mendadak dari negara Serikat
4. Tujuan Pemilu I tahun 1955 adalah untuk memilih
 - a. anggota DPR dan MPR
 - b. Presiden dan Wakil Presiden
 - c. anggota Kabinet Parlementer
 - d. anggota DPR dan Konstituante
5. Faktor penyebab dibubarkannya DPR dan Badan Konstituante adalah
 - a. DPR dan Konstituante tidak mewakili seluruh rakyat
 - b. Banyak tokoh-tokoh PKI yang menjadi anggota DPR
 - c. DPR dan Konstituante tidak dapat bekerja dengan baik
 - d. DPR dan Konstituante tidak menaati Presiden
6. Salah satu tujuan dikeluarkannya Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959 adalah
 - a. mempertahankan Badan Konstituante
 - b. membentuk Kabinet Gotong Royong
 - c. kembali ke Undang-Undang Dasar 1945
 - d. kembali ke Undang-Undang Dasar Sementara 1950
7. Salah satu isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah
 - a. berlakunya kembali UUD 1945
 - b. berlakunya kembali UUD S 1950
 - c. pembentukan badan Konstituante
 - d. pembubaran MPRS dan DPAS
8. Faktor yang menyebabkan kurang harmonisnya hubungan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah pasca pengakuan kedaulatan adalah
 - a. pemerintah pusat sewenang-wenang dalam memungut pajak
 - b. tidak ada perimbangan pembagian jabatan di pemerintahan pusat
 - c. pemerintah pusat tidak adil dalam pembagian hasil ekspor
 - d. hak otonomi daerah menjadikan bupati bagaikan raja kecil

10. Perhatikan peta berikut ini!



Pada peta di atas, lokasi Pemberontakan PRRI ditunjukkan pada angka

- a. I
- b. II
- c. III
- d. IV

9. Pergolakan sosial politik diawali dengan gerakan pengambilalihan kekuasaan oleh Dewan Banteng yang dipimpin oleh

- a. Kolonel M. Simbolon
- b. Letnan Kolonel Ahmad Husein
- c. Letnan Kolonel Barlian
- d. Letnan Kolonel H. N. Ventje Samual

II. Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut ini! Kerjakan di kertas lain!

1. Jelaskan secara singkat proses kembalinya bentuk negara Serikat ke Negara Kesatuan RI!
2. Sebutkan negara-negara bagian dan daerah otonom pada waktu Indonesia berbentuk negara Serikat !
3. Mengapa bentuk negara Serikat tidak banyak mendapat dukungan dari rakyat Indonesia?
4. Mengapa pada Pemilu I tahun 1955 di samping untuk memilih anggota DPR juga untuk memilih anggota Konstituante?
5. Jelaskan bahwa walaupun Pemilu I tahun 1955 berjalan sukses akan tetapi hasil pemilu tidak memenuhi harapan rakyat?
6. Jelaskan latar belakang dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959!
7. Sebutkan isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959!
8. Jelaskan secara singkat pengaruh yang ditimbulkan dalam bidang politik sejak dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 !
9. Jelaskan secara singkat pengaruh Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dalam kehidupan ekonomi bangsa Indonesia!
10. Jelaskan latar belakang munculnya pemberontakan Andi Azis di Makassar pada tahun 1950 !

Bab V

Perubahan Sosial Budaya

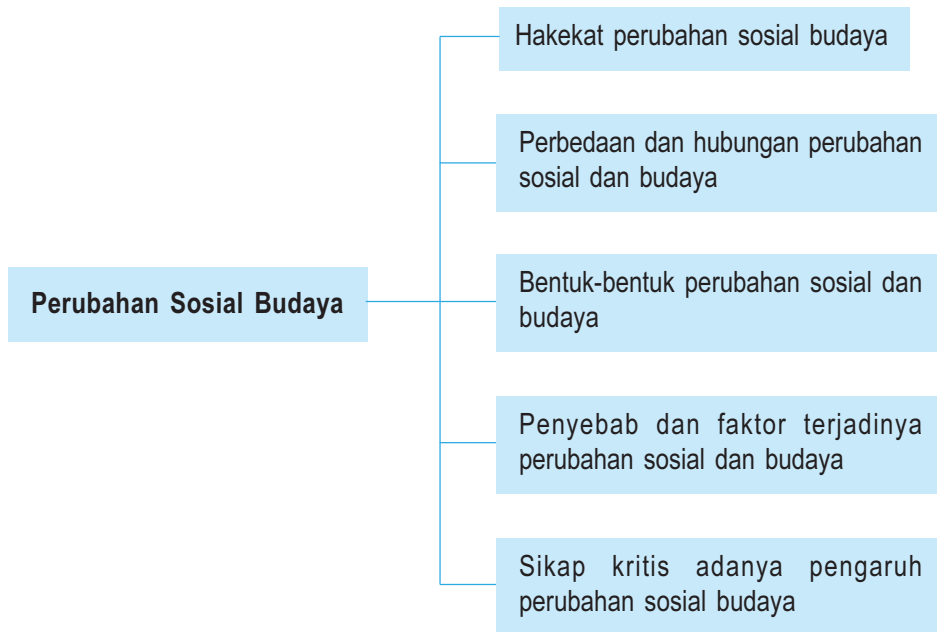


Sumber: www.amfreport.com

Gb.5.1 Perubahan sosial di bidang transportasi sekarang beralih menggunakan truk

Perhatikan dengan saksama kedua gambar di atas! Apa yang kamu pikirkan dengan melihat gambar tersebut? Tentunya kamu akan menyebutkan bahwa keduanya ada perbedaan. Ya, gambar di atas adalah salah satu contoh perubahan sosial akibat adanya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Masyarakat senantiasa mengalami perubahan. Hal itu dikarenakan semua masyarakat memiliki kegiatan yang tidak akan berhenti sehingga perubahan dalam masyarakat juga berlangsung terus-menerus. Salah satu perubahan yang sering terjadi adalah bidang sosial budaya.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Perubahan sosial
- Budaya
- Revolusi
- Evolusi



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan siswa dapat:

1. menjelaskan proses sosial terhadap kehidupan masyarakat;
2. menganalisis dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat.

Perubahan dirasakan oleh hampir semua manusia dalam masyarakat. Perubahan dalam masyarakat tersebut wajar, mengingat manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas. Kalian akan dapat melihat perubahan itu setelah membandingkan keadaan pada beberapa waktu lalu dengan keadaan sekarang. Perubahan itu dapat terjadi di berbagai aspek kehidupan, seperti peralatan dan perlengkapan hidup, mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, bahasa, kesenian, sistem pengetahuan, serta religi/keyakinan.

1. Peralatan dan perlengkapan hidup mencakup pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat produksi, dan transportasi. Sebagai contoh, pada zaman nenek moyang kita memasak makanan dengan cara membakarnya, sekarang di zaman modern memasak makanan menggunakan alat modern seperti *oven* atau membeli makanan yang diawetkan.
2. Mata pencaharian dan sistem ekonomi meliputi pertanian, peternakan, dan sistem produksi. Sebagai contoh, kaum laki-laki bekerja dengan cara berburu atau pekerjaan lainnya, sedangkan kaum perempuan tinggal di rumah mengurus rumah tangga dan mengasuh anak. Sekarang kaum perempuan dapat juga bekerja dan mata pencaharian untuk kaum laki-laki tidak hanya berburu saja, tetapi sudah beragam jenisnya.
3. Sistem kemasyarakatan mencakup sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, dan sistem perkawinan. Sebagai contohnya, pada masa kehidupan belum begitu kompleks orang-orang yang ada ikatan darah atau keluarga selalu hidup bersama dalam satu rumah. Saat ini ikatan masyarakat tidak hanya berdasarkan hubungan kekerabatan, tetapi juga karena profesi, dan hobi yang sama seperti ikatan motor gede (MOGE), orari (radio amatir).
4. Bahasa dahulu disampaikan secara lisan. Sekarang bahasa dapat disampaikan melalui beragam media, seperti tulisan, sandi, dan sebagainya.
5. Kesenian mencakup seni rupa, seni suara, dan seni tari. Sebagai contoh, orang Jawa menganggap bahwa sebuah rumah yang indah jika bernuansa gelap, sekarang masyarakat Jawa banyak menyukai rumah yang bernuansa terang ataupun pastel.
6. Sistem pengetahuan berkaitan dengan teknologi. Dahulu kala sistem pengetahuan hanya berpedoman pada alam atau peristiwa alam. Sekarang ini sistem pengetahuan terus berkembang seiring berkembangnya teknologi.
7. Religi atau sistem kepercayaan dahulu kala berwujud sistem keyakinan dan gagasan tentang dewa, roh halus, dan sebagainya. Oleh karena itu, segala kegiatan manusia dikaitkan dengan kepercayaan berdasarkan getaran jiwa. Namun, sekarang aktivitas manusia banyak yang dikaitkan dengan akal dan logika.

Perubahan di berbagai bidang sering disebut sebagai perubahan sosial dan perubahan budaya karena proses berlangsungnya dapat terjadi secara bersamaan. Meskipun demikian perubahan sosial dan budaya sebenarnya terdapat perbedaan. Ada yang berpendapat bahwa perubahan sosial dapat diartikan sebagai sebuah transformasi budaya dan institusi sosial yang merupakan hasil dari proses yang berlangsung terus-menerus dan memberikan kesan positif atau negatif. Perubahan sosial juga diartikan sebagai perubahan fungsi kebudayaan dan perilaku manusia dalam masyarakat dari keadaan tertentu ke keadaan lain.

Berikut ini pengertian perubahan sosial yang dikemukakan oleh para ahli sosiologi.

1. **Max Iver** mengemukakan bahwa perubahan sosial berarti perubahan dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan hubungan sosial (dalam buku *A Text Book of Sociology*).
2. **Gillin** menyatakan bahwa perubahan sosial merupakan variasi cara-cara hidup yang telah diterima baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena adanya difusi ataupun penemuan baru dalam masyarakat ([http://id.wikipedia.com/wiki/perubahan sosial budaya](http://id.wikipedia.com/wiki/perubahan_sosial_budaya)).
3. **Kingsley Davis** mengemukakan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat (dalam buku *Human Society*).
4. **Bruce J. Cohen** menyatakan bahwa perubahan sosial adalah perubahan struktur sosial dalam organisasi sosial sehingga syarat dalam perubahan itu adalah sistem sosial, perubahan hidup dalam nilai sosial dan budaya masyarakat (dalam buku *Sosiologi: suatu pengantar: terjemahan*).
5. **Roucek dan Warren** mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan dalam proses sosial atau dalam struktur masyarakat (dalam buku *Sociology*).
6. **Selo Sumardjan** mengartikan perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat (dalam buku *Perubahan Sosial di Yogyakarta*).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial adalah perubahan struktur dan fungsi sosialnya. Oleh karena itu, perubahan sosial berkaitan erat dengan perubahan kebudayaan dan seringkali perubahan sosial berakibat pada perubahan budaya. Jika pengertian perubahan sosial telah diuraikan di atas maka apakah yang dimaksud dengan perubahan sosial budaya itu? Berikut ini pengertian perubahan sosial budaya dari beberapa tokoh.

1. **Max Weber** berpendapat bahwa perubahan sosial budaya adalah perubahan situasi dalam masyarakat sebagai akibat adanya ketidaksesuaian unsur-unsur (dalam buku *Sociological Writings*).
2. **W. Kornblum** berpendapat bahwa perubahan sosial budaya adalah perubahan suatu budaya masyarakat secara bertahap dalam jangka waktu lama (dalam buku *Sociology in Changing World*).



Kecakapan Personal dan Sosial

Kemukakan pendapatmu tentang pengertian perubahan sosial budaya. Kemudian, diskusikan dengan kelompok belajarmu dan buatlah kesimpulannya!

B

Perbedaan dan Hubungan Perubahan Sosial dan Budaya

Perubahan sosial dan budaya memiliki keterkaitan yang sangat erat sekali. Suatu perubahan sosial pastilah akan memberikan pengaruh terjadinya perubahan budaya. Perubahan kebudayaan mencakup semua bagiannya, yaitu kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi filsafat, dan lain sebagainya. Bagian dari budaya tersebut tidak dapat lepas dari kehidupan sosial manusia dalam masyarakat. Tidak mudah menentukan garis pemisah antara perubahan sosial dan perubahan budaya. Tidak ada masyarakat yang tidak memiliki kebudayaan. Sebaliknya, tidak mungkin ada kebudayaan yang tidak terjelma dalam masyarakat. Dengan kata lain, perubahan sosial dan budaya memiliki satu aspek yang sama, yaitu kedua-keduanya bersangkut paut dengan suatu penerimaan cara-cara baru atau suatu perbaikan tentang cara suatu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Meskipun perubahan sosial dan budaya memiliki hubungan atau keterkaitan yang erat, namun keduanya juga memiliki perbedaan. Perbedaan antara perubahan sosial dan budaya dapat dilihat dari arahnya. Perubahan sosial merupakan perubahan dalam segi struktur dan hubungan sosial, sedangkan perubahan budaya merupakan perubahan dalam segi budaya masyarakat. Perubahan sosial terjadi dalam segi distribusi kelompok umur, jenjang pendidikan, dan tingkat kelahiran penduduk. Perubahan budaya meliputi penemuan dan penyebaran masyarakat, perubahan konsep nilai susila dan moralitas, bentuk seni baru dan kesetaraan gender.

Terkadang perubahan sosial dan budaya mengalami tumpang tindih. Sebagai contoh, saat ini masyarakat menginginkan adanya kesamaan gender berhubungan dengan perubahan seperangkat norma budaya dan fungsi peran kaum laki-laki dan perempuan secara sosial. Untuk mengatasi ketumpang tindihan tersebut maka sering kita gunakan istilah perubahan sosial budaya untuk mencakup kedua perubahan tersebut.

Dengan demikian, suatu perubahan dikatakan sebagai perubahan sosial budaya apabila memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Tidak ada masyarakat yang perkembangannya berhenti karena setiap masyarakat mengalami perubahan secara cepat ataupun lambat.
2. Perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan akan diikuti perubahan pada lembaga sosial yang ada.
3. Perubahan yang berlangsung cepat biasanya akan mengakibatkan kekacauan sementara karena orang akan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.
4. Perubahan tidak dapat dibatasi pada bidang kebendaan atau spiritual saja karena keduanya saling berkaitan.



Wawasan Produktivitas : Kreatif dan Inovatif

Sebagai makhluk sosial pastilah kamu merasakan perubahan sosial yang terjadi. Ceritakan perubahan sosial yang kalian rasakan dan buat definisi perubahan sosial dengan bahasa kalian. Lakukan tugas ini dengan metode pengamatan dan pemahaman teori yang kalian telah pelajari.

C

Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat dibedakan atas beberapa bentuk sebagai berikut.

1. Perubahan Evolusi dan Revolusi

Perubahan evolusi dan revolusi adalah sebagai berikut.

- a. Perubahan evolusi adalah perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam proses yang lambat dan dalam waktu yang cukup lama tanpa ada kehendak tertentu dari masyarakat yang bersangkutan.



Sumber : geodesy.gd.itb.ac.id

Gb.5.2 Perubahan evolusi dapat terlihat dengan kemajuan sarana transportasi berupa jalan

Perubahan ini terjadi karena adanya dorongan dari usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri terhadap kebutuhan-kebutuhan hidup terhadap perkembangan masyarakat pada waktu tertentu. Misalnya, adanya modernisasi mengakibatkan perubahan pada sistem transportasi, dan sistem perbankan.



Keingintahuan Informasi

Kemukakan pendapat kamu tentang pengertian perubahan sosial secara evolusi. Kemudian, sebutkan contoh lainnya yang termasuk perubahan sosial secara evolusi!

- b. Perubahan revolusi adalah perubahan yang berlangsung secara cepat dan tidak ada kehendak atau direncanakan sebelumnya. Perubahan ini terjadi bisa karena sudah direncanakan sebelumnya atau tidak sama sekali. Revolusi biasanya diawali oleh ketegangan-ketegangan atau konflik dalam masyarakat. Misalnya, peristiwa terjadinya revolusi industri di Inggris, di mana terjadi pada tahap produksi yang awalnya tanpa mesin, berubah menuju tahap produksi menggunakan mesin.



Sumber : www.kompas.com

Gb. 5.3 Perkembangan industri diawali dengan revolusi industri di Inggris

2. Perubahan yang Dikehendaki dan Tidak Dikehendaki

Perubahan yang dikehendaki disebut dengan perubahan yang direncanakan dan perubahan yang tidak dikehendaki disebut perubahan yang tidak direncanakan.

- a. Perubahan yang direncanakan adalah perubahan yang terjadi karena adanya perkiraan atau perencanaan oleh pihak-pihak yang menghendaki perubahan tersebut. (*agen of change*). Misalnya, perubahan yang dilakukan pemerintah melalui perundang-undangan untuk melarang anggota dewan merangkap sebagai pegawai negeri sipil.
- b. Perubahan yang tidak direncanakan adalah perubahan yang berlangsung di luar kehendak dan pengawasan masyarakat. Perubahan ini biasanya menimbulkan pertentangan yang merugikan kehidupan masyarakat yang bersangkutan. Misalnya, kecenderungan untuk mempersingkat prosesi adat pernikahan yang memerlukan biaya besar dan waktu lama meskipun perubahan ini tidak dikehendaki masyarakat tapi tidak sanggup untuk menghindarinya.

3. Perubahan Kecil dan Besar

Perubahan kecil dan besar memiliki batas-batas yang sangat relatif. Perubahan kecil diartikan perubahan yang terjadi pada unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Contohnya perubahan model pakaian, rambut, sepatu, dan lain-lain yang tidak berpengaruh signifikan terhadap masyarakat keseluruhan sebab tidak menimbulkan perubahan pada lembaga kemasyarakatan.

Perubahan besar adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang memberi pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Contohnya, pengelolaan pertanian dengan pemakaian alat pertanian dari mesin (traktor) pada masyarakat agraris merupakan perubahan yang membawa pengaruh besar.

Perubahan sosial budaya tidak mungkin terjadi dengan sendirinya. Perubahan sosial budaya dapat terjadi karena ada penyebabnya. Ada kemungkinan perubahan terjadi karena adanya sesuatu yang baru dan sesuatu yang lama dianggap tidak berfungsi lagi. Adapun penyebab perubahan sosial budaya adalah sebagai berikut.



Sumber: www.ptwgi.com

Gb. 5.4 Pengolahan tanah dengan alat tradisional



Sumber: www.cilacapmedia.com

Gb. 5.5 Perubahan besar akan terasa oleh petani dengan modernisasi di sektor pertanian.

D

Penyebab dan Faktor Terjadinya Perubahan Sosial dan Budaya

1. Perubahan dari dalam Masyarakat

Perubahan dan dalam masyarakat terbagi sebagai berikut.

a. Perubahan Penduduk

Perubahan yang dimaksud adalah perubahan dikarenakan bertambah dan berkurangnya jumlah penduduk. Pertambahan penduduk akan menyebabkan perubahan pada tempat tinggal. Tempat tinggal yang semula terpusat pada lingkungan kerabat akan berubah atau terpancar karena faktor pekerjaan. Berkurangnya penduduk juga akan menyebabkan perubahan sosial budaya. Contoh perubahan penduduk adalah program transmigrasi dan urbanisasi.



Sumber: www.indoalert.com

Gb. 5.6 Pemukiman padat penduduk



Sumber: 30 tahun Indonesia Merdeka 5

Gb. 5.7 Program transmigrasi bertujuan pemerataan penduduk.

b. Pemberontakan atau Revolusi

Pemberontakan akan menyebabkan perubahan sosial budaya, contohnya pemberontakan G 30 S/PKI. Pemberontakan G 30 S/PKI pada tahun 1965 membawa perubahan terutama dalam sistem politik Indonesia sehingga dilarangnya ajaran komunis di Indonesia. Pelarangan ajaran komunis di Indonesia ini disebabkan karena tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang menjadikan dasar hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara bagi bangsa Indonesia.

c. Peranan Nilai yang Diubah

Perubahan juga dapat disebabkan berubahnya peranan nilai di masyarakat. Misalnya, sosialisasi program keluarga berencana mampu menghambat pertumbuhan penduduk. Contohnya sebelum ada program keluarga berencana dari pemerintah, masyarakat yang sudah berkeluarga cenderung menginginkan mempunyai anak banyak, namun setelah ada sosialisasi program keluarga berencana masyarakat tumbuh kesadaran untuk membatasi kelahiran anak demi masa depan dan kesejahteraan anak itu sendiri.

d. Peran Tokoh Kharismatik

Tokoh kharismatik adalah tokoh yang disegani, dihormati dan diteladani oleh masyarakat. Peran tokoh kharismatik membawai pengaruh dalam perubahan kehidupan masyarakat. Misalnya, Soekarno sebagai presiden RI memiliki kharismatik dihadapan rakyat karena keahliannya dapat berpidato dengan baik.

e. Penemuan Baru

Adanya penemuan baru dalam kehidupan masyarakat baik itu berupa ilmu pengetahuan maupun teknologi memengaruhi dan membawai perubahan dalam masyarakat itu. Penemuan mobil misalnya. Penemuan tersebut akan membawa perubahan kebudayaan dan sosial masyarakat. Dalam masyarakat akan terbentuk status sosial/berdasarkan harta (mobil) yang dimiliki. Orang yang tidak memiliki mobil bisa dianggap status sosialnya lebih rendah dibandingkan orang yang memilikinya. Selanjutnya, orang yang memiliki sebuah mobil bisa dianggap lebih rendah status sosialnya dibandingkan orang yang memiliki lebih dari satu mobil.

2. Perubahan dari Luar Masyarakat

Perubahan sosial budaya juga dapat terjadi karena unsur dari luar masyarakat seperti faktor geografis, kebudayaan, dan politik. Pengaruh luar masyarakat merupakan hal yang wajar dalam perubahan sosial budaya di masyarakat. Pengaruh dari luar masyarakat tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pengaruh Lingkungan Alam

Pengaruh lingkungan alam sangat berpengaruh dalam terjadinya perubahan sosialbudaya. Misalnya, tanah yang subur dapat berguna untuk lahan pertanian sehingga masyarakat di daerah tersebut memiliki usaha sebagai petani . Kebudayaan di tanah subur pun tidak lepas dari kehidupan sosial sebagai petani sehingga kebudayaan tetap berhubungan dengan bidang pertanian.

b. Kebudayaan Masyarakat Lain

Kontak kebudayaan antarmasyarakat mempunyai dampak yang positif dan negatif. Contohnya, kontak kebudayaan bangsa Indonesia dengan bangsa Barat (Eropa). Pengaruh positif berupa transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan pengaruh negatif berupa pola hidup kebarat-baratan (*westernis*) sekelompok anak muda.

c. Peperangan

Peperangan akan menyebabkan pengaruh negatif terhadap sebuah aspek kehidupan masyarakat. Misalnya, perang Irak yang membawa derita dan trauma berkepanjangan bagi rakyat Irak.

Selain disebabkan oleh beberapa hal di atas, suatu perubahan sosial budaya terjadi karena adanya faktor yang menyebabkannya. Faktor yang menyebabkan perubahan sosial budaya terdiri atas faktor pendorong dan penghambat.

1. Faktor Pendorong Perubahan Sosial Budaya

Faktor pendorong perubahan sosial budaya adalah sebagai berikut.

a. Timbunan Kebudayaan dan Penemuan Baru

Kebudayaan dalam masyarakat selalu mengalami penimbunan atau penumpukan, yaitu budaya masyarakat semakin beragam dan bertambah. Bertambah dan beragamnya budaya ini umumnya disebabkan oleh adanya penemuan baru dalam masyarakat.

b. Perubahan Jumlah Penduduk

Bertambah dan berkurangnya jumlah penduduk suatu daerah mengakibatkan perubahan struktur masyarakat terutama lembaga kemasyarakatannya.

c. Pertentangan atau Konflik

Pertentangan yang terjadi dalam masyarakat karena kemajemukan menyebabkan perubahan sosial. Dalam masyarakat yang heterogen, sifat individualistis masih lekat sehingga satu sama lainnya tidak memiliki hubungan yang dekat. Padahal sumber kebutuhan semakin terbatas. Persaingan untuk memperebutkan sumber kebutuhan mendorong masyarakat untuk berkreasi menciptakan alternatif pemenuhan sumber kebutuhan.

d. Terjadinya Pemberontakan atau Revolusi

Perubahan sosial budaya dapat bersumber dari luar masyarakat itu sendiri di antaranya sebab yang berasal dari lingkungan alam fisik di sekitar manusia, seperti bencana alam; dan peperangan.

e. Sistem Terbuka Lapisan Masyarakat

Masyarakat dengan sistem lapisan yang terbuka cenderung lebih mudah mengalami perubahan daripada dengan sistem lapisan tertutup. Masyarakat akan cenderung memberikan kesempatan berkarya bagi manusia-manusia yang potensial.

f. Sikap Menghargai Hasil Karya Seseorang dan Keinginan untuk Maju

Sikap masyarakat yang mau menghargai hasil karya orang lain akan membuat orang terdorong untuk melakukan penelitian. Dengan demikian akan menghasilkan sebuah karya yang berguna bagi masyarakat.

g. Sistem Pendidikan Formal yang Maju

Kualitas pendidikan yang tinggi mampu mengubah pola pikir. Masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih rasional dalam berpikir dan bertindak.

h. Orientasi ke Masa Depan

Keinginan untuk memperoleh masa depan yang lebih baik akan mendorong perubahan sosial budaya masyarakat.

i. Akulturasi

Akulturasi merupakan pertemuan dua kebudayaan dari bangsa yang berbeda dan saling memengaruhi. Proses akulturasi berlangsung lama dan terus-menerus. Proses ini berakibat pada perpaduan kebudayaan sehingga pola budaya semua akan berubah.

j. Asimilasi

Asimilasi adalah perpaduan dua kebudayaan yang berbeda secara berangsur-angsur berkembang sehingga memunculkan budaya baru.



Info

Faktor-faktor yang memengaruhi proses perubahan sosial budaya di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Kontak dengan kebudayaan lain.
2. Sistem pendidikan formal yang maju.
3. Toleransi terhadap perbuatan yang menyimpang.
4. Penduduk yang heterogen.
5. Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang kehidupan tertentu.



Keigintahuan

Amatilah perubahan sosial masyarakat di sekitar tempat tinggal kalian. Lakukan penelitian bersama kelompok kalian. Sebutkan faktor-faktor pendorong perubahan sosial yang terjadi di sekitar kalian tersebut. Hasilnya presentasikan di depan kelas.

2. Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya

Faktor penghambat perubahan sosial budaya adalah sebagai berikut.

- Perkembangan ilmu pengetahuan yang terhambat.
- Sikap masyarakat yang sangat tradisional.
- Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain.
- Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam kuat.
- Rasa takut dengan adanya kegoyahan pada integrasi kebudayaan.
- Hambatan yang bersifat ideologis.
- Adat atau kebiasaan.
- Prasangka terhadap hal-hal baru dan menilai bahwa hidup ini buruk, susah, dan tidak mungkin diperbaiki.

3. Dampak Perubahan Sosial Budaya

Faktor-faktor perubahan sosial budaya tersebut secara langsung atau tidak langsung akan memberikan dampak negatif dan positif. Kita tidak khawatir jika perubahan yang terjadi bersifat positif karena perubahan positif akan memberikan pengaruh baik. Namun, kita harus berhati-hati dengan dampak negatif yang muncul.

a. Akibat Positif

Perubahan dapat terjadi apabila masyarakat dengan kebudayaan mampu menyesuaikan diri dengan gerak perubahan. Keadaan masyarakat yang memiliki kemampuan dalam menyesuaikan disebut *adjustment*, sedangkan bentuk penyesuaian masyarakat dengan gerak perubahan disebut integrasi.

b. Akibat Negatif

Akibat negatif terjadi apabila masyarakat dengan kebudayaannya tidak mampu menyesuaikan diri dengan gerak perubahan. Ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan disebut *maladjustment*. Maladjustment akan menimbulkan disintegrasi.



Wawasan Kebinekaan

Diskusikan dengan kelompok kamu tentang penduduk di Papua, khususnya suku yang masih asing dengan pakaian. Apa penyebab mereka enggan berpakaian dan apa yang sebaiknya dilakukan pemerintah untuk membuat perubahan ke arah kemajuan daerah tersebut?

Penerimaan masyarakat terhadap perubahan sosial budaya dapat dilihat dari perilaku masyarakat yang bersangkutan. Apabila perubahan sosial budaya tersebut tidak berpengaruh pada keberadaan atau pelaksanaan nilai dan norma maka perilaku masyarakat akan positif. Namun, jika perubahan sosial budaya tersebut menyimpang atau berpengaruh pada nilai dan norma maka perilaku masyarakat akan negatif.

Contoh perilaku masyarakat karena adanya perubahan sosial budaya adalah sebagai berikut.

1. Aksi protes

Aksi protes adalah pergolakan massa yang bersifat umum sebagai perwujudan rasa tidak puas terhadap keputusan-keputusan dan kejadian di masyarakat.

2. Demonstrasi

Demonstrasi adalah gerakan massa yang bersifat langsung dan terbuka serta dengan lisan ataupun tulisan dalam memperjuangkan kepentingan yang disebabkan oleh adanya penyimpangan sistem, perubahan inskonstitusional, dan tidak efektivitas sistem yang berlaku.

3. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan yang bersifat antisocial yang dilakukan oleh anak remaja. Kenakalan remaja dapat terjadi karena faktor keluarga tidak harmonis sehingga anak bersikap menentang dan melanggar norma dalam keluarga.

4. Kriminalitas

Kriminalitas adalah pelanggaran norma hukum yang dilakukan seseorang dan diancam sanksi pidana. Penyebab kriminalitas adalah pertentangan kebudayaan, perbedaan ideologi politik, perbedaan pendapat mental yang tidak stabil.

5. Pergolakan daerah

Pergolakan daerah adalah gerakan sosial vertikal dan horizontal yang dilakukan secara serentak dengan banyak cara untuk memaksakan kehendak.

F

Perilaku Kritis Adanya Pengaruh Perubahan Sosial Budaya

Penerimaan masyarakat pada perubahan sosial budaya dilihat dari perubahan sikap masyarakat yang bersangkutan. Jika perubahan sosial budaya tersebut tidak memengaruhi keberadaan nilai dan norma yang sudah ada di masyarakat maka sikap masyarakat akan positif. Namun, jika perubahan sosial budaya tersebut menyimpang atau memengaruhi nilai dan norma yang benar maka sikap masyarakat akan negatif.

Contoh sikap masyarakat karena adanya perubahan sosial budaya adalah sebagai berikut.

1. Aksi protes adalah pergolakan massa yang bersifat umum sebagai perwujudan rasa tidak puas terhadap keputusan-keputusan dan kejadian di masyarakat.
2. Demonstrasi adalah gerakan massa yang bersifat langsung dan terbuka serta dengan lisan ataupun tulisan dalam memperjuangkan kepentingan yang disebabkan oleh adanya penyimpangan sistem, perubahan yang inskontitusional dan tidak efektifnya sistem yang berlaku.
3. Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan antisosial yang dilakukan oleh anak remaja. Kenakalan remaja muncul dari keluarga yang tidak harmonis karena kurangnya pengawasan dalam keluarga. Bentuk-bentuk kenakalan remaja adalah membolos sekolah, berkelahi, minum-minuman keras, dan mengebut di jalan raya.
4. Kriminalitas adalah pelanggaran norma hukum yang dilakukan seseorang dan dapat diancam sanksi pidana. Kriminalitas disebabkan oleh pertentangan kebudayaan, perbedaan ideologi politik, perbedaan pendapat dari mental yang tidak stabil.
5. Pergolakan daerah adalah gerakan sosial vertikal dan horizontal yang dilakukan secara serentak dengan banyak cara untuk memaksakan kehendak.

Perubahan sosial dan budaya membawa dampak positif dan negatif terhadap kehidupan. Kita harus waspada terhadap hal-hal yang menimbulkan perubahan yang mengarah ke hal negatif. Kita harus mempunyai sikap tegas menolak terhadap perubahan yang membawa ke arah negatif. Kita dapat mengambil pengaruh positifnya dengan tetap berpedoman pada nilai dan norma masyarakat. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan terhadap pengaruh dari luar, antara lain sebagai berikut.

1. Mengambil pengaruh positif budaya Barat, seperti tepat waktu (disiplin), belajar keras, dan rajin belajar berbagai ilmu pengetahuan.
2. Membentengi diri dengan ilmu agama.
3. Mengetahui dan mencintai kebudayaan sendiri serta berusaha melestarikannya.



Rangkuman Materi

1. Perubahan sosial adalah sebuah transformasi budaya dan institusi sosial yang merupakan hasil dari proses yang berlangsung terus menerus dan memberikan kesan positif dan negatif.
2. Bentuk perubahan sosial budaya dibagi menjadi perubahan evolusi dan perubahan revolusi.
3. Teori evolusi digolongkan ke dalam *unilinear theories of evolution*, *universal theory of evolution*, dan *multilined theories of evolution*.
4. Faktor pendorong perubahan sosial budaya, antara lain adalah timbunan kebudayaan dan penemuan baru, perubahan jumlah penduduk, pertentangan atau konflik, dan terjadinya pemberontakan atau revolusi.
5. Globalisasi adalah proses persebaran unsur-unsur baru khususnya yang menyangkut informasi secara mendunia melalui media cetak dan elektronik.



Refleksi

Setelah mempelajari bab ini seharusnya kamu mampu:

1. Menjelaskan proses perubahan sosial di masyarakat dan,
2. Menganalisis dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat.

Apabila ada hal-hal yang belum kalian pahami, pelajailah kembali materi di atas sebelum melanjutkan ke bab berikutnya.



Uji Kompetensi

Ayo kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Secara tipologis, perubahan-perubahan sosial dapat dikategorikan sebagai berikut, **kecuali**
 - a. *social proces*
 - b. *segmentation*
 - c. *structural change*
 - d. *changes in group structure*
 - e. *various rewards*
2. Perubahan-perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima yang disebabkan baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, dan ideologi adalah definisi perubahan sosial yang dikemukakan oleh
 - a. Kingsley Davis
 - b. Kingsley Davis
 - c. Gillin dan Gullir
 - d. Bruce J. Cohen
 - e. Selo Soemarjan
3. Faktor-faktor penyebab perubahan sosial adalah
 - a. perubahan evolusi
 - b. perubahan revolusi
 - c. perubahan yang direncanakan
 - d. pertentangan
 - e. jumlah penduduk
4. Perubahan sosial merupakan perubahan fungsi kebudayaan dan
 - a. keadaan tertentu
 - b. lingkungan tertentu
 - c. perilaku manusia
 - d. keadaan sosial
 - e. kondisi ekonomi
5. Perubahan-perubahan di luar bidang ekonomi tidak dapat dihindarkan oleh karena setiap perubahan dalam suatu lembaga kemasyarakatan akan mengakibatkan pula perubahan-perubahan di dalam lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya adalah definisi perubahan sosial yang dikemukakan oleh
 - a. Selo Soemarjan dan Soelaiman Soemardi
 - b. Soedjamo Dridjosisworo
 - c. Roucek dan Warren
 - d. Samuel Koenig
 - e. Kingsley Davis
6. Menurut Koentjaraningrat salah satu faktor yang mendorong individu untuk mencari penemuan baru dari anggota masyarakat pada umumnya adalah
 - a. perubahan jumlah penduduk
 - b. timbunan kebudayaan
 - c. kualitas dari ahli-ahli dalam suatu kebudayaan
 - d. pertentangan
 - e. ketidaksadaran dari seseorang akan kekurangan dalam kebudayaannya
7. Di bawah ini yang bukan merupakan cara memudahkan terjadinya perubahan sosial adalah
 - a. konflik budaya
 - b. mores
 - c. ideologi
 - d. mores, ideologi, dan konflik budaya
 - e. evolusi

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan bentuk-bentuk perubahan! Kemudian, jelaskan masing-masing bentuk tersebut!
2. Apa sajakah yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan?
3. Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi jalannya proses perubahan!
4. Jelaskan saluran-saluran dalam suatu proses perubahan!
5. Sebutkan definisi dari organisasi, disorganisasi, dan reorganisasi!
6. Mengapa terjadi ketidakserasian dalam perubahan- perubahan unsur-unsur masyarakat?
7. Kemanakah arah perubahan dalam masyarakat? Jelaskan!
8. Sebutkan syarat-syarat modernisasi!
9. Ada apa sajakah dalam proses modernisasi? Jelaskan!
10. Jelaskan definisi perubahan sosial menurut para ahli! Berilah komentar dari definisi-definisi tersebut!

Bab VI

Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial Budaya di Era Global

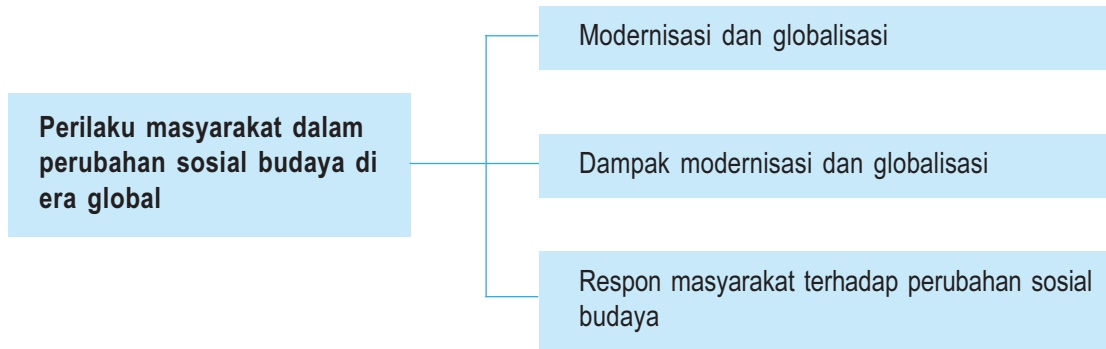


Sumber: blog.balivvv.com

Gb.6.1 Perubahan dalam bidang transportasi sebagai akibat kemajuan teknologi

Perubahan yang terjadi dalam masyarakat merupakan perubahan yang normal. Pengaruhnya tersebar secara cepat ke dalam kehidupan masyarakat. Bahkan perubahan yang terjadi di suatu tempat di belahan bumi satu bisa memengaruhi tempat di belahan bumi yang lain. Perubahan yang terjadi akan semakin berkembang seiring berkembangnya kehidupan masyarakat di era modernisasi dan globalisasi ini. Perubahan itulah yang memengaruhi perilaku masyarakat dalam kehidupan. Gambar di atas merupakan contoh modernisasi di bidang transportasi, khususnya transportasi darat.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Modernisasi
- Globalisasi
- Dampak
- Respon masyarakat



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan kamu dapat menjelaskan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial dan budaya di era global.

A

Modernisasi dan Globalisasi

Di era modernisasi dan globalisasi bangsa-bangsa di dunia tidak dapat menutup diri dari pergaulan dengan bangsa-bangsa lain. Pergaulan itu membawa pengaruh bagi bangsa yang berinteraksi.

1. Pengertian Modernisasi

Modernisasi diartikan sebagai perubahan-perubahan masyarakat yang bergerak dari keadaan yang tradisional atau dari masyarakat pra modern menuju kepada suatu masyarakat yang modern. Pengertian modernisasi berdasar pendapat para ahli adalah sebagai berikut.

- Widjojo Nitisaastro**, modernisasi adalah suatu transformasi total dari kehidupan bersama yang tradisional atau pramodern dalam arti teknologi serta organisasi sosial, ke arah pola-pola ekonomis dan politis.
- Soerjono Soekanto**, modernisasi adalah suatu bentuk dari perubahan sosial yang terarah yang didasarkan pada suatu perencanaan yang biasanya dinamakan *social planning*. (dalam buku Sosiologi: suatu pengantar)

Dengan dasar pengertian di atas maka secara garis besar istilah modern mencakup pengertian sebagai berikut.

- Modern berarti perkembangan yang rasional dalam segala bidang dan meningkatnya taraf kehidupan masyarakat secara menyeluruh dan merata.
- Modern berarti berkemanusiaan dan tinggi nilai peradabannya dalam pergaulan hidup dalam masyarakat.

Soerjono Soekanto mengemukakan bahwa sebuah modernisasi memiliki syarat-syarat tertentu, yaitu sebagai berikut.

- Cara berpikir yang ilmiah yang berlembaga dalam kelas penguasa ataupun masyarakat.
- Sistem administrasi negara yang baik, yang benar-benar mewujudkan birokrasi.
- Adanya sistem pengumpulan data yang baik dan teratur yang terpusat pada suatu lembaga atau badan tertentu.
- Penciptaan iklim yang menyenangkan dan masyarakat terhadap modernisasi dengan cara penggunaan alat-alat komunikasi massa.
- Tingkat organisasi yang tinggi yang di satu pihak berarti disiplin, sedangkan di lain pihak berarti pengurangan kemerdekaan.
- Sentralisasi wewenang dalam pelaksanaan perencanaan sosial.



Wawasan Kebhinekaan

Sebutkan contoh pengaruh modernisasi terhadap cara berpakaian masyarakat Indonesia!

2. Pengertian Globalisasi

Globalisasi adalah proses penyebaran unsur-unsur baru khususnya yang menyangkut informasi secara mendunia melalui media cetak dan elektronik. Khususnya, globalisasi terbentuk oleh adanya kemajuan di bidang komunikasi dunia. Ada pula yang mendefinisikan globalisasi sebagai hilangnya batas ruang dan waktu akibat kemajuan teknologi informasi. Globalisasi terjadi karena faktor-faktor nilai budaya luar, seperti:

- | | |
|-------------------------------------|---------------------------------|
| a. selalu meningkatkan pengetahuan; | f. etos kerja; |
| b. patuh hukum; | g. kemampuan memprediksi; |
| c. kemandirian; | h. efisiensi dan produktivitas; |
| d. keterbukaan; | h. keberanian bersaing; dan |
| e. rasionalisasi; | i. manajemen resiko. |

Globalisasi terjadi melalui berbagai saluran, di antaranya:

- lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan;
- lembaga keagamaan;
- industri internasional dan lembaga perdagangan;
- wisata mancanegara;
- saluran komunikasi dan telekomunikasi internasional;
- lembaga internasional yang mengatur peraturan internasional; dan
- lembaga kenegaraan seperti hubungan diplomatik dan konsuler.



Wawasan Produktivitas

Diskusikan dengan kelompokmu bahwa globalisasi terjadi melalui saluran lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan!

Globalisasi berpengaruh pada hampir semua aspek kehidupan masyarakat. Ada masyarakat yang dapat menerima adanya globalisasi, seperti generasi muda, penduduk dengan status sosial yang tinggi, dan masyarakat kota. Namun, ada pula masyarakat yang sulit menerima atau bahkan menolak globalisasi seperti masyarakat di daerah terpencil, generasi tua yang kehidupannya *stagnan*, dan masyarakat yang belum siap baik fisik maupun mental.

Unsur globalisasi yang sukar diterima masyarakat adalah sebagai berikut.

- Teknologi yang rumit dan mahal.
- Unsur budaya luar yang bersifat ideologi dan religi.
- Unsur budaya yang sukar disesuaikan dengan kondisi masyarakat.

Unsur globalisasi yang mudah diterima masyarakat adalah sebagai berikut.

- a. Unsur yang mudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat.
- b. Teknologi tepat guna, teknologi yang langsung dapat diterima oleh masyarakat.
- c. Pendidikan formal di sekolah.

Modernisasi dan globalisasi membawa dampak positif ataupun negatif terhadap perubahan Sosial dan budaya suatu masyarakat.

B

Dampak Modernisasi dan Globalisasi terhadap Perubahan Sosial dan Budaya

1. Dampak Positif

Dampak positif modernisasi dan globalisasi tersebut sebagai berikut.

- a. Perubahan Tata Nilai dan Sikap

Adanya modernisasi dan globalisasi dalam budaya menyebabkan pergeseran nilai dan sikap masyarakat yang semua irasional menjadi rasional.

- b. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat menjadi lebih mudah dalam beraktivitas dan mendorong untuk berpikir lebih maju.

- c. Tingkat Kehidupan yang lebih Baik

Dibukanya industri yang memproduksi alat-alat komunikasi dan transportasi yang canggih merupakan salah satu usaha mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2. Dampak Negatif

Dampak negatif modernisasi dan globalisasi adalah sebagai berikut.

- a. Pola Hidup Konsumtif

Perkembangan industri yang pesat membuat penyediaan barang kebutuhan masyarakat melimpah. Dengan begitu masyarakat mudah tertarik untuk mengonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada.

- b. Sikap Individualistik

Masyarakat merasa dimudahkan dengan teknologi maju membuat mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitasnya. Kadang mereka lupa bahwa mereka adalah makhluk sosial.

- c. Gaya Hidup Kebarat-baratan

Tidak semua budaya Barat baik dan cocok diterapkan di Indonesia. Budaya negatif yang mulai menggeser budaya asli adalah anak tidak lagi hormat kepada orang tua, kehidupan bebas remaja, dan lain-lain.

d. Kesenjangan Sosial

Apabila dalam suatu komunitas masyarakat hanya ada beberapa individu yang dapat mengikuti arus modernisasi dan globalisasi maka akan memperdalam jurang pemisah antara individu dengan individu lain yang stagnan. Hal ini menimbulkan kesenjangan sosial.

C

Respons Masyarakat terhadap Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat, ada masyarakat yang dapat menerima dan ada yang tidak dapat menerima. Masyarakat yang tidak dapat menerima perubahan biasanya masih memiliki pola pikir yang tradisional. Pola pikir masyarakat yang tradisional mengandung unsur-unsur dibawah ini:

1. bersifat sederhana,
2. memiliki daya guna dan produktivitas rendah,
3. bersifat tetap atau monoton,
4. memiliki sifat irasional, yaitu tidak didasarkan pada pikiran tertentu.

Sedangkan perilaku masyarakat yang tidak bisa menerima perubahan sosial budaya, di antaranya sebagai berikut.

1. Perilaku masyarakat yang bersifat tertutup atau kurang membuka diri untuk berhubungan dengan masyarakat lain;
2. Masih memegang teguh tradisi yang sudah ada;
3. Takut akan terjadi kegoyahan dalam susunan/struktur masyarakat, jika terjadi integrasi kebudayaan;
4. Berpegang pada ideologinya dan beranggapan sesuatu yang baru bertentangan dengan ideologi masyarakat yang sudah ada

Masyarakat tradisional cenderung sulit menerima budaya asing yang masuk ke lingkungannya, namun ada juga yang mudah menerima budaya asing dalam kehidupannya. Hal ini disebabkan unsur budaya asing tersebut membawa kemudahan bagi kehidupannya. Pada umumnya, unsur budaya yang membawa perubahan sosial budaya dan mudah diterima masyarakat adalah, jika:

1. unsur kebudayaan tersebut membawa manfaat yang besar,
2. peralatan yang mudah dipakai dan memiliki manfaat,
3. unsur kebudayaan yang mudah menyesuaikan dengan keadaan masyarakat yang menerima unsur tersebut.

Unsur budaya yang tidak dapat diterima oleh masyarakat adalah:

1. unsur kebudayaan yang menyangkut sistem kepercayaan,
2. unsur kebudayaan yang dipelajari taraf pertama proses sosialisasi.

Sebaliknya, masyarakat modern yang memiliki pola pikir yang berbeda. Unsur yang terkandung dalam pola pikir masyarakat modern adalah:

1. bersifat dinamis atau selalu berubah mengikuti perkembangan zaman,
2. berdasarkan akal pikiran manusia dan senantiasa mengembangkan efisiensi dan efektivitas, serta
3. tidak mengandalkan atau mengutamakan kebiasaan atau tradisi masyarakat.



Rangkuman Materi

1. Modernisasi dan globalisasi sangat berkaitan erat.
2. Modernisasi membawa dua dampak yaitu positif dan negatif.
3. Adanya modernisasi dan globalisasi membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat.
4. Tipe perilaku masyarakat modern:
 - a. Terbuka terhadap kritik dan saran.
 - b. Pola pikirnya modern.
 - c. Kontrol sosialnya formal.
 - d. Mobilitas sosialnya tinggi.
 - e. Hubungan dan ikatan sosial kurang kuat (individualis).
5. Tipe perilaku masyarakat tradisional:
 - a. Bersifat tertutup.
 - b. Pola pikirnya bersifat religius.
 - c. Kontrol sosial bersifat informal.
 - d. Mobilitas sosial rendah.
 - e. Hubungan dan ikatan sosial kuat.



Refleksi

Setelah mempelajari bab ini kamu seharusnya memahami tentang perilaku masyarakat dalam perubahan sosial budaya di era global.



Uji Kompetensi

Ayo kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat! !

1. Perhatikan ciri masyarakat berikut.
 - (1) Terbuka terhadap kritik dan saran.
 - (2) Pola pikirannya bersifat religius.
 - (3) Kontrol sosial bersifat formal.
 - (4) Mobilitas sosialnya bersifat dinamis.
 - (5) Hubungan dan ikatan sosialnya sangat kuat.

Dari ciri-ciri di atas yang termasuk ciri-ciri masyarakat modern adalah

 - a. 1,2, dan 3
 - b. 1,3, dan 4
 - c. 1,2, dan 4
 - d. 1, 2, dan 5

2. Dampak pasitif dari perubahan sosial budaya adalah
 - a. penemuan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - b. sikap individualistik
 - c. gaya hidup yang meniru Barat
 - d. kesenjangan sosial
3. Dampak negatif dari modernisasi antara lain keluarga dan gotong-royong semakin berkurang. Hal ini dapat terjadi karena
 - a. modernisasi kurang berhasil
 - b. sumber daya manusia sedikit
 - c. pengaruh pola hidup modern
 - d. banyak industri di kota besar
4. Dampak perubahan budaya yang bersifat negatif adalah sebagai berikut, **kecuali**
 - a. pola hidup yang selalu konsumtif
 - b. perubahan nilai dan sikap
 - c. sikap individualistik
 - d. kesenjangan sosial
5. Sikap hidup dengan membelanjakan uang untuk membeli barang yang tidak diperlukan disebut
 - a. materialistic
 - b. individualistic
 - c. konsumtif
 - d. kesenjangan sosial
6. Unsur budaya Barat yang tidak bisa diterima oleh masyarakat Indonesia adalah
 - a. sistem kepercayaan
 - b. listrik
 - c. mesin perontok padi
 - d. penemuan kompor
7. Berikut ini yang termasuk faktor penghambat perubahan sosial dan budaya adalah
 - a. adanya kepentingan yang telah tertanam kuat dalam masyarakat
 - b. orientasi ke masa depan
 - c. penduduk yang heterogen atau bermacam-macam
 - d. toleransi terhadap perbuatan yang menyimpang
8. Sikap kita terhadap datangnya kebudayaan asing adalah
 - a. menolak semua unsur budaya Barat
 - b. disesuaikan dengan kebutuhan bangsa
 - c. menerima semua unsur pengaruh kebudayaan tersebut
 - d. memilihnya sesuai dengan kebudayaan kita
9. Faktor pendorong penemuan baru yang berkaitan dengan sikap negatif, adalah
 - a. adanya tekanan dan berbagai pihak luar
 - b. sadar akan kekurangan yang dimiliki
 - c. rasa percaya diri bahwa kesuksesan harus diraih
 - d. sistem sosial yang terbuka terhadap perubahan
10. Faktor penyebab adanya perubahan sosial dan budaya yang berasal dari luar masyarakat adalah
 - a. perubahan jumlah penduduk
 - b. kontak dengan kebudayaan lain
 - c. sistem pendidikan formal yang maju
 - d. sikap menghargai hasil karya orang lain

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan perubahan sosial!
2. Jelaskan latar belakang munculnya perubahan budaya!
3. Sebutkan dampak negatif adanya perubahan sosial budaya!
4. Sebutkan contoh modernisasi dan globalisasi!
5. Mengapa kita harus memilih kebudayaan asing yang sesuai dengan kebudayaan bangsa?

Bab VII

Uang dan Lembaga Keuangan



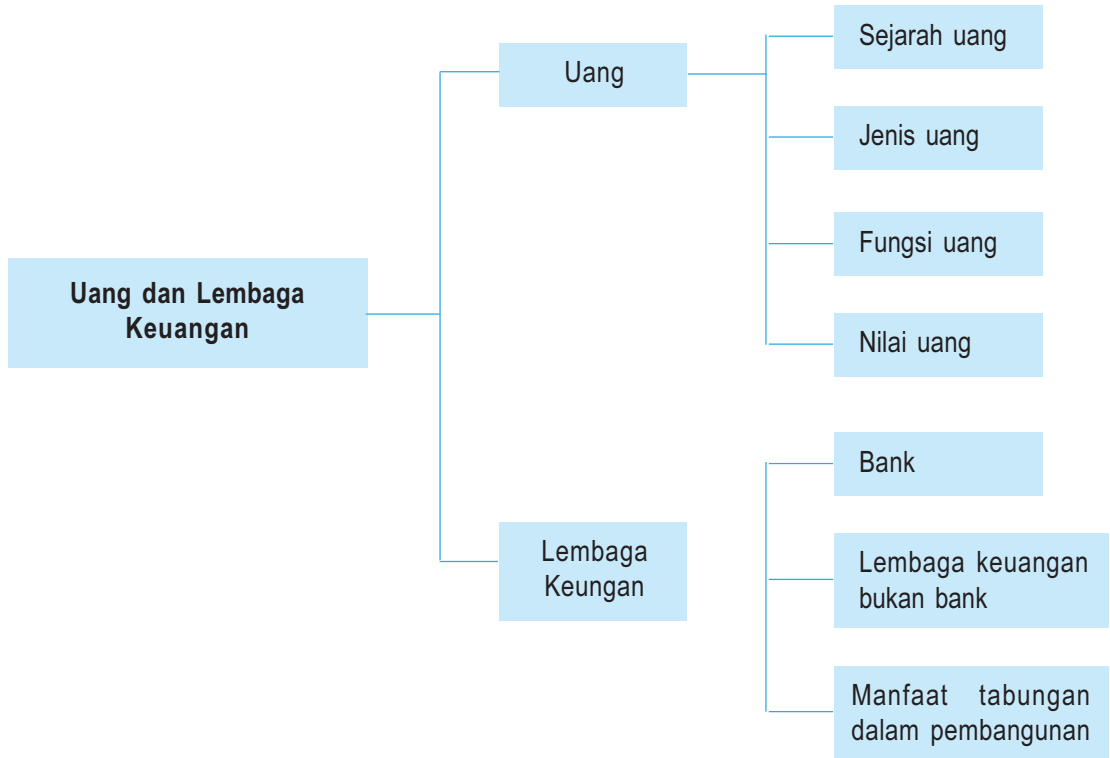
Sumber: [Images.google.org](https://images.google.org)

Gb. 7.1 Perum Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan

Tahukah kamu tentang lembaga keuangan? Lembaga keuangan terdiri atas bank dan lembaga keuangan selain bank. Gambar di atas adalah perum pegadaian yang merupakan lembaga keuangan selain bank. Coba sebutkan lembaga keuangan lainnya.

Peta Konsep

Apa yang kamu pelajari pada bab ini? Perhatikan peta konsep di bawah ini.



Kata Kunci

- Uang
- Lembaga keuangan
- Bank
- Manfaat tabungan



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan siswa dapat kamu dapat mendeskripsikan uang dan lembaga keuangan.

Apa yang terjadi jika di dunia ini tidak ada uang? Tentu manusia menjadi repot. Jika tidak ada uang, kalian mungkin membayar iuran sekolah dengan kelapa, beras, ayam, kambing, atau barang lainnya. Sekolah repot menampungnya, dan susah untuk menggunakannya lagi.

Pada bab ini, kalian akan mempelajari tentang uang dan lembaga keuangan. Uraianya meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Pengertian, jenis, dan fungsi uang.
2. Lembaga keuangan bank serta manfaatnya.
3. Lembaga keuangan bukan bank serta manfaatnya.

A Uang

Dalam kegiatan ekonomi, uang mempunyai peranan yang sangat penting. Dengan adanya uang, kegiatan ekonomi masyarakat menjadi lebih lancar. Uang digunakan oleh masyarakat untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan. Uang juga digunakan untuk menyimpan kekayaan dan untuk membayar hutang. Bahkan dengan adanya uang, kalian dapat mengatakan bahwa bukumu lebih mahal daripada pensil temanmu, dan sebagainya.



Sumber: common.wikipedia.com

Gb. 7.2 Berbagai mata uang di dunia

Apakah yang dimaksud dengan uang itu? Setelah membaca uraian di atas, kalian dapat menyimpulkan bahwa uang adalah suatu benda yang diterima secara umum oleh masyarakat untuk mengukur nilai, menukar, dan melakukan pembayaran atas pembelian barang dan jasa, dan pada waktu yang bersamaan bertindak sebagai alat penimbun kekayaan.

1. Sejarah Uang

Masyarakat yang masih primitif, kehidupannya masih sangat sederhana. Hal ini pernah dialami oleh nenek moyang kita. Mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara mengambil dan memanfaatkan barang yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

Perkembangan peradaban manusia juga menggeser tujuan kegiatan produksi masyarakat. Semula, masyarakat memproduksi barang hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, lalu berkembang menjadi tidak hanya untuk memenuhi

kebutuhan keluarganya tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan orang lain (untuk dijual). Selanjutnya, terjadilah perdagangan dengan cara tukar-menukar antara barang dengan barang lain yang dinamakan *barter* (pertukaran innatura).

Pertukaran barang dengan barang dapat terjadi jika syarat-syarat dapat dipenuhi. Syarat-syarat itu sebagai berikut.

- a. Orang-orang yang akan melakukan pertukaran harus memiliki barang yang akan ditukarkan.
- b. Orang-orang yang akan melakukan pertukaran harus saling membutuhkan barang yang akan dipertukarkan tersebut pada waktu yang sama.
- c. Barang-barang yang akan dipertukarkan harus mempunyai nilai yang sama.

Seiring dengan perkembangan peradaban manusia maka pertukaran dengan cara barter menjadi semakin sulit dilakukan. Bahkan, karena kebutuhan setiap orang semakin banyak dan beragam, maka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tidak mungkin lagi ditempuh dengan cara barter.

Karena menghadapi kesulitan dalam melakukan pertukaran barter, manusia terdorong untuk mencari cara pertukaran yang lebih mudah. Manusia mulai menggunakan uang barang dalam melakukan pertukaran. Contoh uang barang yaitu garam, senjata, dan kulit hewan.

Pada umumnya benda-benda yang digunakan sebagai *uang barang* oleh masyarakat setempat memiliki sifat-sifat sebagai berikut.

- a. Digemari oleh masyarakat setempat.
- b. Jumlahnya terbatas.
- c. Mempunyai nilai tinggi.

Namun dalam kenyataannya uang barang tersebut masih mengandung kelemahan juga. Kelemahannya sebagai berikut.

- a. Sulit dipindahkan.
- b. Tidak tahan lama.
- c. Sulit disimpan.
- d. Nilainya tidak tetap.
- e. Sulit dibagi tanpa mengurangi nilainya.
- f. Bersifat lokal.



Sumber: Ilustrasi Penerbit

Gb.7.3 Barter dilakukan oleh masyarakat yang masih primitif

Kesulitan pertukaran dengan menggunakan uang barang tersebut mendorong manusia untuk menetapkan benda yang dapat digunakan sebagai perantara tukar-menukar. Benda yang dianggap cocok sebagai alat tukar-menukar adalah logam. Pada masa lalu, logam yang digunakan sebagai uang adalah emas atau perak. *Mengapa masyarakat memilih emas atau perak sebagai alat perantara pertukaran?* Alasannya sebagai berikut.



Sumber: www.blog.laas.com

Gb. 7.4 Emas digunakan sebagai uang barang pada masa lalu.

- Emas dan perak merupakan barang yang dapat diterima oleh semua anggota masyarakat karena memiliki nilai yang tinggi dan jumlahnya langka.
- Jika dipecah nilainya tetap (tidak berkurang).
- Tahan lama (tidak mudah rusak).

Akan tetapi, penggunaan emas dan perak juga masih mengandung kelemahan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan pertukaran masyarakat. Kelemahannya sebagai berikut.

- Jumlahnya sangat terbatas sehingga tidak mudah untuk mencukupi kebutuhan masyarakat akan pertukaran.
- Kandungan emas tiap daerah tidak sama sehingga menyebabkan persediaan emas tidak sama.

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat mendorong kegiatan transaksi menjadi semakin sering dan bahkan semakin kompleks. Hal ini menimbulkan kesulitan bagi manusia untuk membawa uang logam dalam jumlah besar (berat dan repot). Untuk mengatasinya, pemilik emas dan perak cukup melakukan transaksi dengan menunjukkan bukti penyimpanan emas dan perak yang berupa *surat bukti penyimpanan*. Surat bukti penyimpanan tersebut dikeluarkan oleh lembaga yang menerima titipan emas dan perak. Lama kelamaan yang beredar dalam masyarakat adalah *kertas* sebagai tanda bukti penyimpanan emas dan perak tersebut.

Di Indonesia, sekarang beredar uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan Bank Indonesia. Kedua jenis uang tersebut memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

a. Dapat Diterima oleh Masyarakat Umum

Uang yang beredar di Indonesia diterima oleh masyarakat umum karena masyarakat percaya bahwa uang tersebut dapat digunakan sebagai alat tukar dan alat pembayaran.

b. Mudah Disimpan dan Nilainya Tetap

Uang yang beredar di Indonesia mudah disimpan. Bentuknya kecil sehingga praktis menyimpannya. Kalian dapat menyimpan uang di saku maupun di dompet karena ukuran uang tidak besar. Uang Rp10.000,00 yang kalian simpan di saku selama seminggu tetap bernilai Rp10.000,00.

c. Mudah Dibawa ke Mana-mana

Uang kertas dan uang logam mudah dibawa ke mana-mana karena ukurannya kecil dan tidak berat. Namun demikian, jika kalian mempunyai uang logam cukup banyak agak berat untuk membawanya. Kalian dapat menukarkannya dengan uang kertas dengan nilai yang sama.



Sumber: Indonesian.rti.org.fw

Gb.7.5 Uang logam yang cukup banyak agak berat untuk membawanya.

d. Mudah Dibagi Tanpa Mengurangi Nilai

Jika kalian mempunyai selebar uang kertas ratusan ribu rupiah dan ingin menggunakannya untuk membeli buku seharga Rp20.000,00, kalian tidak mengalami kesulitan. Penjual buku akan memberikan uang pengembalian Rp80.000,00. Dengan demikian, selebar uang ratusan ribu rupiah tersebut dapat dibagi tanpa mengurangi nilainya. Sepuluh lembar uang sepuluh ribu rupiah sama nilainya dengan selebar uang ratusan ribu rupiah bukan?

e. Jumlahnya Terbatas Sehingga Tetap Berharga

Uang kertas dan uang logam dicetak dengan jumlah terbatas untuk menjaga nilainya. Uang tersebut juga dibuat dari bahan khusus dan diberi ciri khusus sehingga sulit untuk dipalsukan.

f. Ada Jaminan

Uang yang beredar di Indonesia dijamin oleh pemerintah. Oleh karena itu, semua orang mau menerima uang sebagai alat pertukaran dan pembayaran yang sah. Uang kertas yang beredar merupakan uang kertas *kepercayaan* (*fiduciary*) atau *uang tanda* (*token money*). Disebut uang kepercayaan karena nilai bahan untuk membuat uang jauh lebih rendah daripada nilai yang tertera (tertulis) dalam uang. Uang kertas juga merupakan uang tanda, karena masyarakat bersedia menerima uang kertas dengan alasan terdapat *tanda sah* sebagai uang yang dikeluarkan oleh pemerintah.



Sumber: upload.wikipedia.co.id

Gb.7.6 Berbagai macam uang kertas

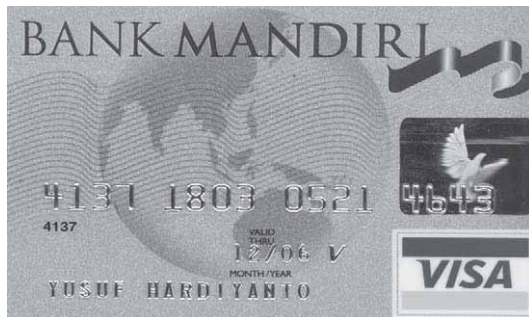
Hampir semua negara di dunia mengeluarkan uang kertas. Penggunaan uang kertas mempunyai berbagai keuntungan dan kerugian. Keuntungan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Ongkos bahan dan pembuatan murah.
- b. Mudah dibawa.

Adapun kelemahan dari penggunaan uang kertas adalah sebagai berikut.

- a. Terkadang mudah dipalsukan.
- b. Tidak tahan lama.

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat menuntut adanya alat pembayaran yang lebih mudah dan aman. Sekarang banyak diciptakan *uang giral*, yaitu rekening atau tagihan pada suatu bank yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran. Contohnya cek, giro bilyet, *telegraphic transfer*, kartu kredit (*credit card*), dan *traveler's check* (*cek perjalanan*).



Sumber: Dokumen penerbit
Gb.7.7 Kartu kredit



Sumber: Money.howstuff work.com
Gb.7.8 Cek perjalanan/travelers check



Tugas

Untuk memupuk kecakapan personal kalian:

1. Berkunjuglah ke perpustakaan untuk mencari berbagai definisi uang. Catatlah definisi-definisi uang yang kalian temukan, kemudian simpulkan dengan kalimat kalian sendiri.
2. Pernahkah kalian bersyukur kepada Tuhan ketika mempunyai uang? Jika pernah, jelaskan bagaimana wujud rasa syukur kalian tersebut!

Hasilnya dikumpulkan kepada guru kalian!

2. Jenis-Jenis Uang

Uang yang beredar dalam masyarakat dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis.

- a. Berdasarkan bahan yang digunakan untuk membuat uang, uang dibedakan menjadi sebagai berikut.

1. *Uang logam*, yaitu uang yang dibuat dari logam, contohnya uang Rp25,00, Rp50,00, Rp100,00. Uang tersebut dapat dibuat dari emas, perak, tembaga, atau nikel dengan bentuk dan kadar berat tertentu serta dengan ciri-ciri tertentu pula untuk menghindari pemalsuan. Ciri-ciri tersebut diumumkan oleh pemerintah agar diketahui masyarakat.



Sumber: upload.wikipedia.com
Gb.7.9 Pecahan uang logam

2. *Uang kertas*, yaitu uang yang dibuat dari kertas, contohnya uang Rp500,00, Rp1.000,00, Rp5.000,00, Rp10.000,00, Rp20.000,00, Rp50.000,00, Rp100.000,00. Uang tersebut dibuat dengan kertas khusus supaya sulit dipalsukan.
 - b. Berdasarkan lembaga yang mengeluarkannya, uang dibedakan menjadi:
 1. *Uang kartal* (kepercayaan) yaitu uang yang dikeluarkan oleh negara berdasarkan undang-undang dan berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Uang kartal di negara kita terdiri atas uang logam dan uang kertas.
 2. *Uang giral* (simpanan di bank) yaitu dana yang disimpan pada rekening koran di bank-bank umum yang sewaktu-waktu dapat dipergunakan untuk melakukan pembayaran dengan perantara cek, bilyet giro, atau perintah membayar. Uang giral dikeluarkan oleh bank umum dan merupakan uang yang tidak berwujud karena hanya berupa saldo tagihan di bank.

- Cek adalah surat perintah dari seseorang yang memiliki rekening giro pada sebuah bank, agar pihak bank membayar sejumlah uang kepada seseorang yang namanya tercantum dalam cek.
- Giro adalah surat perintah dari seseorang yang mempunyai rekening giro pada sebuah bank, agar bank melakukan pembayaran dengan cara memindahkan sebagian atau seluruh nilai rekening gironya kepada rekening giro pihak lain.
- Perintah membayar adalah perintah dari orang yang memiliki rekening, kepada bank secara langsung untuk membayar kepada seseorang dengan uang tunai.

BANK RAKYAT INDONESIA		Bilyet Giro	No. GEB 741676
CAGANG KLATEN0038		Tanggal	
Diminta kepada Saudara supaya pada tanggal _____		memindahkan dana atas beban rekening kami sejumlah _____	
kepada rekening _____		to transfer funds our account the sum of _____	
pada Bank _____		Rp. _____	
with the bank _____			
dengan permintaan supaya bank ini mengkreditkan rekening nasabah tersebut di atas sejumlah Rupiah _____			
with the request that the mentioned credit the mentioned name's account the amount of _____			
dalam huruf _____			
Tanda tangan (dan cap perusahaan) / Signature (and stamp)			

002-0611 01-501319151

Sumber: Dokumen Penerbit
Gb. 7.10 Contoh uang giral

- c. Berdasarkan nilainya, uang dibedakan menjadi sebagai berikut.
1. *Uang bernilai penuh*, yaitu uang yang nilai bahannya (nilai intrinsik) sama dengan nilai nominalnya. Pada umumnya, uang yang bernilai penuh terbuat dari logam.
 2. *Uang tidak bernilai penuh*, yaitu uang yang nilai bahannya (nilai intrinsik) lebih rendah daripada nilai nominalnya. Pada umumnya, uang yang tidak bernilai penuh terbuat dari kertas.

3. Fungsi Uang

Selain sebagai alat tukar menukar, uang juga memiliki fungsi yang lain. Secara garis besarnya, fungsi uang dibagi menjadi dua, yaitu *fungsi asli* dan *fungsi turunan*.

a. Fungsi Asli Uang

Fungsi asli uang sebagai berikut.

1. *Uang sebagai alat tukar umum*

Uang berfungsi sebagai alat tukar umum apabila uang dipergunakan untuk membeli atau mendapatkan barang dan atau jasa. Contoh: kamu membeli buku dengan uang (uang ditukar dengan buku).

2. *Uang sebagai satuan hitung*

Uang merupakan satuan ukuran yang digunakan untuk menentukan besarnya nilai atau harga suatu barang dan jasa. Dengan adanya uang, kamu mudah menentukan nilai suatu barang. Contoh: harga sebuah kalkulator Rp150.000,00, harga sebuah buku Rp20.000,00, dan sebagainya.

b. Fungsi Turunan Uang

Fungsi turunan uang sebagai berikut.

1. *Uang sebagai alat pembayaran*

Sebagai alat pembayaran, apabila uang digunakan untuk melunasi kewajiban. Contoh: penggunaan uang untuk membayar utang, membayar rekening listrik, membayar pajak, dan membayar uang sekolah.

2. *Uang sebagai alat untuk menabung*

Keadaan keuangan seseorang kadang tidak tetap. Suatu hari mempunyai kelebihan uang, dan di waktu yang lain kekurangan uang untuk pembayaran tertentu. Di waktu ada kelebihan uang, kalian dapat menggunakan uang tersebut untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, dan sebelum digunakan dapat kalian tabung terlebih dahulu.

3. *Uang sebagai pemindah kekayaan*

Jika orang tua kalian mempunyai tanah di desa, padahal orang tua kalian tersebut tinggal di kota karena bekerja; tanah yang di desa dapat dijual untuk membeli tanah di kota untuk tempat tinggal. Dengan begitu, orang tua kalian tidak perlu mengontrak

rumah, melainkan tinggal di rumah sendiri. Dalam hal ini, uang berfungsi sebagai pemindah kekayaan bagi orang tua kalian, yaitu memindahkan kekayaan yang berupa tanah.

4. Uang sebagai pembentuk/penimbun kekayaan

Uang dapat digunakan untuk membentuk kekayaan. Kalian dapat menabung sedikit demi sedikit untuk persiapan melanjutkan kuliah nanti. Setiap ada kenaikan jumlah tabungan (hal-hal lain dianggap tetap), maka kekayaan kalian tersebut bertambah. Tambahan kekayaan tersebut pada dasarnya merupakan pembentuk/penimbun kekayaan.

5. Uang sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi

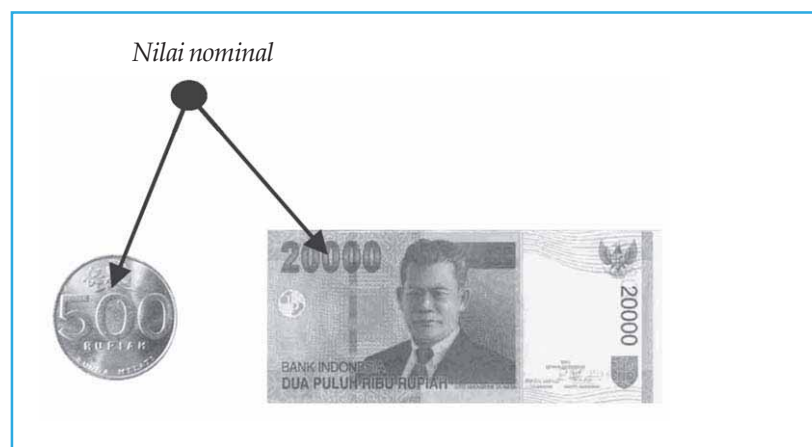
Uang dapat merangsang seseorang untuk melakukan kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, uang berfungsi sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi masyarakat. Benarkah demikian? Ya, karena demi uang banyak orang bekerja keras setiap harinya. Sebaliknya, orang lebih mudah melakukan kegiatan ekonomi jika ia mempunyai modal.

4. Nilai Uang

Apakah nilai uang itu? Nilai uang adalah kemampuan uang untuk dapat ditukarkan dengan sejumlah barang tertentu. Nilai uang tersebut dapat dibedakan menjadi tiga macam.

a. Nilai Nominal

Nilai nominal uang adalah nilai yang tertera/tertulis pada setiap mata uang yang bersangkutan. Contoh: pada uang Rp50.000,00 tertera angka lima puluh ribu rupiah, maka nilai nominal uang tersebut adalah lima puluh ribu rupiah.



Sumber: Dokumen penerbit

Gb. 7.11 Nilai nominal uang logam dan uang kertas.

- **Full bodied money** yaitu uang yang memiliki nilai nominal sama dengan nilai intrinsiknya.

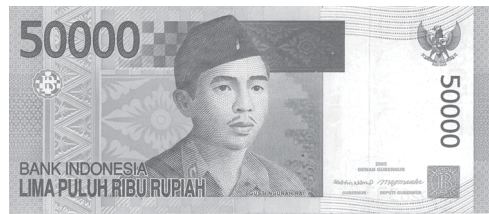
Contoh: semua jenis uang logam.

- **Fiducier money** yaitu uang yang memiliki nilai nominal lebih besar daripada nilai intrinsiknya.

Contoh: semua uang kertas.

b. Nilai Intrinsik

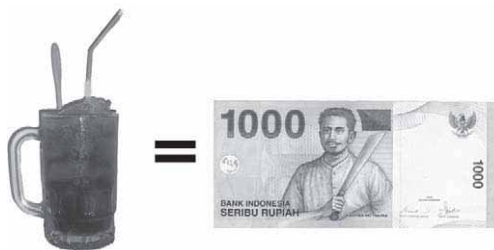
Nilai intrinsik uang adalah nilai bahan yang digunakan untuk membuat uang. Contoh: untuk membuat uang kertas Rp50.000,00 diperlukan kertas dan bahan lainnya yang harganya Rp3.000,00, maka nilai intrinsik uang tersebut adalah Rp3.000,00



Sumber: Dokumen Penerbit
Gb.7.12 Nilai intrinsik

c. Nilai Riil

Nilai riil uang adalah nilai yang dapat diukur dengan jumlah barang dan jasa yang dapat ditukar dengan uang itu. Jika uang Rp1.000,00 dapat ditukar dengan satu gelas minuman teh, maka dapat dikatakan bahwa nilai riil uang Rp1.000,00 adalah segelas minuman teh.



Sumber: Dokumen Penerbit
Gb. 7.13 Nilai riil uang Rp1.000,00 adalah segelas teh

Dilihat dari penggunaannya, nilai uang dibedakan menjadi *nilai internal uang* dan *nilai eksternal uang*.

1. Nilai internal uang

Nilai internal uang adalah daya beli uang terhadap barang dan jasa. Contoh: dengan uang Rp5.000,00 kalian dapat membeli sebuah buku tulis, maka nilai internal uang Rp5.000,00 tersebut adalah sebuah buku tulis.

2. Nilai eksternal uang

Nilai eksternal uang adalah nilai uang dalam negeri, jika dibandingkan dengan mata uang asing, yang lebih dikenal dengan *kurs*. Kurs ada dua macam yaitu *kurs jual* dan *kurs beli*. Kurs jual adalah kurs yang berlaku apabila bank menjual valuta asing. Sedangkan kurs beli adalah kurs yang berlaku apabila bank membeli valuta asing. Contoh: kalian dapat menukarkan uang Rp9.000,00 dengan satu dollar Amerika Serikat di bank yang melayani penukaran valuta asing. Dalam hal ini nilai kurs Rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (US \$1 = Rp9.000,00).

- **Valuta asing** adalah alat-alat pembayaran luar negeri.
- **Inflasi** yaitu kenaikan harga barang-barang secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu.
- **Deflasi** yaitu penurunan harga barang-barang secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu.
- **Devaluasi** yaitu penurunan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing.
- **Revaluasi** yaitu kenaikan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing.



Tugas

Untuk memupuk wawasan kontekstual kalian, bersama dua temanmu berkunjunglah ke perpustakaan. Carilah buku, koran, atau majalah yang memuat nama mata uang asing. Berdasarkan sumber tersebut, lengkapilah data berikut ini!

No.	Negara	Satuan Mata Uang	No.	Negara	Satuan Mata Uang
1.	Amerika Serikat	US\$	11.	Shilling
2.	Bangladesh	12.	Kroner
3.	Belanda	13.	Jepang	Yen
4.	Iran	14.	Yuan
5.	Rusia	15.	Bath
6.	Papua Nugini	16.	Ringgit
7.	Spanyol	17.	Lira
8.	Swedia	18.	Poundsterling
9.	Indonesia	19.	Lira
10.	Korea Selatan	20.	Dinar

Hasilnya diserahkan kepada guru kalian.

B Lembaga Keuangan

Apakah yang dimaksud dengan lembaga keuangan? Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya lagi kepada masyarakat. Lembaga keuangan merupakan perantara antara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Lembaga keuangan terdiri atas *bank* dan *lembaga keuangan bukan bank*.

1. Bank

a. Pengertian Bank

Kata bank berasal dari bahasa Italia, yaitu *banca* yang berarti meja yang digunakan sebagai tempat penukaran uang. Menurut Undang-Undang N0. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Pada dasarnya bank tersebut dapat dikelompokkan menjadi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Selain itu, juga terdapat Bank Sentral dan Bank Indonesia.

Bank Sentral diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1999 tentang Kemandirian Bank Sentral, sedangkan Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang disahkan pada tanggal 25 Maret 1992.



Sumber: Dokumentasi Penerbit
Gb.7.14 Bank milik pemerintah

b. Asas, Fungsi, dan Tujuan Bank

Menurut Pasal 2 Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, dalam melakukan usahanya, perbankan di Indonesia berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Demokrasi ekonomi dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Menurut pasal 3 Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, fungsi utama Perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan sebagai penyalur dana masyarakat. Menurut Pasal 4 Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas ekonomi ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Sesuai dengan fungsi dan tujuan bank tersebut, ada tiga tugas utama bank yang juga dikenal dengan produk-produk bank.

1) Bank sebagai Penghimpun Dana Masyarakat (Kredit Pasif)

Penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh bank dapat dengan cara-cara sebagai berikut.

- a) Rekening koran/giro (*demand deposit*), yaitu simpanan yang dapat diambil atau digunakan untuk membayar sewaktu-waktu.
- b) Deposito berjangka (*time deposit*), yaitu simpanan pada bank yang penarikannya hanya boleh dilakukan setelah jatuh tempo.
- c) Sertifikat deposito, yaitu deposito berjangka yang sertifikatnya dapat diperjualbelikan.

- d) Tabungan, yaitu simpanan di bank yang penarikannya dapat sewaktu-waktu.
- e) *Deposit on call*, yaitu simpanan tetap yang berada di bank selama pemiliknya tidak menggunakan. Jika pemiliknya akan menggunakan, pemilik tersebut harus memberitahukan terlebih dahulu.
- f) *Deposit automatic roll over*, yaitu deposito yang sudah jatuh tempo tetapi diperpanjang secara otomatis selama belum diambil.



Sumber: www.wordpress.com
 Gb.7.15 Buku tabungan bank

2) Bank sebagai Penyalur Dana Masyarakat (Kredit Aktif)

Bank dapat menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan cara-cara sebagai berikut.

- a) Kredit rekening koran, yaitu peminjaman kepada nasabah yang pengambilannya disesuaikan dengan kebutuhan nasabah tersebut.
- b) Kredit reimburse (*letter of credit*), yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah atas pembelian sejumlah barang dan yang membayar adalah pihak bank.
- c) Kredit aksep, yaitu pinjaman yang diberikan bank kepada nasabah dengan mengeluarkan wesel. Wesel tersebut selanjutnya dapat diperdagangkan.
- d) Kredit dokumenter, yaitu pinjaman yang diberikan oleh bank kepada nasabah setelah nasabah menyerahkan dokumen pengiriman barang yang telah disetujui oleh kapten kapal yang mengangkut barang tersebut.
- e) Kredit dengan jaminan surat berharga, yaitu pinjaman yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk membeli surat-surat berharga, dan sekaligus surat-surat berharga tersebut sebagai jaminan kreditnya.

3) Bank sebagai Perantara dalam Lalu Lintas Pembayaran

Bank dapat bertindak sebagai perantara lalu lintas pembayaran dengan memberikan jasa sebagai berikut.

- a) Transfer (pengiriman) uang, yakni pengiriman uang antardaerah atau antarnegara yang dilakukan oleh bank, atas permintaan nasabah atau masyarakat. Contohnya orang di Jakarta mentransfer uang kepada orang yang berada di Yogyakarta melalui Bank Mandiri.

Bank menyediakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebagai fasilitas pengambilan uang kas dalam waktu 24 jam. Pernahkah kamu mengambil uang dengan ATM? Jika pernah apakah kamu merasa lebih mudah?

- b) Melakukan inkaso. Bank atas nama nasabah melakukan penagihan surat utang atau wesel kepada pihak lain.
- c) Menerbitkan kartu kredit (*credit card*). Bank menerbitkan kartu kredit untuk nasabah sehingga nasabah dapat melakukan transaksi pembelian di supermarket tanpa perlu membawa uang tunai.
- d) Mendiskonto. Bank menjamin jual beli surat berharga yang terjadi di masyarakat.
- e) Mengeluarkan cek perjalanan (*traveler's check*). Untuk memudahkan transaksi dalam perjalanan, bank menyediakan cek perjalanan.
- f) *Automated teller machine* (ATM), yaitu tempat nasabah mengambil uang tunai yang ditangani oleh mesin.
- g) Pembayaran gaji karyawan. Suatu perusahaan/instansi dapat membayar gaji karyawannya melalui bank.
- h) *Save Deposit Box* (SDB), yaitu tempat penyimpanan surat/dokumen penting/berharga.



Sumber: www.azrailyas.com

Gb.7.16 Anjungan Tunai Mandiri (ATM)



Sumber: www.commonso.go.id

Gb.7.17 *Save Deposit Box*

c. Jenis-Jenis Bank

Menurut Pasal 5 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, jenis bank terdiri atas bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Selain itu, juga terdapat Bank Sentral yaitu Bank Indonesia.

1) *Bank Sentral*

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 1999, Bank Sentral (Bank Indonesia) merupakan lembaga negara yang independen/mandiri, bebas dari campur tangan pemerintah dan pihak-pihak lain kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang. Bank Indonesia merupakan bank sentral di Indonesia yang didirikan berdasarkan undang-undang.



Sumber: www.bi.go.id

Gb.7.18 Gedung Bank Indonesia

Tujuan Bank Indonesia adalah mengatur dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah tampak dari perkembangan laju inflasi dan perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia mempunyai tugas sebagai berikut.

- a) Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
- b) Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.
- c) Mengatur dan mengawasi bank.
- d) Sebagai penyedia dana terakhir bagi bank umum, dalam bentuk bantuan likuiditas Bank Indonesia.

2) Bank Umum

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank umum berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank umum memiliki bentuk hukum yaitu:

- a) perseroan terbatas (PT),
- b) koperasi, atau
- c) perusahaan daerah.

Bank umum hanya dapat didirikan oleh:

- a) warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia, atau
- b) warga negara Indonesia dengan warga negara asing dan atau badan hukum asing secara kemitraan.

Bank umum yang berbentuk hukum Perseroan Terbatas (PT) ada yang dimiliki negara dan swasta. Bank umum milik negara tersebut adalah Bank BNI, Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN).



Sumber: www.mamujukab.go.id

Gb.7.19 Bank BNI dan BRI adalah bank umum yang bentuk hukumnya PT milik pemerintah



Sedangkan bank umum berbentuk PT yang dimiliki swasta terdiri atas bank swasta nasional dan swasta asing. Bank swasta nasional tersebut misalnya Bank Central Asia (BCA), Lippo Bank, Bank Danamon, dan Bank Internasional Indonesia (BII). Bank umum swasta asing misalnya *First National City Bank (Citibank)*, *Bank of America*, *Chase Manhattan Bank*, *Standard Chartered Bank*, dan *Bank of Tokyo*.



Sumber: www.tongkattali.org.

Gb.7.20 Bank umum milik swasta nasional dan swasta asing

Bank umum yang berbentuk koperasi, misalnya Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin), Bank Umum Koperasi Kahoeripan, dan Bank Umum Koperasi Jawa Barat.

Pemerintah daerah di Indonesia memiliki perusahaan daerah. Perusahaan daerah tersebut bergerak di bidang usaha antara lain perbankan. Bank milik pemerintah daerah terdapat pada setiap daerah tingkat satu. Misalnya, Bank Nagari (Sumatra Barat), BPD Bali, Bank DKI, Bank Jabar, Bank Jatim, BPD Yogyakarta, dan BPD Maluku.



Sumber: www.images.google.com

Gb.7.21 Bukopin salah satu bank yang bentuk hukumnya koperasi



Gb.7.22 Bank milik pemerintah daerah

Tugas pokok Bank Umum menurut Pasal 6 UU No.10 Tahun 1998 adalah sebagai berikut.

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

- b) Memberikan kredit.
- c) Menerbitkan surat pengakuan utang.
- d) Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
- e) Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
- f) Menempatkan dana pada peminjam atau meminjamkan dana pada bank lain baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan cek atau sarana lainnya.
- g) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antarpihak ketiga.
- h) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga (*safe deposit box*).
- i) Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- j) Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
- k) Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat.
- l) Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- m) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Selain tugas pokok di atas, sesuai dengan Pasal 7 UU No. 10 Tahun 1998, Bank Umum dapat pula melakukan kegiatan berikut ini.

- a) Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- b) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan. Contohnya sewa guna usaha, modal ventura perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- c) Melakukan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- d) Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Berdasarkan pasal 10 Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998, Bank Umum dilarang melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a) Melakukan penyertaan modal, kecuali sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998.
- b) Melakukan usaha perasuransian.
- c) Melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pasal 6 dan 7 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.

3) *Bank Perkreditan Rakyat (BPR)*

Bank Perkreditan Rakyat hanya diperbolehkan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Namun, BPR juga boleh memberikan kredit kepada masyarakat sebagaimana dilakukan oleh bank umum.

Menurut pasal 13 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, BPR mempunyai tugas sebagai berikut.

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- b) Memberikan kredit kepada masyarakat.
- c) Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil.

Menurut pasal 14 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, BPR dilarang melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a) Menerima simpanan dalam bentuk giro dan turut serta dalam lalu lintas pembayaran.
- b) Melakukan usaha dalam valuta asing.
- c) Melakukan penyertaan modal.
- d) Melakukan usaha perasuransian.
- e) Melakukan kegiatan usaha lain di luar kegiatan usaha, sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 13 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.



Sumber: Dokumen Penerbit
Gb.7.23 Bank Perkreditan Rakyat

Adapun bentuk hukum BPR dapat memilih salah satu dari:

- a) Perusahaan Daerah (khusus untuk milik pemerintah daerah),
- b) Koperasi, dan
- c) Perseroan Terbatas (PT).

Di beberapa kota di Indonesia banyak berdiri bank syariah. Bank Syariah tersebut dapat berasal dari bank umum maupun bank perkreditan rakyat (BPR). Bank umum tersebut antara lain Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank Danamon Syariah.

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha menurut syariah Islam. Pada bank Syariah dikenal beberapa istilah dalam melaksanakan kegiatannya, misalnya :

1. *Mudharabah*, yaitu prinsip bagi hasil,
2. *Musharakah*, yaitu pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal,
3. *Murabahah*, yaitu prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan, dan
4. *Ijarah*, yaitu pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan.



Sumber: www.geocities.com

Gb.7.24 Bank Syariah



Tugas

Untuk memupuk wawasan kontekstual kalian, dengan bimbingan guru buatlah kelompok yang terdiri atas 5 siswa (usahakan ada yang berlainan agama, jenis kelamin, dan suku). Berkunjuglah ke suatu bank yang ada di sekitar tempat tinggal kalian.

1. Tanyakan kepada petugas bank tentang produk-produk yang disediakan oleh bank tersebut!
2. Tanyakan kepada penabung, apakah kegiatan bank tersebut menguntungkan masyarakat?
3. Tanyakan kepada penabung, apakah bank tersebut sudah peduli pada lingkungan?
4. Tanyakan kepada penabung, apakah kegiatan bank tersebut bertentangan dengan ajaran agama?

Diskusikan hasil kunjungan kalian di dalam kelas.

2. Lembaga Keuangan Bukan Bank

Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-38/MK/IV/1972, Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) adalah semua lembaga (badan) yang melakukan kegiatan dalam bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dengan cara mengeluarkan surat-surat berharga, kemudian menyalurkan kepada masyarakat terutama untuk membiayai investasi perusahaan-perusahaan.

Bentuk usaha lembaga keuangan bukan bank di Indonesia adalah sebagai berikut.

- a. Badan hukum Indonesia yang didirikan oleh warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia dalam bentuk kerja sama dengan badan hukum asing.
- b. Badan hukum asing dalam bentuk perwakilan dari lembaga keuangan yang berkedudukan di luar negeri.

Lembaga keuangan bukan bank dapat mendorong pengembangan pasar uang dan pasar modal serta membantu permodalan sejumlah perusahaan yang dimiliki pengusaha golongan ekonomi lemah. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut.

- a. Menghimpun dana dengan cara mengeluarkan surat-surat berharga.
- b. Memberikan kredit jangka menengah dan panjang kepada perusahaan atau proyek yang dimiliki oleh pemerintah maupun swasta.
- c. Menjadi perantara bagi perusahaan-perusahaan Indonesia dan badan hukum pemerintah untuk mendapatkan kredit dari dalam maupun luar negeri.
- d. Melakukan penyertaan modal di perusahaan-perusahaan dan penjualan saham-saham di pasar modal.
- e. Melakukan usaha lain di bidang keuangan setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan.
- f. Menjadi perantara bagi perusahaan-perusahaan untuk mendapatkan tenaga ahli di bidang keuangan.

Adapun beberapa contoh lembaga keuangan bukan bank yang terdapat dalam masyarakat antara lain adalah perusahaan perasuransian, koperasi kredit, perusahaan umum pegadaian, dana pensiun, dan perusahaan sewa guna .

a. Asuransi

Apakah yang dimaksud dengan asuransi itu? Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, asuransi adalah perjanjian antara seseorang penanggung yang mengikat diri kepada seseorang tertanggung dengan menerima suatu premi dan memberi penggantian senilai yang diasuransikan kepada tertanggung karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan akibat peristiwa yang tidak tertentu. Penggantian kerugian akan dilakukan jika kerugian itu benar-benar terjadi dan bukan disengaja.

Sesuai dengan definisi asuransi di atas, kalian dapat menyimpulkan bahwa perusahaan asuransi menghimpun dana melalui penarikan premi dengan menjanjikan akan memberi sejumlah uang sebagai ganti rugi kepada pihak yang membayar premi apabila terjadi suatu peristiwa yang merugikan pembayar premi tersebut.

Ada tiga jenis LKBB di Indonesia yaitu:

1. Lembaga pembiayaan pembangunan.
2. Lembaga perantara penerbitan dan perdagangan surat-surat berharga.
3. Lembaga keuangan bukan bank lainnya.

Lembaga asuransi memiliki peranan ganda, yaitu sebagai lembaga pelimpahan risiko dan sebagai lembaga penyerap dana dari masyarakat. Contoh perusahaan asuransi adalah Asuransi Jiwasraya, Asuransi Bumi Putra, Asuransi Sosial Tenaga Kerja, Asuransi Kesehatan Indonesia (Askes), dan Asuransi Kerugian Jasa Raharja.

Dalam kegiatan perasuransian terdapat dua pihak yang terkait.

- 1) *Pihak tertanggung*, yakni pihak yang mengasuransikan dan berkewajiban membayar premi asuransi.
- 2) *Pihak penanggung*, yakni pihak yang menerima premi asuransi yang akan menanggung atau memberi ganti rugi jika terjadi risiko.

Adapun syarat- syarat risiko yang dapat diasuransikan sebagai berikut.

- 1) Kerugiannya cukup besar, tetapi kemungkinan terjadinya sangat kecil sehingga asuransi terhadapnya dapat dilakukan secara ekonomis.
- 2) Kemungkinan kerugian dapat diperhitungkan.
- 3) Terdapat sejumlah besar unit yang terbuka terhadap risiko yang sama.
- 4) Kerugian yang terjadi bersifat kebetulan.
- 5) Kerugiannya tertentu.



Sumber: www.geocities.com

Gb.7.25 Para korban kecelakaan lalu lintas dapat memperoleh santunan asuransi kecelakaan.



Sumber: Dokumen Penerbit

Gb.7.26 Asuransi kesehatan yang diselenggarakan negara

b. Koperasi Kredit

Kegiatan koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada para anggota yang memerlukan dengan syarat-syarat yang mudah dan bunga ringan. Untuk meminjam uang, anggota tidak perlu menyerahkan jaminan.

Koperasi kredit ini dapat digunakan untuk memberantas riba. Selain itu, koperasi kredit memajukan semangat menabung, dan mendidik anggota untuk tetap hidup hemat.

Modal koperasi kredit berasal dari beberapa sumber antara lain:

- 1) simpanan pokok yang boleh diminta kembali jika anggota keluar,
- 2) simpanan wajib sejumlah uang tertentu yang dilakukan secara teratur,
- 3) simpanan suka rela yang setiap saat dapat diambil sesuai ketentuan koperasi yang bersangkutan,
- 4) dana cadangan, dan
- 5) hibah.



Sumber: Dokumen Penerbit
Gb.7.27 Kantor koperasi kredit

c. Perusahaan Umum Pegadaian (Perum Pegadaian)

Perum Pegadaian merupakan perusahaan umum milik pemerintah yang tujuannya memberikan pinjaman kepada perseorangan atau golongan ekonomi lemah. Pinjaman yang diberikan oleh Perum Pegadaian didasarkan pada nilai barang jaminannya.

Dalam memberikan kreditnya, pegadaian tidak memerhatikan penggunaan uang tersebut. Pinjaman dapat digunakan untuk usaha perdagangan, industri rumah tangga, dan bahkan untuk keperluan konsumsi.



Sumber: Dokumen Penerbit
Gb.7.28 Kantor Perum Pegadaian

Jaminan kredit dapat berupa benda-benda bergerak dan tidak bergerak. Jaminan tersebut diserahkan oleh peminjam untuk dikuasai pemberi kredit tanpa akta notaris. Apabila peminjam terlambat melunasi pinjamannya, maka ia dikenai peringatan dan diberi kesempatan tiga minggu untuk melunasi pinjamannya. Jika ternyata tetap tidak dapat melunasi, barulah barang jaminannya dilelang. Jika nilai jual jaminan lebih tinggi daripada nilai utang, kelebihanannya dikembalikan kepada pihak peminjam.



Sumber: www.blogspot.wordpress.com
Gb.7.29 Barang-barang yang dapat dijadikan jaminan di Perum Pegadaian.

d. Lembaga Dana Pensiun

Pensiun merupakan jaminan pegawai di hari tua dan hal ini diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1974. Dana pensiun dihimpun oleh Lembaga Dana Pensiun contohnya PT Tabungan Asuransi Pensiun (PT Taspen) dan Perum Asabri. Penjelasan mengenai PT Taspen dan kepengurusannya terdapat dalam PP No.10 Tahun 1963. Ketentuan tentang dana Pensiun dan Pemberi Kerja tertuang dalam Undang-Undang No.11 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 1992. Pemerintah selalu menghimbau kepada perusahaan-perusahaan untuk mendirikan lembaga sejenis.



Sumber: Seasite.blogspot.go.id
Gb.7.30 Kantor PT Taspen

Tujuan utama Lembaga Dana Pensiun adalah meningkatkan kesejahteraan pegawai beserta keluarganya melalui asuransi sosial yang ditentukan dalam perundang-undangan. Lembaga Dana Pensiun tersebut berfungsi:

- sebagai tempat untuk mengumpulkan dana masyarakat yang sifatnya jangka panjang dan
- sebagai tempat untuk memberikan jaminan pensiun bagi anggota pensiun/peserta program.

Dana pensiun diperoleh melalui pemotongan gaji pegawai setiap bulan selama seseorang masih aktif bekerja, kemudian dibayarkan kembali kepada pegawai tersebut setelah pensiun. Dalam masa tenggang, yaitu masa pemotongan sebagian gaji dengan masa pembayaran saat pegawai/karyawan pensiun, dana yang terkumpul tersebut disalurkan kepada masyarakat dengan cara sebagai berikut.

- Dipinjamkan kepada badan-badan yang membutuhkan.
- Dibelikan surat-surat berharga yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga pemerintah.

e. Perusahaan Sewa Guna

Dewasa ini banyak penjual barang yang menggunakan cara sewa guna (*leasing*) agar menarik minat pembeli. Sewa guna merupakan pembelian secara angsuran, namun sebelum angsurannya selesai (lunas), hak barang yang diperjualbelikan masih dimiliki oleh penjual. Namun demikian, begitu kontrak *leasing* ditandatangani, segala fasilitas dan kegunaan barang tersebut boleh digunakan oleh pembeli.



Sumber:www.blontankpoer.co.id

Gb.7.31 Lembaga sewa guna yang memberikan kemudahan kepada pembeli kendaraan.

3. Manfaat Tabungan dalam Pembangunan

Sumber modal yang digunakan untuk membiayai pembangunan dapat berasal dari dalam dan luar negeri. Akan tetapi, sebaliknya sumber dana untuk membiayai pembangunan berasal dari dalam negeri. *Mengapa?* Karena hutang luar negeri menimbulkan beban bunga. Selain itu, negara pemberi pinjaman sering mengajukan syarat-syarat pinjaman yang merugikan kepentingan dalam negeri. Namun, karena kemampuan negara-negara berkembang umumnya sangat rendah, maka mereka terpaksa meminjam dari luar negeri (negara-negara maju).



Sumber: www.riau.go.id

Gb.7.32 Tabungan masyarakat dapat digunakan sebagai sumber pembiayaan pembangunan.

Modal utama pembangunan adalah tersedianya keuangan atau modal yang cukup besar. Faktor lainnya adalah adanya jumlah penduduk yang cukup besar. Agar modal dalam negeri besar, pemerintah menggalakkan semangat menabung bagi warga masyarakat. Gerakan menabung ini dalam rangka memberikan sumbangan bagi pembangunan nasional. Semakin besar tabungan masyarakat maka kegiatan pembangunan semakin lancar. Selain itu, gerakan menabung juga dapat memupuk wawasan kebangsaan kita. Dengan menabung di bank pemerintah dalam program pembangunan, sehingga pembangunan dalam merata sampai ke daerah.

Selanjutnya, kegiatan ekonomi yang berjalan dengan baik mendorong terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas dan mempercepat meratanya distribusi pendapatan dalam masyarakat. Dampak lainnya adalah kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

Peranan tabungan dalam peningkatan pembangunan adalah sebagai berikut.

1. Terciptanya pembentukan modal.
2. Mempercepat dan memperluas kegiatan ekonomi nasional.
3. Menambah lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran.
4. Meningkatkan pendapatan perkapita.
5. Mengurangi kesenjangan distribusi pendapatan.
6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain bermanfaat bagi pembangunan, menabung juga mengandung manfaat bagi pelakunya. Adapun manfaatnya bagi penabung antara lain sebagai berikut.

1. Mendidik untuk hidup hemat.
2. Mendapat jaminan keamanan atas uang yang ditabung.
3. Mengumpulkan bekal untuk kepentingan di masa depan.
4. Memperoleh bunga.



Kegiatan

Untuk memupuk kreativitas kalian, berkunjunglah ke perpustakaan! Catatlah nama-nama perusahaan yang merupakan lembaga keuangan bukan bank. Dari beberapa nama tersebut, pilihlah satu lembaga untuk dikaji secara mendalam. Kajiannya meliputi nama lembaga, tujuannya, dan manfaatnya bagi masyarakat luas. Hasilnya diserahkan kepada gurumu.



Tugas 1

Untuk memupuk kreativitas kalian, dengan petunjuk guru buatlah kelompok belajar yang terdiri atas 6 orang. Tiga orang pertama mempelajari kelebihan dan kelemahan uang kartal, dan tiga orang kedua mempelajari kelebihan dan kelemahan uang giral. Setelah memahaminya, semua anggota kelompok tersebut berbagi hasil belajarnya. Setelah semua anggota kelompok memahaminya, lengkapi tabel berikut ini.

Jenis Uang	Kelebihan	Kelemahan
Uang Kartal
Uang Giral



Tugas 2

Untuk memupuk kecakapan sosial kalian, dengan bantuan guru buatlah kelompok belajar yang terdiri atas 6 orang. Tiga orang pertama mempelajari kelebihan dan kelemahan uang kertas, dan tiga orang kedua mempelajari kelebihan dan kelemahan uang logam. Setelah memahaminya, semua anggota kelompok tersebut berbagi hasil belajarnya dalam kelompok. Setelah semua anggota kelompok memahaminya, lengkapilah tabel berikut ini.

Jenis Uang	Kelebihan	Kelemahan
Uang Kertas
Uang Logam



Tugas 3

Tugas Individu

Untuk memupuk kecakapan personal kalian, lengkapilah data berikut!

No.	Jenis Bank	Tugas
1.	Bank Sentral
2.	Bank Umum
3.	Bank Perkreditan Rakyat



Pembiasaan

Bekerjalah engkau seakan-akan hidup selama-lamanya, dan beribadahlah engkau seakan-akan mati esok hari.



Rangkuman Materi

1. Uang adalah suatu benda yang diterima secara umum oleh masyarakat untuk mengukur, menukar, dan melakukan pembayaran atas pembelian barang dan jasa.
2. Nilai uang adalah kemampuan untuk dapat ditukarkan dengan sejumlah barang tertentu.
3. Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat.
4. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.
5. Asuransi adalah perusahaan yang menghimpun dana melalui penarikan premi dengan menjanjikan akan memberi sejumlah uang sebagai ganti rugi kepada pihak yang membayar premi apabila terjadi suatu peristiwa yang merugikan pembayar premi tersebut.
6. Pegadaian adalah lembaga yang memberikan kredit kepada masyarakat dengan jaminan barang bergerak.
7. PT Taspen adalah lembaga yang memberikan jaminan hari tua para pekerja yang sudah purna tugas.
8. Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat.



Refleksi

Kalian telah memahami tentang:

1. Pengertian dan sejarah uang.
2. Nilai uang.
3. Pengertian, macam-macam, dan fungsi bank.
4. Pengertian dan tujuan lembaga keuangan bukan bank yang meliputi:
 - a. Asuransi,
 - b. Koperasi simpan pinjam,
 - c. Pegadaian,
 - d. Lembaga dana pensiun,
 - e. Sewa guna (*leasing*).

Menurut kalian apakah kinerja perbankan di Indonesia sudah memihak rakyat kecil?



Uji Kompetensi

Ayo Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Masyarakat yang masih primitif dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara
 - a. meminta pada orang lain
 - b. mengambil kekayaan alam sekitar
 - c. bertukar barang dengan orang lain
 - d. mendirikan pasar lokal
2. Pertukaran antara suatu barang dengan barang lain yang dilakukan tanpa menggunakan uang disebut
 - a. pertukaran langsung
 - b. barter
 - c. pertukaran sempurna
 - d. pertukaran sederhana
3. Agar pertukaran dengan barter dapat berlangsung, ada syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu
 - a. kebutuhan yang sama terhadap suatu barang dalam waktu yang sama
 - b. kesamaan pendapat terhadap suatu barang dalam waktu yang sama
 - c. adanya rasa ketergantungan dalam suatu masyarakat dalam waktu yang sama
 - d. adanya rasa saling membutuhkan terhadap suatu barang yang akan dipertukarkan dalam waktu yang sama
4. Untuk terlaksananya pertukaran dengan sistem barter terdapat kesulitan antara lain sukar
 - a. menentukan tempat untuk tukar menukar
 - b. menentukan waktu tukar menukar
 - c. menemukan barang yang dibutuhkan
 - d. menemukan kesamaan nilai barang yang ditukarkan
5. Uang mempunyai fungsi asli dan fungsi turunan. Fungsi asli uang antara lain adalah sebagai alat
 - a. menabung
 - b. pendorong kegiatan ekonomi
 - c. pembayaran
 - d. satuan hitung
6. Kamu pernah menggunakan uang untuk membeli makanan di kantin. Pada peristiwa tersebut, uang berfungsi sebagai alat
 - a. satuan hitung
 - b. pembayaran
 - c. tukar
 - d. jajan
7. Untuk membuat uang diperlukan bahan. Nilai bahan pembuat uang tersebut dalam ilmu ekonomi disebut nilai
 - a. intrinsik
 - b. nominal
 - c. tukar
 - d. kurs
8. Nilai yang tertera pada mata uang disebut nilai
 - a. tukar
 - b. kurs
 - c. intrinsik
 - d. nominal
9. Di desa, Pak Karim panen jeruk. Padahal anak Pak Karim sekolah di kota. Pak Karim ingin agar anaknya dapat menikmati panen jeruk tersebut, tetapi tidak mungkin mengantarkan jeruk ke kota karena terburu busuk. Akhirnya Pak Karim menjual jeruknya, kemudian mengirimkan uangnya pada anaknya untuk membeli jeruk di kota. Pada contoh ini, uang mempunyai fungsi sebagai alat
 - a. pemindah kekayaan
 - b. pembentuk kekayaan
 - c. penunjuk kekayaan
 - d. pencipta kesempatan kerja

10. Harga barang di pasar selalu berubah, kadang naik dan kadang turun. Jika pada suatu waktu harga-harga barang naik, maka keadaan ini disebut terjadi
 - a. devaluasi
 - b. inflasi
 - c. deflasi
 - d. reflasi
11. Di bawah ini merupakan tugas Bank Indonesia, **kecuali**
 - a. menjaga kestabilan nilai rupiah
 - b. melaksanakan kebijaksanaan moneter
 - c. mengawasi bank
 - d. menjaga kelancaran sistem pembayaran
12. Ada bank yang menyediakan tempat untuk menyimpan surat/barang-barang berharga. Jasa layanan ini terkait dengan
 - a. ATM
 - b. giro
 - c. safe deposit box
 - d. wesel
13. Perusahaan yang memberikan jaminan hari tua bagi para pegawai atau karyawan adalah
 - a. Lembaga Dana pensiun
 - b. Pegadaian
 - c. Asuransi
 - d. BPR
14. Orang yang gemar menabung akan memperoleh manfaat antara lain
 - a. terbiasa untuk dapat hidup hemat
 - b. penghasilannya dua kali lipat
 - c. tidak perlu membayar pajak
 - d. kekayaan tidak diketahui orang lain
15. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, Bank di Indonesia berpedoman pada prinsip....
 - a. mencari untung
 - b. kehati-hatian
 - c. monopoli
 - d. kerja sama
16. Bank Indonesia dapat menjaga kestabilan nilai uang dengan menetapkan tingkat bunga pinjaman melalui kebijakan....
 - a. cash ratio
 - b. pasar terbuka
 - c. diskonto
 - d. obligasi
17. Bank dapat melayani pengiriman uang. Pelayanan ini disebut....
 - a. inkaso
 - b. transfer
 - c. diskonto
 - d. ATM
18. Yang tidak termasuk lembaga keuangan bukan bank adalah
 - a. Perum Pegadaian
 - b. Dana pensiun
 - c. PT Taspen
 - d. BNI 1946
19. Perusahaan yang memberikan kredit dengan jaminan barang-barang bergerak adalah....
 - a. pegadaian
 - b. PT Askes
 - c. PT Taspen
 - d. dana pensiun
20. Perusahaan yang bergerak di bidang pertanggungan risiko disebut
 - a. pegadaian
 - b. dana reksa
 - c. asuransi
 - d. dana pensiun

II. Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja kelemahan dari tukar-menukar dengan sistem barter? Jelaskan!
2. Sebutkan syarat-syarat suatu barang dijadikan uang!
3. Apakah perbedaan antara uang kartal dan uang giral?
4. Apa saja fungsi asli dan fungsi turunan uang?
5. Apakah yang dimaksud dengan bank?
6. Sebutkan contoh jasa layanan bank!
7. Apa manfaat yang kamu peroleh dari kegiatan menabung?
8. Jelaskan asas, fungsi, dan tujuan bank!
9. Apa manfaat adanya Perum Pegadaian bagi masyarakat?
10. Jika kamu mempunyai banyak uang, apa wujud rasa syukur kepada Tuhan yang kalian lakukan?

Bab VIII

Perdagangan Internasional



Sumber: www.tpks.co.id

Gb. 8.1 Kegiatan ekspor impor dilakukan melalui pelabuhan

Tahukah kamu apa yang dimaksud perdagangan internasional? Setiap negara di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang perlu melakukan kerja sama. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh negara itu sendiri. Indonesia belum mampu memproduksi alat transportasi sebagai contoh seperti pesawat terbang. Untuk itu negara kita mengimpor dari negara-negara maju. Sebaliknya Indonesia banyak mengekspor hasil alam ke negara tersebut.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Perdagangan internasional
- Valuta asing
- Ekspor
- Impor



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan kalian dapat mendeskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.

Kini hampir tidak mungkin suatu negara dapat memenuhi kebutuhan hidup warganya tanpa melakukan perdagangan dengan luar negeri. Sekalipun suatu negara sudah tergolong negara maju, ia tetap saja memerlukan adanya perdagangan internasional.

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang perdagangan internasional. Uraian selengkapnya meliputi hal-hal berikut.

1. Valuta asing.
2. Perdagangan internasional.

A Valuta Asing

Jual beli yang dilakukan orang-orang dalam suatu negara tidak mengalami masalah dalam pembayarannya. Mereka menggunakan mata uang yang sama. Lain halnya dengan perdagangan internasional, pembayarannya lebih sulit sebab mata uang penjual dan pembeli belum tentu sama. *Mengapa?* Karena setiap negara memiliki uang yang dipergunakan sebagai alat pembayaran.

Perdagangan internasional menimbulkan kebutuhan akan mata uang asing karena perdagangan ini melibatkan orang-orang yang berbeda negaranya. Oleh karena itu, muncullah kebutuhan akan mata uang asing. Mata uang asing tersebut juga disebut *valuta asing* (valas).

Untuk kepentingan transaksi internasional, orang memerlukan valuta asing. Valuta asing tersebut bisa dibeli karena memang ada lembaga yang memperjualbelikan valuta asing.



Sumber: www.gearadrift.com

Gb.8.2 Beberapa mata uang asing yang dapat digunakan dalam perdagangan internasional

1. Pengertian Bursa Valuta Asing

Tempat atau lembaga yang memperdagangkan berbagai jenis mata uang asing disebut *bursa valuta asing*. Bursa valuta asing diselenggarakan oleh bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing yang sudah menjadi bank devisa serta lembaga yang mengkhususkan kegiatannya dalam perdagangan mata uang asing. Lembaga yang mengkhususkan kegiatannya dalam perdagangan mata uang asing disebut *money changer*.

Harga valuta asing ditentukan oleh proses permintaan dan penawaran yang terjadi melalui mekanisme pasar. Dalam ilmu ekonomi dikenal istilah kurs (nilai

tukar). Kurs adalah harga mata uang asing tertentu yang dinyatakan dalam mata uang dalam negeri. Misalnya, kurs dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah adalah 1 US.\$ = Rp8.800,00. Artinya, untuk memperoleh 1 Dolar Amerika Serikat, kita harus membayar uang sebesar Rp8.800,00.

Ada beberapa peristilahan tentang kurs valuta asing yaitu sebagai berikut.

- Kurs beli menunjukkan harga beli valuta asing pada saat bank/money changer membeli valas (valuta asing) atau pada saat seseorang menukarkan valas dengan rupiah.
- Kurs jual menunjukkan harga jual valuta asing pada saat bank/money changer menjual valas atau pada saat seseorang menukarkan rupiah dengan valas.
- Kurs tengah merupakan kurs antara kurs jual dan kurs beli (hasil bagi dua dari penjumlahan kurs beli dan kurs jual).

Berikut ini dapat dilihat perbandingan nilai mata uang rupiah dengan mata uang asing.

Tabel 8.1 Tabel Valuta Asing Beberapa Negara

Valuta Asing	Kurs Beli (Rp)	Kurs Jual (Rp)	Valuta Asing	Kurs Beli (Rp)	Kurs Jual (Rp)
Dolar USA	9.050	9.075	Yen Jepang	81,25	83,25
Euro	10.950	9.075	Ringgit Malaysia	2.325	2.400
Dolar Australia	6.400	6.500	Riyal (SAR)	2.325	2.400
Dolar Kanada	6.750	6.850	Dirham UEA	2.000	2.250
Pounds Inggris	16.350	16.650	Dinar Kuwait	24.500	27.000
Dolar Hongkong	1.125	1.200	Dinar Bahrain	16.500	18.000
Dolar Singapura	5.200	5.300			

Sumber : Harian Kedaulatan Rakyat, 7 Juli 2004

2. Pengguna Jasa Bursa Valuta Asing

Adanya kegiatan ekonomi yang bersifat internasional menyebabkan banyak pihak yang membutuhkan valuta asing. Pihak-pihak ini membutuhkan jasa bursa valuta asing. Mereka antara lain:

- Orang yang membiayai anggota keluarganya yang hidup di luar negeri.
- Para importir yang hendak membayar eksportir di luar negeri.
- Para investor dalam negeri yang ingin membayar kewajiban-kewajibannya terhadap orang di luar negeri.
- Orang-orang di dalam negeri yang akan membayar utang atau bunganya ke luar negeri.

- e. Pedagang valas yang melakukan spekulasi terhadap naik turunnya nilai valuta asing.
- f. Orang-orang dalam negeri yang akan berkunjung ke luar negeri.
- g. Perusahaan-perusahaan asing (yang ada di Indonesia) yang akan membayar dividen kepada para pemegang sahamnya di luar negeri.
- h. Pemerintah yang membutuhkan valuta asing untuk membiayai perwakilan-perwakilannya di luar negeri, menyelesaikan utang-utang luar negeri yang telah jatuh tempo, membayar bunga, dan untuk keperluan luar negeri lainnya.

3. Fungsi Pasar Valuta Asing

Dalam rangka memperlancar pembayaran internasional, pasar valuta asing mempunyai fungsi yang amat penting. Fungsi pasar valuta asing antara lain:

- a. memperlancar terjadinya kegiatan ekspor dan impor,
- b. memperlancar penukaran valuta asing,
- c. memperlancar pemindahan dana dari suatu negara ke negara lainnya, dan
- d. memberikan tempat para pedagang valuta asing untuk melakukan spekulasi.

- Untuk pembayaran terhadap orang luar negeri diperlukan mata uang asing yang sering disebut valuta asing.
- Pasar valuta asing adalah tempat atau kegiatan membeli dan menjual valuta asing.
- Nilai tukar suatu mata uang dengan mata uang lain disebut kurs valuta asing.
- Cadangan emas yang dimiliki Bank Indonesia juga merupakan salah satu alat pembayaran antarnegara dan sebagai devisa bagi negara.

B Perdagangan Internasional

1. Pengertian Perdagangan Internasional

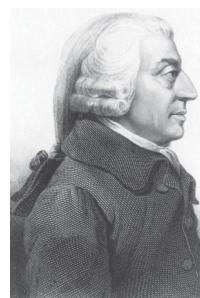
Untuk memenuhi kebutuhan manusia, pedagang mempunyai peranan yang sangat penting. Barang hasil produksi dapat tersalurkan ke konsumen melalui para pedagang tersebut. Mereka membeli barang untuk dijual kembali tanpa mengubah jenis/bentuknya dengan tujuan memperoleh laba disebut perdagangan.

Sekarang, kegiatan perdagangan sangat luas. Perdagangan sudah merambah wilayah antarnegara (internasional). Proses tukar-menukar barang atau jasa yang terjadi antara satu negara dengan negara yang lain inilah yang disebut perdagangan internasional. Dalam perdagangan antarnegara tersebut melibatkan *eksportir* dan *importir*.

2. Penyebab Timbulnya Perdagangan Internasional

Ada beberapa tokoh yang mengemukakan teori tentang terjadinya perdagangan internasional. Tokoh tersebut di antaranya adalah Adam Smith dan David Ricardo.

Adam Smith mengemukakan teori yang disebut *Theory of Absolute Advantage* (teori keunggulan mutlak). Menurut teori ini suatu negara disebut memiliki keunggulan mutlak dibandingkan negara lain apabila negara tersebut dapat memproduksi barang atau jasa yang tidak dapat diproduksi negara lain. Misalnya Indonesia memproduksi gas alam cair. Jepang tidak mempunyai sumber gas alam, tetapi mampu memproduksi mobil. Dengan demikian, terjadilah perdagangan barang antara Indonesia dan Jepang.



Sumber: Id.wikipedia.com
Gb.8.3 Adam Smith

Sedangkan David Ricardo mengajukan teori tentang perdagangan internasional yang disebut *Theory of Comparative Advantage* (Teori Keunggulan Komparatif). Menurut **David Ricardo** keunggulan komparatif suatu negara apabila negara tersebut dapat memproduksi suatu barang atau jasa dengan efisien dan lebih murah dibandingkan negara lain.



Sumber: Id.wikipedia.com
Gb.8.4 David Ricardo

Sebagai contoh, Indonesia dan Korea Selatan negara produsen komputer. Korea Selatan mampu memproduksi komputer dengan harga lebih murah daripada Indonesia. Korea Selatan memiliki keunggulan komparatif dibandingkan Indonesia dalam memproduksi komputer. Indonesia akan lebih untung apabila mengimpor komputer dari Korea Selatan.

Perdagangan internasional terjadi karena adanya hal-hal berikut.

a. Perbedaan Hasil Produksi

Tiap-tiap negara mempunyai kekayaan alam, modal, teknologi, dan kebudayaan yang berbeda. Oleh karena itu, tiap-tiap negara mempunyai hasil produksi yang berbeda-beda. Ada negara yang dapat memproduksi suatu barang atau jasa yang melimpah, sementara ada negara yang kekurangan hasil produksi barang atau jasa tersebut tetapi memiliki barang atau jasa lainnya. Contoh Indonesia banyak menghasilkan produksi pertanian, Korea dan Jepang banyak menghasilkan barang-barang elektronik.



Sumber: www.blogspot.wordpress.com
Gb.8.5 Produk elektronik Jepang dan Korea menguasai dunia

b. Perbedaan Harga Barang

Harga suatu barang di tiap-tiap negara berbeda. Perbedaan harga inilah yang mendorong adanya perdagangan internasional. Misalnya, harga komputer di Korea Selatan dan di Jepang lebih murah daripada harga di Indonesia mendorong orang Indonesia membeli komputer tersebut di Korea atau Jepang untuk dijual di Indonesia. Mereka melakukan perdagangan karena memperoleh keuntungan sebagai akibat dari adanya perbedaan harga jual dan harga beli.

c. Adanya Keinginan untuk Meningkatkan Produktivitas

Tiap-tiap negara mempunyai kebutuhan akan barang yang beraneka ragam. Namun secara ekonomi, tiap negara lebih baik memproduksi beberapa macam barang saja kemudian melakukan perdagangan internasional. Dengan spesialisasi ini produktivitas tiap negara menjadi lebih tinggi.

3. Faktor-Faktor Penghambat Perdagangan Internasional

Seringkali terdapat banyak hambatan dalam melakukan perdagangan internasional. Hambatan itu ada yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Adapun hambatan tersebut antara lain, sebagai berikut.



Sumber: www.inblogs.net

Gb.8.6 Tindakan terorisme dapat menghambat perdagangan internasional

a. Tidak Amannya Suatu Negara

Jika suatu negara tidak aman, para pedagang beralih ke negara lain yang lebih aman. Semakin aman keadaan, semakin mendorong para pedagang untuk melakukan perdagangan internasional.

b. Kebijakan Ekonomi Internasional yang Dilakukan oleh Pemerintah

Ada kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh suatu negara yang merupakan hambatan bagi kelancaran perdagangan internasional. Misalnya, pembatasan jumlah impor, pungutan biaya impor/ekspor yang tinggi, perijinan yang berbelit-belit.

c. Tidak Stabilitnya Kurs Mata Uang Asing

Kurs mata uang asing yang tidak stabil membuat para eksportir maupun importir mengalami kesulitan dalam menentukan harga valuta asing. Kesulitan tersebut berdampak pula terhadap harga penawaran maupun permintaan dalam perdagangan. Hal ini membuat para pedagang internasional enggan melakukan kegiatan ekspor dan impor.

4. Perbedaan Perdagangan dalam Negeri dan Luar Negeri

Terdapat beberapa perbedaan antara perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional. Perbedaan tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Jangkauan Wilayah

Perdagangan dalam negeri mencakup satu wilayah negara, sedangkan perdagangan antarnegara menjangkau beberapa negara.



Sumber: www.bnsf.go.id

Gb.8.7 Pelayaran digunakan dalam perdagangan internasional karena jangkauan wilayahnya luas.

b. Cara Pembayaran

Cara pembayaran pada perdagangan dalam negeri menggunakan satu macam mata uang, sedangkan perdagangan luar negeri menggunakan macam-macam mata uang (valuta asing).

c. Sistem Distribusi

Perdagangan dalam negeri lebih banyak dilakukan dengan menggunakan sistem distribusi langsung. Sedangkan perdagangan luar negeri menggunakan sistem distribusi tidak langsung.

d. Peraturan yang Berlaku

Peraturan yang harus diikuti dalam perdagangan antarnegara lebih rumit dibandingkan dengan perdagangan dalam negeri. Dalam perdagangan internasional melibatkan sekurang-kurangnya dua negara. Oleh karena itu, peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh pedagang internasional sekurang-kurangnya berlaku pada dua negara tersebut.

e. Tingkat Persaingan

Karena penjual dan pembeli suatu barang berasal dari berbagai negara maka tingkat persaingan perdagangan antarnegara lebih ketat dibandingkan dengan perdagangan dalam negeri.

f. Satuan Ukuran dalam Berat, Panjang, dan Isi

Dalam perdagangan dalam negeri biasanya digunakan ukuran berat, panjang, dan volume yang berlaku di dalam negeri. Namun untuk perdagangan internasional, ukuran-ukuran tersebut harus menggunakan ukuran yang berlaku secara internasional.

g. Biaya Angkutan

Dalam perdagangan internasional diperlukan biaya angkutan yang lebih tinggi daripada perdagangan dalam negeri. Ini terjadi karena perbedaan jarak dan sistem administrasi perdagangan.

h. Tatap Muka Langsung Penjual dan Pembeli

Dalam perdagangan dalam negeri, antara penjual dan pembeli dapat bertatap secara langsung. Akan tetapi, dalam perdagangan internasional bagi penjual dan pembeli untuk bertatap muka secara langsung tidak mudah.

Perhatikan tabel perbedaan antara perdagangan dalam negeri dan luar negeri di bawah ini!

Tabel 8.2 Perbedaan Perdagangan dalam Negeri dan Luar Negeri

No.	Aspek	Perdagangan dalam negeri	Perdagangan luar negeri
1.	Jangkauan wilayah	Satu wilayah negara	Menjangkau beberapa negara
2.	Cara pembayaran	Satu macam uang	Bermacam-macam uang (valuta asing)
3.	Sistem distribusi	Sebagian besar sistem distribusi langsung	Sistem distribusi tidak langsung
4.	Peraturan yang berlaku	Menggunakan aturan satu negara sendiri	Aturan dari beberapa negara yang terlibat
5.	Tingkat Persaingan	Kurang ketat karena bersaing dengan produsen dari dalam negeri	Lebih ketat karena melibatkan produsen dari berbagai negara
6.	Biaya angkutan	Lebih murah karena dalam satu negara	Lebih mahal karena jangkauannya beberapa negara

5. Kegiatan Ekspor dan Impor

Kegiatan perdagangan internasional melibatkan minimal dua pihak, yaitu eksportir dan importir. Berikut ini akan kalian pelajari tentang kegiatan ekspor dan impor.

a. Ekspor

Banyak orang atau badan hukum yang melakukan penjualan barang ke luar negeri. Kegiatan tersebut disebut *ekspor*, dan orang atau badan yang melakukannya dinamakan *eksportir*. Tujuan eksportir adalah untuk memperoleh keuntungan. Harga barang-barang yang diekspor tersebut di luar negeri lebih mahal dibandingkan dengan di dalam negeri. Jika tidak lebih mahal, eksportir tidak tertarik untuk mengekspor barang yang bersangkutan. Tanpa kondisi itu, kegiatan ekspor tidak akan menghasilkan keuntungan.

Dengan adanya ekspor, pemerintah memperoleh pendapatan berupa *devisa*. Semakin banyak ekspor semakin besar devisa yang diperoleh negara.

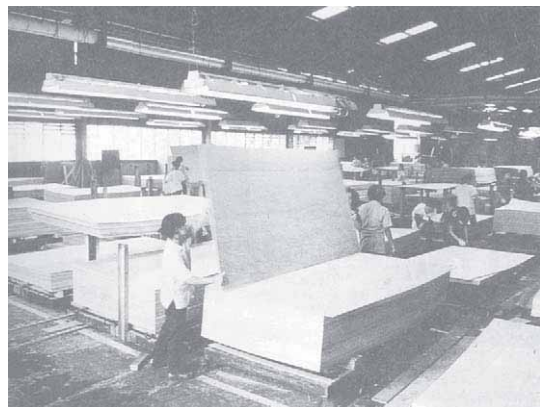
Secara garis besar, barang-barang yang diekspor oleh Indonesia terdiri atas dua macam, yaitu minyak bumi dan gas alam (migas) dan nonmigas. Barang-barang yang termasuk migas antara lain minyak tanah, bensin, solar, dan elpiji.

Adapun barang-barang yang termasuk nonmigas sebagai berikut.

- 1) Hasil pertanian dan perkebunan. Contohnya, karet, kopi, dan kopra.
- 2) Hasil laut terutama ikan dan kerang.
- 3) Hasil industri. Contohnya kayu lapis, konfeksi, minyak kelapa sawit, meubel, bahan-bahan kimia, pupuk, dan kertas.
- 4) Hasil tambang nonmigas. Contohnya bijih nikel, bijih tembaga, dan batubara.



Sumber: www.commonswikipedia.org
Gb.8.8 Barang migas yang diekspor



Gb.8.9 Barang non migas yang diekspor

Banyak faktor yang dapat memengaruhi perkembangan ekspor suatu negara. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam negeri maupun keadaan di luar negeri. Beberapa faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1) *Kebijakan pemerintah di bidang perdagangan luar negeri*

Apabila pemerintah memberikan kemudahan kepada para eksportir, eksportir terdorong untuk meningkatkan ekspor. Kemudahan-kemudahan tersebut antara lain penyederhanaan prosedur ekspor, penghapusan berbagai biaya ekspor, pemberian fasilitas produksi barang-barang ekspor, dan penyediaan sarana ekspor.

2) *Keadaan pasar di luar negeri*

Kekuatan permintaan dan penawaran dari berbagai negara dapat memengaruhi harga di pasar dunia. Apabila jumlah barang yang diminta di pasar dunia lebih banyak daripada jumlah barang yang ditawarkan, maka harga cenderung naik. Keadaan ini akan mendorong para eksportir untuk meningkatkan ekspornya.

3) *Kelincahan eksportir untuk memanfaatkan peluang pasar*

Eksportir harus pandai mencari dan memanfaatkan peluang pasar. Dengan kepandaian tersebut, mereka dapat memperoleh wilayah pemasaran yang luas. Oleh karena itu, para eksportir harus ahli di bidang strategi pemasaran.

Untuk mengembangkan ekspor, pemerintah dapat menerapkan kebijakan-kebijakan sebagai berikut.

1) *Menambah macam barang ekspor*

Misalnya, semula mengekspor kelapa sawit, sekarang mengekspor kelapa sawit dan minyak kelapa sawit.

Adapun penganeekaragaman horisontal berarti menambah macam barang yang diekspor dengan barang yang tidak merupakan produk lanjutan dari barang lama.

2) *Memberi fasilitas kepada produsen barang ekspor*

Agar ekspor meningkat, pemerintah perlu memberikan fasilitas kepada produsen barang ekspor. Misalnya, memperbanyak bahan produksi dengan harga murah. Jika harga bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang ekspor murah, harga barang ekspor tersebut di dalam negeri juga murah.

3) *Mengendalikan harga produk ekspor di dalam negeri*

Pemerintah meningkatkan ekspor dengan mengusahakan harga di dalam negeri lebih murah. Cara yang ditempuh antara lain menekan laju inflasi dan menciptakan tingkat bunga pinjaman yang rendah.

Untuk mengembangkan ekspor pemerintah mengambil kebijakan:

1. menambah macam barang ekspor;
2. memberi fasilitas kepada produsen barang ekspor;
3. mengendalikan harga produk ekspor di dalam negeri;
4. menciptakan iklim usaha yang kondusif;
5. menjaga kestabilan kurs valuta asing;
6. pembuatan perjanjian dagang internasional; dan
7. peningkatan promosi dagang di luar negeri.

4) *Menciptakan iklim usaha yang kondusif*

Pemerintah mendorong peningkatan ekspor dengan memberikan kemudahan-kemudahan misalnya penyederhanaan tata cara atau prosedur ekspor dan penurunan bea ekspor.

5) *Menjaga kestabilan kurs valuta asing*

Kestabilan kurs valuta asing mempermudah para pedagang internasional dalam meramal nilai rupiah dari hasil ekspornya. Dengan kepastian nilai rupiah ini, para eksportir menjadi lebih mudah dalam menentukan harga tawar menawar di pasar internasional. Keadaan ini menghilangkan keraguan eksportir untuk melakukan perdagangan internasional.

6) *Pembuatan perjanjian dagang internasional*

Beberapa negara sering melakukan perjanjian dagang untuk memperoleh kepastian. Perjanjian tersebut mencakup kesediaan masing-masing negara untuk menjadi pembeli atau penjual suatu barang. Dengan perjanjian ini, masing-masing negara memperoleh keuntungan yaitu: penjual dapat mempunyai pasar yang pasti, dan pembeli dapat mempunyai penjual yang pasti.

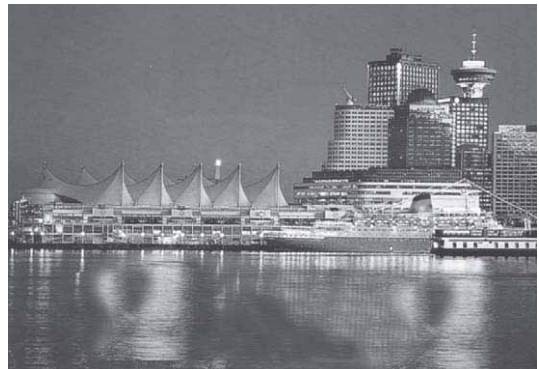
7) *Peningkatan promosi dagang di luar negeri*

Untuk mengenalkan produk dalam negeri di pasaran internasional, sering dilakukan promosi dagang. Pelaksanaan promosi dapat berupa kegiatan pameran dagang, festival olah raga, seni, maupun kegiatan lainnya yang dapat berfungsi promosi. Promosi dagang tersebut dilakukan oleh individu, lembaga swasta, maupun pemerintah.

Selain itu, pemerintah maupun Kamar Dagang dan Industri (KADIN) dapat membentuk lembaga yang menangani promosi dan pusat informasi dagang di luar negeri. Misalnya kantor-kantor pusat promosi dagang Indonesia atau *Indonesian Trade Promotion Centre* (ITPC) yang mengusahakan agar produk-produk Indonesia dikenal di luar negeri.

8) *Penyuluhan kepada pelaku ekonomi*

Untuk meningkatkan ekspor, pemerintah memberikan penyuluhan kepada pengusaha kecil dan menengah tentang tata cara melakukan ekspor. Banyak produk masyarakat yang diminati pembeli mancanegara, namun karena banyak pengusaha kecil dan menengah tidak mengetahui bagaimana cara mengekspornya maka tidak diekspor produk tersebut.



Sumber: www.russcanada.com

Gb.8.10 Promosi dagang internasional di Kanada

b. Impor

Banyak orang atau lembaga yang membeli barang dari luar negeri untuk dijual lagi di dalam negeri. Kegiatan ini disebut dengan *impor*, dan orang atau lembaga yang melakukan impor disebut *importir*. Importir melakukan kegiatan impor karena menginginkan laba.

Kegiatan impor dilakukan jika harga barang yang bersangkutan di luar negeri lebih murah. Harga yang lebih murah tersebut karena antara lain:

- 1) negara penghasil mempunyai sumber daya alam yang lebih banyak,
2. negara penghasil bisa memproduksi barang dengan biaya yang lebih murah, dan
3. negara penghasil bisa memproduksi barang dengan jumlah yang lebih banyak.

Kegiatan impor mempunyai dampak positif dan negatif terhadap perekonomian dan masyarakat. Untuk melindungi produsen di dalam negeri, biasanya suatu negara membatasi jumlah (kuota) impor. Selain untuk melindungi produsen dalam negeri, pembatasan impor juga mempunyai dampak yang lebih luas terhadap perekonomian suatu negara. Dampak positif pembatasan impor tersebut secara umum sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan rasa cinta produksi dalam negeri.
- 2) Mengurangi keluarnya devisa ke luar negeri.
- 3) Mengurangi ketergantungan terhadap barang-barang impor.
- 4) Memperkuat posisi neraca pembayaran.

Negara yang melakukan pembatasan impor juga menerima dampak yang tidak diinginkan. Dampak negatifnya sebagai berikut:

- 1) Jika terjadi aksi balas-membalas kegiatan pembatasan kuota impor, maka perdagangan internasional menjadi lesu. Dampak selanjutnya adalah, terganggunya pertumbuhan perekonomian negara-negara yang bersangkutan.
- 2) Karena produsen dalam negeri merasa tidak mempunyai pesaing, mereka cenderung kurang efisien dalam produksinya. Bahkan tidak hanya itu, produsen juga kurang tertantang untuk meningkatkan mutu produksinya.

Kegiatan pembatasan kuota impor oleh suatu negara dapat mengakibatkan tindakan balasan bagi negara yang merasa dirugikan.

6. Dampak Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional mempunyai dampak pada negara-negara yang terlibat. Dampak tersebut ada yang positif dan ada yang negatif. Indonesia sebagai negara yang juga melakukan perdagangan internasional memperoleh dampak-dampak tersebut.

a. Dampak Positif Perdagangan Internasional

Negara pengekspor maupun pengimpor mendapatkan keuntungan dari adanya perdagangan internasional. Negara pengekspor memperoleh pasar dan negara pengimpor memperoleh kemudahan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan.

Adanya perdagangan internasional juga membawa dampak yang cukup luas bagi perekonomian suatu negara. Dampak tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Mempererat persahabatan antarbangsa

Perdagangan antarnegara membuat tiap negara mempunyai rasa saling membutuhkan dan rasa perlunya persahabatan. Oleh karena itu, perdagangan internasional dapat mempererat persahabatan negara-negara yang bersangkutan.

2) Menambah kemakmuran negara

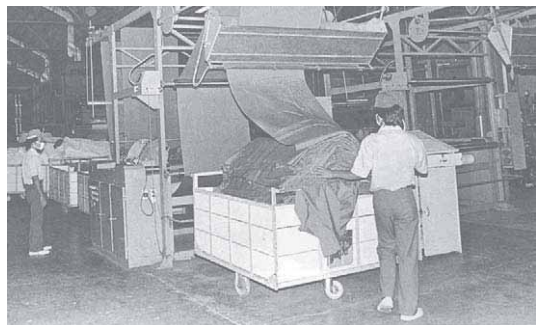
Perdagangan internasional dapat menaikkan pendapatan negara masing-masing. Ini terjadi karena negara yang kelebihan suatu barang dapat menjualnya ke negara lain, dan negara yang kekurangan barang dapat membelinya dari negara yang kelebihan. Dengan meningkatnya pendapatan negara dapat menambah kemakmuran negara.

3) Menambah kesempatan kerja

Dengan adanya perdagangan antarnegara, negara pengekspor dapat menambah jumlah produksi untuk konsumsi luar negeri. Naiknya tingkat produksi ini akan memperluas kesempatan kerja. Negara pengimpor juga mendapat manfaat, yaitu tidak perlu memproduksi barang yang dibutuhkan sehingga sumber daya yang dimiliki dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih menguntungkan.

4) Mendorong kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perdagangan internasional mendorong para produsen untuk meningkatkan mutu hasil produksinya. Oleh karena itu, persaingan perdagangan internasional mendorong negara pengekspor untuk meningkatkan ilmu dan teknologinya agar produknya mempunyai keunggulan dalam bersaing.



Sumber: www.karakoc.com

Gb.8.11 Perdagangan antarnegara dapat memperluas kesempatan kerja



Sumber: Static.howsluufwork.com

Gb.8.12 Amerika Serikat merupakan negara spesialisasi penghasil pesawat terbang

5) *Sumber pemasukan kas negara*

Perdagangan internasional dapat meningkatkan sumber devisa negara. Bahkan, banyak negara yang mengandalkan sumber pendapatan dari pajak impor dan ekspor.

6) *Menciptakan efisiensi dan spesialisasi*

Perdagangan internasional menciptakan spesialisasi produk. Negara-negara yang melakukan perdagangan internasional tidak perlu memproduksi semua barang yang dibutuhkan. Akan tetapi hanya memproduksi barang dan jasa yang diproduksi secara efisien dibandingkan dengan negara lain.

7) *Memungkinkan konsumsi yang lebih luas bagi penduduk suatu negara*

Dengan perdagangan internasional, warga negaranya dapat menikmati barang-barang dengan kualitas tinggi yang tidak diproduksi di dalam negeri.

b. Dampak Negatif Perdagangan Internasional

Adanya perdagangan internasional mempunyai dampak negatif bagi negara yang melakukannya. Dampak negatifnya sebagai berikut.

- 1) Adanya ketergantungan suatu negara terhadap negara lain.
- 2) Adanya persaingan yang tidak sehat dalam perdagangan internasional.
- 3) Banyak industri kecil yang kurang mampu bersaing menjadi gulung tikar.
- 4) Adanya pola konsumsi masyarakat yang meniru konsumsi negara yang lebih maju.
- 5) Terjadinya kekurangan tabungan masyarakat untuk investasi. Ini terjadi karena masyarakat menjadi konsumtif.
- 6) Timbulnya penjajahan ekonomi oleh negara yang lebih maju.
- 7) Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran.

Suatu negara harus mencatat nilai aktivitas ekonominya yang dilakukan dengan negara lain. Catatan tersebut dinamakan *neraca*. Jika catatan tersebut hanya untuk bidang perdagangan, maka neracanya merupakan *neraca perdagangan*. Akan tetapi, kalau neracanya mencakup semua aliran keuangan maka neracanya merupakan *neraca pembayaran*.

a. Neraca Perdagangan

Neraca perdagangan merupakan catatan yang berisi nilai barang-barang yang diekspor maupun diimpor oleh suatu negara. Kegiatan ekspor suatu negara menimbulkan hak yang berupa penerimaan pembayaran atau piutang, sedangkan impor barang dari luar negeri menimbulkan kewajiban membayar ke luar negeri atau utang negeri. Neraca perdagangan dibuat agar suatu negara dapat mengetahui perkembangan perdagangan internasional yang dilakukan.

Keadaan neraca perdagangan suatu negara ada tiga kemungkinan yaitu surplus, defisit, atau seimbang. Neraca perdagangan disebut surplus jika nilai ekspor lebih besar daripada nilai impor. Sebaliknya, neraca perdagangan disebut defisit jika nilai ekspor lebih kecil daripada nilai impor. Neraca perdagangan disebut seimbang jika nilai ekspor yang sama dengan nilai impor.

b. Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran merupakan catatan yang berisi pembayaran dan penerimaan dari luar negeri. Neraca pembayaran tidak hanya mencatat hak dan kewajiban yang timbul karena adanya perdagangan, tetapi juga mencatat hak dan kewajiban keuangan dengan luar negeri yang tidak hanya karena perdagangan. Namun demikian, yang dicatat di dalam neraca pembayaran hanyalah transaksi ekonomi. Transaksi yang menimbulkan hak untuk menerima pembayaran dari penduduk negara lain disebut *transaksi kredit*, sedangkan transaksi yang menimbulkan kewajiban untuk membayar penduduk negara lain disebut *transaksi debit*.

Untuk menentukan apakah seseorang sebagai penduduk (orang dalam negeri) ataukah sebagai orang luar negeri, perlu diperhatikan tempat tinggalnya. Seseorang dianggap penduduk suatu negara apabila bertempat tinggal di negara tersebut. Orang yang telah menetap dalam enam bulan atau lebih baik warga negara Indonesia atau warga negara asing, dianggap sebagai penduduk Indonesia. Namun, para wisatawan asing dan para diplomat tidak dapat dianggap sebagai penduduk Indonesia. Alasannya adalah, mereka hanya bertempat tinggal sementara.

Transaksi yang dicatat di dalam neraca pembayaran dapat dibedakan menjadi *transaksi sedang berjalan* dan *transaksi kapital*. Yang dimaksud dengan transaksi sedang berjalan (*current account*) adalah transaksi yang meliputi barang-barang dan jasa. Adapun yang dimaksud dengan transaksi kapital (*capital account*) adalah transaksi yang menyangkut investasi modal dan emas. Transaksi satu arah (bukan transaksi timbal balik) antara lain pemberian hadiah (*gift*), bantuan (*aid*), dan pemberian yang lain dapat digolongkan ke dalam transaksi sedang berjalan (transaksi tersendiri).

Pos-pos yang tertuang di dalam neraca pembayaran antara lain transaksi:

- 1) Barang.
- 2) Jasa-jasa.
- 3) Bunga modal dan dividen.
- 4) Hadiah.
- 5) Investasi jangka panjang.
- 6) Investasi jangka pendek.
- 7) Perpindahan emas moneter.

Negara yang menyusun neraca pembayaran memperoleh manfaat yaitu dapat mengetahui:

- 1) Keadaan keuangan yang terkait dengan pembayaran luar negeri dengan mencermati neraca pembayaran, kita dapat mengetahui apakah sebaiknya suatu negara menambah impor atau sebaliknya justru harus menambah ekspor.
- 2) Sumbangan dari transaksi ekonomi internasional terhadap penerimaan negara yang bersangkutan.
- 3) Hal-hal yang berhubungan dengan perdagangan luar negeri.
- 4) Hubungan ekonomi suatu negara dengan negara-negara tertentu.



Kegiatan

Untuk memupuk wawasan kontekstual kalian, dengan bantuan guru buatlah kelompok belajar yang terdiri atas 4 orang (usahakan meliputi berbagai agama dan jenis kelamin). Kelompok kalian tersebut bertugas sebagai berikut.

1. Membuat kliping mengenai kegiatan ekspor/impor Indonesia.
2. Membuat karangan singkat dengan tema “Manfaat Kegiatan Ekspor untuk Menciptakan Lapangan Kerja”. Kumpulkan karangan kalian tersebut kepada guru kalian!



Pembiasaan

Tiadalah berguna ilmu pengetahuan yang disimpan saja tanpa diajarkan dan diamalkan. Adalah sangat berguna ilmu pengetahuan yang sedikit tapi diajarkan dan diamalkan.



Tugas

Untuk memupuk wawasan kontekstual kalian, diskusikan dengan teman sebangku kalian mengenai asal berbagai barang impor yang sering kalian jumpai. Kemudian isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan hasil diskusi kelompok. Kerjakan di kertas lain!

No.	Merek Barang	Negara Asal
1.	Samsung	Korea Selatan
2.		
3.		
4.		
5.		



Rangkuman Materi

1. Perdagangan antarnegara adalah proses tukar menukar barang atau jasa yang terjadi antara satu negara dengan negara yang lain.
2. Faktor penyebab timbulnya perdagangan antarnegara:
 - a. Perbedaan harga barang
 - b. Perbedaan hasil produksi
 - c. Setiap negara tidak menghasilkan semua barang yang dibutuhkan kebutuhan barang dan jasa.
3. Hambatan perdagangan antarnegara:
 - a. Tidak amannya suatu negara.
 - b. Kebijakan ekonomi yang menghambat perdagangan internasional suatu negara.
 - c. Kurs mata uang asing yang tidak stabil.
4. Valuta asing adalah alat pembayaran luar negeri.



Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya memahami tentang:

1. Bursa valuta asing yang meliputi tentang:
 - a. pengertian valuta asing dan bursa valuta asing;
 - b. manfaat keberadaan bursa valuta asing.
2. Perdagangan internasional yang meliputi tentang:
 - a. Pengertian perdagangan internasional;
 - b. Faktor penghambat dan pendorong perdagangan internasional;
 - c. Kegiatan ekspor dan impor; dan
 - d. Dampak positif dan negatif adanya perdagangan internasional.
3. Neraca perdagangan dan neraca pembayaran.

Jika ada hal-hal yang belum kalian pahami, pelajailah kembali sebelum melanjutkan ke bab berikutnya!



Uji Kompetensi

Ayo kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pada suatu hari kalian menukarkan rupiah dengan dolar di bank. Pada saat itu, kurs yang berlaku adalah kurs
 - a. tengah
 - b. jual
 - c. beli
 - d. kesepakatan
2. Tempat untuk melakukan jual beli valuta asing adalah bursa
 - a. dalam negeri
 - b. valuta asing
 - c. efek
 - d. luar negeri
3. Jika kalian menjual barang ke luar negeri maka kalian disebut
 - a. pedagang asing
 - b. impor
 - c. pembeli
 - d. eksportir
4. Adanya perdagangan internasional menyebabkan antara lain
 - a. kesuburan tanah bertambah
 - b. kesuburan tanah berkurang
 - c. tingkat teknologi sama
 - d. ketergantungan antarnegara
5. Tujuan diadakannya perdagangan internasional antara lain
 - a. mendapatkan devisa
 - b. menguasai negara lain
 - c. menunjukkan kekayaan negara
 - d. memperluas wilayah negara.
6. Keuntungan dari perdagangan internasional dinikmati oleh
 - a. negara kaya
 - b. negara miskin
 - c. importir
 - d. negara-negara yang terlibat
7. Untuk meningkatkan ekspor, pemerintah bisa melakukan
 - a. pelarangan impor barang pokok
 - b. peningkatan kurs valuta asing
 - c. penyederhanaan prosedur impor
 - d. pemberian subsidi produsen barang ekspor
8. Jika pemerintah memberikan keringanan pajak ekspor guna meningkatkan jumlah ekspor, pemberian ini bisa dinikmati eksportir sebagai
 - a. kelalaian pemerintah
 - b. kesombongan pemerintah
 - c. subsidi
 - d. proteksi
9. Untuk membatasi jumlah barang yang diimpor dapat dilakukan dengan cara
 - a. mengurangi bea masuk
 - b. mempermudah ijin impor
 - c. menaikkan bea masuk
 - d. memberikan kredit impor
10. Dari sisi ekonomi, jika dibandingkan dengan perdagangan dalam negeri maka perdagangan internasional lebih
 - a. bergengsi
 - b. modern
 - c. rumit
 - d. bersahabat
11. Dari pandangan ekonomi, jika negara kita melakukan perdagangan dengan negara maju maka akan
 - a. tertipu
 - b. terkenal
 - c. terpojok
 - d. beruntung

12. Alat-alat pembayaran luar negeri sering disebut
a. neraca c. kurs
b. bursa d. devisa
13. Valuta asing yang berasal dari kegiatan ekspor barang disebut devisa
a. umum
b. negara
c. kredit
d. pembayaran
14. Salah satu pendorong adanya perdagangan internasional adalah
a. menurunnya volume perdagangan dalam negeri
b. menurunnya nilai valuta asing
c. keinginan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan
d. menurunnya daya beli masyarakat
15. Masyarakat juga mengeluarkan devisa yang antara lain untuk
a. mengimpor barang
b. membiayai konsulat jenderal
c. membiayai duta di luar negeri
d. membayar bunga pinjaman dalam negeri
16. Dari segi ekonomi, negara yang melakukan ekspor memperoleh keuntungan, antara lain
a. meningkatkan kepercayaan diri
b. memperluas lapangan kerja
c. menguasai kebutuhan masyarakat
d. memperbanyak biaya transportasi
17. Perdagangan luar negeri juga mendorong tiap negara untuk melakukan
a. spesialisasi c. fantasi
b. kolusi d. regulasi
18. Berikut ini adalah sumber devisa, **kecuali**
a. pariwisata c. ekspor barang
b. impor barang d. hibah
19. Ada negara yang membatasi impor. Alasannya antara lain adalah
a. menambah devisa yang diterima
b. melindungi produsen dalam negeri
c. menjaga inflasi
d. menjaga deflasi
20. Biasanya, jika suatu negara membatasi impor maka
a. akan dibalas oleh negara yang dirugikan
b. menjadi semakin kaya
c. semakin menguasai pasar
d. semakin banyak pengangguran

II. Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan valuta asing?
2. Apa saja fungsi bursa valuta asing, jelaskan!
3. Apakah yang dimaksud dengan kurs?
4. Mengapa kurs mata uang asing dapat berubah?
5. Siapa saja yang membutuhkan valuta asing?
6. Sebutkan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional!
7. Sebutkan faktor-faktor yang menghambat perdagangan internasional!
8. Sebutkan dampak perdagangan internasional bagi Indonesia!
9. Sebutkan beberapa negara yang menjadi mitra dagang dengan Indonesia!
10. Apakah eksportir dan importir sama-sama memperoleh keuntungan? Jelaskan!

Bab IX

Interpretasi Peta Tentang Bentuk dan Pola Muka Bumi

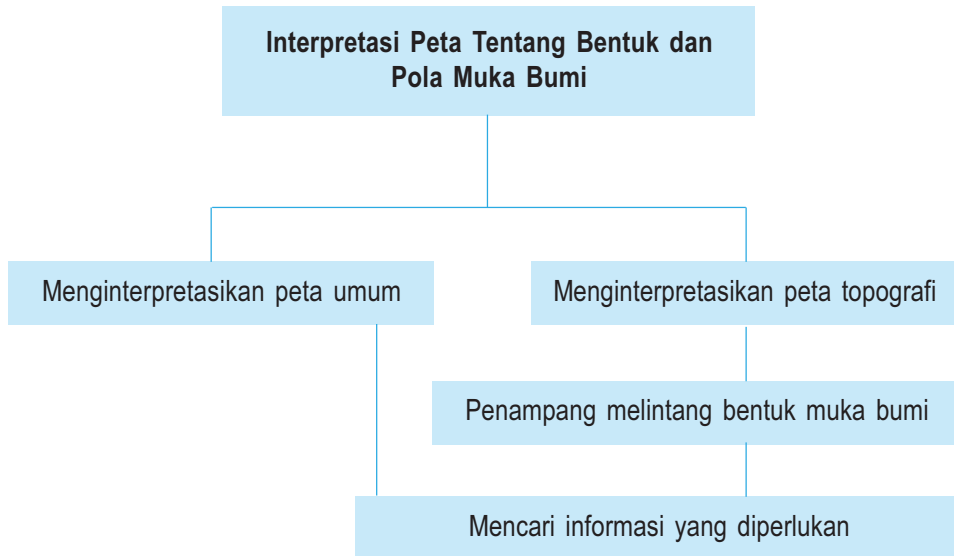


Sumber: hiemsafles.wordpress.com

Gb.9.1 Lembah dan pegunungan merupakan contoh bentuk muka bumi

Perlu kita ketahui bahwa bentuk permukaan bumi tidak rata. Ada yang berupa dataran tinggi, dataran rendah, dan perairan. Apakah di daerahmu terdapat bentuk muka bumi berupa gunung, sungai, atau laut. Bentuk muka bumi antara daerah satu dan yang lain berbeda-beda. Dengan menggunakan peta kita dapat mengetahui bentuk permukaan bumi di tiap daerah.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Peta umum
- Bentuk muka bumi
- Peta topografi
- Penampang melintang bumi



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan siswa dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian Interpretasi Peta
2. Menginterpretasi Peta Umum
3. Menginterpretasi Peta Topografi
4. Menginterpretasi dan membuat penampang melintang bentuk muka bumi

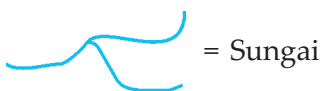
Apakah kamu mempunyai peta? Apakah kamu tahu arti peta? Peta adalah gambaran permukaan bumi dalam bidang datar. Peta merupakan alat peraga. Peta dapat berupa gambaran tentang tinggi rendahnya suatu daerah (topografi), penyebaran penduduk, curah hujan, penyebaran batuan (geologi), penyebaran jenis tanah dan semua hal lain yang berhubungan dengan kedudukannya dalam ruang.

Dengan peta kita dapat membaca dan memahami keadaan fisik dan geografis suatu tempat. Peta merupakan media untuk mengetahui keadaan permukaan bumi. Pada peta terdapat bagian (unsur-unsur) yang harus ada, yang sangat bermanfaat bagi pembaca peta. Tahukah kamu apa saja yang harus ada di dalam peta? Agar peta dapat dibaca oleh siapa saja, peta dibuat berdasarkan aturan yang disepakati secara internasional. Untuk memahaminya, simaklah dengan saksama uraian berikut ini!

A Menginterpretasi Peta Umum

Bentuk muka bumi atau relief daratan dapat diamati secara langsung di lapangan, namun dapat juga dengan melihat peta. Dari sebuah peta kita dapat mengetahui bentuk relief dari suatu tempat/wilayah. Dari sebuah peta kita dapat melihat gunung, pegunungan, pantai, dataran rendah, sungai, danau, laut, selat dan lain-lainnya. Itulah yang disebut interpretasi peta. Jadi interpretasi peta adalah memahami simbol-simbol yang ada pada peta dan hubungannya dengan simbol-simbol lainnya.

Contoh simbol-simbol yang ada pada peta adalah:



= Sungai



= Rawa



= Danau



= Gunung aktif



= Gunung tidak aktif

Peta umum adalah peta yang dibuat berdasarkan kenampakan umum.

Sebelum menginterpretasi peta umum, lakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Siapkan peta umum yang akan diinterpretasi, misalnya peta pulau Sumatera.
- 2) Perhatikan legenda untuk memahami makna simbol-simbol yang terdapat pada peta.
- 3) Perhatikan persebaran data pada wilayah pulau tersebut.
- 4) Perhatikan tahun pembuatan peta untuk mengetahui apakah peta tersebut masih relevan atau tidak.



Sumber : Atlas Indonesia dan Dunia
Gb.9.2 Peta Pulau Sumatera

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut maka akan diperoleh informasi dari peta tersebut, yaitu sebagai berikut.

a) Sungai

Sungai ditunjukkan dengan garis berkelok-kelok. Sungai-sungai besar yang terdapat di Pulau Sumatera antara lain Sungai Simpang Kanan, Asahan, Batanghari, Musi, Kampar, dan lain-lain.

b) Pegunungan dan Dataran Tinggi

Pegunungan dan dataran tinggi memanjang di sepanjang Pulau Sumatera. Pegunungan dan dataran tinggi ditunjukkan dengan warna merah dan kuning. Pegunungan yang terdapat di Pulau Sumatra antara lain pegunungan Bukit Barisan.

c) Dataran Rendah dan Rawa

Dataran rendah dan rawa ditunjukkan dengan warna hijau dan hijau dengan garis putus-putus. Dataran rendah dan rawa terdapat di sepanjang pantai timur dan barat Pulau Sumatera.

d) Danau

Danau ditunjukkan dengan warna biru. yang terdapat di Pulau Sumatera antara lain danau Toba, Maninjau, Ranau, Kerinci, dan Singkarak.

e) Gunung

Gunung ditunjukkan dengan bentuk segitiga. Segitiga merah artinya gunung berapi (aktif), segitiga hitam artinya gunung tidak berapi (tidak aktif). Gunung-gunung yang terdapat di Pulau Sumatera antara lain gunung Leuser, Kerinci, Bandahara, Sibayak, dan Sinabung.

f) Kepulauan

Kepulauan yang terdapat di Pulau Sumatera antara lain berikut ini.

- Kepulauan Batu, Nias, dan Pini di Sumatera Utara.
- Kepulauan Banyak dan Simeulue di Nanggroe Aceh Darrussalam.
- Kepulauan Mentawai dan Pagai di Sumatera Barat.
- Kepulauan Natuna, Nambas, dan Lingga di Provinsi Kepulauan Riau.

g) Laut dan Selat

Laut dan selat ditunjukkan dengan warna biru. Gradasi (tingkatan) warna menunjukkan kedalaman wilayah laut dan selat. Semakin pekat (tua) warna biru menunjukkan lebih dalam dari pada warna biru muda. Selat dan laut yang ada di Pulau Sumatera antara lain sebagai berikut

- Selat Sunda antara Pulau Sumatera dan Pulau Jawa.
- Selat Malaka antara Pulau Sumatera dan Semenanjung Malaysia.
- Selat Berhala antara Pulau Sumatera dan Pulau Singkep
- Selat Bangka antara Pulau Sumatera dan Pulau Bangka.
- Laut Natuna di sebelah selatan Kepulauan Natuna.



Tugas Kemandirian

Untuk melatih berpikir kritis, coba kamu perhatikan pernyataan ini.

Kamu pasti sudah mengetahui apa saja yang ditunjukkan di dalam peta umum. Manfaat apa saja yang dapat diperoleh oleh orang yang mencermati peta umum?

Hasilnya diserahkan kepada gurumu.

B

Menginterpretasikan Peta Topografi

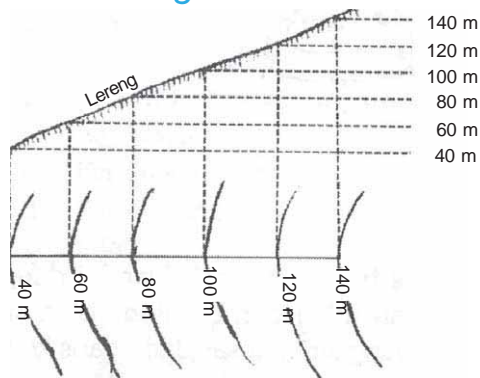
Peta topografi adalah peta yang menggambarkan tinggi rendahnya muka bumi. Dari peta topografi kita dapat mengetahui ketinggian suatu tempat secara akurat. Cara menginterpretasikan peta topografi berbeda dengan peta umum karena simbol-simbol yang digunakan berbeda. Sebelum menginterpretasikan peta topografi, lakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Siapkan peta topografi yang akan diinterpretasikan, misalnya peta Pulau Jawa.
- 2) Perhatikan legenda untuk memahami makna simbol-simbol yang terdapat pada peta.
- 3) Perhatikan persebaran data pada wilayah tersebut.
- 4) Perhatikan tahun pembuatan peta untuk mengetahui apakah peta tersebut masih relevan atau tidak.

Pada peta topografi terdapat garis-garis kontur yang menunjukkan relief muka bumi.

Peta topografi menunjukkan bentuk-bentuk muka bumi. Bentuk-bentuk muka bumi tersebut adalah sebagai berikut.

a. Lereng



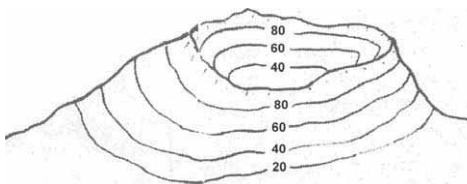
Sumber: Penulis

Gb.9.3 Bentuk lereng pada peta topografi

Lereng pada peta topografi digambarkan seperti di samping!

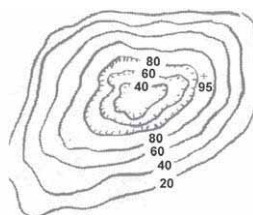
b. Cekungan (Depresi)

Cekungan (Depresi) pada peta topografi digambarkan seperti di bawah ini!



Sumber: Dokumen Penulis

Gb.9.4 Sebuah Cekungan (Depresi)

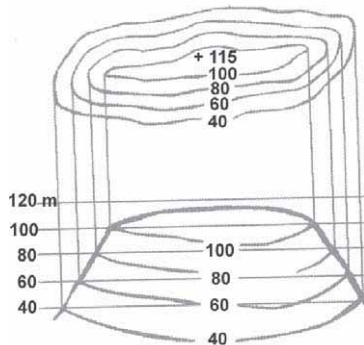


Sumber: Penulis

Gb.9.5 Bentuk cekungan pada peta topografi

c. Bukit

Bukit pada peta topografi digambarkan seperti di bawah ini!

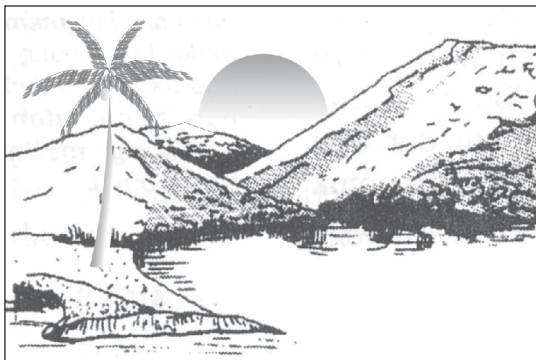


Sumber: Dokumen Penulis

Gb.9.6 Bukit pada peta topografi

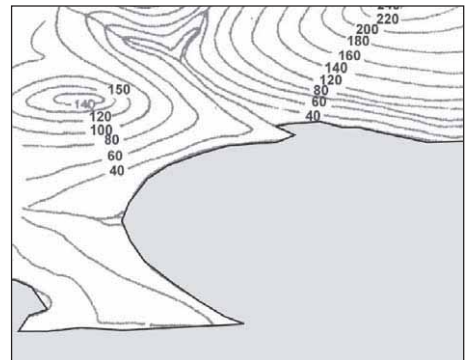
d. Pegunungan

Pegunungan pada peta topografi digambarkan seperti di bawah ini!



Sumber: Dokumen penulis

Gb.9.7 Pegunungan



Gb.9.8 Bentuk pegunungan pada peta topografi.



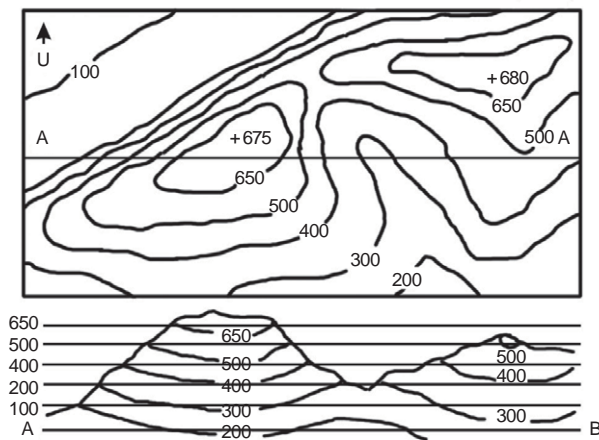
Tugas Kemandirian

Untuk memupuk wawasan produktivitas kamu, pikirkan bahwa kamu pasti sudah mengetahui apa saja yang ditunjukkan di dalam peta topografi. Manfaat apa saja yang dapat diperoleh oleh orang yang mencermati peta umum?

Hasilnya diserahkan kepada gurumu.

C

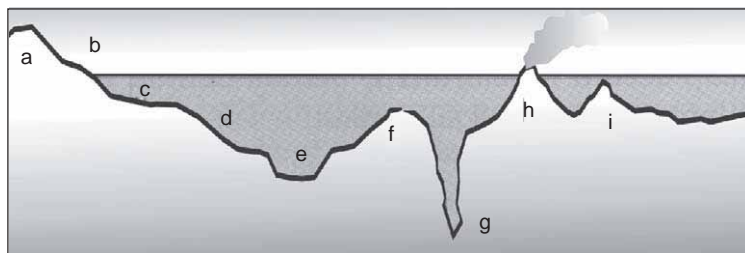
Penampang Melintang Bentuk Muka Bumi



Penampang melintang adalah penampang permukaan bumi yang dipotong secara tegak lurus. Dengan penampang melintang maka dapat diketahui/dilihat secara jelas *bentuk* dan *ketinggian* suatu tempat yang ada di muka bumi. Untuk membuat sebuah penampang melintang maka harus tersedia peta topografi sebab hanya peta topografi yang dapat dibuat penampang melintangnya.

Sumber: Dokumen penulis

Gb.9.9 Penampang melintang pegunungan.



Sumber: Dokumen penulis

Gb.9.10 Penampang melintang bentuk muka bumi dasar laut

- | | |
|-----------------------|-------------------|
| a = pulau | e = basin/bekken |
| b = zona pasang surut | f = punggung laut |
| c = paparan benua | g = palung |
| d = lereng benua | h = gunung laut |
| | i = guyot |



Tugas

Untuk memupuk wawasan kontekstual kamu, perhatikan pernyataan ini. Informasi apa yang diperoleh dari gambar penampang melintang bentuk muka bumi tersebut?

Hasilnya diserahkan kepada gurumu.



Rangkuman Materi

1. Dari sebuah peta kita dapat mengetahui bentuk relief dari suatu tempat/ wilayah.
2. Interpretasi peta adalah memahami simbol-simbol yang ada pada peta dan hubungannya dengan simbol-simbol lainnya.
3. Peta topografi adalah peta yang menggambarkan tinggi rendahnya muka bumi. Dari peta topografi kita dapat mengetahui ketinggian suatu tempat secara akurat.
4. Penampang Melintang adalah penampang permukaan bumi yang dipotong secara tegak lurus.
5. Dengan penampang melintang maka dapat diketahui/dilihat secara jelas *bentuk* dan *ketinggian* suatu tempat yang ada di muka bumi.



Refleksi

Di dalam peta disediakan berbagai informasi. Namun demikian, informasi tersebut hanya dapat dipahami oleh orang yang memahami simbol-simbol yang ada di dalam peta.

Agar simbol-simbol yang terdapat di dalam peta dapat dipahami dengan benar, simbol-simbol itu harus dibuat secara standar.

Menurut kamu, jika simbol yang tersedia belum cukup, bagaimana cara pemecahannya?



Uji Kompetensi

Ayo Kerjakan di buku tugas kalian!

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- | | |
|---|---|
| 1. Pada peta umum, dataran rendah ditunjukkan dengan warna....
a. kuning
b. merah
c. hijau
d. hijau dan garis putus-putus | 2. Pada peta umum, daerah rawa ditunjukkan dengan warna/ gambar...
a. kuning
b. merah
c. hijau
d. hijau dan garis putus-putus |
|---|---|

3. Pada peta umum, garis berkelok-kelok menunjukkan....
a. gunung c. rawa
b. danau d. sungai
4. Simbol berupa segitiga merah menunjukkan
a. gunung mati c. pegunungan
b. gunung berapi d. dataran tinggi
5. Wilayah perairan berupa laut ditunjukkan dengan gradasi warna biru. Gradasi warna itu bermakna....
a. perbedaan suhu air laut
b. perbedaan jenis biota laut
c. perbedaan kedalaman laut
d. batas wilayah ZEE
6. Kelebihan peta topografi adalah....
a. dapat menunjukkan ketinggian suatu tempat secara tepat
b. dapat menunjukkan jenis tanah pada suatu tempat
c. dapat menunjukkan persebaran flora dan fauna suatu tempat
d. dapat menunjukkan persebaran penduduk suatu tempat
7. Dengan penampang melintang dapat diketahui....
a. bentuk dan ketinggian suatu tempat
b. jenis tanah pada suatu tempat
c. persebaran flora dan fauna suatu tempat
d. persebaran penduduk suatu tempat
8. Peta yang paling memungkinkan dibuat penampang melintang adalah....
a. peta umum
b. peta topografi
c. peta statistik kualitatif
d. peta statistik kuantitatif
9. Sebelum menginterpretasikan peta harus diperhatikan tahun pembuatan peta tersebut. Tujuannya adalah....
a. mengetahui validitas data pada peta
b. mengetahui umur peta
c. mengetahui akurasi gambar
d. mengetahui pembuat peta
10. Penampang melintang dapat menunjukkan berbagai bentuk muka di bumi dasar laut. Di bawah ini yang bukan merupakan bentuk muka di dasar laut adalah....
a. pulau c. lereng benua
b. palung d. sungai

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Pada peta tercantum tahun pembuatan peta. Fungsi tahun pembuatan peta adalah
2. Peta yang menggambarkan tinggi rendahnya muka bumi disebut peta
3. Simbol berupa segitiga hitam menunjukkan kenampakan berupa
4. Krakatau adalah nama relief dasar laut yang berbentuk
5. Mariana, Tonga dan Kermadec adalah nama relief dasar laut yang terletak

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Deskripsikan apa yang dimaksud interpretasi peta?
2. Deskripsikan apa yang dimaksud peta topografi!
3. Deskripsikan apa yang dimaksud penampang melintang!
4. Apa kegunaan penampang melintang?
5. Sebutkan bentuk muka bumi di dasar laut!

Bab X

Hubungan Unsur Geografis dan Penduduk Asia Tenggara

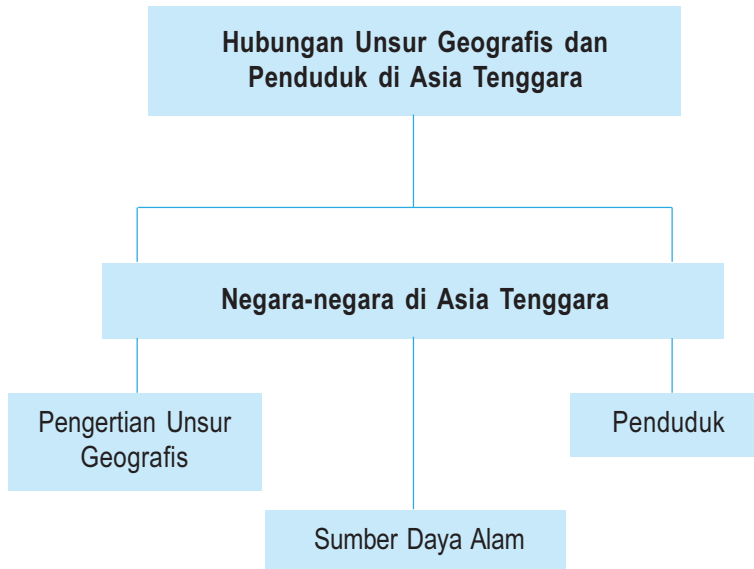


Sumber: www.southeast.asia.go.id

Gb.10.1 Para pemimpin negara-negara di kawasan Asia Tenggara menghadiri Konferensi ASEAN

Indonesia dan negara-negara tetangga terletak di kawasan Asia Tenggara. Untuk menjaga stabilitas di kawasan Asia Tenggara dibentuk organisasi yang bernama ASEAN. Tahukah kamu negara mana saja yang termasuk di kawasan Asia Tenggara?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Letak geografis
- Sumber daya alam
- Kondisi penduduk
- Bentang alam



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan siswa dapat menjelaskan hubungan unsur geografis dan penduduk di Asia Tenggara.

Unsur geografis suatu tempat memengaruhi kehidupan penduduknya. Pengaruh tersebut terlihat dari mata pencaharian, kebiasaan, adat istiadat, dan hasil budaya lainnya. Negara-negara di kawasan Asia Tenggara memiliki banyak kesamaan geografis karena letaknya yang berdekatan. Oleh karena itu kondisi sosial, ekonomi, dan budayanya banyak memiliki kesamaan. Dari segi ekonomi, sebagian besar penduduk Asia Tenggara bermata pencaharian sebagai petani yang menanam tanaman tropis. Dilihat dari pendapatan perkapitanya, penduduk Asia Tenggara digolongkan sebagai pendapatan kelas menengah, kecuali Singapura dan Brunei Darussalam.

A Pengertian Unsur Geografis

Unsur geografis adalah keadaan alam di muka bumi yang membentuk lingkungan hidup manusia. Yang termasuk unsur geografis adalah bentang alam, letak, luas, batas, iklim, dan sebagainya. Unsur geografis merupakan salah satu objek geografis. Objek geografis digolongkan menjadi dua, yaitu: objek geografis fisik dan objek geografis non fisik. Objek geografis fisik antara lain bentang alam, letak, luas, batas, dan iklim. Sedangkan objek geografis non fisik adalah keadaan penduduk dan aktivitasnya.

Marilah kita bahas unsur geografis di kawasan Asia Tenggara

1. Bentang Alam Asia Tenggara

Apa yang dimaksud dengan bentang alam itu? Bentang adalah keadaan umum tentang suatu wilayah. Perhatikan wilayah Asia Tenggara di samping ini!



Sumber: www.southeast.asia.map.com

Gb.10.2 Peta wilayah Asia Tenggara

Dari gambar peta di samping dapat kita lihat bahwa wilayah Asia Tenggara terbagi atas dua bagian utama, yaitu berikut ini.

a. Daratan Berbentuk Semenanjung

Semenanjung adalah tanjung yang besar. Wilayah yang berbentuk semenanjung adalah Myanmar, Thailand, Laos, Kampuchea, Vietnam, dan wilayah Malaysia bagian barat.

b. Daratan Berbentuk Gugusan Kepulauan

Wilayah yang berbentuk gugusan kepulauan adalah Filipina, Indonesia, wilayah Malaysia bagian timur, Singapura, dan Timor Leste.

2. Letak, Luas, dan Batas

Letak suatu wilayah dapat ditinjau secara astronomis dan geografis. Letak astronomis adalah letak yang didasarkan pada garis lintang dan garis bujur. Sedangkan letak geografis adalah letak yang didasarkan posisi suatu wilayah terhadap wilayah lainnya.

Letak astronomis Asia Tenggara adalah 28° LU – 11° LS dan 92° BT – 141° BT. Letak geografis Asia Tenggara berada di antara tiga perairan, yaitu:

- Samudra Hindia dan Teluk Benggala di bagian barat;
- Laut Cina Selatan di utara;
- Samudra Pasifik di timur.

Luas wilayah Asia Tenggara beserta wilayah perairannya adalah + /- 4.511.167 km².

3. Keadaan Iklim

Iklim merupakan salah satu unsur geografis. Apakah iklim itu? Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu lama dan meliputi daerah yang sangat luas. Iklim ada dua jenis, yaitu iklim matahari dan iklim fisis. Iklim matahari adalah keadaan iklim yang didasarkan pada letak suatu wilayah terhadap garis astronomis.

Perhatikan pembagian iklim matahari di bawah ini!



Sumber: Dokumen Penulis

Gb.10.3 Pembagian iklim matahari

Wilayah Asia Tenggara secara astronomis terletak antara 28° LU – 11° LS. Ini berarti wilayah Asia Tenggara berada di daerah beriklim tropis. Hanya sebagian kecil kawasan Asia Tenggara yang beriklim subtropis yaitu Myanmar bagian utara. Bagaimana ciri-ciri iklim tropis Asia Tenggara? Ciri-cirinya adalah:

- curah hujan tinggi, karena pengaruh adanya angin muson barat;
- suhu udara panas, karena berada di dekat garis ekuator.

Selain iklim matahari, keadaan iklim dapat ditinjau dari keadaan fisik muka bumi dan wilayah perairan. Keadaan iklim yang ditinjau dari keadaan fisik muka bumi dan wilayah perairan disebut **iklim fisis**.

Beberapa iklim fisis di kawasan Asia Tenggara adalah sebagai berikut.

- a. Iklim laut, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh angin laut. Hal ini terjadi karena wilayah Asia Tenggara dikelilingi laut yang luas.
- b. Iklim gunung, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh adanya gunung-gunung tinggi.
- c. Iklim dataran rendah, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh adanya dataran rendah yang tersebar di kawasan Asia Tenggara.



Tugas Kemandirian

Untuk melatih kemandirian kamu, coba kamu kemukakan apa manfaat yang dapat diperoleh dari pengetahuan tentang bentang alam suatu wilayah dan iklimnya. Kerjakan tugas ini Hasilnya diserahkan kepada gurumu.

B Sumber Daya Alam di Kawasan Asia Tenggara

Setiap wilayah terdapat sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Suatu wilayah ada yang kaya (banyak) akan sumber daya alam tetapi ada yang miskin (sedikit) sumber daya alamnya. Sumber daya alamnya dapat digolongkan sebagai berikut ini.

1. Tanah

Sumber daya tanah di kawasan Asia Tenggara beraneka ragam jenisnya sesuai proses pembentukannya. Berikut ini adalah jenis tanah yang mendominasi kawasan Asia Tenggara.

a. Tanah Vulkanik

Tanah Vulkanik merupakan jenis tanah hasil proses vulkanisme (gunung berapi). Tanah jenis vulkanik bersifat subur. Karena subur maka sangat baik untuk pertanian. Tanah jenis ini terdapat di Negara Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Myanmar.

b. Tanah Aluvial (Endapan)

Tanah Aluvial (Endapan) merupakan jenis tanah yang dibawa dan diendapkan oleh aliran air sungai. Karena subur tanah aluvial maka sangat baik untuk pertanian. Tanah aluvial terdapat di lembah/tepi aliran sungai dan delta. Di kawasan Asia Tenggara tanah aluvial terdapat di lembah dan delta Sungai Nan, Sungai Mekong, dan Sungai Bengawan Solo.

2. Hutan/Flora dan Fauna

Kawasan Asia Tenggara sebagian besar beriklim tropis dengan curah hujan yang tinggi. Keadaan ini menumbuhkan hutan tropis yang kaya akan flora dan fauna. Hutan menghasilkan kayu dan rotan yang berguna untuk membuat beraneka macam barang dan bahan bangunan.

3. Perairan

Kecuali Laos, semua negara di kawasan Asia Tenggara memiliki wilayah laut. Laut merupakan sumber daya alam yang penting. Dari laut dapat diperoleh manfaat berikut ini.

- Sebagai sumber bahan pangan berupa ikan dan hasil laut lainnya.
- Sebagai jalur transportasi air.
- Sebagai objek wisata.
- Dari dasar laut sering ditemukan bahan tambang seperti minyak dan gas bumi.

4. Tambang

Kecuali Singapura, setiap negara di kawasan Asia Tenggara memiliki hasil tambang. Singapura adalah negara kecil yang tidak memiliki hasil tambang yang berarti.

Tabel 10.1 Hasil Tambang Negara-Negara Asia Tenggara

No	Negara	Hasil Tambang
1.	Brunei Darussalam	Minyak bumi dan gas alam
2.	Filipina	Bijih besi, chrom, tembaga, emas, besi, mangaan, timbal, perak

No	Negara	Hasil Tambang
3.	Indonesia	Minyak bumi, gas alam, emas, perak, timah putih, bijih besi
4.	Kamboja	Bijih besi, mangaan, fosfat, emas
5.	Laos	Batu bara, bijih besi, belerang, emas, gibs, timbale, tembaga
6.	Malaysia	Timah putih, minyak bumi dan gas alam, bijih besi, emas, bouksit
7.	Myanmar	Minyak bumi, emas, timbal, tembaga, timah
8.	Thailand	Timah putih, emas, wolfram, timah hitam, mangaan
9.	Timor Leste	Emas, mangaan, marmer, minyak bumi
10.	Vietnam	Emas, bijih besi, timah, gamping fosfat, seng, dan minyak bumi

Sumber : <http://id.pedia.org>



Tugas Kemandirian

Untuk melatih berpikir kritis, coba kamu renungkan pernyataan ini.

Sumber daya alam yang terkandung di Asia Tenggara sangat melimpah. Akan tetapi, sumber daya alam yang melimpah tersebut belum memberikan kemakmuran kepada rakyatnya karena belum dimanfaatkan secara optimal.

Menurut kamu, apakah sudah tepat jika pemanfaatan sumber daya alam dikerjasamakan dengan negara maju? Berilah alasannya!

Hasilnya diserahkan kepada gurumu.

C Penduduk di Kawasan Asia Tenggara

Keadaan penduduk di Kawasan Asia Tenggara dapat kita lihat dari beberapa aspek/segi. Misalnya ras atau suku bangsanya, jumlah penduduknya, mata pencahariannya dan persebarannya.

1. Suku Bangsa di Kawasan Asia Tenggara

Menurut **A. L Kroeber**, suku bangsa yang tinggal di kawasan Asia Tenggara merupakan keturunan dari dua ras, yaitu sebagai berikut.

- a. *Ras Negroid* yang menempati Semenanjung Melayu dan wilayah Negara Filipina.
- b. *Ras Mongoloid*, yang menempati Kepulauan Indonesia, Malaysia, dan Filipina. Ras Mongoloid yang ada di Indonesia dibedakan menjadi dua, yaitu:
 - 1) *Proto Melayu (Melayu Tua)*, yang menurunkan suku Batak, Dayak, dan Toraja;
 - 2) *Deutro Melayu (Melayu Muda)*, yang menurunkan suku Bali, Jawa, dan Minangkabau.

Adapun suku-suku yang jumlahnya besar di Asia Tenggara antara lain sebagai berikut.

- a) Suku bangsa Lao Yao dan Thai di Laos dan Thailand.
- b) Suku bangsa Semang dan Sakai di Malaysia.
- c) Suku bangsa Khmer di Kamboja.
- d) Suku bangsa Man, Tho, Muong ,dan Vietnam di Vietnam.
- e) Suku bangsa Jawa, Sunda, Bali, Batak, dan Dayak di Indonesia.
- f) Suku bangsa Cina, India, Melayu, dan Pakistan di Singapura.

2. Jumlah Penduduk di Kawasan Asia Tenggara

Pada tahun 2003, jumlah penduduk di kawasan Asia Tenggara adalah 544 juta jiwa.

Tabel 10.2 Jumlah Penduduk Negara Asia Tenggara

No	Negara	Jumlah penduduk negara Asia Tenggara	Kepadatan (jiwa/km)	Pertumbuhan penduduk
1.	Brunei Darussalam	0,4	63	1,9%
2.	Filipina	81,5	272	2,2%
3.	Indonesia	220,5	116	1,6%
4.	Kamboja	12,6	69	1,8%
5.	Laos	5,6	24	2,3%
6.	Malaysia	25,1	76	2,1%
7.	Myanmar	49,2	73	1,4%
8.	Singapura	4,2	6.768	0,7%
9.	Thailand	63,1	123	0,7%
10.	Timor Leste	0,8	53	1,3%
11.	Vietnam	80,8	244	1,3%

Sumber: www.wikipedia.com

Dari data di atas terlihat bahwa Singapura merupakan negara terpadat penduduknya di Asia Tenggara, sementara pertumbuhan penduduknya paling rendah yakni hanya 0,7% (sama dengan Thailand). Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara.

3. Mata Pencaharian Penduduk di Kawasan Asia Tenggara

Sebagian besar penduduk di kawasan Asia Tenggara bermata pencaharian sebagai petani, kecuali Singapura. Sebagian besar penduduk Singapura bekerja dalam bidang industri dan perdagangan. Industri jasa keuangan dan perdagangan merupakan sektor andalan ekonomi Singapura.

4. Persebaran Penduduk di Kawasan Asia Tenggara

Sebagian besar (63 %) penduduk di kawasan Asia Tenggara tinggal di pedesaan, kecuali Singapura. Sebagian besar (95 %) penduduk Singapura tinggal di perkotaan, karena Singapura merupakan sebuah negara kota. Karena padatnya penduduk, sebagian besar (85 %) penduduk Singapura tinggal di rumah susun (apartemen). Di Malaysia, 57 % penduduknya tinggal di perkotaan. Di Brunei Darussalam 67 % penduduknya tinggal di perkotaan. Sementara di Timor Leste, 92 % penduduknya tinggal di pedesaan.



Tugas

Untuk memupuk sikap menghargai perbedaan, perhatikan bahwa mata pencaharian penduduk di Asia Tenggara bermacam-macam. Menurut kamu, aneka ragam mata pencaharian ini merupakan kekuatan ataukah kelemahan ekonomi bagi kawasan Asia Tenggara? Mengapa demikian?

Hasilnya diserahkan kepada gurumu.

D Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara

1. Malaysia

Bentuk Pemerintahan : Kerajaan

Kepala Negara : Sultan Yang Dipertuan Agung

Kepala Pemerintahan : Perdana Menteri
 Ibu kota : Kuala Lumpur
 Lagu Kebangsaan : Negaraku



Sumber: Negara dan Bangsa
Gb.10.4 Peta Malaysia

a. Kenampakan Alam Utama

Malaysia terdiri atas dua kawasan utama yang dipisahkan oleh Laut China Selatan, yaitu kawasan di Semenanjung Malaka dan di Kalimantan. Kedua kawasan memiliki bentuk permukaan bumi yang sama. Di daerah pantai tanahnya landai. Pegunungan terdapat di Semenanjung Malaka membujur di bagian barat ke timur. Di tengahnya dataran rendah yang berrawa-rawa dan berhutan lebat. Pada bagian timur terdiri atas rawa pantai dan pegunungan karang. Iklim Malaysia ialah tropik (khatulistiwa). Di bagian timur terdapat pegunungan yang merupakan puncak tertinggi di Malaysia, yaitu Gunung Kinabalu (4.101m)



Sumber: www.KinabaluTravel.com
Gb.10.5 Gunung Kinabalu, gunung tertinggi di Malaysia

Letak astronomis : 1° LU - 7° LU dan 100° BT- 119° BT
 Luas Wilayah : 330.300 km²
 Iklim : Tropik, suhu antara 24° C – 35° C
 Gunung Tertinggi : Gunung Kinabalu (4.175 m)
 Sungai Terpanjang : Sungai Rajang di Serawak (563 km)

b. Keadaan Sosial

Malaysia terdiri atas berbagai bangsa dan agama. Etnis Melayu merupakan etnis terbesar. Jumlahnya 60% dari penduduk Malaysia. Etnis Cina berjumlah 30 % dari penduduk Malaysia. Etnis India berjumlah 6,4%. Hampir 85% dari etnis India di Malaysia merupakan masyarakat Tamil. Selain itu, terdapat penduduk yang berasal dari Eropa dan Timur Tengah. Sebanyak 57 % penduduknya tinggal di perkotaan. Sebanyak 17 juta penduduk Malaysia tinggal di Semenanjung Malaysia.

Jumlah Penduduk : 26,127 juta (tahun 2006).
Suku Bangsa : Melayu (suku asli), Cina, India, dan Eropa.
Bahasa : Melayu, English, Chinese, Tamil.
Agama : Islam(resmi), Buddha, Hindu, Kristen, dan Konghucu.

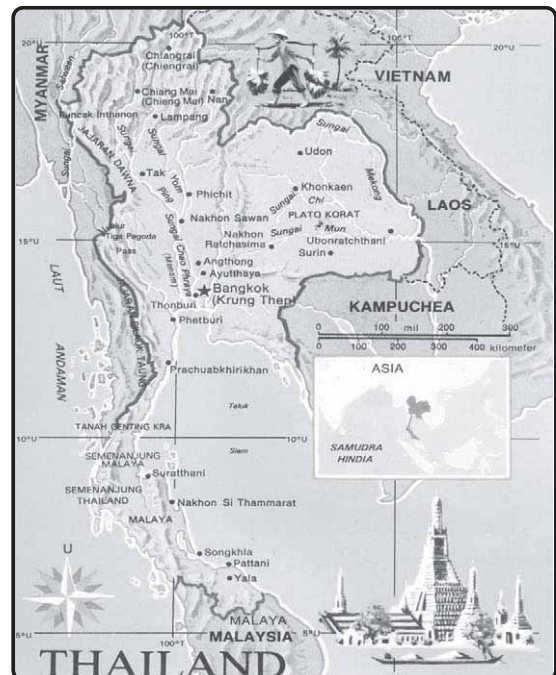
c. Keadaan Ekonomi

Mata pencaharian penduduknya sebagian besar bertani (agraris). Hasil pertanian utama adalah karet dan kelapa sawit. Malaysia adalah penghasil karet terbesar di dunia. Hasil tambang yang utama adalah timah. Nelayan masih menggunakan perahu-perahu tradisional dan hanya sedikit menyerap tenaga kerja.

Mata Uang : Ringgit Malaysia .
Hasil Pertanian : Karet, kelapa sawit, beras, kayu .
Hasil Tambang : Timah, besi, minyak, bauksit.
Hasil Industri : Elektronik, tekstil, pakaian, kimia, minyak, mebel dari kayu, dan rotan.
Ekspor Utama : Elektronik, alat-alat listrik, minyak dan gas, tekstil, pakaian, dan minyak sawit
Impor Utama : Alat-alat industri, mesin, dan transportasi.
Pendapatan Perkapita : US\$ 4960 (tahun 2005).

2. Thailand (Muangthai)

Bentuk Pemerintahan: Kerajaan
Kepala Negara : Raja
Kepala Pemerintahan : Perdana Menteri
Ibu kota : Bangkok
Lagu Kebangsaan : *Pleng Chard*



Sumber: Negara dan Bangsa
Gb.10.6 Peta Thailand

a. Kenampakan Alam Utama

Thailand memiliki bentuk permukaan bumi yang beragam. Di sebelah utara, keadaannya bergunung-gunung, dan titik tertingginya berada di *Doi Inthanon* (2.576m). Sebelah timur laut terdapat pegunungan Koral, yang dibatasi di timur oleh sungai Mekong. Wilayah tengah negara didominasi lembah sungai Chao Phraya yang hampir seluruhnya datar, dan mengalir ke Teluk Thailand. Di sebelah selatan terdapat *Tanah Genting Kra*, dataran paling sempit di Thailand. Di bagian tengah terdapat sungai *Chao Phraya* yang subur. Daerah utara dan barat terdapat pegunungan, dengan puncak tertinggi adalah Gunung Doi Inthanon (2.594). Semenanjung Thailand bagian selatan, banyak berbukit-bukit rendah sampai di perbatasan Malaysia.



Sumber: www.all.Thailand.exp.com

Gb.10.7 Pegunungan Doi Inthanon, puncak tertinggi di Thailand

Letak astronomis : 5° LU – 21° LU dan 97° BT – 106° BT.

Luas Wilayah : 513.998 km²

Iklim : Tropik

Gunung Tertinggi : Doi Inthanon (2.576 m)

b. Keadaan Sosial

Suku yang terbesar di Thailand adalah suku Thai (75%), Tionghoa (14%), suku Melayu (4%), Khmer (3%), lainnya (4%). Sebagian besar penduduknya beragama Buddha. Mereka tinggal di daerah utara dan tengah. Sementara agama Islam berkembang di daerah selatan. Akhir-akhir ini (2007) sering terjadi pertikaian antara penduduk Islam di wilayah selatan dengan aparat pemerintah Thailand yang mayoritas Buddha.

Jumlah Penduduk : 64,763 juta (tahun 2006)

Suku Bangsa : Thai(suku asli), Cina, Melayu

Bahasa : Thai(resmi), Cina, Inggris

Agama : Buddha (resmi), Islam, Kristen

c. Keadaan Ekonomi

Mata pencaharian penduduk Thailand sebagian besar adalah bertani (agraris). Hasil pertanian yang utama adalah beras. Thailand merupakan lumbung beras di kawasan Asia Tenggara. Hasil tambang yang utama adalah timah dan mangaan. Pariwisata merupakan sumber penghasilan devisa yang besar bagi Thailand.

Mata Uang	: Bath
Hasil Pertanian	: Beras, karet, jagung, tapioka, gula, rami, kelapa
Hasil Tambang	: Antimonium, timah, besi, mangaan
Hasil Industri	: Elektronik, berlian, pakaian, dan tekstil.
Ekspor Utama	: Tekstil, komputer dan komponennya, <i>integrated circuit</i> , berlian, pakaian
Impor Utama	: Mesin industri, baja, alat-alat listrik, suku cadang kendaraan
Pendapatan Perkapita	: US \$ 2750 (2005)

3. Filipina

Bentuk Pemerintahan	: Republik
Kepala Negara	: Presiden
Kepala Pemerintahan	: Presiden
Ibu kota	: Manila
Lagu Kebangsaan	: <i>Tierra Adorada</i>

a. Kenampakan Alam Utama

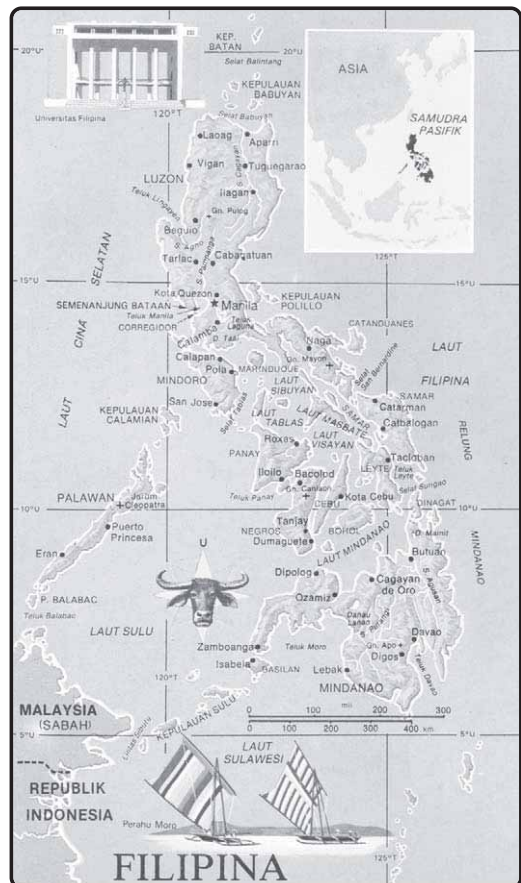
Filipina merupakan negara kepulauan. Jumlah pulaunya kurang lebih 7.100 buah. Yang termasuk pulau besar adalah Luzon dan Mindanao. Filipina banyak memiliki gunung berapi yang masih aktif. Gunung tertinggi di pulau Luzon adalah Gunung *Mayon* (2.421 m). Gunung tertinggi di Filipina adalah gunung *Apo* (2.954 m) di pulau Mindanao. Filipina dilalui oleh deretan Pegunungan Sirkum Pasifik.

Letak astronomis : 5° LU – 21° LU dan 117° BT – 126° BT

Luas Wilayah : 300.324 km²

Iklim : Tropik, suhu rata-rata 25°C

Gunung Tertinggi : Gunung Apo



Sumber: Negara

Gb.10.8 Peta Filipina

dengan pasir. Singapura memiliki beberapa pulau-pulau kecil yang lain seperti Pulau Tekong, Pulau Ubin, dan Pulau Sentosa. Lokasi tertinggi di Singapura berada di *Bukit Timah* dengan ketinggian 164 m. Singapura terhubung dengan Malaysia di kota Johor dengan jembatan di *Woodlands*.

Letak astronomis : $1^{\circ} 15' \text{ LU} - 1^{\circ} 26' \text{ LU}$ dan $103^{\circ} \text{ BT} - 104^{\circ} \text{ BT}$

Luas Wilayah : 697.1 km^2

Iklim : Tropik, suhu rata-rata 25°C

Gunung Tertinggi : Bukit Timah

b. Keadaan Sosial

Singapura merupakan salah satu negara yang paling padat di dunia. Lahan untuk pemukiman sudah sangat sempit. Delapan puluh lima persen (85%) penduduk Singapura tinggal di rumah susun (apartemen). Mayoritas penduduk Singapura adalah suku Cina (76,8%). Sementara penduduk aslinya adalah Melayu. Lainnya adalah India (7,9%). Bahasa-bahasa yang digunakan adalah Inggris, Melayu, Cina (Mandarin), dan Tamil. Bahasa Melayu juga merupakan bahasa kebangsaan tetapi lebih bersifat simbolis. Digunakan untuk menyanyikan lagu kebangsaan. Penggunaan bahasa kebangsaan hanya terbatas kepada kaum Melayu saja. Hanya sedikit etnis Cina dan India yang fasih dalam bahasa Melayu.

Suku Bangsa : Cina, Melayu, India, Pakistan

Jumlah Penduduk : 4,198 juta (tahun 2004)

Bahasa : Inggris(resmi), Melayu, Cina, Tamil

Agama : Buddha, Kristen, Islam, Tao, dan Hindu



Sumber: <http://id.wikipedia.org>

Gb.10.10 Patung Merlion, ciri khas negara Singapura

c. Keadaan Ekonomi

Singapura merupakan negara yang penduduknya berpenghasilan tinggi yaitu US\$ 24.740 (tahun 2004). Ekspor hasil industri, jasa keuangan, dan perdagangan merupakan sumber pendapatan yang utama Singapura. Singapura bukan negara agraris dan tidak memiliki hasil tambang yang berarti.

Mata Uang : Dollar Singapura (S \$)

Hasil Pertanian : Buah-buahan, anggrek

Hasil Tambang : Singapura tidak memiliki hasil tambang yang berarti.



Sumber: <http://id.wikipedia.org>

Gb.10.11 Gedung Singapura Stock Exchange. Tempat bursa efek.

Hasil Industri : Elektronik, kimia, keuangan, dan perbankan, perumahan, pariwisata, perdagangan.

Ekspor Utama : Minyak, mesin industri, radio & televisi dan komponennya, komponen elektronik, pakaian , minuman ringan & rokok.

Impor Utama : Minyak mentah, baja dan alumunium, mesin industri, generator listrik , dan komponen elektronik.

Pendapatan Perkapita : US\$ 24.740 (2004) .

5. Brunei Darussalam

Bentuk Pemerintahan : Kerajaan

Kepala Negara : Sultan

Kepala Pemerintahan : Perdana Menteri

Ibu kota : Bandar Seri Begawan

Lagu Kebangsaan : Pujian Untuk Sultan

a. Kenampakan Alam Utama

Brunei terdiri atas pada dua wilayah yang terpisah, yaitu wilayah barat dan timur. Wilayah Brunei dikelilingi oleh wilayah Malaysia. Wilayah barat merupakan dataran rendah yang berrawa-rawa. Iklimnya adalah tropik katulistiwa yang lembap. Hujan turun sepanjang tahun. Daerah perbatasan sebelah barat dengan Serawak, terdapat sungai Baram yang menjadi jalur lalu lintas perairan yang penting.

Letak astronomis : 4° LU - 5° 2' LU dan 114 BT -115 BT .

Luas Wilayah : 5.765 km^2 .

Iklim : Tropik.

b. Keadaan Sosial

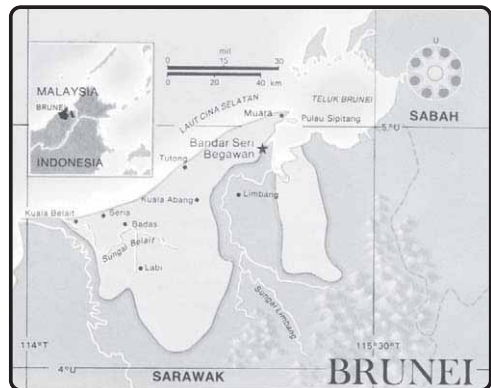
Penduduk Brunei berjumlah 370.100 jiwa (2005). Sekitar 66 % penduduk Brunei adalah etnis Melayu. Etnis Cina berjumlah sekitar 15%. Etnis Cina memegang peranan penting dalam ekonomi Brunei. Suku asli Brunei berjumlah (6%) dan suku lainnya (7%). Bahasa Melayu adalah bahasa resmi. Bahasa Inggris banyak digunakan. Islam merupakan agama resmi negara, dan Sultan merupakan pemimpin agamanya. Agama lain yang dianut adalah agama Buddha (terutama oleh orang Cina) dan Kristen.

Suku Bangsa : Melayu, Cina

Jumlah Penduduk : 370.100 (tahun 2005)

Bahasa : Melayu, Inggris

Agama : Islam (resmi), Buddha, dan Kristen



Gb.10.12 Peta Brunei Darussalam

c. Keadaan Ekonomi

Brunei Darussalam adalah negara pengekspor minyak dan gas bumi. Hasil ekspor minyak bumi dan gas alam membuat Brunei menjadi salah satu negara termakmur di Asia. Tambang minyak dan gas bumi merupakan sumber penghasilan yang utama.

Mata Uang	: B \$ Dollar Brunei
Hasil Pertanian	: Karet, Beras, rempah-rempah
Hasil Tambang	: Minyak, gas alam, kayu
Hasil Industri	: Minyak dan gas, tekstil, makanan dan minuman ringan, bahan bangunan
Ekspor Utama	: Minyak dan gas, tekstil
Impor Utama	: Kendaraan bermotor, mesin, barang pabrikan, Makanan, dan kimia.
Pendapatan Perkapita	: U\$ 24.826 (tahun 2005)

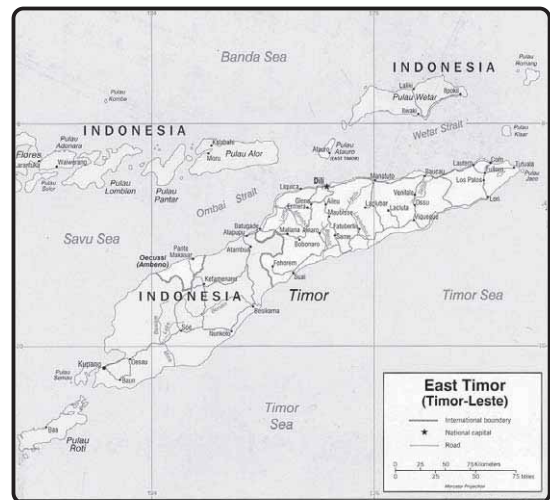
6. Timor Leste

Bentuk Pemerintahan	: Republik
Kepala Negara	: Presiden
Kepala Pemerintahan	: Perdana Menteri
Ibu kota	: Dili

a. Kenampakan Alam Utama

Wilayah negara Timor Leste terdiri atas dua wilayah yang terpisah. Sebagian wilayahnya ada yang terdapat di provinsi NTT. Alam Timor Leste sebagian besar tidak subur. Juga miskin sumber daya alam. Sumber daya alam yang dimiliki hanyalah tambang minyak bumi di selat Timor. Tambang ini belum dieksploitasi karena menjadi sengketa dengan Australia. Gunung tertinggi di Timor Leste adalah gunung *Ramelau*. Negara Timor Leste dulunya merupakan sebuah provinsi di wilayah negara Indonesia. Pada tahun 1999, sebagian besar rakyat Timor-Timur menghendaki berpisah dari negara Indonesia.

Luas Wilayah	: 15.007 km ²
Iklim	: Tropik
Gunung Tertinggi	: Gunung Ramelau (2.963 m)



Sumber: upload.wikipedia.com

Gb.10.13 Peta Timor Leste

b. Keadaan Sosial

Pada tahun 2005 penduduk Timor Timur berjumlah 1.040.880 jiwa. Penduduk Timor Timur merupakan campuran antara suku bangsa Melayu dan Papua. Mayoritas penduduk Timor Timur beragama Katolik (90%), diikuti Protestan (5%), Islam (3%), dan sisanya Buddha, Hindu, dan aliran kepercayaan (2%). Bahasa resmi Timor Timur adalah bahasa Tetun dan bahasa Portugis. Sedangkan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa perantara.

Suku Bangsa	: Campuran Melayu dan Papua
Jumlah Penduduk	: 1.040.880 (tahun 2005)
Bahasa	: Tetun, Portugis, Inggris, dan Indonesia
Agama	: Katholik, Protestan, Islam.

c. Keadaan Ekonomi

Timor Leste masih sangat tergantung dengan pasokan barang-barang dari Indonesia. Hasil produksi dalam negerinya masih sangat minim. Sembako dan bahan bakar minyak (BBM) diimpor dari Indonesia melalui provinsi Nusa Tenggara Timur. Timor Leste menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat sebagai mata uang negara. Timor Leste mengharapkan bisa mengeksploitasikan minyak bumi di Celah Timor (*Timor Gap*). Namun masalah perbatasan dengan Australia menjadi kendala untuk segera melakukan eksploitasi. Saat ini Timor Leste menjadi negara termuda di dunia, sekaligus termiskin.

Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat (US\$).
Hasil Pertanian	: Kopi.
Hasil Tambang	: Emas, mangaan, marmer, minyak bumi di Celah Timor (belum dieksploitasi).
Impor Utama	: BBM dan Sembako dari Indonesia.
Pendapatan Perkapita	: US \$ 750 (tahun 2005).



Tugas

Untuk melatih berpikir kritis, coba kamu kemukakan bagaimana cara untuk memperkuat posisi ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara, kaitannya dengan kerja sama. Menurut kamu, sebaiknya di bidang apa saja yang bisa dikerjasamakan? Mengapa demikian?



Rangkuman Materi

1. Unsur Geografis adalah keadaan alam di muka bumi yang membentuk lingkungan hidup manusia.
2. Yang termasuk unsur geografis antara lain bentang alam, letak, luas, batas, iklim, dan sebagainya.
3. Menurut garis lintang, sebagian besar wilayah Asia Tenggara beriklim tropis.
4. Menurut keadaan alamnya (iklim fisis), wilayah Asia Tenggara dipengaruhi oleh iklim laut, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh angin laut. Hal ini terjadi karena wilayah Asia Tenggara dikelilingi laut yang luas.
5. Sebagian besar penduduk di kawasan Asia Tenggara bermata pencaharian sebagai petani, kecuali Singapura.
6. Singapura adalah negara makmur. Pendapatan penduduknya tinggi. Singapura bukan negara agraris. Perekonomian digerakkan oleh industri, jasa, dan perdagangan.
7. Singapura adalah negara kota. Sebagian besar penduduknya (95 %) tinggal di kota. Sementara di Timor Leste, 92 % penduduknya tinggal di pedesaan.



Refleksi

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara mempunyai persamaan dan perbedaan di beberapa aspek. Hal tersebut memungkinkannya untuk melakukan kerja sama. Dengan bekerja sama, negara-negara di kawasan Asia Tenggara bisa saling membantu untuk memajukan perekonomiannya. Bahkan, di bidang yang lain pun bisa dimajukan secara bersama-sama.

Setelah menyimak pelajaran ini, makna apa yang dapat kamu peroleh?



Uji Kompetensi

Ayo kerjakan di buku tugas kamu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang huruf a, b, c, atau d!

1. Di bawah ini yang bukan merupakan unsur geografis suatu wilayah adalah....
 - a. bentang alam
 - b. letak wilayah
 - c. luas wilayah
 - d. nama wilayah
2. Yang dimaksud objek geografis non fisik adalah....
 - a. bentang alam
 - b. letak wilayah
 - c. luas wilayah
 - d. penduduk dan aktivitasnya

3. Sebagian besar kawasan Asia Tenggara beriklim....
a. tropis c. sedang
b. sub tropis d. dingin
4. Sebagian besar penduduk di kawasan Asia Tenggara bermata pencaharian sebagai....
a. pedagang c. pekerja tambang
b. petani d. nelayan
5. Perekonomian Singapura bertumpu pada....
a. pertanian
b. pertambangan
c. perdagangan dan industri
d. perikanan
6. Negara yang terpadat (bukan terbanyak) penduduknya di Asia Tenggara adalah....
a. Indonesia
b. Malaysia
c. Thailand
d. Singapura
7. Mayoritas penduduk Singapura adalah suku bangsa....
a. Melayu c. Cina
b. Tamil d. Eropa
8. Hasil pertanian utama di Malaysia adalah....
a. karet dan kelapa sawit
b. padi dan gandum
c. padi dan kelapa
d. sayur dan buah-buahan
9. Jenis tanah yang mendominasi kawasan Asia Tenggara adalah....
a. pasir dan kapur
b. gambut dan alluvial
c. pasir dan alluvial
d. vulkanik dan alluvial
10. Perekonomian Negara Brunei Darussalam bertumpu pada...
a. pertanian c. jasa
b. industri d. hasil tambang

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Jenis tanah yang merupakan hasil proses vulkanisme (gunung berapi) disebut tanah
2. Jenis tanah yang dibawa dan diendapkan oleh aliran sungai disebut tanah
3. Negara kaya di Asia Tenggara yang ekonominya sangat ditopang oleh ekspor minyak dan gas bumi adalah
4. Pada umumnya, penduduk Asia Tenggara melakukan kegiatan ekonomi bidang
5. Negara di Asia Tenggara yang paling padat penduduknya (bukan terbanyak) adalah

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Deskripsikan apa yang dimaksud unsur geografis!
2. Deskripsikan apa yang dimaksud dengan bentang alam!
3. Deskripsikan bentang alam kawasan Asia Tenggara!
4. Deskripsikan kehidupan ekonomi penduduk Singapura!
5. Deskripsikan komposisi penduduk Malaysia berdasarkan suku bangsanya!

Bab XI

Benua dan Samudra

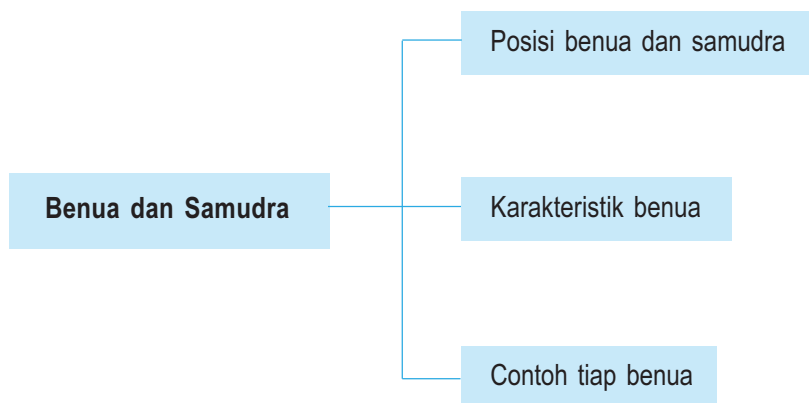


Sumber: www.geocities.com

Gb.11.1 Laut merupakan salah satu bentuk muka bumi

Bentuk muka bumi terdiri atas daratan dan lautan. Benua merupakan kenampakan bumi yang berupa daratan, sedangkan samudra meliputi lautan yang cukup luas. Benua-benua yang ada di dunia terdiri atas 6 benua yaitu Benua Asia, Benua Afrika, Benua Amerika, Benua Eropa, Benua Australia, dan Benua Antartika. Sedangkan Samudera di dunia terdiri atas Samudera Hindia, Samudera Pasifik, Samudera Atlantik, dan Samudera Artik. Tahukah kamu letak-letak benua dan samudera tersebut? Ikuti materi ini dengan baik.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Benua
- Samudera
- Negara
- Kenampakan alam
- Iklim



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan siswa dapat:

1. mendeskripsikan benua dan samudra;
2. mendeskripsikan proses terbentuknya benua dan samudra;
3. menyebutkan benua-benua di dunia beserta ciri-cirinya; dan
4. menyebutkan samudra beserta ciri-cirinya.

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera. Uraian selengkapnya meliputi hal-hal berikut.

- Pengertian benua dan samudra.
- Proses terbentuknya benua dan samudra.
- Posisi dan samudra.
- Contoh negara masing-masing benua.

A Pengertian Benua dan Samudra

Benua adalah hamparan daratan yang sangat luas yang pada bagian tengahnya bersifat kering karena tidak mendapat pengaruh dari angin laut yang basah dan lembab. Benua dibatasi (dikelilingi oleh samudra). Sedangkan pulau adalah daratan yang relatif sempit dan dikelilingi oleh laut.

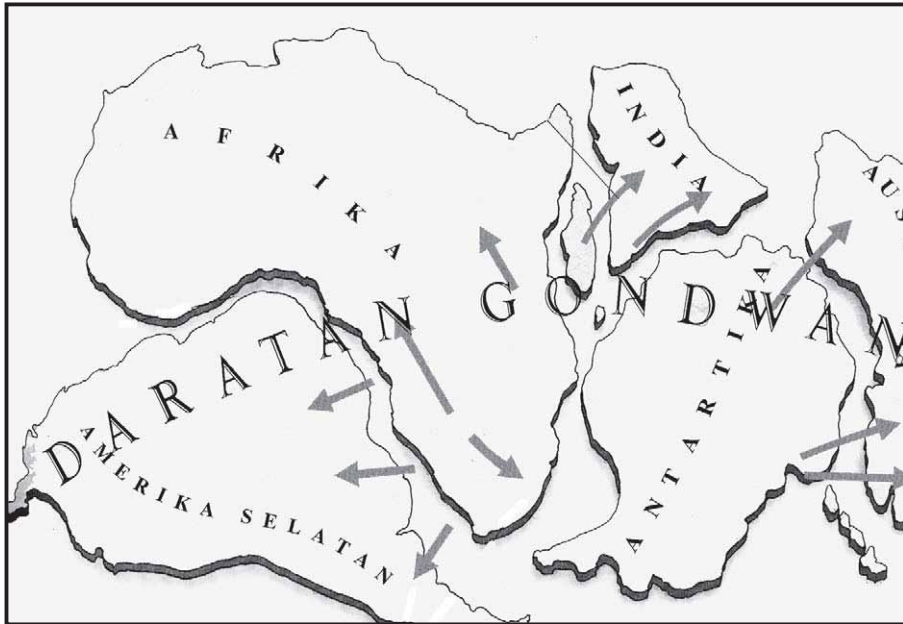
Pengertian samudra adalah hamparan air asin yang mengelilingi daratan atau benua. Hamparan air asin yang relatif sempit disebut laut.

B Proses Terbentuknya Benua dan Samudra

Benua dan samudra terbentuk melalui proses yang sangat panjang. Dahulu bentuk benua dan samudra tidak seperti sekarang ini. Setelah melalui proses yang panjang maka terbentuklah benua seperti pada saat ini. Bagaimanakah benua dan samudra terbentuk? Ada seorang ilmuwan asal Jerman yang bernama *Alfred Wegener* yang mengemukakan teori tentang pembentukan benua. Menurut *Alfred Wegener*, sebelum zaman Carbon (+ - 300 juta tahun yang lalu), semua benua yang ada sekarang ini tergabung menjadi satu yang disebut *Benua Pangea*. Benua Pangea kemudian terpecah menjadi dua benua, yaitu *Benua Laurasia* (di bagian utara) dan *Benua Gondwana* (di bagian selatan). Proses pecahnya benua Pangea ini terjadi sekitar 135 juta tahun lalu. Selanjutnya Benua Laurasia bagian barat bergerak ke utara menjauhi benua Gondwana yang akhirnya membentuk benua *Benua Amerika Utara*. Sedangkan Benua Gondwana di selatan terpecah menjadi beberapa benua, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagian barat bergeser terus ke arah barat menjadi Benua Amerika Selatan.
- 2) Bagian timur bergerak ke timur menjadi Benua Afrika.
- 3) Bagian yang lebih kecil di bagian timur terus bergerak ke arah timur laut dan menjadi India.

- 4) Satu bagian lagi terpecah menjadi dua, yaitu bagian timur terus bergerak ke arah timur laut, dan pecahan bagian barat terus bergerak ke arah selatan.



Sumber: Ensiklopedi Bumi Kita (Repro penerbit)
Gb.11.2 Daratan Gondwana yang terpecah-pecah

Perkembangan selanjutnya, Amerika Utara bergabung menjadi satu dengan Amerika Selatan, Eurasia menjadi Benua Eropa dan Benua Asia. Bagian paling selatan yang bergerak ke selatan menjadi benua Antartika dan bagian dari bagian selatan yang bergerak ke timur laut menjadi Benua Australia.

Teori Wegener disebut juga *Teori Pergeseran Benua*. Teori ini didasarkan pada fakta-fakta sebagai berikut.

- a. Lekukan atau bentuk pantai di Afrika Timur, Amerika Utara, dan Amerika Selatan dengan pantai barat Eropa dan Afrika hampir sama.
- b. Daratan Tanah Hijau (Greenland) menjauh dari Eropa sejauh +/- 36 centimeter setiap tahun.
- a. Tanah di Amerika Selatan, Afrika, India, Australia dan Antartika menunjukkan persamaan sifat.
- b. Pulau Madagaskar dalam gerakannya ke arah barat terhambat oleh Afrika.

C**Posisi Benua dan Samudra**

Dengan cara membaca peta dunia atau globe, kalian dapat menjelajahi benua. Pada peta dunia kalian akan melihat simbol warna seperti warna hijau, coklat, kuning, putih dan biru.

Benua-benua yang ada di dunia terdiri atas 6 benua dengan 1 benua tidak dihuni secara permanen. Benua-benua tersebut mempunyai luas yang berbeda.

Tabel 11.1 Luas Benua

No	Benua	Luas Km ²
1.	Asia	44.180.000
2.	Amerika	42.88.568
3.	Afrika	30.295.000
4.	Eropa	27.273.272
5.	Australia	7.683.300
6.	Antartika	13.200.000

Sumber: upload.wikipedia.org

Benua yang tidak dihuni adalah Benua Antartika karena daerahnya terlalu dingin dan selalu bersalju. Benua ini hanya digunakan oleh para peneliti. Benua-benua ini dipisahkan oleh massa air yang luas, tetapi ada beberapa benua yang pemisahannya sebagai berikut.

- Benua Asia dan Eropa bersatu, sehingga batas benua tersebut adalah pegunungan Ural, Laut Kaspia, dan Laut Hitam.
- Benua Asia dan Afrika bersatu sehingga batas benua tersebut adalah terusan Suez dan laut merah. Terusan Suez adalah terusan yang digali untuk memperpendek jarak dan menghubungkan Laut Mediterranean dan Laut Merah.

Bagaimanakah Samudranya?

Lapisan air ini dapat mengisi cekungan di daratan maupun di lekukan yang besar di permukaan bumi. Lapisan air yang menyelimuti lekukan-lekukan permukaan bumi tersebut membentuk massa air luas yang dikenal dengan samudra atau lautan dan massa air yang sempit disebut dengan laut.

Rasa air asin disebabkan oleh air hujan yang mengalir di daratan membawa unsur kimia terutama NaCl (Natrium Klorida) ke laut. Di laut terjadi arus dan gelombang, sehingga Na Cl diaduk oleh arus laut dan gelombang dan terjadi reaksi, sehingga rasa air laut menjadi asin. Jadi perbedaan antara perairan laut dan perairan daratan adalah rasa asin.

Jumlah air laut jauh lebih banyak daripada air daratan. Luas samudra mencapai 71 % dari seluruh air di permukaan bumi, sedangkan luas daratan hanya 29 %.

Massa air yang menutupi permukaan bumi tersebar dalam bentuk samudra, laut, selat dan teluk. Bentuk massa air ini disebut dengan perairan laut. Perairan laut yang besar yang dikenal dengan samudra tersebar pada 4 samudra antara lain:

1. Samudra Hindia,
2. Samudra Pasifik,
3. Samudra Atlantik, dan
4. Samudra Arktik.

Tabel 11.2. Samudra di permukaan bumi

No	Benua	Luas Km ²
1.	Pasifik termasuk laut di sekitarnya	179.700.000
2.	Atlantik termasuk laut di sekitarnya	93.400.000
3.	Hindia termasuk laut di sekitarnya	74.900.0000
4.	Artik termasuk laut di sekitarnya	13.100.000

1. Samudra Hindia

Samudra Hindia mempunyai luas 77.118.000 km². Mempunyai kedalaman rata-rata 3.811 meter. Sedangkan titik terdalamnya 7.449 meter. Kadar garam rata-rata adalah + - 34,72%.

Batas-batas Samudra Hindia adalah:

- Benua Asia di sebelah utara;
- Kutub Selatan di sebelah selatan;
- Benua Afrika di sebelah Barat; dan
- Benua Australia di sebelah Timur.

Di sebelah utara, Samudra Hindia berbatasan dengan Laut Andaman, Laut Arab, dan Laut Merah.

Fungsi Samudra Hindia dalam pelayaran adalah menghubungkan negara-negara di Asia, Afrika dan Australia.

Ciri-ciri khusus Samudra Hindia adalah sebagai berikut.

- 1) Seluruh wilayah Samudra Hindia berada di wilayah Garis Bujur Timur.
- 2) Di Samudra Hindia jarang terjadi badai besar. Sehingga pelayaran lebih aman.

- 3) Di Samudra Hindia terdapat pusat tubrukan antara lempeng Asia dan lempeng dasar samudra sehingga sering terjadi gempa bumi yang dirasakan di Indonesia, Iran, India, dan Afganistan.

2. Samudra Pasifik

Samudra Pasifik adalah samudra terluas di dunia. Samudra Pasifik mempunyai luas 165.760.000 km². Seluruh daratan yang ada di bumi luasnya 134.136.100 km². Jadi Luas Samudra Pasifik 1,24 kali luas daratan di bumi.

Batas-batas Samudra Hindia adalah sebagai berikut.

- Laut Bering dan Okhots di sebelah utara.
- Antartika dan laut Tasmania di sebelah selatan.
- Laut Cina Timur, Laut Filipina, Laut Sulawesi di sebelah barat.
- Benua Amerika di sebelah timur.

Samudra Pasifik mempunyai kedalaman rata-rata 4.282. Bagian yang terdalam dari samudra berupa ceruk berbentuk huruf V memanjang disebut palung. Hampir semua palung terdapat di Samudra Pasifik. Mulai dari palung Izu, dalamnya 11.232 m, palung Jepang dalamnya 8.8887 meter. Palung lainnya adalah palung Mariana, Tonga, Kermadec, Kurdil, Filipina, Yapan, New Britain, dan Bonin.

Gugusan kepulauan Polynesia, Mikronesia dan Melanesia (kawasan ini disebut *Oceania*). Oceania terdiri atas ribuan pulau-pulau kecil. Negara-negara yang terdapat di kawasan Oceania adalah Vanuatu, Fiji, Kiribati, Samoa, Solomon, Nauru, dan Tonga.

Fungsi Samudra Pasifik dalam pelayaran adalah menghubungkan negara-negara di Asia-Pasifik dan Amerika.

Ciri-ciri khusus Samudra Pasifik.

- 1) Merupakan samudra terluas.
- 2) Mempunyai palung terdalam, yaitu palung Mariana (11.022 m).
- 3) Tempat pertemuan arus panas (Kurosyiwo) dan arus dingin (Oyasyiwo). Pertemuan arus panas dan arus dingin baik untuk perkembangbiakan ikan. Tempat pertemuannya adalah di laut Bering.
- 4) Dasar Samudra Pasifik sering menjadi pusat gempa, yaitu di Jepang Filipina, pantai Barat Benua Amerika dan Amerika Latin.

3. Samudra Atlantik

Samudra Atlantik membentang dari pantai barat Benua Eropa dan Benua Afrika hingga pantai timur Amerika Utara dan Amerika Latin. Luasnya 82.439.700 km². Kedalaman rata-rata adalah 3.350 meter. Dengan titik terdalam 8.385 meter. Melalui samudra inilah bangsa-bangsa Eropa melakukan ekspedisi pada abad 15 menemukan benua Amerika.

Batas-batas Samudra Hindia adalah:

- Laut Utara, Laut Norwegia di Eslandia dan Laut Labrador dekat (Pulau Greenland) di sebelah utara;
- Antartika di sebelah selatan;
- Laut Karibia di kawasan Karibia di sebelah barat; dan
- Benua Eropa dan Afrika di sebelah timur.

Fungsi Samudra Atlantik dalam pelayaran adalah menghubungkan Benua Eropa dengan Benua Amerika, Afrika Barat dan Asia (lewat Tanjung Harapan atau Terusan Suez).

Ciri-ciri khusus Samudra Atlantik adalah sebagai berikut.

- 1) Merupakan samudra yang menghubungkan Eropa dan Amerika.
- 2) Terdapat *Segitiga Bermuda* (pantai timur Amerika Serikat dan Kepulauan Bermuda) tempat di mana kapal dan pesawat terbang hilang secara misterius.
- 3) Sebagian besar wilayah Samudra Atlantik berada di Garis Bujur Barat.

4. Samudra Arktik/Artika

Samudra Arktik terletak di Benua Amerika utara bagian utara, Benua Asia, dan Benua Eropa. Merupakan samudra tersempit dengan luas 14.089.600 km². Kedalaman rata-ratanya adalah 5.411 meter. Samudra Arktik mengelilingi Kutub Utara secara penuh.

Suhu permukaan Samudra Arktik lebih rendah dibanding samudra-samudra lainnya. Bahkan di bagian utara terdapat bongkahan-bongkahan es.

Ciri-ciri Khusus Samudra Arktik adalah sebagai berikut.

- 1) Merupakan samudra paling sempit.
- 2) Mempunyai suhu permukaan paling dingin dibanding samudra-samudra lainnya karena letaknya paling jauh dari katulistiwa.
- 3) Tidak dilewati garis katulistiwa.
- 4) Seluruhnya terdapat di Garis Lintang Utara.

D

Contoh Negara Masing-Masing Benua

1. Benua Asia

Benua Asia terletak antara 26° BT – 169° BB dan 11° LS – 77° LU. Benua Asia merupakan benua terbesar (hampir 1/3 daratan permukaan bumi). Wilayahnya membentang dari wilayah kutub utara sampai equator dan sebelah barat dari Laut Tengah, Laut Merah, pegunungan Ural sampai Samudra Pasifik.

Beberapa negara yang ada di Benua Asia ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kawasan sebagai berikut.

Tabel 11.3 Kawasan Di Benua Asia

No	Kawasan	Negara
1.	Asia Utara	Wilayah negara Rusia
2.	Asia Barat	Siprus, Turki
3.	Asia Barat Daya	Lebanon, Israel, Palestina, Suriah, Yordania, Irak, Iran, Afganistan, Arab Saudi, Qatar, Uni Emirat Arab, Oman, Yaman
4.	Asia Selatan	Pakistan, India, Nepal, Bhutan, Bangladesh, Srilangka, Maladewa
5.	Asia Tengah	Mongolia, Azerbaijan, Kazakstan, Tajikistan, Turkmenistan, Armenia, Uzbekistan
6.	Asia Timur	RRC, Jepang, Korea Utara, Korea Selatan, Taiwan
7.	Asia Tenggara	Indonesia, Malaysia, Singapura, Myanmar, Thailand, Vietnam, Kamboja, Brunei Darussalam, Filipina.

Sirkum Pasifik dari pegunungan di Jazirah tenggelam dan muncul pegunungan di Kep. Jepang tenggelam muncul pegunungan di Filipina tenggelam muncul sebagai gunung di Sulawesi Utara, pegunungan di Halmahera dan berakhir di Kep. Maluku.

Jepang

Kalian akan mengenal lebih jauh contoh negara di Asia, yaitu Jepang. Penjelasan tentang Jepang adalah sebagai berikut.

a. Bentuk pemerintahan

Jepang merupakan negara dengan sistem pemerintahan kekaisaran. Kepala negaranya disebut dengan Kaisar dan kepala pemerintahannya adalah Perdana Menteri. Negara ini beribu kota di Tokyo yang terletak di Pulau Honshu.

b. Letak dan luas

Jepang merupakan negara kepulauan dengan 3000 buah pulau, tetapi bagian dari Benua Asia. Benua Asia dan kepulauan Jepang dipisahkan oleh laut Jepang. Pulau terbesar dan menjadi daerah aktivitas adalah Pulau Hokkaido, Honshu, Shikoku dan Kyushu. Negara Jepang terletak antara 129⁰ BT – 147⁰ BT dan 20⁰ LU – 50⁰ LU dengan luas keseluruhan negara Jepang sekitar 377.815 km².

c. Iklim

Sebagian besar negara ini beriklim sedang dan sebagian kecil beriklim tropis. Waktu matahari beredar ke utara (Juni – September) maka terjadi musim panas, karena itu wilayah pantai timur negara Jepang dipengaruhi angin laut dari samudra Pasifik, sedangkan wilayah timur terjadi angin kering. Pada waktu matahari beredar di selatan (Oktober – Mei) bergerak angin dari wilayah Siberia yang dingin yang menimbulkan hujan salju di wilayah pantai barat, sedangkan wilayah pantai timur terjadi angin kering. Curah hujan tahunannya berkisar antara 1000 – 3.000 mm dengan suhu rata – rata 23⁰C. selain angin dari laut, wilayah pantai timur dipengaruhi arus panas yang dikenal Kurosyiwo, sehingga wilayah pantai timur kondisi udaranya hangat.

d. Keadaan alam

Wilayah Jepang dilalui oleh pegunungan Sirkum Pasifik, maka sebagian besar (71 %) terdiri atas wilayah pegunungan, sehingga banyak gunung api yang aktif, sedangkan daratannya yang dipisahkan pegunungan sempit yang dijadikan aktivitas penduduk negara Jepang. Masalah alam yang sering melanda negara ini yaitu: Letusan gunung api, banjir, gempa bumi, dan angin topan.

e. Flora dan fauna

Sebagian besar pegunungan, maka daerah tersebut dijadikan lahan hijau yang tidak diganggu dan tertutup hutan. Karena daerahnya bersalju dengan iklim sedang, maka tumbuh hutan konifer, sedangkan sebelah selatan yang dipengaruhi angin laut tumbuh berdaun lebar.

Fauna yang dapat hidup di wilayah ini yaitu babi hutan, rusa, serigala dan monyet. Fauna ini sesuai dengan kondisi alam yang hampir sama dengan daerah beriklim tropis.

f. Penduduk

Kondisi iklim memengaruhi aktivitas penduduk karena itu aktivitas penduduk sebagian besar berada di pulau Honshu. Penduduk asli Jepang adalah bangsa Ainu. Penduduk Jepang mempunyai sifat yang perlu ditiru seperti: ulet, rajin, disiplin. Sifat ini yang mengantarkan negara Jepang menjadi negara maju.

g. Perekonomian

Sifat orang Jepang yang ulet, rajin, disiplin, menghargai karya sendiri dan bangga terhadap negara sendiri menjadi dasar bagi perkembangan negara. Dengan sifat ini orang Jepang membangun negerinya sampai menjadi negara industri utama dan maju. Kemajuan negaranya berdampak terhadap pendapatan rata-rata penduduk yang tinggi sekitar US \$ 28.220/ kapita.

Pertanian Jepang berkembang pada lahan yang sempit sekitar 16% yang menghasilkan beras, gandum, kedelai jelai (jenis gandum) sayuran dan buah-buahan serta ulat sutra. Peternakan sapi yang berkembang menghasilkan susu.

h. Perikanan

Perairan sebelah timur Jepang dipengaruhi arus laut panas (kurosyiwo) dan arus dingin (oyasyiwo) sehingga daerah ini menjadi tempat perikanan terbesar bagi negara Jepang. Selain perairan yang bagus ditunjang oleh alat dan perlengkapan perikanan yang modern, sehingga produk perikanan ini dapat memenuhi kebutuhan penduduk Jepang.

i. Pertambangan

Jepang merupakan negara yang miskin barang tambang, sehingga kebutuhan barang tambang didatangkan dari negara lain seperti minyak, gas bumi, batu bara, bijih besi, tembaga, timah, seng, belerang batu kapur dan gypsum.

j. Perindustrian

Kemampuan orang Jepang dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dapat bersaing, sehingga industri yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik. Produk perindustrian Jepang seperti: elektronik, bahan kimia dasar, tekstil industri berat dan otomotif.

2. Benua Amerika

Benua Amerika memanjang dari kutub utara sampai kutub selatan yang terletak antara 35° BB – 170° BB dan 55°LS – 83°LS. Bagian utara bagian selatan benua membentuk segitiga dengan kerucut di bagian selatannya, sedangkan bagian tengah merupakan daratan yang sempit yang menghubungkan benua Amerika bagian selatan dan utara. Pada bagian tengah benua Amerika yaitu sekitar laut Karibia terdapat rangkaian kepulauan.

Secara geografis, Benua Amerika sebelah utara berbatasan dengan laut Artika sebelah barat dengan lautan Pasifik sebelah timur berbatasan dengan laut merah dan sebelah selatan berbatasan dengan Benua Antartika luas keseluruhan benua Amerika dan pulau-pulau kecil termasuk pulau Greenland mencapai 42.188.568 km². Benua Amerika dibagi menjadi 3 kawasan yaitu sebagai berikut.

Tabel 11.4 Kawasan Benua Amerika

No	Kawasan	Negara
1.	Amerika Utara	Kanada, Amerika Serikat, Meksiko
2.	Amerika Tengah	Angguilla, Antiqua Dan Bermuda, Kep. Bahama, Barbados, Belize, Bermuda, Pulau Cayman, Costa Rika, Kuba, Dominika. Rep. Dominika, El Savador, Grenada, Guadeloupe, Guatemala, Haiti, Honduras, Jamaika, Martinique, Montserrat, Netherland Antillean, Nikaragua, Panama, Puerto Rico, St. Kitt, Nevis, St. Lucia, St. Vicente, Trinidad, Tobago
3.	Amerika Selatan	Argentina, Bolivia, Brazil, Chili, Ecuador, Guyana (Perancis) Guyana, Paraguay, Peru, Suriname, Uruguay, Venezuela.

Benua Amerika yang memanjang dari kutub utara ke kutub selatan memiliki keadaan alam yang bervariasi, dan keadaan alamnya dibagi menjadi semenanjung Skandinavia (Norwegia, swedia dan finlandia).

- Sebelah barat benua ini membujur rangkaian pegunungan Sirkum Pasifik.
- Sebelah timur merupakan daratan tinggi.
- Bagian tengah merupakan daratan.

Pegunungan Sirkum Pasifik yang membujur barat Benua Amerika Utara terbagi menjadi 3 jalur yaitu:

- pegunungan pantai barat yang membujur dari Alaska sampai Kalifornia,
- pegunungan Cascade di sebelah utara Siera Nevada dan di selatan Siera Madre, dan
- pegunungan Rocky. Antara jalur pegunungan pertama dan kedua terdapat lembah besar dan memanjang, sedangkan antara jalur pegunungan kedua dan ketiga terdapat plato Yukon, British Columbia, Kolombia, Colorado, Meksiko dan Danau Garam Besar (*great salt Lake*).

Sebelah timur merupakan dataran tinggi yang berangsur-angsur menjadi daratan rendah di tengah. Sedangkan bagian tengah, karena terhalang pegunungan angin laut tidak masuk dan yang masuk angin kering yang menyebabkan bagian tengah ini terbentuk gurun dan stepa.

Amerika Tengah merupakan daratan sempit yang diapit dua samudera yaitu Samudera Pasifik dan Laut Karibia dan Teluk Meksiko. Pada jalur yang sempit ini terdapat kelanjutan pegunungan yang berasal dari pegunungan Rocky yaitu: pegunungan *Siera Madre Occidental* dan *Sierra Oriental* sehingga daratan rendahnya sempit antara pegunungan dan pantai.

Amerika Selatan bagian barat membujur jalur pegunungan Sirkum pasifik dan di bagian benua ini membentuk pegunungan *Cordilleras de Los Andes*, sedangkan bagian timurnya merupakan daratan tinggi dan daratan rendah. Kawasan Amerika Selatan terdapat sungai besar yang memiliki karakteristik seperti DAS Amazone, DAS Orinoco, DAS Parana. Contoh negara di Benua Amerika misalnya Brasil. Agar lebih mengetahui tentang negara Brasil perhatikan penjelasan berikut ini.

Brazil

a. Bentuk Pemerintahan

Brazil merupakan negara dengan sistem pemerintahan Republik Federal. Kepala negara dan kepala pemerintahannya adalah Presiden. Negara ini beribu kota Brazillia.

b. Letak dan luas

Brazil merupakan negara yang luas di kawasan Amerika selatan dengan luas 8.500.000 km². Secara geografis negara ini sebelah utara berbatasan dengan Venezuela, Guyana, Suriname, Guyana (Perancis) sebelah selatan berbatasan dengan Bolivia, Paraguay, Argentina, Uruguay, sebelah barat berbatasan dengan Kolombia, Peru dan sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Atlantik.

Brazil terletak antara 35⁰ BB - 74⁰ BB dan 5⁰ LU – 33⁰ LS dari letak ini menunjukkan bahwa Brazil merupakan negara yang terletak di daerah tropis. Curah hujan yang tinggi ditunjukkan dengan kondisi alam yang masih perawan seperti hutan Amazone.

c. Iklim

Meskipun berdasarkan letak harusnya beriklim tropik, tetapi bentuk muka bumi memengaruhi terbentuknya iklim lain. Faktor fisis yang memengaruhi variasinya iklim di Brazil yaitu:

- 1) luas benua,
- 2) pegunungan, dan
- 3) arus panas.

Angin yang datang dari Samudra Pasifik terhalang pegunungan Andes sehingga angin yang masuk ke wilayah Brazil panas dan kering, sedangkan angin dari laut hanya mencapai pantai dan arus laut berasal dari equator bergerak ke wilayah Brazil yang memengaruhi suhu bertambah. Karena itu selain iklim tropis juga terbentuk iklim stepa.

d. Keadaan Alam

Berdasarkan keadaan alamnya Brazil dibagi menjadi beberapa daerah berikut.

- 1) Ledok Amazone yang terdapat di wilayah utara. Daerah ini merupakan daerah endapan dengan curah hujan tinggi, sehingga membentuk hutan tropis Amazone terluas,

- 2) Daratan tinggi Brazil yang memanjang sejajar dengan pantai sebelah timur.
- 3) Daerah pantai timur.
- 4) Daerah Brazil selatan.

e. Flora dan Fauna

Hutan tropis yang berkembang di daerah Amazone berkembang jenis pohon tropis. Hutan ini merupakan tempat hidupnya berbagai macam hewan tropis. Pada sungai Amazone hidup ikan piranha, sedangkan di hutannya hidup hewan seperti: iguana, harimau, tapir, buaya, macam-macam burung, kupu-kupu, dan kura-kura.

f. Penduduk

Wilayah yang luas sekitar 4 x wilayah daratan Indonesia memiliki jumlah penduduk 155.3 juta jiwa dengan angka pertumbuhan 1.7 % / tahun. Sebagian besar penduduk tinggal di daerah pantai timur dan tenggara. Penduduk asli adalah Indian, tetapi pada zaman dahulu terjadi migrasi orang kulit putih yang membawa orang Negro sebagai buruh perkebunan. Antarpenduduk asli dan migran terjadi pembauran yang membentuk perkawinan campuran seperti berikut ini.

- 1) *Mulat* adalah turunan hasil perkawinan campuran orang kulit putih dan Indian.
- 2) *Mestis* adalah turunan hasil perkawinan campuran orang negro dan Indian.
- 3) *Zambo* adalah turunan hasil perkawinan campuran orang Indian dan Negro.

Dengan lahan yang cukup luas, keuletan rajin, dan disiplin tinggi maka penduduk Brazil cukup melaksanakan pembangunan. Pembangunan penduduk Brazil cukup tinggi sekitar US \$ 2.770/ kapita.

g. Perekonomian

Brazil berkembang dan maju bukan karena industri, tetapi keberhasilan pertaniannya karena pertanian merupakan mata pencaharian utama penduduk Brazil. Produk pertanian Brazil adalah Kopi (no.1) coklat, gula, tembakau, jagung dan buah-buahan tropis. Daerah pertanian utama Brazil yaitu Sao Paulo Santos, Rio De Janeiro. Peternakan yang dikembangkan adalah babi, sapi, domba yang ditenak di daerah dataran tinggi dan padang rumput.

Perkembangan Brazil didukung oleh sifat penduduknya ulet, rajin, disiplin sehingga brazil merupakan negara berkembang yang maju dan paling stabil dalam bidang ekonomi.

h. Perindustrian

Meskipun Brazil merupakan daerah pertanian, tetapi wilayahnya menghasilkan barang tambang yang dibutuhkan industri seperti: Batubara, Wolfram (Porto Allegre), Mangan (Amapa). Industri yang berkembang adalah pulp, kertas dan industri besi baja dengan pusat perdagangan yaitu di kota Rio Grande.



Tugas

Buatlah kelompok yang terdiri atas 5 siswa (usahakan ada yang berlainan agama, jenis kelamin, dan ras). Diskusikan dalam kelompokmu tentang keadaan flora, fauna, dan penduduk di Brazil! Hasilnya diserahkan pada bapak/ibu guru.

3. Benua Afrika

Afrika terletak antara 52° BT – 15° BT dan 35° LU – 33° LS. Berdasarkan letak ini maka benua ini memiliki iklim matahari tropis dan sedang, tetapi benua ini merupakan benua terbesar setelah benua Asia, sehingga angin laut yang lembab memengaruhi terbentuknya iklim gurun dan stepa. Benua Afrika mempunyai luas $30.295.000 \text{ km}^2$ atau $1/5$ permukaan daratan. Pulau yang termasuk benua Afrika yaitu pulau Madagaskar yang merupakan pulau ke 2 terbesar setelah pulau *Greenland*

Negara yang terletak di benua Afrika di bagi menjadi beberapa kawasan berikut.

Tabel 11.5. Kawasan di Benua Afrika

No	Kawasan	Negara
1.	Afrika Utara	Maroko, Sahara Barat, Aljazair, Tunisia, Mesir, Sudan
2.	Afrika Selatan	Namibia, Botswana, Afrika Selatan, Lesotho, Swaziland
3.	Afrika Barat	Senegal, Cape Verde, Guinea, Guenia Bissau, Gambia, Senegal, Sierra Lone, Liberia, Pantai Gading, Ghana, Togo, Benin, Nigeria, Mauritania, Mali, Burkina Faso, Niger
4.	Afrika Timur	Eritrea, Etiopia, Somalia, Uganda, Kenya, Jibuti, Reunion, Seychelles, Tanzania, Rwanda, Komoro, Burundi, Malagasi, Mozambik, Mauritius, Zambia, Zimbabwe.
5.	Afrika Tengah	Chad, Afrika Tengah, Guinea Equatorial, Gabon, Kongo, Sao Tome, Principle, Zaire (Rep. Dem. Kongo) Angola

Secara umum keadaan fisik Benua Afrika terdiri atas:

a. Lembah

Pada zaman dahulu pada wilayah benua ini terjadi retakan yang memanjang dari Afrika selatan melalui Laut Merah sampai Suriah Utara. Sepanjang retakan dan patahan ini membentuk danau dan air terjun. Danau yang terbentuk karena retakan dan patahan yaitu: Danau Nyssa (Malawi), Tanganyika, Kivu, Edward, Albert dan Viktoria (6.500 km²). Sebelah timur jalur retakan ini terdapat gunung tertinggi yaitu Kalimanjaro (5.895 m)

b. Daratan Pantai

Karena terjadinya pengikisan dan abrasi maka daratannya sempit daratan ini terletak sepanjang pantai pantai barat dan timur dengan lebar sekitar 300 meter.

c. Pegunungan dan Plato

Sebagian daratan benua Afrika merupakan pegunungan dan plato. Ingatkah kalian bahwa plato terbentuk karena pengikisan baik oleh hujan maupun angin. Artinya bahwa benua ini pada zaman dahulu bukan merupakan daratan, tetapi pegunungan. Pegunungan terletak di Afrika Utara yaitu pegunungan atlas dengan puncak tertingginya gunung Apache (3.797m) dan pegunungan Drakeberg di Afrika selatan.

Akibat Erosi yang terjadi baik angin maupun hujan membentuk benua Afrika menjadi plato yang luas membentuk gurun terluas di dunia. Gurun yang ada di Afrika yaitu Gurun Sahara, Libia, Gurun Barat, Timur di Afrika Utara dan gurun Kalahari di Afrika selatan.

Faktor penyebab terbentuknya gurun yaitu adanya angin kering, benua yang luas, dan angin terhalang pegunungan.

Kalian akan mengenal lebih jauh tentang Mesir yang berada di benua Afrika. Selengkapnya adalah sebagai berikut.

Mesir

a. Bentuk Pemerintahan

Mesir merupakan negara dengan sistem pemerintahan Republik. Kepala negaranya disebut dengan presiden dan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Ibukota negara mesir adalah Kairo yang dilalui sungai Nil.

b. Letak dan Luas

Mesir terletak sebelah utara benua Afrika yang berbatasan dengan laut tengah di sebelah utara dan laut merah sebelah timur. Sebelah barat berbatasan dengan Libia dan sebelah selatan berbatasan dengan Sudan. Mesir terletak antara 25⁰ BT-35⁰ BT dan 22⁰ LU – 32⁰ LU dengan luas 997.739 km². Terusan Suez yang dibangun Ferdinand de Lessen (orang Perancis) membangun terusan untuk menghubungkan Laut Tengah dan Mesir

c. Iklim

Berdasarkan letak memberi iklim tropis tetapi karena luasnya benua, maka angin yang berhembus ke arah Mesir sifatnya kering, sehingga membentuk gurun pasir dengan curah hujannya antara 100 – 200 mm / tahun. Sedangkan suhu udara pada bulan Mei – Oktober 45°C dan bulan Nopember – April mencapai 17°C.

d. Keadaan Alam

Mesir secara fisik dibagi menjadi 3 bagian yaitu: (1) gurun yang terletak di sebelah barat disebut gurun barat dan sebelah timur gurun timur. Karena itu sumber air yang diandalkan penduduk adalah oase – oase, (2) daerah yang dilalui sungai Nil, sehingga lahan sepanjang sungai ini dapat diairi sungai ini, sedangkan Delta terletak di muara Sungai Nil. Lebar daratan alluvial sepanjang sungai nil sekitar 16 km, dan (3) semenanjung Saini merupakan plato dengan puncak tertingginya gunung Katherin (2.637). Pada semenanjung ini terletak Terusan Suez.

e. Flora dan fauna

Dengan iklim kering tidak memungkinkan tumbuhnya berbagai macam tumbuhan, kecuali tumbuhan yang dapat bertahan kekeringan. Tumbuhan yang ada adalah semak belukar yang tumbuh sekitar oase, pohon kurma dan kaktus. Hewan yang dapat hidup pada wilayah ini yaitu unta dan kambing.

f. Penduduk

Kondisi iklim memengaruhi aktivitas penduduk, karena itu kemungkinan penduduk sebagian besar (95 %) di sepanjang sungai Nil dan oase – oase. Jumlah penduduk Mesir sekitar 58,9 juta jiwa (1994) dengan pendapatan US \$ 630 / kapita. Penduduk Mesir terdiri atas 3 suku bangsa yaitu : Hamit, Nubia dan Arab.

g. Perekonomian

Aktivitas penduduk dilakukan sepanjang sungai Nil, karena lembahnya merupakan tanah alluvial yang subur, sehingga sepanjang sungai nil dijadikan daerah pertanian. Produk pertaniannya adalah : kapas (no 1) Millet dan Jagung. Tahun 1902 dibuat bendungan yang dikenal dengan bendungan Aswan untuk mengairi daerah pertanian yang membentuk Danau Nasser.

h. Pertambangan

Mesir merupakan negara penghasil barang tambang yang dibutuhkan industri seperti: minyak ditambang di pantai barat Sinai dan teluk Suez, Depresi Qatar, el Alamein, juga Mesir menghasilkan Bijih Besi, Fosfat, garam, mangan, gips, timbal dan asbes.

i. Perindustrian

Sebagai penghasil kapas maka mesir mengembangkan industri tekstil dan industri penyulingan minyak.



Wawasan Global

Buatlah kelompok yang terdiri atas 5 siswa (usahakan ada yang berlainan agama, jenis kelamin, dan ras). Diskusikan dalam kelompokmu tentang keadaan flora, fauna, dan penduduk di Mesir! Hasilnya diserahkan pada bapak/ibu guru.

4. Benua Eropa

Benua Eropa terletak antara 9° BT – 60° BB dan 35° LS – 80° LS. Benua Eropa dan kepulauannya mempunyai luas $27.273.727 \text{ km}^2$. Benua Eropa merupakan benua kecil yang bersatu dengan benua Asia karena masyarakatnya dan negaranya mempunyai peranan tersendiri, maka Eropa dipisahkan dari benua Asia dengan nama Eropa.

Negara-negara yang mendiami Benua Eropa dibagi menjadi beberapa kawasan.

Tabel 11.6 Kawasan Benua Eropa

No	Kawasan	Negara
1.	Eropa Utara	Irlandia, Swedia, Norwegia, Latvia, Lithuania, Dan Denmark
2.	Eropa Barat	Inggris, Belanda, Irlandia, Prancis, Jerman, Luxemburg, Belgia, Austria, Dan Swiss
3.	Eropa Timur	Ceko, Slovakia, Polandia, Belarus, Hungaria, Czechnia, Rumania, Moldova, Bulgaria, Bosnia, Kroasia, Ukraine, dan Rusia.
4.	Eropa Selatan	Spanyol, Portugal, Itali, San Marino, Monaco, Yugoslavia, Macedonia, Albania, Malta, dan Yunani.

Meskipun Benua Eropa merupakan benua yang kecil tetapi banyak semenanjung dan teluk. Di sana terdapat beberapa semenanjung, diantaranya sebagai berikut.

- Semenanjung Skandinavia (Norwegia, Swedia dan Finlandia).
- Semenanjung Iberia (Portugal, dan Spanyol).
- Semenanjung Balkan (Itali).
- Semenanjung Yunani (Yunani).

Benua Eropa dilalui pegunungan lipatan muda mediterania yang bersifat aktif, sehingga jalur pegunungan ini menghalangi masuknya angin laut dari laut mediterania yang banyak menimbulkan hujan di Eropa selatan.

Belanda

Kalian akan mengenal lebih jauh tentang Belanda yang berada di benua Eropa. Selengkapnya adalah sebagai berikut.

a. Bentuk Pemerintahan

Belanda merupakan negara dengan sistem pemerintahan Monarki konstitusional. Kepala negara disebut dengan Raja/Ratu dan kepala pemerintahannya adalah Perdana menteri. Negara ini beribukota di Amsterdam.

b. Letak dan Luas

Belanda terletak di pantai timur laut utara negara ini mempunyai luas 41.785 km² dan sebagian besar negara ini terletak di bawah permukaan laut dan rawa-rawa. Karena penduduk Belanda memiliki kemampuan membendung laut maka wilayah yang asalnya merupakan teluk dibendung sehingga menjadi daratan, sedangkan rawa-rawa dikeringkan menjadi daerah yang dapat dihuni manusia. Belanda terletak antara 3⁰ BT - 7⁰ BT dan 51⁰ LU - 54⁰ LU.

c. Iklim

Berdasarkan letak astronomisnya maka Belanda beriklim sedang, tetapi karena adanya pengaruh angin laut yang menimbulkan hujan sedangkan musim panas menjadi hangat, meskipun musim dingin sering terjadi badai salju. Karena pengaruh angin laut, maka suhu pada musim dingin yaitu Oktober – Februari suhu mencapai di bawah 0⁰ C, sedangkan pada musim panas yaitu bulan Maret sampai September mencapai 19⁰C.

d. Keadaan Alam

Belanda merupakan negara yang sebagian wilayahnya berada di bawah permukaan laut dan rawa-rawa yang dikeringkan, tetapi pemerintah Belanda melakukan reklamasi lahan rawa dilakukan sejak 1927, sehingga menjadi lahan yang dapat digunakan untuk pertanian. Teluk tempat bermuara sungai Ijssel membentuk pulau-pulau dan dilakukan pembendungan sehingga daerah tersebut menjadi daerah yang dapat dihuni.

e. Flora dan fauna

Meskipun reklamasi yang dilakukan Belanda, tetapi tumbuhan rawa masih nampak sehingga hewan rawa yang khas adalah musang, burung elang, udang belibis, dan kura-kura tetap berkembang.

F. Penduduk

Wilayah yang kecil dengan jumlah penduduk 15.4 juta jiwa dan angka pertumbuhan 0.4 % per tahun membuat Belanda menjadi negara padat. Sebagian besar penduduknya tinggal di kota besar seperti: Amsterdam, Herleem, Den Haag, Rotterdam, Utrech, karena kota-kota tersebut merupakan pusat kegiatan penduduk.

h. Perekonomian

Lahan pertanian sangat sempit, tetapi diusahakan secara intensif sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Produk pertanian yang dihasilkan yaitu: gandum, sayuran, kentang, bit gula, rempah-rempah, tomat, anggur, kubis, bunga tulip dan sebagian besar produk ini dilakukan dalam rumah kaca. Daerah pertanian penting adalah lembah Utrech, Maastrich.

i. Perikanan

Karena berbatasan dengan pantai utara maka laut utara menjadi daerah penangkapan utama yang menghasilkan ikan haring, *cod haddock* dengan pelabuhan perikanannya di Scheveningen dan Vlaadingen dan perikanan air tawar di Danau Ijssel.

j. Perindustrian

Meskipun Belanda kurang memiliki barang tambang tetapi perindustrian berkembang pesat. Industri wol dan linen di daerah Leiden Haarlem, dan industri berat di daerah Rotterdam, Europoort, dan Maasvaake.



Tugas

Buatlah kelompok yang terdiri atas 5 siswa (usahakan ada yang berlainan agama, jenis kelamin, dan ras). Diskusikan dalam kelompokmu tentang keadaan flora, fauna, dan penduduk di Belanda! Hasilnya diserahkan pada bapak/ibu guru.

5. Benua Australia

a. Letak Astronomis dan Batas Wilayah

Benua Australia terletak di antara 113° BT – 155° BT dan 10° LS – 43° LS. Luasnya adalah 7.686.848 km². Australia adalah sebuah negara benua. Atau negara yang wilayahnya meliputi sebuah benua.

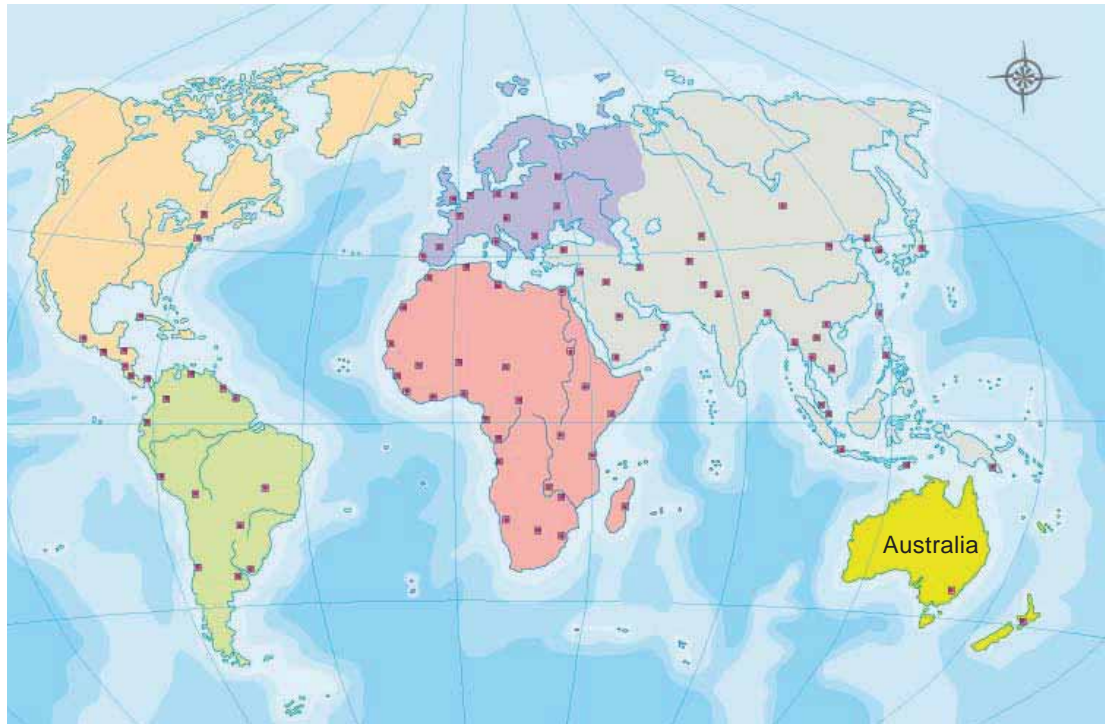
Batas wilayah Benua Australia adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara : Indonesia, Selat Timor dan Samudra Pasifik.

Sebelah Selatan : Samudra Hindia.

Sebelah Timur : Samudra Pasifik.

Sebelah Barat : Samudra Hindia.



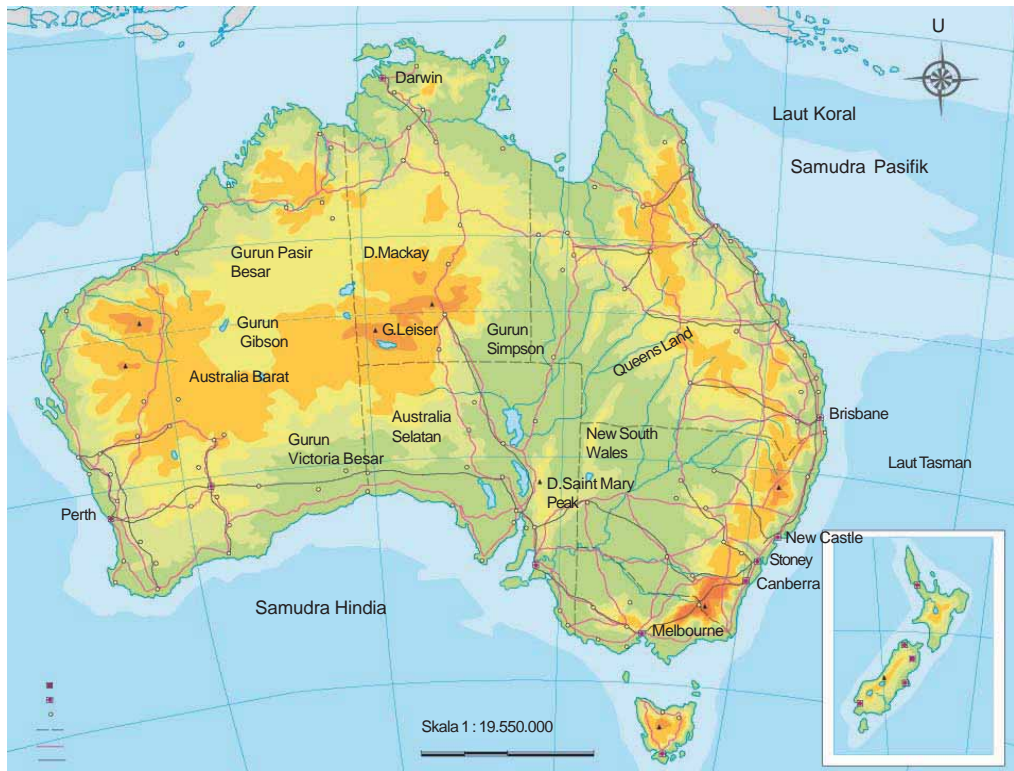
Sumber: www.wikipedia.com

Gb.11.3 Benua Australia di dunia

b. Ciri-ciri Alam Utama

Benua Australia mempunyai ciri-ciri alam yang membedakan dengan benua lainnya, yaitu sebagai berikut.

- 1) Benua paling *tandus*.
- 2) Benua paling *sempit*.
- 3) Benua paling *datar* permukaan buminya.
- 4) Terdapat binatang khas Australia, yaitu *Kangguru*.
- 5) Terdapat *Karang Penghalang Besar (Great Barrier Reef)*.
- 6) Terdapat banyak jenis binatang berkantung.



Sumber: Bakosurtanal 2008 (Repro: Penerbit)
Gb.11.4 Kenampakan alam utama benua Australia

c. Ciri Sosial dan Budaya

Keadaan sosial di Benua Australia adalah sebagai berikut.

- 1) Kepadatan penduduk Benua Australia paling rendah (jarang) dibandingkan benua lainnya, yaitu 2 orang per km².
- 2) Mayoritas penduduk Benua Australia dari negara Inggris.
- 3) Mayoritas penduduknya negara Australia (85%) tinggal di kota pelabuhan (tepi pantai).
- 4) Australia sebagai tujuan imigran (pendatang) dari Asia dan Afrika.
- 5) Penduduk Australia memiliki budaya yang beragam. Penduduk asli Australia, adalah *Aborigin*, dengan senjata tradisional *Bumerang*.

d. Ciri Ekonomi

Keadaan ekonomi di Benua Australia adalah sebagai berikut.

- 1) Australia merupakan negara pertanian (agraris) yang maju.
- 2) Australia adalah penghasil wol (bulu domba) terbesar di dunia.
- 3) Australia adalah pengeksport hasil pertanian dan peternakan.
- 4) Pendapatan perkapita penduduknya Australia digolongkan tinggi.



Rangkuman Materi

1. Benua adalah hamparan daratan yang sangat luas yang pada bagian tengahnya bersifat kering karena tidak mendapat pengaruh dari angin laut yang basah dan lembab.
2. Samudra adalah hamparan air asin yang mengelilingi daratan atau benua.
3. Menurut *Teori Pergeseran Benua*, dahulu semua benua yang ada saat ini merupakan satu kesatuan. Karena proses pergeseran, benua tersebut pecah menjadi 5 benua. Teori ini dikemukakan oleh *Alfred Wegener*, ilmuwan asal Jerman.
4. Wilayah dunia dibagi dalam 5 benua, yaitu:
 - a. Benua Asia;
 - b. Benua Afrika;
 - c. Benua Eropa;
 - d. Benua Amerika; dan
 - e. Benua Australia;
5. Benua terluas dan terbanyak/terpadat penduduknya adalah benua Asia; dan
6. Benua tersempit dan terjarang penduduknya adalah benua Australia.
7. Benua Amerika dan Australia disebut *benua baru* karena kedua benua itu baru ditemukan/ dikenal pada abad ke 14 dan 18.
8. Di dunia terdapat 4 samudra, yaitu:
 - a. Samudra Hindia;
 - b. Samudra Pasifik;
 - c. Samudra Atlantik; dan
 - d. Samudra Arktik.
9. Samudra Pasifik adalah samudra terluas di dunia.
10. Samudra Arktik Merupakan samudra paling sempit. Samudra Arktik mengelilingi Kutub Utara secara penuh.



Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya memahami tentang:

- Interpretasi peta dunia atau globe untuk mendapatkan informasi tentang posisi benua-benua dan samudra.
- Karakteristik masing-masing benua dan samudra.
- Karakteristik negara Jepang, Brazil, Mesir, dan Belanda.

Jika ada hal-hal yang belum kalian pahami, pelajailah kembali sebelum melanjutkan ke bab berikutnya!



Uji Kompetensi

Ayo kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d didepan jawaban yang tepat!

1. Benua terluas di dunia adalah....
 - a. Benua Asia
 - b. Benua Afrika
 - c. Benua Eropa
 - d. Benua Amerika
2. Benua terbanyak penduduknya adalah....
 - a. Benua Asia
 - b. Benua Afrika
 - c. Benua Eropa
 - d. Benua Amerika
3. Di sebelah utara, benua Asia dibatasi oleh....
 - a. Samudera Hindia
 - b. Samudra Arktik
 - c. Samudra Pasifik
 - d. Selat Bosporus
4. Yang disebut benua hitam adalah....
 - a. Benua Asia
 - b. Benua Afrika
 - c. Benua Eropa
 - d. Benua Amerika
2. Di bawah ini yang bukan ciri-ciri benua Australia adalah....
 - a. sebagai benua tersempit
 - b. sbagai benua paling datar
 - c. sebagai benua paling tandus
 - d. mayoritas penduduknya berasal dari Belanda
3. Mayoritas penduduknya negara Australia tinggal di daerah....
 - a. aliran sungai
 - b. pegunungan
 - c. pantai
 - d. pedalaman
4. Di bawah ini yang disebut benua baru adalah....
 - a. Benua Asia
 - b. Benua Afrika
 - c. Benua Eropa
 - d. Benua Amerika
5. Penduduk asli negara Amerika Serikat adalah....
 - a. Aborigin
 - b. Indian
 - c. Hispanik
 - d. Arya
6. Di antara benua di bawah ini yang rata-rata daratannya paling rendah adalah...
 - a. Benua Asia
 - b. Benua Afrika
 - c. Benua Eropa
 - d. Benua Amerika
10. Di antara negara-negara di bawah ini yang berada di Benua Eropa adalah....
 - a. Mesir
 - b. Israel
 - c. Mexico
 - d. Polandia

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 ciri-ciri alam benua Afrika!
2. Sebutkan 3 ciri-ciri sosial benua Eropa!
3. Sebutkan 3 kenampakan alam menonjol/penting di benua Amerika!
4. Deskripsikan secara singkat Teori Pergeseran Benua yang dikemukakan oleh *Alfred Wagener*!
5. Sebutkan 4 negara yang berada di Kawasan Eropa Barat!
6. Sebutkan kenampakan alam di Benua Australia!
7. Sebutkan 3 ras campuran yang ada di Brazil!
8. Sebutkan batas-batas Samudra Hindia!
9. Samudra Arktik mempunyai ciri khusus, sebutkan!
10. Mengapa Samudra Hindia aman bagi pelayaran?

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan di kolom kiri dan kolom kanan sehingga menjadi pernyataan yang benar!.
Kerjakan di kertas yang terpisah!

- | | |
|--|--------------------|
| 1. Masa daratan yang luas disebut | a. Amerika Serikat |
| 2. Ibu kota negara Perancis adalah | b. Paris |
| 3. Terusan yang menghubungkan Laut Merah dan Laut Tengah | c. Sues |
| 4. Bendungan pada sungai Nil disebut bendungan | d. Jepang |
| 5. Laut yang memisahkan benua Asia dan Jepang | e. Laut Utara |
| 6. Tokyo terletak di pulau | f. Benua |
| 7. Perikanan Belanda dipusatkan di | g. Scandinavia |
| 8. Norwegia terletak di semenanjung | h. Aswan |
| 9. Pegunungan yang melewati Amerika Serikat yaitu | i. Sirkum Pasifik |
| 10. Negara Brazil terletak di kawasan | j. Honsyu |

D. Melengkapi Nama Negara

Isilah nama-nama negara di benua Asia dengan melihat isian yang ada di bawah ini!

1. Pyongyang
2. Seoul
3. Ulan Bator
4. New Delhi
5. Beijing
6. Tokyo
7. Riyadh
8. Istanbul
8. Kuala Lumpur
10. Manila

Bab XII

Perjuangan Bangsa Indonesia Merebut Irian Barat

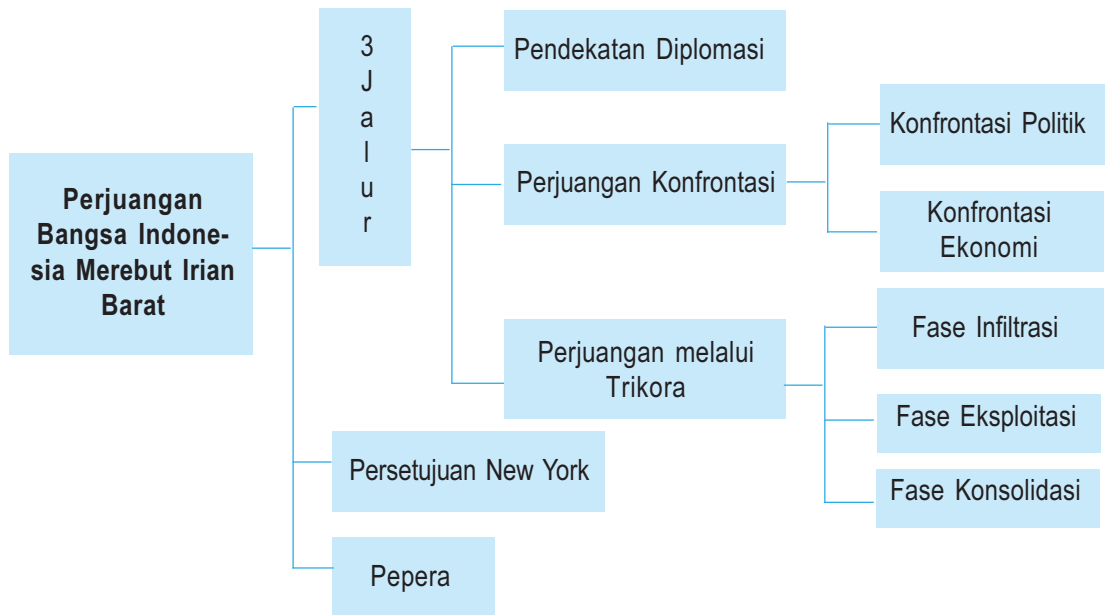


Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, PT Tira Pustaka, 1983. hlm. 199

Gb.12.1 Saat-saat pemberangkatan Brimob untuk melakukan infiltrasi di Irian Barat

Setelah proses pengakuan kedaulatan Indonesia masih mempunyai satu permasalahan dengan Belanda yaitu masalah Irian Barat. Gambar di atas pasukan Brimob yang diterjunkan di Fak-Fak, Irian Barat pada tanggal 15 Mei 1962 untuk merebut Irian Barat dari tangan Belanda. Langkah apa yang dilakukan pemerintah?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Perjuangan diplomasi
- Konfrontasi Politik dan ekonomi
- Trikora
- Pepera



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan kamu dapat:

1. menguraikan latar belakang terjadi perjuangan mengembalikan Irian Barat;
2. mengidentifikasi perjuangan diplomasi dalam upaya mengembalikan Irian Barat,
3. mengidentifikasi perjuangan dengan konfrontasi politik dan ekonomi dalam upaya mengembalikan Irian Barat,
4. mengidentifikasi pelaksanaan Trikormando Rakyat (Trikora) untuk merebut Irian Barat,
5. mendeskripsikan persetujuan New York dan pengaruhnya terhadap penyelesaian masalah Irian Barat, dan
6. menjelaskan arti penting Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera).

Seringkali di masyarakat terjadi kasus persengketaan antarsaudara atau dengan tetangga disebabkan rebutan batas tanah. Persengketaan ini seringkali meretakkan hubungan bersaudara maupun bertetangga. Sebab dalam masalah hak tanah seringkali orang mempertahankan mati-matian, bahkan orang Jawa mengatakan "*Sedumuk Bathuk Senyari Bumi*". Maksudnya, dalam mempertahankan hak tanah mereka memperjuangkan walaupun sampai titik darah penghabisan.

Begitu juga bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan wilayah Irian Barat (sekarang Papua) ketika hendak diduduki Belanda setelah diakuinya kedaulatan RI pada tanggal 27 Desember 1949. Bangsa Indonesia harus berjuang dengan berbagai macam cara untuk merebut kembali Irian Barat. Bagaimana perjuangan bangsa untuk memperoleh haknya kembali atas Irian Barat akan kita pelajari dalam bab ini. Dengan mempelajari bab ini kita dapat meneladani para pejuang kita yang berjiwa ksatria dalam mempertahankan haknya sebagai bangsa yang utuh dari Sabang sampai Merauke.

A

Latar Belakang Terjadinya Perjuangan Mengembalikan Irian Barat

Masih ingatkah kalian tentang Konferensi Meja Bundar (KMB) yang diselenggarakan di Den Haag Belanda pada tanggal 23 Agustus sampai 2 September 1949? Salah satu keputusan dalam konferensi tersebut antara lain bahwa masalah Irian Barat akan dibicarakan antara Indonesia dengan Belanda satu tahun setelah Pengakuan Kedaulatan. Dari keputusan ini terjadi perbedaan penafsiran antara Indonesia dengan Belanda. Pihak Indonesia menafsirkan bahwa Belanda akan menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia. Tetapi pihak Belanda menafsirkan hanya akan merundingkan saja masalah Irian Barat. Dalam perjalanan waktu, Belanda tidak mau membicarakan masalah Irian Barat dengan Indonesia.

Untuk menghadapi sikap Belanda tersebut maka Indonesia melakukan berbagai upaya sebagai berikut.

B

Perjuangan Diplomasi: Pendekatan Diplomasi

Dalam menghadapi masalah Irian Barat tersebut Indonesia mula-mula melakukan upaya damai, yakni melalui diplomasi bilateral dalam lingkungan ikatan Uni Indonesia-Belanda. Akan tetapi usaha-usaha melalui meja perundingan secara bilateral ini selalu mengalami kegagalan. Setelah upaya-upaya tersebut tidak membawa hasil maka sejak tahun 1953 perjuangan pembebasan Irian Barat mulai dilakukan di forum-forum internasional, terutama PBB dan forum-forum solidaritas Asia-Afrika seperti Konferensi Asia-Afrika.

Sejak tahun 1954 masalah Irian Barat ini selalu dibawa dalam acara Sidang Majelis Umum PBB, namun upaya ini pun tidak memperoleh tanggapan yang positif. Setelah upaya-upaya diplomasi tidak mencapai hasil maka pemerintah mengambil sikap yang lebih keras yakni membatalkan Uni Indonesia-Belanda dan diikuti pembatalan secara sepihak persetujuan KMB oleh Indonesia pada tahun 1956.



Sumber. 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 100.

Gb.12.2 Pelantikan Zainal Abidin Syah, Sultan Tidore sebagai Gubernur Irian Barat.

Partai-partai politik dan semua golongan mendukung terhadap upaya pembebasan Irian Barat ini. Selain itu perjuangan merebut Irian Barat diresmikan pemerintah maka ditetapkanlah Soa-Siu di Tidore sebagai ibu kota provinsi Irian Barat dan Zainal Abidin Syah ditetapkan menjadi Gubernur pada tanggal 23 September 1956.

C

Perjuangan dengan Konfrontasi Politik dan Ekonomi

Berbagai upaya yang dilakukan Indonesia tersebut sampai tahun 1957 ternyata belum membawa hasil sehingga Belanda tetap menduduki Irian Barat. Karena jalan damai yang ditempuh belum membawa hasil maka sejak itu perjuangan ditingkatkan dengan melakukan aksi-aksi pembebasan Irian Barat di seluruh tanah air Indonesia yang dimulai dengan pengambilalihan perusahaan milik Belanda.

Perusahaan-perusahaan milik Belanda yang diambilalih oleh bangsa Indonesia pada bulan Desember 1957 tersebut antara lain Nederlandsche Handel Maatschappij N.V. (sekarang menjadi Bank Dagang Negara), bank Escompto di Jakarta serta Perusahaan Philips dan KLM.



Sumber. 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 100.

Gb.12.3 Pengambilalihan Nederlandsche Handel Maatschappij (NHM)

Pada tanggal 17 Agustus 1960 Republik Indonesia secara resmi memutuskan hubungan diplomatik dengan Pemerintah Kerajaan Belanda. Melihat hubungan yang tegang antara Indonesia dengan Belanda ini maka dalam Sidang Umum PBB tahun 1961 kembali masalah ini diperdebatkan.

Pada waktu terjadi ketegangan Indonesia dengan Belanda, Sekretaris Jenderal PBB U Thant menganjurkan kepada salah seorang diplomat Amerika Serikat Ellsworth Bunker untuk mengajukan usul penyelesaian masalah Irian Barat. Pada bulan Maret 1962 Ellsworth Bunker mengusulkan agar pihak Belanda menyerahkan kedaulatan Irian Barat kepada Republik Indonesia yang dilakukan melalui PBB dalam waktu dua tahun. Akhirnya Indonesia menyetujui usul Bunker tersebut dengan catatan agar waktu dua tahun itu diperpendek. Sebaliknya Pemerintah Kerajaan Belanda tidak mau melepaskan Irian bahkan membentuk negara “Boneka” Papua. Dengan sikap Belanda tersebut maka tindakan bangsa Indonesia dari politik konfrontasi ekonomi ditingkatkan menjadi konfrontasi segala bidang.

D Tri Komando Rakyat (Trikor)

Tindakan Belanda dengan mendirikan negara “Boneka” Papua itu merupakan sikap yang menantang kepada bangsa Indonesia untuk bertindak cepat. Oleh karena itu pemerintah segera mengambil tindakan guna membebaskan Irian Barat. Pada tanggal 19 Desember 1961, Presiden Soekarno dalam suatu rapat raksasa di Yogyakarta mengeluarkan komando yang terkenal sebagai *Tri Komando Rakyat* (Trikor) yang isinya sebagai berikut.

- 1) Gagalakan pembentukan “Negara Papua” buatan Belanda kolonial.
- 2) Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat tanah air Indonesia.
- 3) Bersiaplah untuk mobilisasi umum guna mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa.

Dengan dikeluarkannya Trikor maka mulailah konfrontasi total terhadap Belanda dan pada bulan Januari 1962 pemerintah membentuk Komando Mandala Pembebasan Irian Barat yang berkedudukan di Makasar. Adapun tugas pokok dari Komando Mandala Pembebasan Irian Barat ini adalah pengembangan operasi-operasi militer dengan tujuan pengembangan wilayah Irian Barat ke dalam kekuasaan negara Republik Indonesia. Sebagai Panglima Komando Mandala adalah Mayor Jenderal Soeharto.



Sumber. 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 195

Gb 12.4 Presiden Soekarno sedang mengumumkan Trikor pada tanggal 19 Desember 1961 di Yogyakarta

Sebelum Komando Mandala melakukan operasi sudah dilakukan penyusupan ke Irian Barat. Pada tanggal 15 Januari 1962 ketika waktu menunjukkan pukul 21.15 di angkasa terlihat dua buah pesawat terbang pada ketinggian 3000 kaki melintasi formasi patroli ALRI. Diperkirakan pesawat tersebut adalah milik Belanda jenis *Neptune* dan *Firefly*. Waktu itu terlihat juga dua buah kapal perusak yang sedang melepaskan tembakan ke arah kapal *Motor Torpedo Boat* (MTB) yang di situ turut pula para pejabat tinggi dari Markas Besar Angkatan Laut yaitu Komodor Yos Sudarso.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal 208.
Gb.12.5 Komodor Yos Sudarso



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal 208.
Gb.12.6 Kapten (L) Wiratno

Dalam insiden di Laut Aru tersebut Kepala Staf Angkatan Laut, Laksamana Pertama (Komodor) Yos Sudarso, bersama Komandan KRI Macan Tutul, Kapten (Laut) Wiratno, dan beberapa prajurit TNI-AL gugur sebagai pahlawan. Sebelum gugur Komodor Yos Sudarso sempat mengucapkan pesan terakhir “ Kobarkan Semangat Pertempuran.”

Adapun operasi-operasi yang direncanakan Komando Mandala di Irian Barat dibagi dalam tiga fase, yakni sebagai berikut.

(1) Fase Infiltrasi (sampai akhir 1962)

Memasukkan 10 kompi ke sekitar sasaran- sasaran tertentu untuk menciptakan daerah bebas *de facto*. Kesatuan-kesatuan ini harus dapat mengembangkan penguasaan wilayah dengan membawa serta rakyat Irian Barat dalam perjuangan fisik untuk membebaskan wilayah tersebut.

(2) Fase Eksploitasi (mulai awal 1963)

Mengadakan serangan terbuka terhadap induk militer lawan, menduduki semua pos pertahanan musuh yang penting.

(3) Fase Konsolidasi (awal 1964)

Menegakkan kekuasaan Republik Indonesia secara mutlak di seluruh Irian Barat.

Selanjutnya antara bulan Maret sampai Agustus 1962 Komando Mandala melakukan operasi-operasi pendaratan baik melalui laut maupun udara.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal 205.
Gb.12.7 Saat-saat pemberangkatan pasukan Brimob yang akan melakukan infiltrasi melalui laut menuju Fak-Fak.

Beberapa operasi tersebut adalah Operasi Banteng di Fak-Fak dan Kaimana. Operasi Srigala di sekitar Sorong dan Teminabuan, Operasi Naga di Merauke, serta Operasi Jatayu di Sorong, Kaimana, dan Merauke. Selain itu juga direncanakan serangan terbuka merebut Irian Barat dengan Operasi Jayawijaya.

E Persetujuan New York

Pada awalnya Belanda tidak yakin pasukan Indonesia dapat masuk ke wilayah Irian. Akan tetapi operasi-operasi yang dilakukan Pasukan Komando Mandala ternyata berhasil terbukti dengan jatuhnya Teminabuan ke tangan pasukan Indonesia. Sementara itu Pemerintah Kerajaan Belanda sedikit banyak mendapat tekanan dari pihak Amerika Serikat untuk berunding karena untuk mencegah terseratnya Uni Soviet dan Amerika Serikat ke dalam konfrontasi.

Dengan adanya rencana Bunker di atas maka sikap Indonesia adalah menerimanya. Hal ini ternyata menambah simpati dunia terhadap RI, sebaliknya Belanda bersikukuh mempertahankan Irian Barat. Oleh karena itu pada tanggal 14 Agustus 1962 RI melakukan operasi besar-besaran yang terkenal sebagai operasi Jayawijaya. Tanggal penyerbuan ini ditetapkan sebagai "Hari H" atau "Hari Penyerbuan."

Pada tanggal 15 Agustus 1962 ditandatangani suatu perjanjian antara Indonesia dengan Pemerintah Belanda di New York, bertempat di Markas Besar PBB. Perjanjian ini terkenal dengan *Perjanjian New York*. Adapun isi Perjanjian New York adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah Belanda akan menyerahkan Irian Barat kepada Penguasa Pelaksana Sementara PBB (UNTEA = *United Nations Temporary Executive Authority*) pada tanggal 1 Oktober 1962.
2. Pada tanggal 1 Oktober 1962 bendera PBB akan berkibar di Irian Barat berdampingan dengan bendera Belanda, yang selanjutnya akan diturunkan pada tanggal 31 Desember untuk digantikan oleh bendera Indonesia mendampingi bendera PBB.
3. Pemerintah UNTEA berakhir pada tanggal 1 Mei 1963, pemerintahan selanjutnya diserahkan kepada pihak Indonesia.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal 205.

Gb.12.8 Kapal "SS" Patris yang tiba Irian Barat untuk mengangkut warga negara Belanda yang akan kembali ke negerinya sesuai dengan Persetujuan New York.

4. Pemulangan orang-orang sipil dan militer Belanda harus sudah selesai pada tanggal 1 Mei 1963.
5. Pada tahun 1969 rakyat Irian Barat diberi kesempatan untuk menyatakan pendapatnya tetap dalam wilayah RI atau memisahkan diri dari RI melalui Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera).

Selanjutnya untuk menjamin keamanan di Irian Barat maka dibentuk suatu pasukan keamanan PBB yang dinamakan *United Nations Security Forces* (UNSF) di bawah pimpinan Brigadir Jenderal Said Uddin Khan dari Pakistan. Pekerjaan UNTEA di bawah pimpinan Jalal Abdoh dari Iran juga berjalan lancar sehingga tepat pada tanggal 1 Mei 1963 roda pemerintahan RI sudah berjalan. Sebagai Gubernur Irian Barat pertama maka diangkatlah E. J. Bonay, seorang putera asli Irian Barat.

Di samping nama-nama Soeharto, Sudarso dan lain-lain yang berjasa dalam pembebasan Irian Barat juga tercatat dalam sejarah nama-nama seperti Kolonel Sudomo, Kolonel Udara Leo Watimena, dan Mayor L. B. Moerdani. Pantas pula untuk dikenang adalah, sukarelawati yang gigih berjuang dalam pembebasan Irian Barat yakni Herlina. Ia memenangkan hadiah Pending Emas karena ikut sertanya dalam pembebasan Irian Barat secara heroik. Pengalamannya dibukukan dalam karya tulis yang berjudul *Pending Emas*.

Dengan ditandatangani Perjanjian New York maka pada tanggal 1 Mei 1963 Irian Barat diserahkan kepada Indonesia. Hubungan diplomatik dengan Belanda pun segera dibuka kembali. Dengan kembalinya Irian Barat kepada Indonesia maka Komando Mandala dibubarkan dan sebagai operasi terakhir adalah Operasi Wisnumurti yang bertugas menjaga keamanan dalam penyerahan kekuasaan pemerintahan di Irian Barat dari UNTEA kepada Indonesia.



Wawasan Kebinekaan

Bangsa Indonesia rela mengorbankan jiwa dan raganya untuk mempertahankan wilayah Irian Barat (sekarang Papua) dari kekuasaan Belanda. Hal ini membuktikan jiwa kebersamaan dan persatuan dalam ikut merasakan nasib saudar-saudarakita baik dalam suka maupun duka. Rasa kebersamaan dan persatuan inilah merupakan senjata yang ampuh dalam mencapai kemenangan. Sebab ada kata-kata mutiara “Tiada kemenangan tanpa kekuatan, dan tiada kekuatan tanpa persatuan.”

F

Arti Penting Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) di Irian Barat

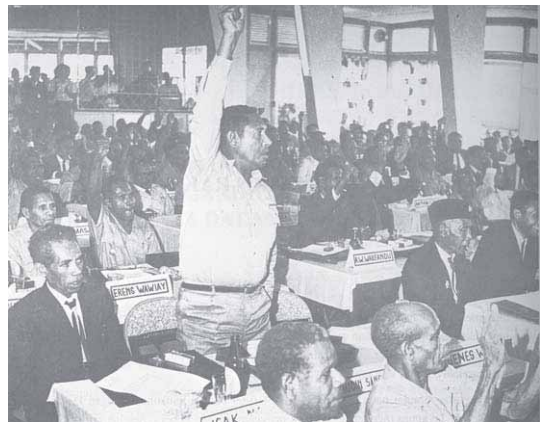
Sebagai bagian dari Persetujuan New York bahwa Indonesia berkewajiban untuk mengadakan “Penentuan Pendapat Rakyat” (*Ascertainment of the wishes of the people*) di Irian Barat sebelum akhir tahun 1969 dengan ketentuan bahwa kedua belah pihak, Indonesia dan Belanda, akan menghormati keputusan hasil Penentuan Pendapat Rakyat Irian Barat tersebut.

Pada tahun 1969 diselenggarakanlah Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) di Irian Barat dan hasilnya adalah bahwa rakyat Irian Barat tetap menghendaki sebagai bagian dari wilayah Republik Indonesia. Selanjutnya hasil dari Pepera tersebut dibawa ke New York oleh utusan Sekjen PBB Ortizs Sanz untuk dilaporkan dalam Sidang Umum PBB ke- 24 pada bulan November 1969.

Penyelesaian sengketa masalah Irian Barat antara Indonesia dengan Belanda melalui Persetujuan New York dan dilanjutkan dengan Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) merupakan cara yang adil. Dalam persoalan Pepera (Penentuan Pendapat Rakyat = plebisit) menurut Persetujuan New York, pihak Belanda juga menunjukkan sikapnya yang baik. Kedua belah pihak menghormati hasil dari pendapat rakyat Irian Barat dalam menentukan pilihannya.

Hasil dari Pepera yang memutuskan secara bulat bahwa Irian Barat tetap merupakan bagian dari Republik Indonesia. Hasil Pepera ini membuka jalan bagi persahabatan RI-Belanda. Lebih-lebih setelah tahun 1965, hubungan RI-Belanda sangat akrab dan banyak sekali bantuan dari Belanda kepada Indonesia baik melalui IGGI (*Inter Governmental Group for Indonesia*) atau di luarnya.

Akhirnya Sidang Umum PBB tanggal 19 November 1969 menyetujui hasil- hasil Pepera tersebut sehingga Irian Barat tetap merupakan bagian dari wilayah Republik Indonesia.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 3, hal 201.

Gb.12.9 Sidang Pepera di Kabupaten Pegunungan Jayawijaya pada tanggal 16 Juli 1969.



Tugas Kemandirian

1. Bacalah buku 30 Tahun Indonesia Merdeka jilid 2 dan 3 atau buku-buku yang relevan mengenai perjuangan. Bangsa Indonesia merebut Irian Barat.
2. Peragakanlah dengan drama di depan kelas sesuai dengan materi Perjuangan Bangsa Indonesia Merebut Irian Barat. Sebelum kalian memperagakan drama tersebut tunjukkan teman-teman kalian yang akan memerankan drama dengan melibatkan semua siswa dalam satu kelas tanpa memandang agama maupun jenis kelamin. Setelah mereka mengetahui perannya masing-masing diharapkan membuat skenario dialog para pelaku dengan mempelajari materi di buku 30 Tahun Indonesia Merdeka jilid 2 dan 3 atau buku-buku yang relevan.
3. Bagilah peragaan drama itu dalam beberapa adegan, misalnya :
Adegan I, tentang rapat raksasa di Yogyakarta (19 Desember 1961) atau Trikora. Adegan II, tentang Pembentukan Komando Mandala Pembebasan Irian Barat. Adegan III, tentang Peristiwa Aru. Adegan IV, tentang Persetujuan New York. Adegan V, tentang Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) Irian Barat.



Pembiasaan

Bagaimana pendapat kalian mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan oleh negara kita sekarang ini yang seringkali terjadi kasus perbatasan. Misalnya, masalah pulau-pulau kecil yang letaknya berbatasan dengan negara tetangga atau batas antarnegara yang hanya menggunakan pancang-pancang (pathok).



Rangkuman Materi

1. Salah satu keputusan dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) yang diselenggarakan di Den Haag pada tanggal 23 Agustus sampai 2 September 1949 adalah kedudukan Irian Barat akan ditentukan selambat-lambatnya satu tahun setelah Pengakuan Kedaulatan. Setelah bertahun-tahun Belanda tidak mau membicarakan masalah Irian Barat maka bangsa Indonesia berjuang merebutnya.
2. Dalam berjuang merebut kembali Irian Barat bangsa Indonesia menggunakan berbagai upaya, yakni melalui diplomasi maupun konfrontasi. Perjuangan melalui konfrontasi dilakukan dengan cara konfrontasi politik, ekonomi, sampai konfrontasi militer.
3. Dalam konfrontasi militer diawali dengan dikeluarkannya Trikora (Tri Komando Rakyat) pada tanggal 19 Desember 1961. Untuk melaksanakan Trikora ini dibentuklah Komando Mandala Pembebasan Irian Barat. Operasi pembebasan yang dilakukan Komando Mandala Pembebasan Irian Barat ini melalui fase infiltrasi, fase eksploitasi, dan fase konsolidasi.
4. Dengan adanya kesungguhan Indonesia dalam merebut Irian Barat ini mengundang simpati diplomat AS Ellsworth Bunker untuk mengusulkan rencana penyelesaian masalah Irian Barat. Indonesia menerima usul Bunker sedangkan Belanda menolaknya. Oleh karena itu Amerika Serikat mendesak Belanda untuk menerima Rencana Bunker. Atas desakan Amerika Serikat maka Belanda menerimanya dan menandatangani Persetujuan New York pada tanggal 15 Agustus 1962.
5. Berdasar Persetujuan New York maka Irian Barat selambat-lambatnya pada tanggal 1 Oktober 1962 akan dilaksanakan serah terima Irian Barat dari tangan Belanda kepada Pemerintah Sementara PBB UNTEA (*United Nations Temporary Executive Authority*).
6. Selanjutnya sebagai wujud pelaksanaan Persetujuan New York maka diselenggarakanlah Penentuan Pendapat Rakyat Irian Barat (Pepera) pada tahun 1969. Hasil Pepera membuktikan secara bulat bahwa Irian Barat tetap merupakan bagian dari Republik Indonesia. Hasil Pepera ini disetujui PBB pada tanggal 19 November 1969.



Refleksi

Setelah kalian mempelajari tentang Perjuangan Bangsa Indonesia merebut Irian Barat, buatlah puisi untuk membangkitkan semangat bangsa Indonesia dalam mempertahankan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Puisi paling sedikit dua bait yang mengandung semangat nasionalisme dalam mempertahankan keutuhan wilayah agar kedaulatan negara kita tidak diinjak-injak oleh bangsa asing.



Uji Kompetensi

Ayo kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Latar belakang pemerintah Indonesia mengumumkan pembubaran Uni Indonesia-Belanda secara sepihak pada tahun 1954 adalah
 - a. Belanda tidak mau berunding masalah Irian Barat
 - b. Melalui jalur ekonomi, PBB tidak berhasil menekan Belanda
 - c. Belanda melakukan tindakan kejam pada pegawai Indonesia
 - d. Sebagian besar anggota PBB mendukung Indonesia
2. Dalam perjuangan merebut Irian Barat, pemerintah menetapkan ibukota Irian Barat yang berkedudukan di
 - a. Soa-Siu
 - b. Merauke
 - c. Sorong
 - d. Teminabuan
3. Indonesia berusaha merebut kembali Irian Barat dengan kekuatan senjata dikarenakan
 - a. Indonesia didukung dua pertiga suara anggota di PBB
 - b. Belanda mempersiapkan "Negara Papua" di Irian Barat
 - c. Negara-negara Asia-Afrika tidak mendukung Indonesia
 - d. Kelanjutan perjuangan diplomasi yang telah berhasil
4. Upaya-upaya yang ditempuh Indonesia dalam mengembalikan Irian Barat adalah
 - a. melakukan pendekatan dengan Belanda, meminta bantuan negara tetangga, dan melakukan konfrontasi
 - b. mengajukan masalahnya kepada PBB melakukan pendekatan kepada Belanda dan meminta bantuan negara-negara berkembang
 - c. melakukan konfrontasi, meminta bantuan negara Amerika, dan menunggu keputusan rakyat Irian Barat
 - d. mengadakan perundingan dengan Belanda, mengajukan permasalahan kepada Dewan keamanan PBB, dan melakukan konfrontasi
5. Pada tahun 1962 Ellworth Bunker mengusulkan agar pihak Belanda menyerahkan kedaulatan Irian Barat kepada Indonesia melalui
 - a. Amerika Serikat
 - b. PBB
 - c. Australia
 - d. UNSF
6. Salah satu isi Tri Komando Rakyat pada tanggal 19 Desember 1961 adalah
 - a. sukseskan Penentuan Pendapat Rakyat di Irian Barat
 - b. kembalikan Irian Barat kepada Indonesia tanpa syarat
 - c. turunkan bendera kolonial Belanda di Irian Barat
 - d. gagalkan pembentukan "Negara Papua" buatan Belanda

7. Pengorbanan Komodor Yos Sudarso patut kita hargai sebab beliau gugur sebagai pahlawan dalam insiden
 - a. Operasi Jayawijaya
 - b. penyusupan di Sorong
 - c. pertempuran di Laut Aru
 - d. Operasi Banteng
8. Pemerintahan Sementara PBB yang menerima penyerahan Irian Barat dari Belanda adalah
 - a. United Nations Organization
 - b. United Nations Commission for Indonesia
 - c. United Nations Temporary Executive Authority
 - d. United Nations Security Forces
9. Berikut ini fase-fase yang dilakukan komando mandala, **kecuali**
 - a. fase agresi
 - b. fase infiltrasi
 - c. fase konsolidasi
 - d. fase konsolidasi
10. Tahap akhir perjuangan mengembalikan Irian Barat ke wilayah Indonesia adalah dengan melaksanakan
 - a. referendum darurat
 - b. musyawarah rakyat Irian
 - c. Pemilihan Umum Irian
 - d. Penentuan Pendapat Rakyat

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan jelas!

1. Sebagai dasar Indonesia dalam merebut kembali Irian Barat dari tangan Belanda adalah isi keputusan
2. Dua strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut Irian Barat yakni dan
3. Seorang diplomat Amerika Serikat ikut mengusulkan untuk mengatasi persengketaan Indonesia- Belanda mengenai Irian Barat adalah
4. Trikora dikumandangkan Presiden Soekarno tanggal 19 Desember 1961 di kota ...
5. Komando yang dibentuk untuk pengembangan operasi militer di Irian Barat adalah
6. Fase operasi yang direncanakan untuk mengadakan serangan terbuka terhadap induk militer lawan disebut
7. Operasi yang dilakukan Komando Mandala di daerah Sorong, Kaimana, dan Merauke diberi nama
8. Pasukan keamanan PBB yang bertugas menjamin keamanan di Irian Barat disebut
9. Yang ditunjuk sebagai pemimpin pasukan UNSF adalah seorang dari Pakistan bernama
10. Seorang sukarelawati yang gigih berjuang di Irian Barat sehingga memenangkan hadiah Pending Emas bernama

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan latar belakang Indonesia berupaya merebut Irian Barat dari tangan Belanda!
2. Jelaskan secara singkat perjuangan melalui diplomasi bangsa Indonesia dalam mengembalikan Irian Barat ke wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia!
- 3.. Berilah 3 (tiga) contoh perusahaan- perusahaan Belanda yang diambil alih oleh bangsa Indonesia ketika merebut Irian Barat melalui konfrontasi ekonomi!
4. Bagaimanakah sikap Indonesia ketika Belanda membentuk negara "Boneka" Papua?
5. Sebutkan isi Tri Komando Rakyat yang dikumandangkan Presiden Soekarno pada tanggal 19 Desember 1961!
6. Jelaskan secara singkat terjadinya insiden di Laut Aru pada tanggal 15 Januari 1962!
7. Sebutkan 3 (tiga) isi Persetujuan New York antara Indonesia-Belanda pada tanggal 15 Agustus 1962!
8. Jelaskan arti penting Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) di Irian Barat !

Bab XIII

Strategi Nasional dalam Menghadapi Peristiwa Madiun/PKI, DI/TII, G 30 S/ PKI, dan Konflik-Konflik Internal Lainnya

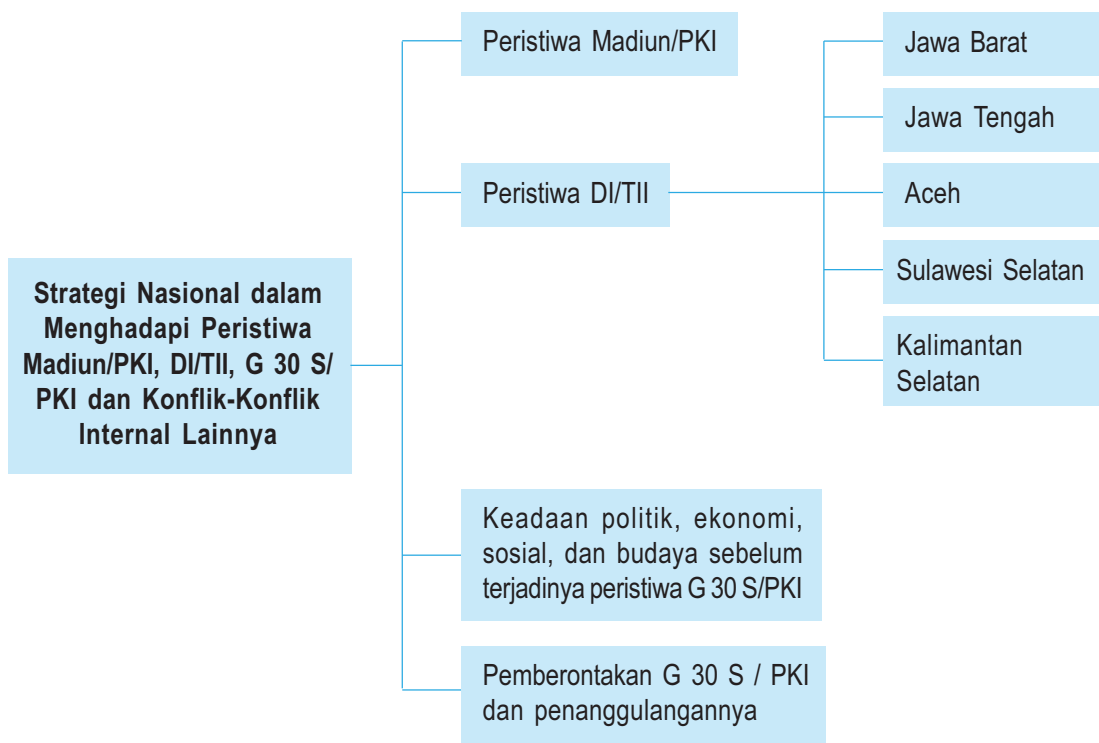


Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, PT Tira Pustaka, 1983.hlm. 186

Gb.13.1 Kesatuan-kesatuan TNI dan polisi yang dikerahkan untuk menumpas pemberontakan PKI/FDR Madiun di Gunung Kidul

Setelah Indonesia mencapai kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, berarti Indonesia mempunyai sistem pemerintahan sendiri. Akan tetapi, ada beberapa golongan yang tidak setuju dengan sistem pemerintahan tersebut. Sehingga mereka melakukan pemberontakan. Tahukah kamu pemberontakan apa saja yang terjadi di Indonesia?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Strategi Nasional
- Peristiwa Madiun/PKI
- DI/TII
- G30 S/PKI



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan siswa dapat:

1. mendeskripsikan terjadinya peristiwa Madiun/PKI dan cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam penanggulangannya dan konflik-konflik internal lainnya,
2. mendeskripsikan terjadinya peristiwa DI/TII dan cara yang dilakukan pemerintah dalam penanggulangannya,
3. mengidentifikasi keadaan politik, ekonomi, sosial dan budaya sebelum terjadinya peristiwa G 30 S/PKI,
4. mendeskripsikan terjadinya peristiwa G 30 S/PKI dan cara penumpasannya.

Anak-anak, tentunya di dalam keluargamu terdapat aturan-aturan yang telah disepakati oleh seluruh anggota keluarga. Apabila aturan-aturan itu ditaati maka tujuan keluarga akan dapat tercapai. Namun apabila ada anggota keluarga yang tidak menaati bahkan menentang maka tujuan yang diinginkan keluargamu sulit terwujud. Oleh karena itu orang tua sebagai penanggung jawab terwujudnya tujuan keluarga tentunya bersikap tegas dalam menghadapi anggota keluarga yang melanggar aturan-aturan keluarga. Sikap tegas ini dapat berupa sanksi dari yang ringan sampai dalam bentuk hukuman.

Begitu pula Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai ini pada waktu mendapat rongrongan dari dalam (bangsa Indonesia sendiri) seperti Peristiwa Madiun/PKI, DI /TII, G 30 S /PKI dan konflik-konflik internal lainnya maka pemerintah bersikap tegas untuk mengatasinya dengan berbagai strategi. Bagaimana strategi nasional dalam menghadapi peristiwa-peristiwa tersebut akan kita pelajari dalam bab ini.

A

Peristiwa Madiun/PKI dan Cara yang Dilakukan Pemerintah dalam Penanggulangannya

Pada waktu bangsa Indonesia sedang berjuang melawan Belanda dengan perjuangan bersenjata maupun diplomasi setelah kemerdekaan, bangsa kita harus menghadapi pemberontakan PKI Madiun. Pemberontakan yang terjadi pada tahun 1948 ini merupakan pengkhianatan terhadap bangsa Indonesia ketika sedang berjuang melawan Belanda yang berupaya menanamkan kembali kekuasaannya di Indonesia.

Para pemimpin pemberontakan ini di antaranya adalah Amir Syarifuddin dan Musso. Amir Syarifudin adalah mantan Perdana Menteri dan menandatangani Perjanjian Renville. Ia merasa kecewa karena kabinetnya jatuh kemudian membentuk Front Demokrasi Rakyat (FDR) pada tanggal 28 Juni 1948 dan melakukan pemberontakan di Madiun.

Sedangkan Musso adalah Tokoh PKI yang pernah gagal melakukan pemberontakan terhadap pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1926. Setelah gagal ia melarikan diri ke luar negeri. Selanjutnya ia pulang ke Indonesia bergabung dengan Amir Syarifuddin untuk mengadakan propaganda-propaganda anti pemerintah di bawah pimpinan Sukarno-Hatta.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, hal. 184.

Gb.13.2 Musso, seorang pemimpin pemberontakan PKI Madiun tahun 1948.

Front Demokrasi Rakyat (FDR) ini didukung oleh Partai Sosialis Indonesia, Pemuda Sosialis Indonesia, PKI, dan Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia (SOBSI). Kelompok ini seringkali melakukan aksi-aksinya antara lain:

- (1) melancarkan propaganda anti pemerintah,
- (2) mengadakan pemogokan-pemogokan kerja bagi para buruh di perusahaan misalnya di pabrik karung di Delanggu Klaten.
- (3) melakukan pembunuhan-pembunuhan misalnya dalam bentrokan senjata di Solo tanggal 2 Juli 1948, Komandan Divisi LIV yakni Kolonel Sutarto secara tiba-tiba terbunuh. Pada tanggal 13 September 1948 tokoh pejuang 1945, Dr. Moewardi diculik dan dibunuh.

Aksi pengacauan di Solo yang dilakukan PKI ini selanjutnya meluas dan mencapai puncaknya pada tanggal 18 September 1948. PKI berhasil menguasai Madiun dan sekitarnya seperti Blora, Rembang, Pati, Kudus, Purwadadi, Ponorogo, dan Trenggalek. PKI mengumumkan berdirinya "Soviet Republik Indonesia." Setelah menguasai Madiun para pemberontak melakukan penyiksaan dan pembunuhan besar-besaran. Pejabat-pejabat pemerintah, para perwira TNI dan polisi, pemimpin-pemimpin partai, para ulama, dan tokoh-tokoh masyarakat banyak yang menjadi korban keganasan PKI. Pemberontakan PKI di Madiun ini bertujuan meruntuhkan pemerintah RI yang berdasarkan Proklamasi 17 Agustus 1945 yang akan diganti dengan pemerintahan yang berdasar paham komunis.

Kekejaman PKI ketika melakukan pemberontakan pada tanggal 18 September 1948 tersebut mengakibatkan kemarahan rakyat. Oleh karena itu pemerintah bersama rakyat segera mengambil tindakan tegas terhadap kaum pemberontak.

Dalam usaha mengatasi keadaan, Pemerintah mengangkat Kolonel Gatot Subroto sebagai Gubernur Militer Daerah Istimewa Surakarta dan sekitarnya, yang meliputi Semarang, Pati, dan Madiun. Panglima Jenderal Sudirman segera memerintahkan kepada Kolonel Gatot Subroto di Jawa Tengah dan Kolonel Soenggono di Jawa Timur agar mengerahkan kekuatan TNI dan polisi untuk menumpas kaum pemberontak. Karena Panglima Besar Jenderal Sudirman sedang sakit maka pimpinan operasi penumpasan diserahkan kepada Kolonel A. H. Nasution, Panglima Markas Besar Komando Jawa (MBKD).

Walaupun dalam operasi penumpasan PKI Madiun ini menghadapi kesulitan karena sebagian besar pasukan TNI menjaga garis demarkasi menghadapi Belanda, dengan menggunakan dua brigade kesatuan cadangan umum Divisi III Siliwangi dan brigade Surachmad dari Jawa Timur serta kesatuan-kesatuan lainnya yang setia kepada negara Indonesia maka pemberontak dapat ditumpas.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, Hal. 186.

Gb.13.3 Kesatuan-kesatuan TNI dan polisi yang dikerahkan untuk menumpas pemberontakan PKI/FDR Madiun di Gunung Kidul



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, hal. 186.

Gb.13.4 TNI mengadakan pengejaran dan pembersihan terhadap anggota-anggota PKI di sekitar Madiun dan Gunung Lawu.

Pada tanggal 30 September 1948 seluruh kota Madiun dapat direbut kembali oleh TNI. Musso yang melarikan diri ke luar kota dapat dikejar dan ditembak TNI. Sedangkan Amir Syarifuddin tertangkap di hutan Ngrambe, Grobogan, daerah Puwadadi dan dihukum mati. Akhirnya pemberontakan PKI di Madiun dapat dipadamkan meskipun banyak memakan korban dan melemahkan kekuatan pertahanan RI.

B

Peristiwa DI/TII dan Cara yang Dilakukan Oleh Pemerintah dalam Penanggulangannya

1. Pemberontakan DI / TII di Jawa Barat

Pada tanggal 7 Agustus 1949 di suatu desa di Kabupaten Tasikmalaya (Jawa Barat), Sekarmadji Maridjan Kartosuwirjo memproklamkan berdirinya Negara Islam Indonesia. Gerakannya dinamakan Darul Islam (DI) sedang tentaranya dinamakan Tentara Islam Indonesia (TII). Gerakan ini dibentuk pada saat Jawa Barat ditinggal oleh pasukan Siliwangi yang berhijrah ke Yogyakarta dan Jawa Tengah dalam rangka melaksanakan ketentuan dalam Perundingan Renville.

Ketika pasukan Siliwangi berhijrah, gerombolan DI/TII ini dapat leluasa melakukan gerakannya dengan membakar rumah-rumah rakyat, membongkar rel kereta api, menyiksa dan merampok harta benda penduduk. Akan tetapi setelah pasukan Siliwangi mengadakan long march kembali ke Jawa Barat, gerombolan DI/TII ini harus berhadapan dengan pasukan Siliwangi.

Usaha untuk menumpas pemberontakan DI/TII ini memerlukan waktu yang lama disebabkan oleh beberapa faktor, yakni :

- (1) medannya berupa daerah pegunungan-pegunungan sehingga sangat mendukung pasukan DI/TII untuk bergerilya,
- (2) pasukan Kartosuwiryo dapat bergerak dengan leluasa di kalangan rakyat,
- (3) pasukan DI /TII mendapat bantuan dari beberapa orang Belanda, antara lain pemilik-pemilik perkebunan dan para pendukung negara Pasundan,
- (4) suasana politik yang tidak stabil dan sikap beberapa kalangan partai politik telah mempersulit usaha-usaha pemulihan keamanan.

Selanjutnya dalam menghadapi aksi DI/TII pemerintah mengerahkan pasukan TNI untuk menumpas gerombolan ini. Pada tahun 1960 pasukan Siliwangi bersama rakyat melakukan operasi “Pagar Betis” dan operasi “Bratayudha.” Pada tanggal 4 Juni 1962 SM. Kartosuwiryo beserta para pengawalnya dapat ditangkap oleh pasukan Siliwangi dalam operasi “Bratayudha” di Gunung Geber, daerah Majalaya, Jawa Barat. Kemudian SM. Kartosuwiryo oleh Mahkamah Angkatan Darat dijatuhi hukuman mati sehingga pemberontakan DI/ TII di Jawa Barat dapat dipadamkan.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gb.13.5 S.M. Kartyosuwirjo tertangkap di Gunung Geber, Majalaya di Jawa Barat pada tanggal 4 Juni 1962.

2. Pemberontakan DI/TII di Jawa Tengah

Gerombolan DI/TII ini tidak hanya di Jawa Barat akan tetapi di Jawa Tengah juga muncul pemberontakan yang didalangi oleh DI/ TII. Pemberontakan DI/TII di Jawa Tengah di bawah pimpinan Amir Fatah yang bergerak di daerah Brebes, Tegal, dan Pekalongan. dan Moh. Mahfudh Abdul Rachman (Kiai Sumolangu).

Untuk menumpas pemberontakan ini pada bulan Januari 1950 pemerintah melakukan operasi kilat yang disebut “Gerakan Banteng Negara” (GBN) di bawah Letnan Kolonel Sarbini (selanjut-nya diganti Letnan Kolonel M. Bachrun dan kemudian oleh Letnan Kolonel A. Yani). Gerakan operasi ini dengan pasukan “*Banteng Raiders*.”



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 62.

Gb.13.6 Amir Fatah (paling kanan) pemimpin pemberontakan DI / TII di Jawa Tengah.

Sementara itu di daerah Kebumen muncul pemberontakan yang merupakan bagian dari DI/ TII, yakni dilakukan oleh “Angkatan Umat Islam (AUI)” yang dipimpin oleh Kyai Moh. Mahudz Abdurachman yang dikenal sebagai “Romo Pusat” atau Kyai Somalangu. Untuk menumpas pemberontakan ini memerlukan waktu kurang lebih tiga bulan.



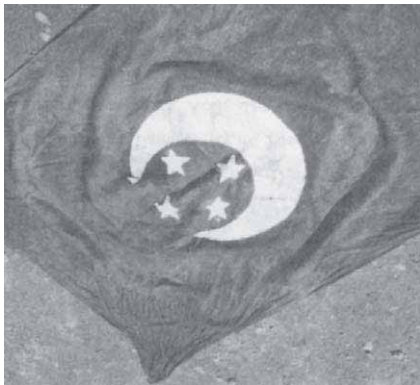
Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 64.
Gb.13.7 Pasukan-pasukan TNI sedang bergerak untuk melakukan operasi pada bulan Januari 1951.

Pemberontakan DI/TII juga terjadi di daerah Kudus dan Magelang yang dilakukan oleh Batalyon 426 yang bergabung dengan DI/TII pada bulan Desember 1951. Untuk menumpas pemberontakan ini pemerintah melakukan “Operasi Merdeka Timur” yang dipimpin oleh Letnan Kolonel Soeharto, Komandan Brigade Pragolo.

Pada awal tahun 1952 kekuatan Batalyon pemberontak tersebut dapat dihancurkan dan sisa-sisanya melarikan diri ke Jawa Barat dan ke daerah GBN.

3. Pemberontakan DI/TII di Aceh

Gerombolan DI/ TII juga melakukan pemberontakan di Aceh yang dipimpin oleh Teuku Daud Beureuh. Adapun penyebab timbulnya pemberontakan DI/TII di Aceh adalah kekecewaan Daud Beureuh karena status Aceh pada tahun 1950 diturunkan dari daerah istimewa menjadi karesidenan di bawah Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 21 September 1953 Daud Beureuh yang waktu itu menjabat sebagai gubernur militer menyatakan bahwa Aceh merupakan bagian dari Negara Islam Indonesia di bawah pimpinan SM. Kartosuwiryo.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 74.
Gb.13.8 Bendera DI / TII di Aceh

Dalam menghadapi pemberontakan DI/ TII di Aceh ini semula pemerintah menggunakan kekuatan senjata. Selanjutnya atas prakarsa Kolonel M. Yasin, Panglima Daerah Militer I/ Iskandar Muda, pada tanggal 17-21 Desember 1962 diselenggarakan “Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh” yang mendapat dukungan tokoh-tokoh masyarakat Aceh sehingga pemberontakan DI/ TII di Aceh dapat dipadamkan.

4. Pemberontakan DI / TII di Sulawesi Selatan

Di Sulawesi Selatan juga timbul pemberontakan DI/TII yang dipimpin oleh Kahar Muzakar. Pada tanggal 30 April 1950 Kahar Muzakar menuntut kepada pemerintah agar pasukannya yang tergabung dalam Komando Gerilya Sulawesi Selatan dimasukkan ke dalam Angkatan Perang RIS (APRIS). Tuntutan ini ditolak karena harus melalui penyarangan.

Pemerintah melakukan pendekatan kepada Kahar Muzakar dengan memberi pangkat Letnan Kolonel. Akan tetapi pada tanggal 17 Agustus 1951 Kahar Muzakar beserta anak buahnya melarikan diri ke hutan dan melakukan aksi dengan melakukan teror terhadap rakyat.

Untuk menghadapi pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan ini pemerintah melakukan operasi militer. Baru pada bulan Februari 1965 Kahar Muzakar berhasil ditangkap dan ditembak mati sehingga pemberontakan DI/TII di Sulawesi dapat dipadamkan.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 59.

Gb.13.9 Kahar Muzakar, pemimpin DI /TII di Kalimantan Selatan.

5. Pemberontakan DI /TII di Kalimantan Selatan

Pada bulan Oktober 1950 DI/ TII juga melakukan pemberontakan di Kalimantan Selatan yang dipimpin oleh Ibnu Hajar. Para pemberontak melakukan pengacauan dengan menyerang pos-pos kesatuan TNI.

Dalam menghadapi gerombolan DI/TII tersebut pemerintah pada mulanya melakukan pendekatan kepada Ibnu Hajar dengan diberi kesempatan untuk menyerah, dan akan diterima menjadi anggota TNI. Ibnu Hajar pun menyerah, akan tetapi setelah menyerah melarikan diri dan melakukan pemberontakan lagi. Selanjutnya pemerintah mengerahkan pasukan TNI sehingga pada akhir tahun 1959 Ibnu Hajar beserta seluruh anggota gerombolannya tertangkap dan dimusnahkan.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 53.

Gb.13.10 Ibnu Hajar, Pemimpin Pemberontakan DI/TII di Kalimantan Selatan.



Wawasan Kebinekaan

Untuk mencapai tujuan bersama bagi bangsa Indonesia yang adil dan makmur maka perjuangan hendaknya tidak hanya bertujuan untuk kepentingan kelompok atau golongan tertentu. Akan tetapi harus melalui adanya persatuan dan kesatuan seluruh bangsa Indonesia.

Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan ideologi Pancasila menghadapi berbagai tantangan besar sejak tahun 1959, ketika Demokrasi Terpimpin dilaksanakan. Pada waktu itu terjadi ketegangan sosial politik yang menjadi-jadi. Kondisi politik menjadi panas karena antarpolitical politik saling mencurigai, antara partai politik dengan ABRI serta antara keduanya dengan Presiden. Mereka saling bersaing untuk saling berebut pengaruh atau mendominasi.

Begitu pula pada masa Demokrasi Terpimpin kondisi ekonomi sangat memprihatinkan hingga muncul krisis ekonomi nasional. Prinsip Nasakom yang diterapkan waktu itu memberi peluang kepada PKI dan organisasi pendukungnya untuk memperluas pengaruhnya. Dalam memanfaatkan peluang tersebut PKI menyatakan sebagai partai pejuang bagi perbaikan nasib rakyat dengan janji-janji seperti kenaikan gaji atau upah, pembagian tanah dan sebagainya. Oleh karena itu PKI banyak mendapatkan pengaruh dari para petani, buruh kecil atau pegawai rendah sipil maupun militer, seniman, wartawan, guru, mahasiswa, dosen, intelektual, dan para perwira ABRI.

Kondisi politik dan ekonomi yang semakin tegang berdampak pada sosial budaya masyarakat. PKI dan para pendukungnya yang semakin mendapat pengaruh sering mengancam dan melakukan tindak kekerasan lainnya. Hal ini seperti yang dialami oleh para pemuda yang tergabung dalam organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII). Ketika sedang melakukan pelatihan di Kanigoro Kediri Jawa Timur pada bulan Januari 1965, para pendukung PKI menyerbu peserta pelatihan. Tindakan serupa juga dilakukan terhadap umat Hindu di Bali yang sedang melakukan kegiatan keagamaan. Tindakan PKI ini akhirnya juga dibalas oleh para kelompok yang anti PKI sehingga masyarakat menjadi semakin resah karena seringkali terjadi pertikaian fisik.

Pengaruh PKI yang sangat besar dalam bidang politik berdampak luas terhadap kebijakan pemerintah di semua bidang. Dalam bidang sosial budaya semua organisasi yang anti PKI dituduh sebagai anti pemerintah. Para seniman yang tergabung dalam kelompok Maniesto Kebudayaan (Manikebu) dibubarkan oleh pemerintah pada bulan Mei 1964. Badan Pendukung Sukarno (BPS) juga dibubarkan oleh pemerintah pada bulan Desember 1964 karena menentang PKI.

Tantangan yang dihadapi NKRI ketika Demokrasi Terpimpin dilaksanakan dan munculnya krisis ekonomi nasional merupakan peluang paham komunis untuk berkembang. Prinsip Nasakom yang dilaksanakan pada waktu itu memberi keempatan kepada PKI dan organisasi pendukungnya untuk memperluas pengaruhnya. Melihat kondisi ekonomi yang memprihatinkan serta kondisi sosial politik yang penuh dengan gejolak pada awal tahun 1960-an maka PKI berusaha menyusun kekuatan dan melakukan pemberontakan.

Sebelum melakukan pemberontakan, PKI melakukan berbagai cara agar mendapat dukungan yang luas di antaranya sebagai berikut.

- (1) PKI menyatakan dirinya sebagai pejuang perbaikan nasib rakyat serta berjanji akan menaikkan gaji dan upah buruh, pembagian tanah dengan adil, dan sebagainya.
- (2) Pada akhir tahun 1963 PKI melakukan “Aksi Sepihak” terutama di Jawa, Bali, dan Sumatera Utara.
- (3) PKI juga mencari pendukung dari berbagai kalangan mulai dari para petani, buruh kecil, pegawai rendahan baik sipil maupun militer, seniman, wartawan, guru, mahasiswa, dosen, intelektual, dan para perwira ABRI.
- (4) Pengaruh PKI yang besar dalam bidang politik sehingga memengaruhi terhadap kebijakan pemerintah. Misalnya, semua organisasi yang anti komunis dituduh sebagai anti pemerintah. Manifesto Kebudayaan (Manikebu), sebagai organisasi para seniman dibubarkan pemerintah pada bulan Mei 1964. Kebijakan politik luar negeri RI pada waktu itu lebih condong ke Blok Timur yakni dengan terbentuknya Poros Jakarta-Peking.
- (5) Memasuki tahun 1965 PKI melempar desas-desus adanya “Dewan Jenderal” dari dalam tubuh Angkatan Darat. Menurut PKI bahwa Dewan Jenderal ini akan mengambil alih kekuasaan secara paksa dengan bantuan Amerika Serikat. Tuduhan ini dibantah oleh Angkatan Darat, sebaliknya PKI yang akan melakukan perebutan kekuasaan.

Puncak ketegangan politik terjadi secara nasional pada dini hari tanggal 30 September 1965 atau awal tanggal 1 Oktober 1965, yakni terjadinya penculikan dan pembunuhan terhadap para perwira Angkatan Darat. Penculikan ini dilakukan oleh sekelompok militer yang menamakan dirinya sebagai Gerakan 30 September. Aksi ini di bawah pimpinan Letnan Kolonel Untung, komandan Batalyon I Cakrabirawa. Para pimpinan TNI AD yang diculik dan dibunuh oleh kelompok G 30 S/ PKI tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Letnan Jenderal Ahmad Yani.
- b. Mayor Jenderal R. Suprpto.
- c. Mayor Jenderal Haryono MT.
- d. Mayor Jenderal S. Parman.
- e. Brigadir Jenderal DI. Panjaitan.
- f. Brigadir Jenderal Sutoyo Siswomiharjo.
- g. Letnan Satu Pierre Andreas Tendean.

Dalam peristiwa tersebut Jenderal Abdul Haris Nasution yang menjabat sebagai Menteri Kompartemen Hankam/ Kepala Staf Angkatan Darat berhasil meloloskan diri dari pembunuhan akan tetapi putri beliau, Irma Suryani Nasution tewas akibat tembakan para penculik. Letnan Satu Pierre Andreas Tendean, ajudan Jenderal Nasution juga tewas dalam peristiwa tersebut. Selain itu Brigadir Polisi Karel Satsuit Tubun, pengawal rumah Wakil Perdana Menteri II Dr. J. Leimena juga menjadi korban keganasan PKI.

Peristiwa pembunuhan oleh G 30 S/ PKI yang terjadi di Yogyakarta mengakibatkan gugurnya dua orang perwira TNI AD yakni Kolonel Katamso Dharmokusumo dan Letnan Kolonel Sugiyono.

Pada hari Jum'at pagi tanggal 1 Oktober 1965 "Gerakan 30 September " telah menguasai dua buah sarana komunikasi vital, yakni studio RRI Pusat di Jalan Merdeka Barat, Jakarta dan Kantor PN Telekomunikasi di Jalan Merdeka Selatan. Melalui RRI pagi itu pukul 07.20 dan diulang pada pukul 08.15 disiarkan pengumuman tentang Gerakan 30 September. Diumumkan antara lain bahwa gerakan ditujukan kepada jenderal- jenderal anggota Dewan Jenderal yang akan mengadakan kudeta terhadap pemerintah. Dengan pengumuman ini maka masyarakat menjadi bingung.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 3, hal. 44, 45, dan 49.

Gb.13.11 Pahlawan Revolusi

Menghadapi situasi politik yang panas tersebut Presiden Sukarno berangkat menuju Halim Perdanakusumah, dan segera mengeluarkan perintah agar seluruh rakyat Indonesia tetap tenang dan meningkatkan kewaspadaan serta memelihara persatuan dan kesatuan bangsa. Mayor Jenderal Suharto selaku Panglima Komando Strategis Angkatan Darat (KOSTRAD) mengambil alih komando Angkatan Darat, karena belum adanya kepastian mengenai Letnan Jenderal Ahmad Yani yang menjabat Menteri Panglima Angkatan Darat.

Dengan menghimpun pasukan lain termasuk Divisi Siliwangi, dan Resimen Para Komando Angkatan Darat (RPKAD) di bawah pimpinan Kolonel Sarwo Edi Wibowo, panglima Kostrad mulai memimpin operasi penumpasan terhadap Gerakan 30 September. Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam operasi ini sebagai berikut.



Sumber : id.wikipedia.com

Gb.13.12 Kolonel Sarwo Edi Wibowo, Panglima Kostrad yang memimpin operasi penumpasan terhadap gerakan 30 September

- (1) Pada tanggal 1 Oktober 1965 operasi untuk merebut kembali RRI dan Kantor Telekomunikasi sekitar pukul 19.00. Dalam sekitar waktu 20 menit operasi ini berhasil tanpa hambatan. Selanjutnya Mayor Jenderal Soeharto selaku pimpinan sementara Angkatan Darat mengumumkan lewat RRI yang isinya sebagai berikut.
 - (a) Adanya usaha usaha perebutan kekuasaan oleh yang menamakan dirinya Gerakan 30 September.
 - (b) Telah diculiknya enam tinggi Angkatan Darat.
 - (c) Presiden dan Menko Hankam/Kasab dalam keadaan aman dan sehat.
 - (d) Kepada rakyat dianjurkan untuk tetap tenang dan waspada.
- (2) Menjelang sore hari pada tanggal 2 Oktober 1965 pukul 06.10 operasi yang dilakukan oleh RPKAD yang dipimpin oleh Kolonel Sarwo Edhi Wibowo dan Batalyon 328 Para Kujang. Operasi ini berhasil menguasai beberapa tempat penting dapat mengambil alih beberapa daerah termasuk daerah sekitar bandar udara Halim Perdanakusumah yang menjadi pusat kegiatan Gerakan 30 September.
- (3) Dalam operasi pembersihan di kampung Lubang Buaya pada tanggal 3 Oktober 1965, atas petunjuk seorang anggota polisi, Ajun Brigadir Polisi Sukitman diketemukan sebuah sumur tua tempat jenazah para perwira Angkatan Darat dikuburkan. Mereka yang menjadi korban kebiadaban PKI tersebut mendapat penghargaan sebagai pahlawan revolusi.

Ketika gerakan 30 September ini menyadari tidak adanya dukungan dari masyarakat maupun anggota angkatan bersenjata lainnya, para pemimpin dan tokoh pendukung Gerakan 30 September termasuk pemimpin PKI D.N. Aidit segera melarikan diri. Dengan demikian masyarakat semakin mengetahui bahwa Gerakan 30 September yang sebenarnya melakukan pengkhianatan terhadap negara ini.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 3, hal. 58.

Gb.13.13 Jenazah Tujuh Pahlawan Revolusi siap untuk dimakamkan.



Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 5- 6 anggota tiap kelompok secara acak.
2. Lakukanlah wawancara kepada tokoh-tokoh masyarakat yang mengetahui atau mengalami situasi politik, ekonomi, maupun sosial budaya menjelang terjadinya Peristiwa G 30 S / PKI.
3. Buatlah laporan secara kelompok.
4. Buatlah kesimpulan dari hasil wawancara tersebut dan presentasikan secara kelompok di depan kelas.

Catatan : Sebelum melakukan wawancara buatlah pedoman wawancara, yakni apa yang akan kalian tanyakan kepada tokoh masyarakat tersebut.



Rangkuman Materi

1. Ujian yang dihadapi bangsa Indonesia sejak berdirinya negara ini sungguh- sungguh berat. Ketika bangsa kita sedang menghadapi Belanda yang hendak menanamkan kekuasaannya kembali di bumi Indonesia ternyata dari dalam negeri muncul berbagai pemberontakan.
2. Pemberontakan-pemberontakan itu di antaranya adalah PKI Madiun tahun 1948, Pemberontakan DI/TII yang diawali dengan berdirinya Negara Islam Indonesia tanggal 7 Agustus 1949. Selanjutnya diikuti pemberontakan DI/TII di Jawa Tengah, Aceh, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tahun 1965 ketika menerapkan Demokrasi Terpimpin, bangsa kita masih menghadapi pemberontakan yang dilakukan Gerakan 30 September/PKI.

3. Dalam menghadapi pemberontakan PKI Madiun, DI / TII maupun Gerakan 30 September /PKI di atas pemerintah Indonesia menggunakan berbagai strategi baik dengan pendekatan yang bersifat damai sampai dengan operasi bersenjata. Semua strategi nasional yang digunakan pemerintah dalam menghadapi pemberontakan-pemberontakan itu bertujuan menegakkan negara yang berdasar Pancasila sehingga memberi rasa aman pada rakyat.



Refleksi

Dari uraian materi di atas maka sikap dan perilaku yang dapat kita teladani antara lain sebagai berikut.

1. Kebulatan tekad pemerintah bersama rakyat dalam menumpas pemberontakan PKI Madiun maupun Gerakan 30 September/PKI patut didukung sebab ideologi komunis jelas bertentangan dengan jiwa Pancasila.
2. Upaya pemerintah dalam menumpas pemberontakan PKI Madiun, Gerakan 30 September/PKI maupun DI/TII merupakan upaya untuk menciptakan keamanan sehingga rakyat dapat hidup dalam suasana tenang. Kondisi yang aman dan damai inilah yang perlu kita ciptakan mulai dari lingkungan yang paling kecil yakni keluarga.




Uji Kompetensi

Ayo kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Organisasi yang dibentuk Amir Syarifuddin untuk menggerakkan aksi PKI di Madiun adalah
 - a. Pemuda Rakyat
 - b. Front Demokrasi Rakyat
 - c. Front Pembela Rakyat
 - d. Kesatuan Rakyat Tertindas
2. Tujuan pemberontakan PKI Madiun tahun 1948 adalah untuk
 - a. mengganti pemerintahan dengan paham komunis
 - b. menegakkan negara militer di Jawa Timur
 - c. membentuk pemerintahan yang demokratis
 - d. membela kepentingan rakyat yang menderita

3. Salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan menumpas pemberontakan DI /TII di Jawa Barat adalah
 - a. persenjataan pasukan DI/ TII lebih unggul
 - b. pasukan Siliwangi mudah menyerah
 - c. medannya berupa pegunungan-pegunungan
 - d. rakyat tidak mau bekerjasama dengan TNI
4. Penyebab timbulnya pemberontakan DI /TII di Aceh adalah
 - a. tuntutan agar pasukannya dimasukkan dalam kesatuan APRIS
 - b. menentang masuknya pasukan APRIS ke wilayah Aceh
 - c. kekecewaan atas pembagian keuangan pusat kepada daerah
 - d. kekecewaan Daud Beureuh atas status Aceh menjadi Karesidenan
5. Perhatikan peta berikut ini!



Pada peta di atas, lokasi pemberontakan DI/TII yang dipimpin Kahar Muzakar ditunjukkan pada angka

 - a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. IV
6. Strategi pemerintah untuk menghadapi pemberontakan DI/TII di Kalimantan Selatan diawali dengan cara
 - a. pemberian pangkat satu tingkat kepada Ibnu Hajar
 - b. penarikan senjata yang dimiliki anggota DI /TII
 - c. pendekatan dengan diterima menjadi anggota TNI
 - d. pembumihangusan kamp-kamp persembunyian DI /TII
7. Kondisi ekonomi yang sulit sebelum terjadinya peristiwa G 30 S/ PKI menguntungkan PKI untuk melakukan beberapa propaganda di antaranya adalah
 - a. akan menaikkan upah buruh
 - b. akan mengganti mata uang
 - c. menurunkan harga barang- barang
 - d. mengganti menteri keuangan
8. Dalam rangka penumpasan terhadap G 30 S /PKI, pasukan RPKAD di bawah pimpinan
 - a. Kolonel Gatot Subroto
 - b. Mayor Jenderal Soeharto
 - c. Kolonel Soengkono
 - d. Kolonel Sarwo Edi Wibowo
9. Dua sarana komunikasi vital di Jakarta yang dapat direbut kembali dari tangan G 30 / PKI oleh ABRI dan rakyat adalah
 - a. Lapangan Terbang Halim Perdana Kusuma dan Studio RRI Pusat
 - b. Kantor Telekomunikasi dan Lapangan Terbang Halim Perdana Kusuma
 - c. Studio RRI Pusat dan Kantor Pusat Telekomunikasi
 - d. Lapangan Terbang Halim Perdana Kusuma dan Lubang Buaya
10. Dua unsur kekuatan yang berhasil menumpas pemberontakan G 30 S /PKI dengan sukses adalah
 - a. Mayjen Soeharto dan rakyat
 - b. RPKAD dan rakyat
 - c. Sarwo Edi Wibowo dan rakyat
 - d. ABRI dan rakyat

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Sebutkan aksi- aksi yang dilakukan Front Demokrasi Rakyat di bawah pimpinan Amir Syarifuddin!
2. Mengapa masyarakat terutama para ulama menentang aksi- aksi yang dilakukan oleh Front Demokrasi Rakyat?
3. Jelaskan secara singkat aksi penumpasan terhadap PKI di Madiun!
4. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan usaha untuk menumpas pemberontakan DI/TII di Jawa Barat memerlukan waktu yang lama!
5. Sebutkan operasi-operasi yang dilakukan pemerintah untuk menghadapi DI /TII di Jawa Barat !
6. Jelaskan secara singkat strategi pemerintah dalam memadamkan pemberontakan DI/TII di Aceh!
7. Jelaskan secara singkat kondisi politik, ekonomi maupun sosial budaya menjelang terjadinya pemberontakan G 30 S / PKI!
8. Sebutkan cara-cara PKI agar memperoleh simpati masyarakat sebelum melakukan pemberontakan pada tanggal 1 Oktober 1965!
9. Sebutkan isi pengumuman Mayor Jenderal Soeharto selaku pimpinan sementara Angkatan Darat melalui RRI pada tanggal 1 Oktober 1965!
10. Jelaskan secara singkat operasi penumpasan terhadap Gerakan 30 September!

Bab XIV

Berakhirnya Orde Baru dan Lahirnya Reformasi

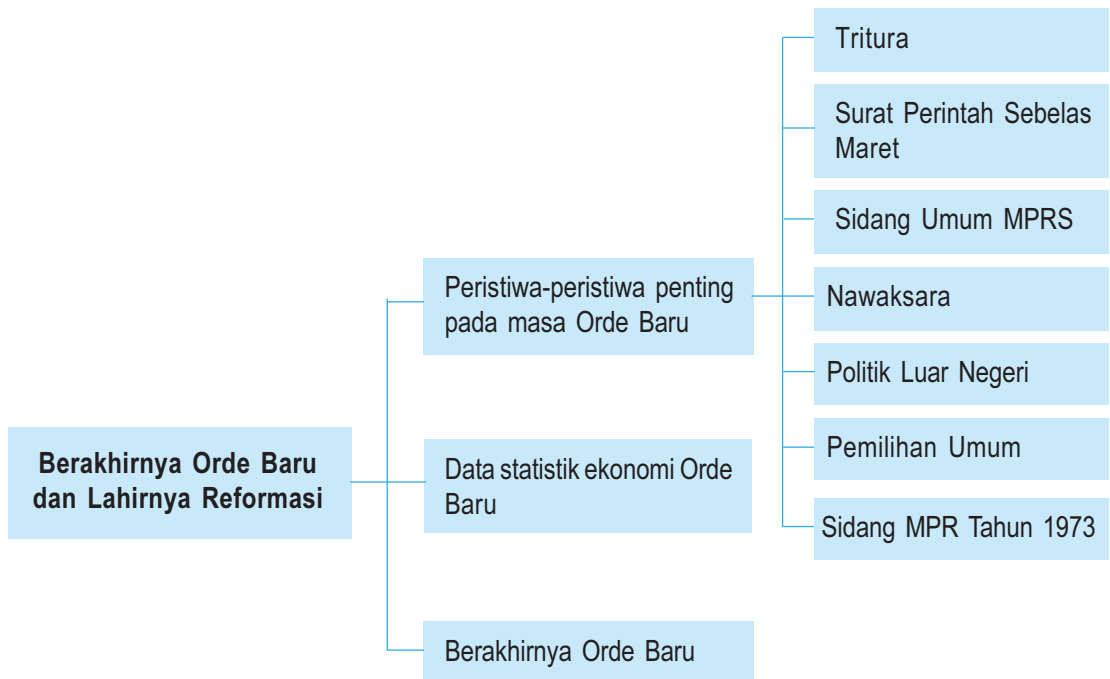


Sumber : www.images.google.go.id

Gb.14.1 Demokrasi mahasiswa menduduki gedung DPR/MPR bulan Mei 1998

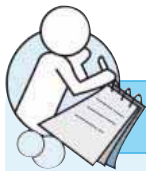
Orde baru berkuasa selama 32 tahun, hal ini tentu bukan waktu yang pendek. Lamanya kekuasaan yang dipegang mengakibatkan banyak terjadi penyelewengan. Antara lain munculnya korupsi, kolusi, dan nepotisme. Tahukah kamu bagaimana sikap masyarakat menghadapi hal ini.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Orde Baru
- Tritura
- Data Statistik Ekonomi
- Krisis ekonomi
- Gerakan reformasi



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan siswa dapat:

1. menyusun kronologi dan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting pada masa Orde Baru,
2. menggunakan data statistik untuk menguraikan proses perkembangan ekonomi pada masa Orde Baru,
3. mendeskripsikan berakhirnya Orde Baru dan lahirnya Reformasi.

Anak-anak, bagaimanakah seandainya mesin pompa air dinyalakan terus sedangkan kran air tidak dibuka? Hal itu tentunya mesin air tersebut akan panas dan ketika dibuka akan terasa air meledak ke segala arah.

Begitu juga Negara Republik Indonesia tercinta ini ketika di bawah pemerintahan Orde Baru yang sangat lama memerintah. Maka masalah-masalah bangsa ini dari yang ringan hingga yang berat bertahun-tahun yang belum teratasi akhirnya menimbulkan kekecewaan masyarakat. Puncak kekecewaan itu dilampiaskan dalam suatu aksi demonstrasi untuk menumbangkan kekuasaan Orde Baru. Suatu kekuatan tersebut dimotori oleh para mahasiswa yang menginginkan suatu perubahan atau reformasi di bidang politik, ekonomi dan hukum. Bagaimana peristiwa berakhirnya Orde Baru dan lahirnya Reformasi tersebut akan kita pelajari dalam bab ini. Dengan mempelajari bab ini tentunya kita akan dapat memahami peran para pelajar ataupun mahasiswa pada masa lalu dalam menegakkan keadilan. Dengan demikian para pelajar merupakan bagian penting dari elemen bangsa dalam menegakkan kebenaran dan keadilan.

A

Peristiwa-Peristiwa Politik Penting Pada Masa Orde Baru

1. Tritura (Tri Tuntutan Rakyat)

Aksi yang dilakukan oleh Gerakan 30 September segera diketahui oleh masyarakat bahwa PKI terlibat di dalamnya. Oleh karena itu berbagai elemen masyarakat melakukan demonstrasi-demonstrasi menuntut kepada pemerintah untuk membubarkan PKI beserta ormas-ormasnya. Akan tetapi pemerintah tidak segera mengambil tindakan yang tegas terhadap PKI yang telah melakukan pengkhianatan terhadap bangsa dan negara. Apalagi kondisi ekonomi yang memburuk, harga-harga membumbung tinggi sehingga menambah penderitaan rakyat. Hal inilah yang melatarbelakangi munculnya kesatuan-kesatuan aksi.

Pada tanggal 25 Oktober 1965 terbentuklah Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI). Selanjutnya diikuti oleh kesatuan- kesatuan aksi yang lain, misalnya Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia (KAPPI), Kesatuan Aksi Pelajar Indonesia (KAPI), Kesatuan Aksi Buruh Indonesia (KABI), Kesatuan Aksi Sarjana Indonesia (KASI), Kesatuan Aksi Wanita Indonesia (KAWI), dan Kesatuan Aksi Guru Indonesia (KAGI).

Ketika gelombang demonstrasi yang menuntut pembubaran PKI semakin keras pemerintah tidak segera mengambil tindakan. Oleh karena itu pada tanggal 10 Januari 1966 KAMI dan KAPPI memelopori kesatuan-kesatuan aksi yang tergabung dalam Front Pancasila mendatangi DPR- GR menuntut Tiga Tuntutan Hati Nurani Rakyat yang terkenal dengan Tri Tuntutan Rakyat (Tritura). Adapun Tri Tuntutan Rakyat itu adalah sebagai berikut.

- a. Pembubaran PKI.
- b. Pembersihan kabinet dari unsur-unsur G 30 S / PKI.
- c. Penurunan harga/perbaikan ekonomi.

Ketiga tuntutan di atas menginginkan perubahan di bidang politik, yakni pembubaran PKI beserta ormas-ormasnya dan pembersihan kabinet dari unsur G30 S /PKI. Selain itu juga keinginan adanya perubahan ekonomi yakni penurunan harga.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 3, hal. 80.

Gb.14.2 Aksi demonstrasi Tritura oleh KAMI, KAPPI, dan KAPI pada bulan Januari 1966.

2. Surat Perintah Sebelas Maret

Aksi untuk menentang terhadap G 30 S /PKI semakin meluas menyebabkan pemerintah merasa tertekan. Oleh karena itu setelah melakukan pembicaraan dengan beberapa anggota kabinet dan perwira ABRI di istana Bogor pada tanggal 11 Maret 1966, Presiden Sukarno akhirnya menyetujui memberikan perintah kepada Letnan Jenderal Suharto sebagai Panglima Angkatan Darat dan Pangkopkamtib untuk memulihkan keadaan dan wibawa pemerintah. Surat mandat ini terkenal dengan nama Surat Perintah Sebelas Maret 1966 (Supersemar).

3. Sidang Umum MPRS

Sidang Umum IV MPRS yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 1966 telah menghasilkan beberapa ketetapan yang dapat memperkuat tegaknya Orde Baru antara lain sebagai berikut.

- 1) Ketetapan MPRS No. IX tentang Pengukuhan Surat Perintah Sebelas Maret.
- 2) Ketetapan MPRS No. XXV tentang Pembubaran PKI dan ormas-ormasnya serta larangan penyebaran ajaran Marxisme- Komunisme di Indonesia.
- 3) Ketetapan MPRS No. XXIII tentang Pembaruan Landasan Kebijakan Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan.
- 4) Ketetapan MPRS No. XIII tentang Pembentukan Kabinet Ampera yang ditugaskan kepada Pengemban Tap MPRS No. IX.



Sumber : SNI VI, hal. 590.

Gb.14.3 Suasana Sidang Umum MPRS IV di Jakarta pada tahun 1966.

4. Nawaksara

MPRS meminta pertanggungjawaban terhadap Presiden Sukarno dalam Sidang Umum MPRS 1966 atas terjadinya pemberontakan G30 S/ PKI, kemerosotan ekonomi dan moral. Untuk memenuhi permintaan MPRS tersebut maka Presiden Sukarno menyampaikan amanatnya pada tanggal 22 Juni 1966 yang berjudul *Nawaksara* (sembilan pasal). Amanat tersebut oleh MPRS dipandang tidak memenuhi harapan rakyat karena tidak memuat secara jelas kebijaksanaan Presiden/Mandataris MPRS mengenai peristiwa G 30 S /PKI serta kemerosotan ekonomi dan moral. Oleh karena itu MPRS meminta kepada Presiden untuk melengkapi *Nawaksara* tersebut.



Sumber :30 Tahun Indonesia Merdeka 3, hal. 132.

Gb.14.4 Kesatuan-kesatuan aksi yang dipelopori KAMI menyatakan penolakan terhadap Pelengkap *Nawaksara*.

Pada tanggal 10 Januari 1967 Presiden Soekarno memberikan pelengkap *Nawaksara*. Akan tetapi isinya juga tidak memuaskan banyak pihak. Oleh karena itu DPRGR mengajukan resolusi dan memorandum tanggal 9 Februari 1967 menolak *Nawaksara* berikut pelengkapannya. Selanjutnya DPR- GR mengusulkan kepada MPRS agar mengadakan Sidang Istimewa untuk memberhentikan Presiden Soekarno dari jabatan Presiden/Mandataris MPRS dan mengangkat Pejabat Presiden.

Pada tanggal 22 Februari 1967 Presiden Soekarno menyerahkan kekuasaan kepada pengemban Ketetapan MPRS No. IX, Jenderal Soeharto. Peristiwa penyerahan kekuasaan yang dilakukan atas prakarsa Presiden Soekarno ini merupakan peristiwa penting dalam upaya mengatasi situasi konflik pada waktu itu. Penyerahan kekuasaan ini ternyata mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat umum dan ABRI.



Sumber : SNI VI, hal. 595.

Gb.14.5 Pelantikan Presiden Soeharto pada tanggal 23 Maret 1973.

5. Politik Luar Negeri

Politik luar negeri Indonesia pada masa yang condong kepada salah satu blok pada masa Demokrasi Terpimpin merupakan pengalaman pahit bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu Orde Baru bertekad untuk mengoreksi bentuk-bentuk penyelewengan politik luar negeri Indonesia pada masa Orde Lama. Politik

luar negeri yang memihak kepada salah satu blok dinyatakan salah oleh MPRS (kemudian MPR). Indonesia harus kembali ke politik luar negeri yang bebas dan aktif serta tidak memencilkan diri.

Sebagai landasan kebijakan politik luar negeri Orde Baru telah ditetapkan dalam Tap No. XII/ MPRS / 1966. Menurut rumusan yang telah ditetapkan MPRS, maka jelaslah bahwa politik luar negeri RI secara keseluruhan mengabdikan diri kepada kepentingan nasional. Sesuai dengan kepentingan nasional, maka politik luar negeri RI yang bebas dan aktif tidak dibenarkan memihak kepada salah satu blok ideologi yang ada. Namun bukanlah politik yang netral, tetapi suatu politik luar negeri yang tidak mengikat diri pada salah satu blok ataupun pakta militer.

Sebagai wujud dari pelaksanaan politik luar negeri bebas dan aktif pada masa Orde Baru melakukan langkah- langkah sebagai berikut.

- (1) Menghentikan politik konfrontasi dengan Malaysia setelah ditandatanganinya persetujuan untuk menormalisasi hubungan bilateral Indonesia-Malaysia pada tanggal 11 Agustus 1966. Selanjutnya sejak 31 Agustus 1967 kedua pemerintah telah membuka hubungan diplomatik pada tingkat Kedutaan Besar.
- (2) Indonesia kembali menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tanggal 28 September 1966 setelah meniggalkan PBB sejak 1 Januari 1965. Sebab selama menjadi anggota badan dunia, yakni sejak 1950-1964, Indonesia telah menarik banyak manfaatnya.
- (3) Indonesia ikut memprakarsai terbentuknya sebuah organisasi kerja sama regional di kawasan Asia Tenggara yang disebut *Association of South East Asian Nations* (ASEAN) pada tanggal 8 Agustus 1967.



Sumber : SNI VI, hal. 596.

Gb.14.6 Penandatanganan persetujuan normalisasi hubungan Indonesia- Malaysia pada tanggal 11 Agustus 1966. Tampak pada gambar Menteri Luar Negeri Indonesia Adam Malik dan Perdana Menteri Malaysia.

6. Pemilihan Umum

Pemilihan Umum pada masa Orde Baru pertama kali dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 1971. Pemilu pada waktu itu berbeda dengan pemilu tahun 1955 karena telah menggunakan sistem distrik bukan sistem proporsional. Dalam sistim distrik ini partai-partai harus memperebutkan perwakilan yang disediakan untuk sesuatu daerah. Suara yang terkumpul di suatu daerah tidak dapat dijumlahkan dengan suatu partai itu yang terkumpul di daerah lain.

Pemilu tahun 1977 diikuti oleh 10 kontestan, yakni PKRI, NU, Parmusi, Parkindo, Murba, PNI, Perti, IPKI, dan Golkar. Dalam pemilu kali ini dimenangkan oleh Golkar.

Pemilu berikutnya dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 1977 yang kali ini diikuti oleh 3 organisasi peserta pemilu, yakni Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Golongan Karya (Golkar), dan Partai Demokrasi Indonesia (PDI).

Selanjutnya pemilu-pemilu di Indonesia selama Orde Baru selalu dimenangkan oleh Golongan Karya.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 3, hal. 220.

Gb. 14.7 Tanda gambar 10 Organisasi Politik/ Golongan Karya.

7. Sidang MPR Tahun 1973

Dengan Pemilu I 1971, maka untuk pertama kali RI mempunyai MPR tetap, yakni bukan MPRS. Pimpinan MPR dan DPR hasil Pemilu I adalah Idham Chalid. Selanjutnya MPR ini mengadakan sidang pada bulan Maret 1973 yang menghasilkan beberapa keputusan di antaranya sebagai berikut.

- 1) Tap IV /MPR /73 tentang Garis- garid Besar Haluan Negara sebagai pengganti Manipol.
- 2) Tap IX /MPR /73 tentang pemilihan Jenderal Soeharto sebagai Presiden RI.
- 3) Tap XI /MPR /73 tentang pemilihan Sri Sultan Hamengkubuwana IX sebagai Wakil Presiden RI.

Dengan demikian RI telah memiliki Presiden dan Wakil Presiden sesuai dengan amanat UUD 1945.

B Data Statistik Ekonomi Orde Baru

Pada awal Orde Baru program pemerintah diarahkan untuk menyelamatkan ekonomi nasional terutama upaya menekan inflasi, penyelamatan keuangan negara dan pengamanan kebutuhan pokok rakyat. Kenaikan harga pada awal tahun 1966 yang menunjukkan tingkat inflasi 650 % setahun tidak memungkinkan pemerintah untuk melaksanakan pembangunan dengan cepat akan tetapi harus melakukan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi terlebih dahulu. Dengan stabilisasi untuk menekan inflasi agar harga barang-barang tidak membumbung tinggi. Sedangkan rehabilitasi untuk memperbaiki sarana dan prasarana fisik.

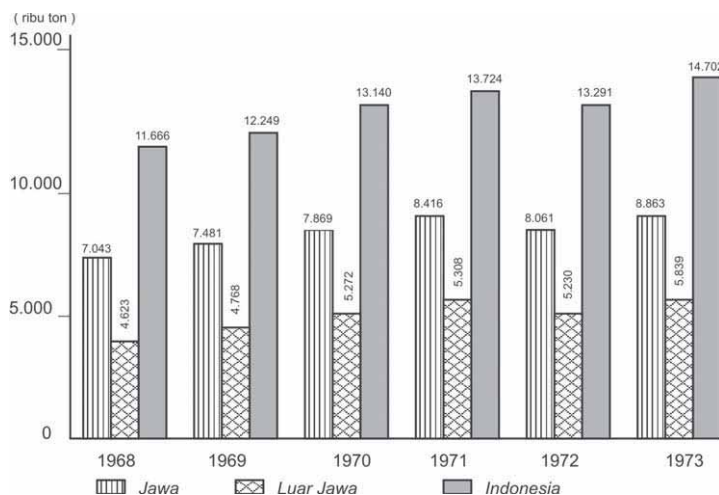
Program “Pembangunan Nasional Berencana” yang dicanangkan Orde Baru dilaksanakan secara bertahap dan terencana melalui Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita). Pelita I yang dimulai pada tanggal 1 April 1969 dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat dan sekaligus meletakkan dasar-dasar bagi pembangunan dalam tahap-tahap berikutnya. Sedangkan sasaran yang hendak dicapai adalah pangan, sandang, perbaikan prasarana, perumahan rakyat, perluasan lapangan kerja dan kesejahteraan rohani.

Untuk membiayai pembangunan pada Pelita I digali sumber- sumber keuangan dan tabungan pemerintah, kredit jangka menengah dan jangka panjang dari perbankan, penanaman modal dan reinvestasi oleh perusahaan swasta nasional, perusahaan asing dan perusahaan negara serta bantuan proyek luar negeri. Dengan melakukan pembangunan maka pada akhir Pelita I yakni tanggal 31 Maret 1974 terjadi peningkatan dalam bidang ekonomi. Dalam bidang pertanian terutama beras mengalami kenaikan rata- rata 4 % setahun. Sedangkan produksi kayu rata-rata 37,4 % setahun. Kenaikan produksi beras ini dikarenakan adanya perluasan areal pertanian dan terlaksananya program Bimas dan Inmas serta dengan Panca Usaha Tani.

Selain produksi beras, ekspor ikan dan udang juga mengalami peningkatan rata- rata 62 % setahun. Produksi industri juga mengalami kenaikan terutama pupuk Pusri di Palembang dan mulai bekerjanya Petrokimia Gresik. Sedangkan industri tekstil mengalami kemajuan pesat, baik dalam produksi benang tenun maupun bahan tekstil. Benang tenun meningkat dari 177.000 bal pada awal Pelita I menjadi 316. 247 pada akhir Pelita I, sedangkan bahan tekstil dari 449, 8 juta menjadi 920 juta meter.

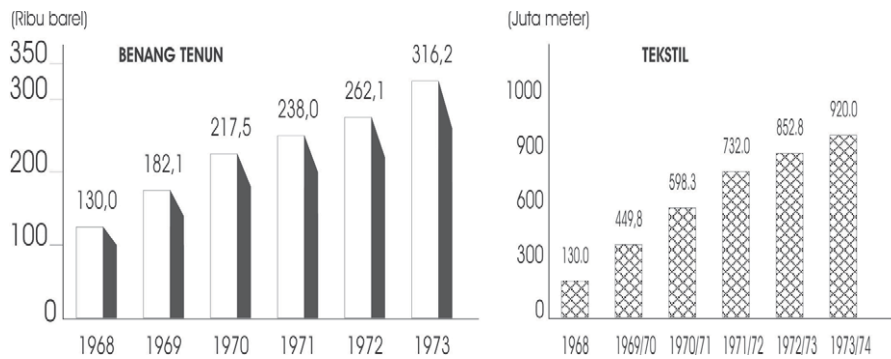
Adapun grafik produksi beras, industri tekstil, hasil pengolahan minyak maupun arus wisatawan ke Indonesia dalam kurun waktu Pelita I adalah sebagai berikut.

a. Grafik 14.1 Produksi Beras Tahun 1968-1973



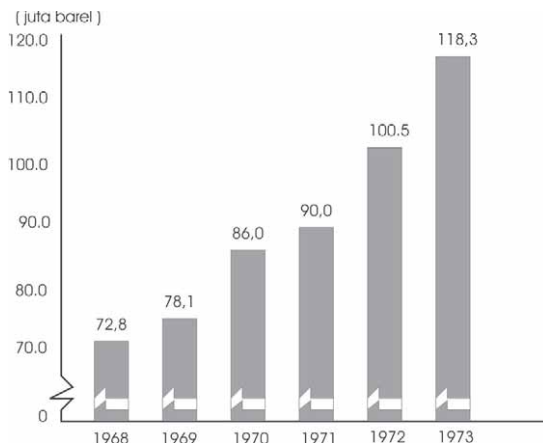
(Sumber : G. Moedjanto, Indonesia Abad ke-20, jilid 2).

b. Grafik 14.2 Industri Tekstil Tahun 1968-1973/1974



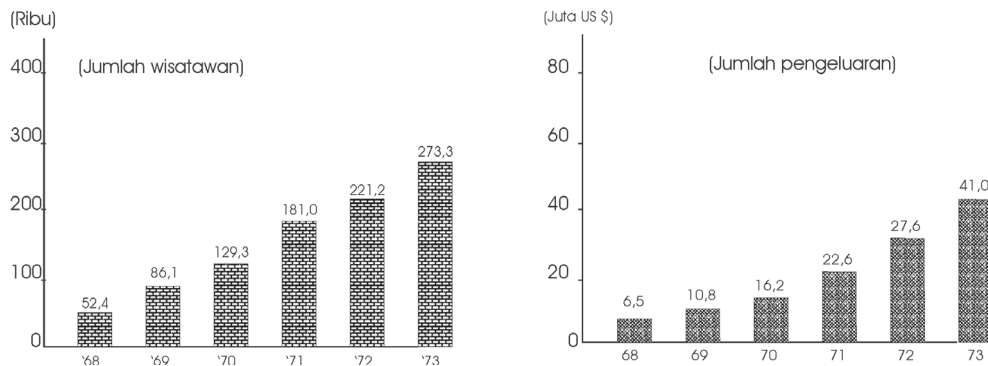
(Sumber : G. Moedjanto, Indonesia Abad ke-20, jilid 2).

c. Grafik 14.3 Hasil Pengolahan Minyak Tahun 1968-1973



(Sumber : G. Moedjanto, Indonesia Abad ke-20, jilid 2).

d. Grafik 14.4 Arus Wisatawan ke Indonesia Tahun 1968-1973



(Sumber : G. Moedjanto, Indonesia Abad ke-20, jilid 2).

Pada Pelita II yang dimulai pada tanggal 1 April 1974 dalam kegiatan ekonomi di Indonesia banyak menghadapi tantangan. Merosotnya kegiatan ekonomi di negara-negara industri menyebabkan berkurangnya ekspor berbagai hasil produksi Indonesia. Sementara itu inflasi yang terjadi di negara-negara industri menyebabkan naiknya harga barang-barang modal yang diperlukan dalam pembangunan.

Walaupun banyak tantangan dalam kegiatan ekonomi Indonesia akan tetapi secara keseluruhan dalam Pelita II pertumbuhan ekonomi rata-rata mencapai 7 % setahun. Produksi tekstil meningkat dari 900 juta menjadi 1,3 milyar meter. Bila sebelum Pelita II Indonesia mengimpor pupuk urea maka pada akhir Pelita II Indonesia berhasil mengekspor pupuk urea ke negara-negara ASEAN terutama Filipina dan Muangthai. Sedangkan produksi semen juga meningkat dari 900 ribu ton menjadi 5 juta ton.

Selanjutnya pada tahun 1983 /1984 (akhir Pelita IV) ekonomi di Indonesia menunjukkan peningkatan, misalnya produksi beras pada tahun 1973 mencapai 14, 61 juta ton sedangkan pada tahun 1983 /1984 meningkat menjadi 25, 4 juta ton. Sedangkan produksi tekstil pada tahun 1973 mencapai 926, 7 juta meter dan pada tahun 1983 /1984 mencapai 2.347, 2 juta meter. Dengan demikian pembangunan nasional pada waktu itu mengalami perkembangan.



Wawasan Kebinekaan

Bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila seharusnya memiliki jiwa religius (keagamaan) yang kuat. Oleh karena itu dalam membangun tidak hanya menekankan pembangunan lahiriah saja akan tetapi harus diimbangi dengan pembangunan mental. Sebab kalau tidak demikian maka akan muncul berbagai tindak penyelewengan seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dengan demikian merupakan suatu kebanggaan sebagai bangsa yang bersih dan jujur apabila jiwa keagamaan mewarnai bangsa kita sampai kapanpun juga.

C

Berakhirnya Orde Baru: Krisis Ekonomi dan Gerakan Reformasi

Perjalanan sejarah Orde Baru yang panjang, Indonesia dapat melaksanakan pembangunan dan mendapat kepercayaan dari dalam maupun luar negeri. Rakyat Indonesia yang menderita sejak tahun 1960- an dapat meningkat kesejahteraannya. Akan tetapi keberhasilan pembangunan pada waktu itu tidak merata karena terjadi kesenjangan sosial ekonomi yang mencolok antara si kaya dan si miskin. Bahkan Orde Baru ingin mempertahankan kekuasaannya terus menerus dengan berbagai

cara. Hal ini menimbulkan berbagai efek negatif. Berbagai bentuk penyelewengan terhadap nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 itu disebabkan oleh adanya tindak korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Sejak pertengahan tahun 1996 situasi politik di Indonesia memanas. Golongan Karya yang berkeinginan menjadi mayoritas tunggal (*Single Majority*) mendapat tekanan dari masyarakat. Masyarakat menuntut adanya perubahan di bidang politik, ekonomi, demokratisasi dalam kehidupan sosial serta dihormatinya hak asasi manusia. Hasil Pemilihan Umum 1997 yang dimenangkan Golkar dan menguasai DPR dan MPR banyak mengandung unsur *nepotisme*. Terpilihnya Jenderal Purnawirawan Soeharto sebagai Presiden RI banyak mendapat reaksi masyarakat. Sedangkan pembentukan Kabinet Pembangunan VII dianggap berbau *Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme* (KKN).

Pada saat memanasnya gelombang aksi politik tersebut Indonesia dilanda krisis ekonomi sejak pertengahan tahun 1997 sebagai pengaruh *krisis moneter* yang melanda wilayah Asia Tenggara. Harga-harga kebutuhan pokok dan bahan pangan membumbung tinggi dan daya beli rakyat rendah. Para pekerja di perusahaan banyak yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sehingga semakin menambah pengangguran. Hal ini diperparah lagi dengan tindakan para konglomerat yang menyalahgunakan posisinya sebagai pelaku pembangunan ekonomi. Mereka menambah hutang tanpa kontrol dari pemerintah dan masyarakat. Akibatnya perekonomian mengalami krisis, nilai rupiah terhadap dollar merosot tajam hampir Rp.15.000,00 per dollar AS. Perbankan kita menjadi bangkrut dan banyak yang dilikuidasi. Pemerintah banyak mengeluarkan uang dana untuk Kredit Likuidasi Bank Indonesia (KLBI) sehingga beban pemerintah sangat berat. Dengan demikian kondisi ekonomi di Indonesia semakin parah.

Melihat kondisi bangsa Indonesia yang merosot di berbagai bidang tersebut maka para mahasiswa memelopori demonstrasi memprotes kebijakan pemerintah Orde Baru dengan menentang berbagai praktek korupsi, kolusi nepotisme (KKN). Kemarahan rakyat terhadap pemerintah memuncak pada bulan Mei 1998 dengan menuntut diadakannya reformasi atau perubahan di segala bidang baik bidang politik, ekonomi maupun hukum. Gerakan reformasi ini merupakan gerakan untuk menumbangkan kekuasaan Orde Baru yang telah mengendalikan pemerintahan selama 32 tahun.

Pada awal Maret 1998 Kabinet Pembangunan VIII dilantik, akan tetapi kabinet ini tidak membawa perubahan ke arah kemajuan. Oleh karena itu rakyat menghendaki perubahan ke arah yang lebih baik di berbagai bidang kehidupan baik bidang politik, ekonomi, hukum maupun sosial budaya. Pada awal Mei 1998 mahasiswa memelopori unjuk rasa menuntut dihapuskannya KKN, penurunan harga-harga kebutuhan pokok, dan Soeharto turun dari jabatan Presiden.

Ketika para mahasiswa melakukan demonstrasi pada tanggal 12 Mei 1998 terjadilah bentrokan dengan aparat keamanan. Dalam peristiwa ini beberapa mahasiswa Trisakti cidera dan bahkan tewas. Di antara mahasiswa Trisakti yang tewas adalah Elang Mulya Lesmana, Hery Hartanto, Hendriawan Sie, dan Hafidhin Royan.

Pada tanggal 13-14 Mei 1998 di Jakarta dan sekitarnya terjadi kerusuhan massa dengan membakar pusat-pusat pertokoan dan melakukan penjarahan. Pada tanggal 19 Mei 1998 puluhan ribu mahasiswa menduduki gedung DPR/MPR. Mereka menuntut Soeharto turun dari jabatan presiden akan tetapi Presiden Soeharto hanya mereshufle kabinet. Hal ini tidak menyurutkan tuntutan dari masyarakat.



Sumber : www.images.google.go.id

Gb.14.8 Demo mahasiswa menduduki gedung DPR/MPR bulan Mei 1998

Pada tanggal 20 Mei 1998 Soeharto memanggil tokoh-tokoh masyarakat untuk memperbaiki keadaan dengan membentuk Kabinet Reformasi yang akan dipimpin oleh Soeharto sendiri. Tokoh-tokoh masyarakat tidak menanggapi usul Soeharto tersebut. Akhirnya pada tanggal 21 Mei 1998 Presiden Soeharto menyerahkan kekuasaannya kepada wakilnya, B.J. Habibie. Selanjutnya B.J. Habibie dilantik sebagai Presiden RI menggantikan Soeharto.

Pada masa pemerintahan B.J. Habibie kehidupan politik mengalami perubahan, kebebasan berserikat telah dibuka terbukti banyak berdiri partai politik. Pada bulan November 1998 dilaksanakan Sidang Istimewa MPR yang menghasilkan beberapa keputusan di antaranya adalah tentang pemilihan umum secepatnya. Selanjutnya Pemilihan Umum setelah berakhirnya Orde Baru dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 1998 yang diikuti oleh 48 partai politik. Pada Pemilu kali ini suara terbanyak diraih oleh Partai Demokrasi Perjuangan (PDIP). Dalam Sidang Umum MPR yang dilaksanakan pada bulan Oktober 1999 terpilih K.H. Abdurrahman Wahid sebagai Presiden RI dan Megawati Sukarno Putri sebagai Wakil Presiden.

Masa pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid tidak berlangsung lama dan diwarnai pertentangan dengan lembaga legislatif. Karena keadaan dianggap membahayakan keselamatan negara maka MPR mengadakan Sidang Istimewa pada tanggal 21 Juli 2001. Hasil sidang tersebut memutuskan memberhentikan Presiden Abdurrahman sebagai Presiden dan melantik Megawati Soekarnoputri sebagai Presiden Indonesia. Masa jabatan Presiden Megawati Soekarnoputri hingga pemilihan umum yang direncanakan pada tahun 2004.

Kepemimpinan Presiden Megawati Soekarnoputri didampingi oleh Hamzah Haz yang terpilih sebagai voting (pemungutan suara). Pada masa pemerintahan Presiden Megawati ada kemajuan dari luar maupun dari dalam negeri. Akan tetapi dengan adanya kesulitan ekonomi sejak tahun 1997, pada masa pemerintahan ini belum bisa memulihkan keadaan seperti sebelum krisis ekonomi. Masa pemerintahan Presiden Megawati berakhir sampai diselenggarakannya Pemilihan Umum tahun 2004.

Pada tanggal 5 April 2004 dilaksanakan pemilihan umum untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Pusat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pada tingkat propinsi dan pada tingkat kota atau kabupaten. Adapun hasil pemilu legislatif pada tingkat pusat sebagai berikut.

Tabel 14.1 Perolehan Suara Pemilu 2004

Partai	% suara yang syah	% kursi di DPR pusat
Golkar	21,6	23,3
PDIP	18,5	19,8
PKB	10,6	9,5
PPP	8,2	10,5
Partai Demokrat	10,4	10,4
PKS	7,3	8,2
PAN	6,4	9,5
PDS	2,1	2,2
Lain-lain	14,9	6,6

Sumber: Ricklefs, 2007:680



Sumber : Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*, 2007, hal. 681

Gb.14.9 Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla terpilih sebagai presiden dan wakil presiden dalam pemilihan oleh rakyat secara langsung pertama kali di era reformasi

Pemilihan Umum untuk memilih presiden secara langsung dilaksanakan dua kali putara. Putaran pertama pada tanggal 5 Juli 2004 dan putaran kedua pada tanggal 20 September 2004. Terpilih sebagai presiden adalah Susilo Bambang Yudhoyono dan sebagai wakil presiden Jusuf Kalla. Pemilihan Presiden dan wakil presiden oleh rakyat secara langsung ini merupakan pertama kali dalam sejarah di Indonesia. Sistem ini merupakan salah satu hasil dari gerakan reformasi di Indonesia.



Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri atas 5 – 6 anggota tiap kelompok secara acak!
2. Pelajarilah materi tentang berakhirnya Orde Baru dan lahirnya reformasi dari buku- buku sumber yang relevan.
3. Diskusikanlah secara kelompok selanjutnya presentasikan di depan kelas tentang: "Peranan Mahasiswa dalam Lahirnya Orde Baru dan Lahirnya Reformasi."



Rangkuman Materi

1. Masa kekuasaan Presiden Sukarno dengan melewati masa-masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin atau Masa Orde Lama akhirnya berakhir oleh gelombang aksi mahasiswa yang tergabung dalam KAMI. Selanjutnya disusul oleh munculnya kesatuan-kesatuan aksi yang lain dan menggelar demonstrasi yang menuntut Tritura.
2. Masa Orde Baru yang diawali dengan keluarnya Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar). Pada masa ini kekuasaan Presiden Soeharto berlangsung kurang lebih 32 tahun. Waktu yang sangat lama tersebut disamping berhasil melaksanakan program-program pembangunannya juga terdapat penyelewengan- penyelewengan terhadap nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 disebabkan oleh adanya tindak korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).
3. Situasi politik yang memanas pada tahun 1996 ditambah krisis ekonomi (krisis moneter) pada tahun 1997 maka bergeraklah para mahasiswa untuk menumbangkan kekuasaan Orde Baru yang dimulai pada bulan Mei 1998. Aksi demonstrasi ini berhasil menggulingkan Orde Baru, maka pada tanggal 21 Mei 1998 Presiden Soeharto menyerahkan jabatannya kepada Wakil Presiden B.J. Habibie untuk menggantikan sebagai Presiden RI.
4. Mulai pemerintahan Presiden B.J. Habibie kehidupan politik mengalami perubahan atau reformasi, salah satunya adalah kebebasan berpolitik. Dalam Pemilihan Umum pertama pada era reformasi tanggal 7 Juni 1998 terpilihlah K.H. Abdurrahman Wahid sebagai Presiden dan Megawati Sukarno Putri sebagai Wakil Presiden.
5. Kepemimpinan Presiden Abdurrahman Wahid berakhir pada bulan Juli 2001 digantikan Megawati Soekarnoputri dan Hamzah Haz sebagai wakilnya. Masa kepemimpinan Megawati berakhir hingga Pemilihan Umum tahun 2004. Terpilih sebagai presiden dan wakil presiden dalam Pemilihan Umum tahun 2004 adalah Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla.



Refleksi

Keberanian para mahasiswa dalam menentang tindak penyelewengan yang dilakukan Orde Baru patut kita teladani. Akan tetapi dalam menentang ketidakadilan perlu kita waspadai, sebab kadangkala diboncengi oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab sehingga bertindak merusak fasilitas-fasilitas umum. Oleh karena itu sebagai pelajar harus bersikap berani dalam menegakkan keadilan dengan penuh tanggung jawab.



Uji Kompetensi

Ayo kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Yang melatarbelakangi munculnya kesatuan-kesatuan aksi menjelang lahirnya Orde Baru adalah
 - a. para mahasiswa kurang mendapat perhatian di bidang pendidikan
 - b. DPR-GR memelopori terbentuknya kesatuan- kesatuan aksi
 - c. PKI telah berhasil membubarkan ormas-ormasnya
 - d. belum adanya tindakan tegas terhadap PKI dan ormas-ormasnya
2. Perhatikan tabel berikut !

I	Gagalkan Negara Boneka Papua Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat Bersiaplah untuk mobilisasi umum
II	Bubarkan PKI Bersihkan kabinet dari unsur PKI Turunkan harga
III	Bubarkan Parlemen Ganti UUD S dengan UUD 1945 Turunkan harga
IV	Bubarkan PKI Ganti UUD S dengan UUD 1945 Bersiaplah untuk mobilisasi umum

Pada tabel di atas yang termasuk isi Tritura tercantum pada angka

 - a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. IV
3. Inti dari Tritura adalah menginginkan perubahan di bidang
 - a. politik dan ekonomi
 - b. politik dan budaya
 - c. ekonomi dan budaya
 - d. hukum dan budaya
4. Surat mandat yang diberikan Presiden Sukarno kepada Letnan Soeharto guna memulihkan keadaan dan wibawa pemerintah sering disebut
 - a. Dekrit Presiden
 - b. Surat Sakti
 - c. Supersemar
 - d. Nawaksara
5. Ketetapan MPRS No. XXV berisi tentang
 - a. pembentukan Kabinet Ampera
 - b. pengukuhan Supersemar
 - c. pembubaran PKI dan ormas- ormasnya
 - d. pengangkatan Soeharto sebagai Presiden
6. Sebagai pelaksanaan politik luar negeri yang bebas aktif maka Indonesia masuk kembali menjadi anggota PBB pada tanggal
 - a. 11 Agustus 1966
 - b. 28 September 1966
 - c. 8 Agustus 1967
 - d. 31 Agustus 1967
7. Pemilihan Umum pada masa Orde Baru pertamakali (tahun 1971) diikuti oleh
 - a. 10 partai politik dan 1 Golongan Karya
 - b. 9 partai politik dan 1 Golongan Karya
 - c. 2 partai politik dan 1 Golongan Karya
 - d. 48 partai politik termasuk Partai Golongan Karya

8. Krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1997 sebagai pengaruh krisis ekonomi di Asia Tenggara yang ditandai dengan
 - a. nilai mata uang rupiah masih stabil
 - b. kepercayaan terhadap bank meningkat
 - c. bertambahnya jumlah pengangguran
 - d. kegiatan ekspor perusahaan meningkat
9. Gelombang aksi demonstrasi yang menuntut perubahan di berbagai bidang kehidupan terhadap Orde Baru disebut gerakan
 - a. reformasi
 - b. revolusi
 - c. radikalisasi
 - d. anarkhis
10. Sebagai bukti adanya reformasi di bidang politik pada awal reformasi di bawah Presiden Habibie adalah
 - a. pemilihan presiden secara langsung
 - b. partai politik harus berasaskan Pancasila
 - c. PNS boleh menjadi pengurus partai
 - d. munculnya banyak partai politik

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan secara singkat latar belakang munculnya kesatuan- kesatuan aksi yang menuntut Tritura!
2. Jelaskan latar belakang lahirnya Tritura!
3. Sebutkan isi Tritura !
4. Apa yang dimaksud dengan politik luar negeri yang bebas dan aktif?
5. Berilah 3 (tiga) contoh langkah-langkah politik luar negeri yang bebas aktif pada masa Orde Baru!
6. Jelaskan secara singkat program penyelamatan ekonomi nasional pada masa awal Orde Baru!
7. Jelaskan secara singkat kondisi politik di Indonesia menjelang tumbangnya Orde Baru!
8. Jelaskan secara singkat kondisi ekonomi di Indonesia menjelang tumbangnya Orde Baru!
9. Jelaskan secara singkat kondisi politik di Indonesia menjelang tumbangnya Orde Baru!
10. Jelaskan secara singkat kondisi ekonomi di Indonesia menjelang tumbangnya Orde Baru!

Bab XV

Perkembangan Lembaga Internasional dan Peran Indonesia dalam Kerja Sama Internasional



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, PT Tira Pustaka, 1983.hlm. 81

Gb.15.1 Presiden Soekarno berpidato membuka Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 18 April 1955.

Perlu diingat bahwa setiap negara tidak mungkin hidup sendiri, pasti memerlukan kerja sama dengan negara lain. Perhatikan gambar di atas! Gambar tersebut adalah kerja sama Indonesia dengan negara-negara Asia dan Afrika dengan diadakannya Konferensi Asia Afrika di Bandung. Tahukah kamu kerja sama lainnya yang dilakukan oleh Indonesia?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Lembaga Internasional
- Konferensi Asia Afrika
- ASEAN
- PBB
- Gerakan Non Blok



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan siswa dapat:

1. menguraikan secara kronologis Konferensi Asia Afrika dan mendeskripsikan peran Indonesia,
2. mendeskripsikan perkembangan ASEAN dan peran Indonesia,
3. mendeskripsikan perkembangan keanggotaan dan aktivitas Perserikatan Bangsa-Bangsa dan peran Indonesia,
4. mendeskripsikan perkembangan Gerakan Non Blok dan peran Indonesia.

Pernahkah kalian pergi karyawisata ke Bandung ? Salah satu objek sejarah yang ada di kota ini yang sangat menarik untuk dikunjungi adalah Gedung Asia-Afrika. Dahulu gedung ini bernama Gedung Merdeka yang pernah digunakan sebagai tempat penyelenggaraan Konferensi Asia- Afrika (KAA). Konferensi Asia-Afrika inilah sebagai wahana untuk menggalang kerja sama di berbagai bidang. Selain kerja sama melalui KAA, bangsa Indonesia juga melakukan kerja sama dengan ASEAN, PBB maupun GNB. Bagaimanakah perkembangan dan peran Indonesia dalam organisasi-organisasi tersebut akan kita pelajari dalam bab ini. Dengan mempelajari bab ini kita akan memahami tentang peran Indonesia di masa lalu sebagai bangsa yang sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Dengan demikian tentunya kita bangga sebagai bangsa Indonesia.

A

Konferensi Asia-Afrika (KAA) dan Peran Indonesia

Simaklah pada Pembukaan UUD 1945 alenia IV yang menyebutkan, bahwa bangsa Indonesia ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Kalimat tersebut menjadi landasan politik luar negeri Bebas Aktif. *Bebas* artinya bangsa Indonesia tidak memihak pada salah satu blok (kekuatan). Sedangkan *Aktif* artinya bahwa bangsa Indonesia berusaha sekuat-kuatnya untuk memelihara perdamaian dunia sesuai dengan cita-cita PBB.

Salah satu bukti peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia adalah memprakarsai dan menyelenggarakan Konferensi Asia- Afrika (KAA).

1. Latar Belakang Diselenggarakannya Konferensi Asia-Afrika

- Bangsa-bangsa Asia – Afrika memiliki persamaan nasib dan sejarah yakni sama-sama menjadi sasaran penjajahan bangsa-bangsa Eropa.
- Semakin meningkatnya kesadaran bangsa-bangsa Asia-Afrika yang masih terjajah untuk memperoleh kemerdekaan misalnya, Yaman sedang berjuang membebaskan Aden dari kekuasaan Inggris, Rakyat Aljazair, Tunisia, Maroko, Sudan, dan Kongo sedang membebaskan tanah airnya dari kekuasaan bangsa Eropa, dan lain-lain.
- Perubahan politik yang terjadi setelah Perang Dunia II berakhir yakni situasi internasional diliputi kecemasan akibat adanya perlombaan senjata antara Blok Barat dan Blok Timur.
- Diantara bangsa-bangsa Asia yang telah merdeka masih belum terdapat kesadaran untuk bersatu, yang kemudian Rusia dan Amerika Serikat ikut melibatkan diri dalam masalah tersebut.

Misalnya:

- 1) Persengketaan RRC-Taiwan untuk memperebutkan Pulau Quemoi.
- 2) Persengketaan India-Pakistan untuk memperebutkan wilayah Kashmir
- 3) Persengketaan Korea Utara-Korea Selatan masalah perbatasan.
- e. PBB seringkali tidak mampu mengatasi persengketaan antarnegara. Seruan Dewan Keamanan PBB sering dilanggar negara-negara yang sedang berselisih
- f. Kepentingan politik luar negeri Indonesia untuk menggalang kekuatan negara-negara Asia-Afrika agar mendukung merebut Irian Barat (Papua) melalui PBB.
- g. Bangsa-bangsa Asia-Afrika tidak ingin terlibat dalam Perang Dingin, tetapi ingin memusatkan perhatian pada pembangunan sehingga memerlukan kerja sama.

2. Sejarah Terwujudnya Konferensi Asia-Afrika

Terwujudnya konferensi Asia-Afrika didahului oleh Konferensi Colombo dan Konferensi Bogor.

a. Konferensi Colombo (Konferensi Pancanegara I)

Pada tanggal 28 April-2 Mei 1954 diadakan konferensi di Colombo, ibu kota Srilangka. Adapun wakil dari 5 negara yang hadir tersebut sekaligus akan menjadi sponsor KAA sebagai berikut.

- 1) Indonesia, diwakili oleh *Perdana Menteri Ali Sastroamidjoyo*
- 2) India, diwakili oleh *Perdana Menteri Shri Pandit Jawarhalal Nehru*
- 3) Pakistan diwakili oleh *Perdana Menteri Mohammad Ali Jinnah*.
- 4) Birma (sekarang Myanmar), diwakili oleh *Perdana Menteri U Nu*.
- 5) Srilangka, diwakili oleh *Perdana Menteri Sir John Kotelawala*.



Sumber: upload.wikimedia.com
Gb.15.2 Ali Sastromidjoyo, Perdana Menteri Indonesia salah satu tokoh Konferensi Colombo

Dalam konferensi ini Indonesia mengusulkan agar diadakan konferensi yang lebih luas jangkauannya, tidak hanya negara-negara Asia, tetapi juga beberapa negara Afrika. Gagasan ini disambut positif dan Perdana Menteri Ali Sastroamidjoyo mendapat mandat untuk menjajagi kemungkinan dilaksanakan konferensi Asia-Afrika.

Dalam konferensi Colombo ini diputuskan antara lain sebagai berikut.

- a. Indocina harus dimerdekakan dari penjajahan Perancis.
- b. Menuntut kemerdekaan bagi Tunisia dan Maroko.
- c. Menyetujui dan mengusahakan adanya konferensi Asia-Afrika dan memilih Indonesia sebagai penyelenggara.

b. Konferensi Bogor (Konferensi Pancanegara II)

Pada tanggal 28-31 Desember 1954 diadakan Konferensi di Bogor. Konferensi ini merupakan kelanjutan dari Konferensi Colombo, di mana negara-negara sponsor akan mengevaluasi hasil penjajagan Indonesia dalam mempersiapkan KAA.

Hal-hal yang menjadi pokok pembicaraan dalam Konferensi Bogor adalah tujuan konferensi, tempat konferensi, agenda pembicaraan negara-negara yang akan diundang dan kesekretariatan.

Rekomendasi yang diajukan dalam sidang ini adalah sebagai berikut.

- a) Mengadakan Konferensi Asia-Afrika di Bandung dalam bulan April 1955.
- b) Menetapkan kelima negara peserta konferensi Colombo sebagai negara-negara sponsor.
- c) Menetapkan 25 negara-negara Asia-Afrika yang akan diundang.
- d) Menentukan tujuan konferensi Asia-Afrika.

3. Tujuan Konferensi Asia-Afrika

- a. Mengembangkan saling pengertian dan kerja sama antar bangsa-bangsa Asia-Afrika, serta untuk menjajagi dan melanjutkan kepentingan timbal balik maupun kepentingan bersama.
- b. Meninjau masalah-masalah hubungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dalam hubungannya dengan negara-negara peserta.
- c. Mempertimbangkan masalah-masalah mengenai kepentingan khusus dari bangsa-bangsa Asia-Afrika seperti yang menyangkut kedaulatan nasional, rasionalisme, dan kolonialisme.
- d. Meninjau kedudukan Asia-Afrika serta rakyatnya, serta memberikan sumbangan untuk meningkatkan perdamaian dan kerja sama internasional.

4. Pokok-Pokok Agenda Pembicaraan KAA

- a. kerja sama ekonomi;
- b. kerja sama budaya;
- c. hak-hak asasi manusia dan hak menentukan nasib sendiri;
- d. masalah kolonialisme, imperialisme seperti Belanda di Irian Barat (sekarang Papua), Perancis di Maroko, Aljazair dan Tunisia;
- e. masalah perdamaian dunia dan kerja sama internasional (termasuk di dalamnya beberapa aspek tentang PBB, soal hidup berdampingan, masalah Indocina, Aden dan masalah perlucutan senjata).

5. Negara-Negara yang Hadir dalam KAA

Konferensi Asia-Afrika berlangsung pada tanggal 18-25 April 1955 bertempat di Gedung Merdeka, Bandung. Konferensi ini dihadiri oleh 29 negara (termasuk lima negara sponsor) dari 30 negara yang diundang. Satu negara yang tidak hadir yakni Federasi Afrika Tengah (Rhodesia dan Nyasa) karena sedang terjadi pergolakan politik orang-orang Negro menentang ras diskriminasi.



Sumber ; 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 81.

Gb. 15.3 Suasana sidang Konferensi Asia- Afrika di Bandung yang berlangsung dari tanggal 18 April sampai dengan 24 April 1955.

Adapun negara-negara yang hadir dalam KAA adalah :

- | | |
|--------------------------|---------------------|
| 1. Indonesia | 16. Laos |
| 2. India | 17. Libanon |
| 3. Birma (Myanmar) | 18. Liberia |
| 4. Pakistan | 19. Libia |
| 5. Srilangka | 20. Nepal |
| 6. Afghanistan | 21. Filipina |
| 7. Kamboja (Kampuchea) | 22. Saudi Arabia |
| 8. Republik Rakyat China | 23. Sudan |
| 9. Mesir | 24. Syiria |
| 10. Ethiopia | 25. Muang Thai |
| 11. Ghana (Pantai Emas) | 26. Turki |
| 12. Iran | 27. Vietnam Utara |
| 13. Irak | 28. Vietnam Selatan |
| 14. Jepang | 29. Yaman |
| 15. Yordania | |



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 80.

Gb. 15.4 Penaikan bendera negara- negara peserta Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 18 April 1955.

Dalam KAA ini negara-negara peserta terdiri dari 3 kelompok pandangan politiknya yang berbeda, yaitu: kelompok yang pro Barat, seperti Filipina, Muang Thai, Pakistan, Iran, dan Turki; kelompok yang beraliran Komunis yaitu RRC dan Vietnam Utara; dan kelompok yang netral seperti India, Birma, Srilangka dan Indonesia, serta ada juga yang belum menampakkan pandangan politiknya.

6. Hasil-Hasil Konferensi

Konferensi Asia-Afrika menghasilkan beberapa keputusan yang disepakati para peserta sebagai berikut:

- a. Kerja sama ekonomi, antara lain mengusahakan kemajuan ekonomi, memajukan perdagangan, saling memberikan bantuan teknik, dan mendirikan bank-bank.
- b. Kerja sama kebudayaan, antara lain memajukan kerja sama kebudayaan sebagai jalan terpenting untuk mendapatkan pengertian antara bangsa-bangsa Asia - Afrika, memajukan pendidikan dan pengajaran dengan pertukaran pelajar, pelatih, dan guru.
- c. Masalah hak asasi manusia, yakni menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia seperti yang tercantum dalam Piagam PBB serta menentang ras diskriminasi.
- d. Masalah bangsa-bangsa yang belum merdeka, yakni menentang adanya imperialisme dan menuntut kemerdekaan bagi rakyat Aljazair, Maroko, dan Tunisia.
- e. Masalah-masalah lain, yakni mengakui hak-hak bangsa Arab di Palestina dan menuntut soal Palestina diselesaikan secara damai, menuntut kembalinya wilayah Irian Barat (sekarang Papua) kepada Indonesia serta menuntut hak wilaya Aden bagi Yaman.
- f. Mengusahakan perdamaian dan kerja sama di dunia dengan cara berikut.
 - 1) Mendesak PBB untuk menerima negara-negara yang telah memenuhi persyaratan yakni Kamboja, Srilangka, Jepang, Yordania, Laos, Libya, Nepal dan Vietnam.
 - 2) Mengusulkan supaya diadakan pelarangan atas pembuatan, percobaan dan penggunaan senjata nuklir.
 - 3) Mengusulkan diadakan kerja sama semua negara di seluruh dunia atas dasar menghormati hak-hak manusia.

- g. Pernyataan mengenai usaha memajukan perdamaian dan kerja sama di dunia. Selain keputusan KAA di atas, konferensi Asia-Afrika juga mengajak semua bangsa di dunia untuk hidup bersama dalam perdamaian dan menjalankan kerja sama dalam suasana persahabatan atas dasar sepuluh prinsip yang dikenal dengan “Dasasila Bandung” (Bandung Declaration).

Adapun isi Dasasila Bandung selengkapnya adalah :

- 1) Menghormati hak-hak dasar manusia dan tujuan-tujuan serta asas-asas yang termuat dalam Piagam PBB.
- 2) Menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa.
- 3) Mengakui persamaan ras, dan persamaan semua bangsa baik besar maupun kecil.
- 4) Tidak melakukan intervensi atau campur tangan dalam soal-soal besar maupun kecil.
- 5) Menghormati hak tiap-tiap bangsa untuk mempertahankan diri secara sendirian atau secara kolektif, yang sesuai dengan Piagam PBB.
- 6) a. Tidak menggunakan peraturan-peraturan pertahanan kolektif untuk bertindak bagi kepentingan khusus salah satu negara besar.
b. Tidak melakukan tekanan terhadap negara lain.
- (7) Tidak melakukan tindakan-tindakan atau ancaman agresi ataupun penggunaan kekerasan terhadap integritas teritorial atau kemerdekaan politik suatu negara.
- (8) Menyelesaikan segala perselisihan internasional dengan jalan damai, perundingan, persetujuan, arbitrase atau penyelesaian hukum, ataupun cara damai lain lagi menurut pihak-pihak yang bersangkutan, sesuai dengan Piagam PBB.
- (9) Memajukan kerja sama untuk kepentingan bersama.
- (10) Menghormati hukum dan kewajiban-kewajiban internasional.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 82.
Gb.15.5 Di luar Sidang KAA tampak Perdana Menteri India Shri Pandit Jawaharlal Nehru bertukar pikiran dengan Perdana Menteri U Nu dari Birma (sekarang Myanmar).

7. Pengaruh Konferensi Asia – Afrika

Konferensi Asia-Afrika di tutup secara resmi pada tanggal 24 April 1955. para utusan kembali ke negaranya masing-masing untuk memperjuangkan hasil-hasil konferensi secara bersama-sama. Konferensi Asia-Afrika membawa pengaruh atau akibat penting, misalnya :

- Berkurangnya ketegangan dan bahaya pecahnya peperangan yang bersumber dari persengketaan masalah Taiwan antara RRC dengan Amerika Serikat.
- Perjuangan bangsa-bangsa Asia-Afrika untuk mencapai kemerdekaan semakin meningkat. Hal ini tampak dengan meningkatnya jumlah negara-negara Asia-Afrika yang merdeka setelah tahun 1955.
- Politik luar negeri bebas aktif yang dijalankan Indonesia, India, Birma, dan Srilangka mulai diikuti negara-negara lain yang tidak masuk Blok Barat maupun Blok Timur.

Di samping itu KAA memiliki arti penting karena merupakan cetusan rasa setia kawan (solidaritas) bangsa-bangsa Asia-Afrika serta mengilhami berdirinya Gerakan Non Blok.

8. Peranan Indonesia dalam Konferensi Asia - Afrika

- Indonesia ikut memprakarsai dan sebagai tempat penyelenggaraan Konferensi Pancanegara II yang berlangsung tanggal 28-29 Desember 1954 di Bogor (Jawa Barat). Konferensi ini sebagai pendahuluan dari Konferensi Asia Afrika.
- Indonesia ikut memprakarsai dan sebagai tempat penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika yang berlangsung pada tanggal 18-24 April 1955 di Gedung Merdeka Bandung (Jawa Barat). Dalam konferensi ini beberapa tokoh Indonesia menduduki peranan penting, di antaranya adalah :

Ketua Konferensi : Mr. Ali Sastroamidjoyo, Sekretaris Jenderal Konferensi : Ruslan Abdulgani, Ketua Komite Kebudayaan : Mr. Muh. Yamin, dan Ketua Komite Ekonomi: Prof. Ir. Roseno.



Sumber: Ensiklopedi Nasional
Gb.15.6 Ruslan Abdulgani, tokoh dari Indonesia yang menjadi sekretaris Jenderal Konferensi



Wawasan Kebangsaan

Peran Indonesia di masa lalu dalam Konferensi Asia Afrika menggambarkan betapa kuat keinginan bangsa kita untuk menggalang kerja sama antarbangsa dalam mencapai kemakmuran. Oleh karena itu peran tersebut dapat kita lanjutkan dengan memulai dari menggalang persatuan dari bangsa kita sendiri.



Tugas Kemandirian

Buatlah peta negara-negara peserta Konferensi Asia- Afrika!

Berilah tanda yang berbeda antara negara-negara pengundang dan negara yang diundang.

Catatan : kerjakan tugas ini di kertas lain.

B Perkembangan ASEAN dan Peran Indonesia



Politik luar negeri RI pasca kemerdekaan selain bekerja sama dalam KAA juga berperan aktif dalam ASEAN.

Bagaimana peran Indonesia dalam ASEAN? Marilah kita diskusikan materi berikut ini.

Sumber: *Id.wikipedia.com*
Gb.15.7 Lambang ASEAN

1. Latar Belakang Terbentuknya ASEAN

ASEAN (*Association of South East Asia Nations*), atau Perhimpunan Bangsa – Bangsa Asia Tenggara (PERBARA), merupakan organisasi kerja sama regional negara-negara Asia Tenggara di bidang ekonomi, sosial, dan kebudayaan. Meskipun organisasi ini bertekad mewujudkan stabilitas dan keamanan kawasan Asia Tenggara dari pengaruh asing, tetapi bukan merupakan organisasi politik. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang berdirinya ASEAN

Berdirinya ASEAN didorong oleh beberapa faktor di antaranya sebagai berikut.

- Faktor Intern (dari dalam), yakni setelah berakhirnya Perang Dunia II lahirlah negara-negara baru di Asia Tenggara. Munculnya negara-negara baru ini pada umumnya banyak memiliki persamaan masalah, oleh karena itu perlu sikap dan tindakan bersama untuk mewujudkan stabilitas dan keamanan kawasan ini melalui ASEAN.
- Faktor Ekstern (dari luar), yakni akibat krisis Indocina yang ditimbulkan oleh gerakan komunis yang berusaha menguasai seluruh Vietnam, Laos dan Kamboja (Kampuchea) sebagai negara komunis, maka negara-negara tetangga di kawasan ini merasa khawatir dan bersepakat menghadapi ancaman ini dengan membentuk ASEAN.

2. Sejarah Berdirinya ASEAN

Di Asia Tenggara ada dua organisasi yang membawa pada pembentukan. *Pertama*, *Association of Southeast Asia (ASA)* yang dibentuk berdasarkan Deklarasi Bangkok tahun 1961 antara Malaysia, Muang Thai, dan Filipina. *Kedua*, *MAPHILINDO* yang dibentuk pada tahun 1963, merupakan musyawarah antara negara-negara Malaysia, Filipina, dan Indonesia. Karena adanya “Krisis Federasi Malayasia” yang kurang memuaskan Indonesia dan Malaysia, maka diawali dengan ajakan Thanat Khoman dari Birma kepada Tun Abdul Razak dari Malaysia maupun Adam Malik dari Indonesia pada bulan Mei 1967 maka terbentuklah Deklarasi ASEAN.

Deklarasi ASEAN ditandatangani pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok (Deklarasi Bangkok) oleh lima utusan dari 5 negara di kawasan Asia Tenggara. Ke lima tokoh yang menandatangani Deklarasi Bangkok adalah :

- 1) Adam Malik (Menteri Luar Negeri Indonesia);
- 2) Tun Abdul Razak (Wakil Perdana Menteri Malaysia);
- 3) S. Rajaratnam (Menteri Luar Negeri Singapura);
- 4) Narsisco Ramos (Menteri Luar Negeri Filipina); dan
- 5) Thanat Khoman (Menteri Luar Negeri Muang Thai).

Kelima negara di atas merupakan anggota ASEAN pada awal berdirinya. Selanjutnya dalam perkembangannya sampai sekarang ini anggota ASEAN sudah bertambah 5 negara, yakni :

- 1) Brunei Darussalam (tanggal 7 Januari 1984),
- 2) Vietnam (28 Juni 1995),
- 3) Laos (23 Juli 1997),
- 4) Myanmar (23 Juli 1997), dan
- 5) Kampuchea (16 Desember 1998).



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 3, hal. 149.

Gb.15.8 Penandatanganan piagam Deklarasi Bangkok yang melahirkan ASEAN di Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967.



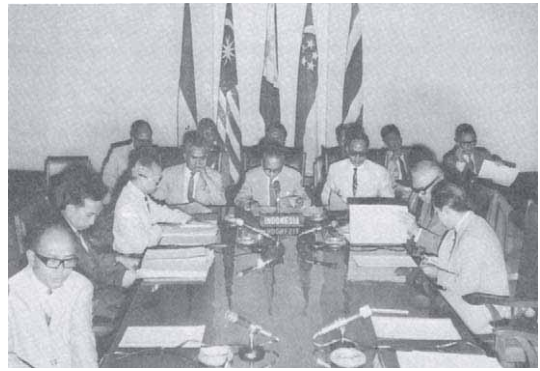
Sumber: home.planet.nl

Gb.15.9 Adam Malik, Menteri Luar Negeri Indonesia yang ikut berperan mendirikan ASEAN

3. Tujuan ASEAN

Maksud dan tujuan ASEAN seperti yang tercantum dalam Deklarasi Bangkok 8 Agustus 1967 adalah sebagai berikut.

- (1) Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial serta pengembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
- (2) Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional.
- (3) Meningkatkan kerja sama yang aktif serta saling membantu satu sama lain dalam masalah ekonomi, sosial, budaya, teknik, ilmu pengetahuan dan administrasi.
- (4) Saling memberikan bantuan dalam bentuk sarana- sarana latihan dan penelitian dalam bidang-bidang pendidikan, professional, teknik dan administrasi.
- (5) Bekerja sama dengan lebih efektif dalam meningkatkan penggunaan pertanian serta industri, perluasan perdagangan komoditi internasional, perbaikan sarana-sarana pengangkutan dan komunikasi serta peningkatan taraf hidup rakyat.
- (6) Meningkatkan studi-studi tentang Asia Tenggara.
- (7) Memelihara kerja sama yang erat dan berguna bagi organisasi-organisasi internasional dan regional yang ada dan bertujuan serupa.



Sumber : SNI jilid VI, hal. 599.

Gb.15.10 Pertemuan para menteri luar negeri ASEAN yang menghasilkan Deklarasi Kuala Lumpur pada tanggal 27 November 1971. Dalam deklarasi ini disepakati untuk menjadikan wilayah Asia Tenggara sebagai wilayah yang damai, bebas, dan netral.

4. Struktur Organisasi ASEAN

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan ASEAN, maka dibentuklah struktur organisasi ASEAN. Struktur organisasi ini antara sebelum dan sesudah KTT I di Bali 1976 ada perbedaan.

a. Sebelum KTT I di Bali 1976 Struktur Organisasinya Sebagai Berikut.

- (1) Sidang Tahunan Para Menteri Luar Negeri (*ASEAN Ministerial Meeting*). Sidang Tahunan ini merupakan sidang tertinggi yang diadakan setiap tahun secara bergilir di negara anggota.
- (2) *Standing committee*, diketuai oleh Menteri Luar Negeri Tuan Rumah, tugasnya melanjutkan pekerjaan ASEAN dalam jangka waktu di antara sidang-sidang tahunan para Menteri Luar Negeri.
- (3) Komisi-komisi Tetap (*Permanent Committee*), yang beranggotakan tenaga ahli serta pejabat pemerintah negara-negara anggota. Tugas utama komisi ini adalah memberikan rekomendasi terhadap rencana program ASEAN dan melaksanakan program tersebut setelah mendapat persetujuan dari Sidang Tahunan Para Menteri.

- (4) Komisi-Komisi Khusus (*Ad Hoc Committee*), yakni Komisi khusus di bentuk sesuai kebutuhan ASEAN.
- (5) Sekretariat Nasional ASEAN (*National Secretariats*), yang bertugas untuk mengkoordinasi pada tahap nasional dalam melaksanakan keputusan-keputusan para menteri ASEAN dan mempersiapkan agenda pertemuan *Standing Committee*.

b. Sesudah KTT I di Bali 1976 Struktur Organisasinya Ada Perubahan, Sebagai Berikut.

- (1) Pertemuan Para Kepala Pemerintahan (*Summit Meeting*).
- (2) Sidang Tahunan Para Menteri Luar Negeri ASEAN.
- (3) Sidang Para Menteri-Menteri Ekonomi.
- (4) Sidang para Menteri lainnya (Non- Ekonomi).
- (5) *Standing Committee*.
- (6) Komite-Komite.

5. Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN

a. KTT I di Bali (23 – 25 Februari 1976)

KTT I ASEAN ini dihadiri para pimpinan negara ASEAN. Dalam KTT I ini disepakati tentang perluasan kerja sama dengan kerja sama di bidang politik, pertahanan, keamanan, dan intelegen. Selain itu untuk menjamin stabilitas dan keamanan kawasan dan intervensi asing maka dikeluarkan *Declaration of ASEAN Concord* (Deklarasi Kesepakatan ASEAN). Juga disepakati tentang Perjanjian Persahabatan dan Kerja Sama di Asia Tenggara (*Treaty of Amity and Cooperation in South East Asia*), antara lain berisi tentang dasar perilaku persahabatan antarnegara anggota. Juga dalam KTT I ini disetujui tentang pembentukan sekretariat ASEAN di Indonesia. HR. Dharsono dari Indonesia dipilih sebagai Sekjen ASEAN Pertama.

b. KTT II di Kuala Lumpur (4 – 5 Agustus 1977) yang lebih memfokuskan pada masalah-masalah hubungan ekonomi dengan Jepang, Australia, dan Selandia Baru.

c. KTT III di Manila (14 – 15 Desember 1987).

Dalam KTT III ini berhasil menandatangani *Deklarasi Manila*, yang isinya antara lain tentang kerja sama dalam segala bidang untuk melawan proteksionisme negara-negara industri dan mengadakan usaha bersama guna menjaga ketertiban, keamanan, dan stabilitas di kawasan Asia Tenggara.

d. KTT IV di Singapura (27 – 29 Januari 1992).

KTT IV ini mempunyai arti penting karena diadakan pada saat yang tepat yakni pada waktu dunia sedang mengalami berbagai perubahan. Perubahan positif tersebut berupa tercapainya persetujuan mengenai penyelesaian masalah Kamboja yang akan membuka kesempatan bagi ASEAN untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan negara-negara eks Indochina di kawasan Asia Tenggara.

e. KTT V di Bangkok, Thailand (14 – 15 Desember 1995)

f. KTT VI di Hanoi, Vietnam (15 – 16 Desember 1998)

g. KTT VII di Bandar Sri Begawan, Brunei Darussalam (5 – 6 November 2001)

h. KTT VIII di Phnom Penh, Kamboja (4 - 5 November 2003)

i. KTT IX di Bali, Indonesia (7 – 8 Oktober 2003)

j. KTT X di Vientiane, Laos (29 – 30 November 2003)

k. KTT XI di Kuala Lumpur, Malaysia (12 – 14 Desember 2005).

6. Peranan Indonesia dalam ASEAN

Peranan Indonesia dalam ASEAN sangat besar di antaranya sebagai berikut.

- a. Indonesia merupakan salah satu negara pemrakarsa berdirinya ASEAN pada tanggal 8 Agustus 1967.
- b. Indonesia berusaha membantu pihak- pihak yang bersengketa untuk mencari penyelesaian dalam masalah Indocina. Indonesia berpendapat bahwa penyelesaian Indochina secara keseluruhan dan Vietnam Khususnya sangat penting dalam menciptakan stabilisasi di kawasan Asia Tenggara. Pada tanggal 15 – 17 Mei 1970 di Jakarta diselenggarakan konferensi untuk membahas penyelesaian pertikaian Kamboja. Dengan demikian Indonesia telah berusaha menyumbangkan jasa-jasa baiknya untuk mengurangi ketegangan- ketegangan dan konflik-konflik bersenjata di Asia Tenggara.
- c. Indonesia sebagai penyelenggara Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Pertama ASEAN yang berlangsung di Denpasar, Bali pada tanggal 23 – 24 Februari 1976.
- d. Pada tanggal 7 Juni 1976 Indonesia pernah ditunjuk sebagai tempat kedudukan Sekretariat Tetap ASEAN dan sekaligus ditunjuk sebagai Sekretaris Jenderal Pertama adalah Letjen. H.R. Dharsono yang kemudian digantikan oleh Umarjadi Njotowijono.



Tugas Kemandirian

Setelah kalian mempelajari materi tentang perkembangan ASEAN dan peranan Indonesia dalam organisasi tersebut isilah kolom di bawah ini!

Catatan : kerjakan tugas ini di kertas lain!

No		Uraian	Keterangan
1.	Latar belakang berdirinya	
2.	Tokoh-tokoh yang menandatangani Deklarasi Bangkok	
3.	Tujuan ASEAN	
4.	Negara-negara anggota ASEAN sampai sekarang	

C Perkembangan Keanggotaan dan Aktivitas Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Peran Indonesia



Sumber : uplodd.wikipedia.com
Gb.15.11 Lambang PBB

Bangsa Indonesia selain aktif memprakarsai KAA maupun ASEAN juga berperan aktif dalam PBB. Bagaimanakah perkembangan keanggotaan dan aktivitas serta peran Indonesia dalam PBB? Marilah kita diskusikan materi berikut!

1. Proses Terbentuknya PBB

Terbentuknya Perserikatan Bangsa-Bangsa merupakan perjalanan panjang dari serangkaian pembicaraan yang menghasilkan naskah dan kegiatan-kegiatan, antara lain Piagam Atlantik, Konferensi Washington, Konferensi Casablanca, Konferensi Moskow, Konferensi Dumbarton Oaks, Konferensi Yalta dan Konferensi San Francisco.

Piagam Atlantik (*Atlantic Charter*) merupakan naskah pertama yang kemudian menjadi dasar bagi terbentuknya PBB.

Sedangkan Konferensi San Francisco merupakan konferensi terakhir dalam rangkaian kegiatan terbentuknya PBB. Pada tanggal 14 Agustus 1945 Perdana Menteri Winston Churchill dari Inggris dan Presiden F.D. Roosevelt dari Amerika Serikat mengadakan pertemuan di atas geladak kapal *USS Augusta* di Teluk New Foundland perairan Samudra Atlantik. Kedua kepala pemerintahan itu menandatangani *Piagam Atlantik* atau *Atlantic Charter*. Piagam ini kemudian menjadi dasar bagi terwujudnya PBB.

Adapun isi pokok Piagam Atlantik sebagai berikut.

1. Tidak diperkenankan melakukan perluasan wilayah.
2. Setiap bangsa berhak menentukan bentuk dan corak pemerintahannya sendiri.
3. Semua negara diperkenankan ikut serta dalam perdagangan internasional.
4. Mengusahakan perdamaian dunia di mana setiap bangsa dapat hidup bebas dari ketakutan dan kekurangan.
5. Menolak jalan kekerasan dalam menyelesaikan perselisihan internasional.

Sedangkan Konferensi San Fransisco merupakan konferensi terakhir dalam rangkaian kegiatan terbentuknya PBB. Konferensi San Fransisco berlangsung selama 2 bulan yakni dari tanggal 25 April sampai 26 Juni 1945. Peserta konferensi berjumlah 50 negara yakni 47 negara penandatanganan *Declaration of the United Nations* ditambah Ukraina, Belarusia, dan Argentina. Kelima puluh negara ini dikenal sebagai negara anggota pendiri (*original members*) atau anggota asli. Konferensi ini menyetujui dan menandatangani *Piagam Perdamaian (Charter of Peace)* yang kemudian piagam ini menjadi *Piagam PBB (United Nations Charter)*.



Sumber: www.freefoto.com
Gb. 15.12 Winston Churchill, salah satu tokoh penandatanganan *Atlantic Charter*



Sumber : forectification.worldpress.com
Gb. 15.13 Markas Besar PBB

Pada tanggal 15 Oktober 1945 Polandia menandatangani Piagam Perdamaian, maka anggota asli berjumlah 51 negara. Walaupun piagam perdamaian itu sudah ditandatangani oleh 51 utusan dari negara-negara peserta, tetapi belum mendapat pengesahan dari pemerintah masing-masing negara.

Piagam perdamaian itu baru disahkan oleh pemerintah masing-masing negara peserta pada tanggal 24 Oktober 1945. Pada tanggal tersebut merupakan hari berdirinya PBB secara resmi. Pada tanggal 10 Januari 1946 Majelis Umum PBB bersidang pertama kali di London (Inggris). Sidang-sidang berikutnya diselenggarakan setiap tahun di markas besar PBB di Lake Succes, New York (Amerika Serikat).

2. Asas dan Tujuan PBB

a. Asas PBB

Asas Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai berikut.

- 1) Persamaan derajat dan kedaulatan semua negara anggota.
- 2) Persamaan hak dan kewajiban semua negara anggota.
- 3) Penyelesaian sengketa dengan cara damai.
- 4) Setiap anggota akan memberikan bantuan kepada PBB sesuai ketentuan Piagam PBB.
- 5) PBB tidak boleh mencampuri urusan dalam negeri negara anggota.

b. Tujuan PBB

Tujuan Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai berikut.

- 1) Memelihara perdamaian dan keamanan dunia.
- 2) Mengembangkan hubungan persahabatan antarbangsa berdasarkan asas-asas persamaan derajat, hak menentukan nasib sendiri, dan tidak mencampuri urusan dalam negeri negara lain.
- 3) Mengembangkan kerjasama internasional dalam memecahkan masalah-masalah ekonomi, sosial, budaya, dan kemanusiaan. Menyelesaikan perselisihan dengan cara damai dan mencegah timbulnya peperangan.
- 4) Memajukan dan menghargai hak asasi manusia serta kebebasan atau kemerdekaan fundamental tanpa membedakan warna, kulit, jenis kelamin, bahasa, dan agama.
- 5) Menjadikan pusat kegiatan bangsa-bangsa dalam mencapai kerja sama yang harmonis untuk mencapai tujuan PBB.

3. Keanggotaan PBB

Keanggotaan PBB terdiri dari 2 macam, yaitu:

- a. Anggota asli (original members) yang terdiri dari 50 negara yang menandatangani Piagam San Fransisco 26 Juni 1945. Pada tanggal 15 Oktober 1945 Polandia menyusul sehingga menjadi 51 negara.
- b. Anggota tambahan, yakni negara-negara anggota PBB yang masuk kemudian berdasar syarat-syarat disetujui Majelis Umum PBB.

Apa syarat-syarat sebagai anggota PBB?

Syarat-syaratnya adalah sebagai berikut.

- 1) Negara merdeka.
- 2) Negara yang cinta damai.
- 3) Sanggup mematuhi ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Piagam PBB.
- 4) Diusulkan oleh Dewan Keamanan dan disahkan oleh Majelis Umum PBB.

4. Susunan Keanggotaan dan Tugas Badan-Badan PBB

PBB yang terdiri atas 6 (enam) badan utama dengan susunan keanggotaan dan tugas sebagai berikut.

a. Majelis Umum (General Assembly)

1) Keanggotaan

Semua negara anggota PBB adalah anggota Majelis Umum. Sidang Majelis umum terdiri dari seluruh anggota dan setiap anggota memiliki satu suara. Majelis Umum bersidang sekali setahun. Sidang luar biasa dilakukan apabila diminta oleh Dewan Keamanan atau sebagian besar anggota.

2) Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang Majelis Umum sebagai berikut.

- a) Membicarakan persoalan-persoalan yang tercantum dalam PBB.
- b) Membicarakan segala sesuatu yang berkaitan dengan perdamaian dan keamanan dunia.
- c) Memilih anggota-anggota Dewan Ekonomi Sosial, menerima anggota baru, dan mengangkat Sekretaris Jenderal yang mengepalai Sekretariat.
- d) Menetapkan anggaran belanja PBB.
- e) Memiliki wewenang mengadakan perubahan terhadap pasal-pasal piagam PBB.

Sekilas Info:

Negara-negara anggota PBB sampai dengan tahun 2006 ada 192 negara

b. Dewan Keamanan (Security Council)

1) Keanggotaan

Dewan Keamanan mempunyai anggota 15 negara.

- a) Lima negara anggota tetap (the Big Five) yakni Inggris, Perancis, RRC, Amerika Serikat, dan Uni Sovyet (Rusia).

Kelima negara itu mempunyai *hak veto* yaitu hak untuk menolak atau membatalkan suatu keputusan dalam Dewan Keamanan. Hak veto tidak berlaku apabila masalah yang disidangkan DK menyangkut kepentingan negara anggota DK.

- b) Sepuluh negara anggota tidak tetap (dipilih secara bergiliran untuk masa tugas dua tahun). Indonesia pernah dipilih menjadi anggota tidak tetap DK antara tahun 1973 – 1974.

2) Tugas

Tugas dan wewenang DK sebagai berikut.

- a) Menyelesaikan perselisihan internasional secara damai.
- b) Mengadakan tindakan pencegahan atau paksaan dalam memelihara perdamaian dan keamanan.
- c) Memilih hakim-hakim Mahkamah Internasional.
- d) Mengawasi wilayah-wilayah sengketa.

c. Dewan Ekonomi dan Sosial (Economic and Social Council)

1) Keanggotaan

Pada mulanya keanggotaan Dewan Ekonomi dan Sosial sebanyak 18 anggota yang dipilih setiap tahun oleh Majelis Umum untuk masa jabatan tiga tahun. Sekarang anggotanya berjumlah 27. Setiap tahun 9 anggota Dewan Ekonomi dan Sosial diganti.

2) Tugas

Tugas dan wewenang Dewan Ekonomi dan Sosial sebagai berikut.

- a) Membahas masalah-masalah ekonomi, sosial, budaya, kebudayaan, pendidikan, dan kesehatan internasional.
- b) Memberi saran-saran kepada Majelis Umum atau badan-badan khusus untuk memperhatikan hak-hak asasi manusia.
- c) Memberikan bantuan dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan lain-lain.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Ekonomi-Sosial ini dibantu oleh organisasi-organisasi khusus (Specialized Agencies) antara lain:

a. UNESCO (United Nations Educational Scientific And Cultural Organization)

UNESCO adalah Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB. Tugasnya memajukan kerja sama antarbangsa melalui bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan dalam rangka penegakan hukum, penegakan hak asasi manusia, dan penegakan keadilan.



UNESCO berdiri pada tanggal 4 November 1946 yang berkedudukan di Paris, Perancis.

b. *UNICEF (United Nations International Childrens Emergency Fund)*

UNICEF adalah Organisasi Dana Perkembangan anak-anak Internasional PBB. Tugasnya memberikan bantuan dalam rangka menyejahterakan ibu dan anak.



UNICEF didirikan pada tanggal 11 1946 di New York, Amerika Serikat.

c. *WHO (World Health Organization)*

WHO adalah Organisasi Kesehatan Sedunia. Organisasi ini didirikan pada tanggal 7 April 1948 yang berkedudukan di Jenewa, Swiss. Tugasnya meningkatkan kesehatan bagi semua orang.



d. *FAO (Food and Agricultural Organization)*

FAO adalah Organisasi Bahan Makanan dan Pertanian.

FAO berdiri pada tanggal 16 Oktober 1945 yang berkedudukan di Roma, Italia. Tugasnya meningkatkan efisiensi dan distribusi makanan dan hasil-hasil pertanian ke berbagai pelosok dunia.



e. *ILO (International Labour Organization)*

ILO adalah Organisasi Perburuhan Internasional. Organisasi ini didirikan pada tanggal 11 April 1919 yang berkedudukan di Jenewa, Swiss. Pada tahun 1946 organisasi ini diterima sebagai organisasi khusus dalam PBB. Organisasi ini bertugas memperbaiki taraf hidup dan aturan perburuhan.



f. *IBRD (International Bank for Reconstruction And Development)*

IBRD adalah Bank Dunia untuk Pembangunan dan Perkembangan. Organisasi ini berdiri pada tanggal 27 Desember 1945 yang berkedudukan di Washington, Amerika Serikat.



g. *IMF (International Monetary Fund)*

IMF adalah Dana Moneter Internasional. Organisasi ini berdiri pada tanggal 27 Desember 1945 yang berkedudukan di Washington DC Amerika Serikat. IMF bertujuan memajukan kerja sama di bidang ekonomi, keuangan, dan perdagangan sehingga memperluas kesempatan kerja.



h. *ITU (International Telecommunication Union)*

ITU merupakan Persatuan Telekomunikasi Internasional. Organisasi ini didirikan pada tahun 1865 dan diterima sebagai organisasi di bawah PBB pada tahun 1947.



Tujuan ITU adalah untuk menghimpun kerja sama internasional yang melayani masyarakat pengguna telepon, telegram, dan radio. Markas ITU di Jenewa, Swiss.

i. *WMO (World Meteorological Organization)*

WMO merupakan Organisasi Meteorologi Sedunia.

Organisasi ini berdiri pada tanggal 23 Maret 1950. Organisasi ini bertujuan saling tukar laporan mengenai cuaca dengan standar internasional. Markas WMO di Jenewa, Swiss.



j. *IMCO (Inter Governmental Maritime Consultative Organization)*

IMCO merupakan Organisasi Konsultasi Maritim Antar Pemerintah. Organisasi ini berdiri pada tanggal 13 Januari 1959. Bertujuan memberi nasihat dan konsultasi guna memajukan kerja sama antaranggota. IMCO berkedudukan di London, Inggris.



k. *UNDP (United Nations Development Programme)* atau program pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Tugasnya memberikan bantuan, terutama untuk meningkatkan pembangunan negara-negara berkembang.

l. *UNHCR (United Nations High Commissioner for Refugees)* atau Komisi Tinggi Urusan Pengungsi Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Tugasnya melindungi hak-hak pengungsi di seluruh dunia.

d. *Dewan Perwalian (Trusteeship Council)*

1) *Keanggotaan*

Anggota Dewan Perwalian ini berimbang antara anggota-anggota yang mengelola daerah-daerah perwalian dan yang tidak. Dewan Perwalian ini dahulu merupakan bekas daerah-daerah jajahan musuh Sekutu (Jerman, Italia, Jepang, dan Spanyol) dalam Perang Dunia II yang lalu. Kelima negara besar anggota Dewan Keamanan juga merupakan anggota-anggota tetap Dewan Perwalian.

2) *Tugas*

Dewan Perwalian bertugas mengawasi dan membimbing daerah-daerah yang belum memiliki pemerintah sendiri dan daerah mandat.

Sekilas Info:

Daerah-Daerah Perwalian

- Bekas Jajahan Jerman :
 - Daerah dekat Palestina/Israel dan Yordania.
 - Daerah Kamerun, Togo, Tanganyika, Rwanda.
 - Kepulauan Mariana, Karolina, Marshall, Irian Timur Laut, New Ireland, New Britain, Kepulauan Solomon, Pulau Nauru, dan Kepulauan Samoa Barat.
- Bekas Jajahan Italia :
 - Lybia, Eritrea, dan Somalia.

e. Mahkamah Internasional (International Court of Justice)

1) Keanggotaan

Keanggotaan Mahkamah Internasional adalah Badan Peradilan utama dari PBB. Mahkamah Internasional terdiri atas 15 hakim dari 15 negara. Anggota ini bertugas selama 9 tahun. Mahkamah Internasional ini berkedudukan di Den Haag.

2) Tugas

Tugas Mahkamah Internasional sebagai berikut.

- Mengadili perselisihan-perselisihan atau persengketaan antarnegara-negara anggota PBB yang persoalannya diajukan oleh negara yang berselisih.
- Memberikan pendapat kepada Majelis Umum PBB tentang penyelesaian sengketa antarnegara-negara anggota PBB.
- Mendesak DK PBB untuk mengambil tindakan terhadap pihak yang tidak menghiraukan keputusan Mahkamah Internasional.

f. Sekretariat

Sekretariat PBB dipimpin oleh seorang sekretaris jenderal yang dipilih oleh Majelis Umum atas usul DK PBB untuk masa jabatan 5 tahun dan dapat dipilih kembali.

Tugas utama Sekretaris Jenderal sebagai berikut.

- Melaksanakan tugas-tugas administrasi PBB.
- Menyusun laporan tahunan tentang kegiatan PBB yang harus disampaikan kepada MU.
- Menyiapkan, mengumumkan dan melaksanakan segala keperluan badan-badan PBB.
- Mengajukan kepada DK PBB mengenai situasi yang menurut pendapatnya dapat membahayakan perdamaian internasional.

Sekretaris Jenderal PBB pertama adalah Trygve Lie dari Norwegia (1 Februari 1946 – 10 April 1953).

Selanjutnya jabatan sekretaris Jenderal PBB ini secara berturut-turut sebagai berikut.

- Dag Hamarskjold (Swedia), 1953 - 1961
- U Thant (Myanmar), 1961 - 1971
- Kurt Wadheim (Austria), 1971 - 1981
- Javier Perez de Cuellar (Peru), 1981 - 1991
- Boutros-Boutros Ghali (Mesir), 1991 - 1996
- Kofi Annan (Ghana), 1997 - 2006
- Ban Ki-Moon (Korea Selatan), 2007-



Sumber: Suara Merdeka, 12 Juli 2004
Gb. 15.14 Kofi Annan, Sekretaris Jenderal PBB yang ke-7



Sumber: www.topnews.com
Gb.15.15 Ban Ki-Moon

Sekilas Info:

Kesulitan yang dialami PBB antara lain adanya hak veto dalam Dewan Keamanan, misalnya 10 negara anggota DK setuju dapat batal kalau diveto oleh pemegang hak tersebut. Di samping itu PBB sering tidak berdaya terhadap negara-negara adikuasa. Walaupun banyak kesulitan akan tetapi PBB tetap diperlukan terutama sebagai forum komunikasi antar-negara, sebagai badan penengah dan perantara dalam perselisihan antarbangsa.

5. Perkembangan Hubungan antara RI dengan PBB

Untuk pertamakalinya hubungan RI dengan PBB adalah ketika PBB ikut campur dalam persoalan Indonesia-Belanda pada waktu Agresi Militer Belanda Pertama pada tanggal 21 Juli 1947. Terbentuknya Komisi Jasa-Jasa Baik atau yang kemudian dikenal dengan Komisi Tiga Negara (KTN) mempunyai tugas yang dibebankan Dewan Keamanan PBB yaitu membantu menyelesaikan sengketa antara RI dan Belanda secara damai. Atas prakarsa KTN maka tercapailah perundingan Renville.

Ketika Belanda melakukan Agresi Militernya II pada tanggal 19 Desember 1948, Dewan Keamanan PBB mengubah KTN menjadi Komisi Perserikatan Bangsa – Bangsa untuk Indonesia (UNCI = *United Nations Commission for Indonesia*) yang bertugas melancarkan perundingan antara RI dan Belanda. Atas prakarsa UNCI ini maka tercapailah *Perundingan Roem-Royen*, di mana perundingan ini merupakan satu jenjang menuju *Konferensi Meja Bundar (KMB)*.

Walaupun melalui KMB Indonesia diakui kedaulatannya secara resmi tanggal 27 Desember 1949, akan tetapi permasalahan antara RI dan Belanda tuntas karena masalah Irian Barat (sekarang Papua) masih diduduki Belanda. Oleh karena itu RI selain berjuang dengan cara damai dan diplomasi baik pendekatan langsung dengan Belanda, juga melalui forum internasional. Sebagai ungkapan rasa terima kasih kepada PBB maka pada tanggal 27 September 1950 Indonesia masuk menjadi anggota PBB sebagai anggota yang ke-60.

Ketika Belanda masih tetap menduduki Irian Barat sehingga habis kesabaran bangsa Indonesia, oleh Presiden Soekarno dikumandangkan Trikora (Tri Komando Rakyat) pada tanggal 19 Desember 1961. dengan operasi militer maupun tekanan Belanda melalui diplomasi maka Belanda terpaksa melepaskan Irian Barat. Melalui Pemerintahan Sementara PBB (UNTEA = *United Nations Temporary Executive Authority*) maka Irian Barat kembali ke pangkuan NKRI pada tanggal 1 Mei 1963.

Dengan demikian PBB berperan penting dan berjasa dalam menjaga keutuhan wilayah RI.

6. Peran Indonesia terhadap PBB

Republik Indonesia tidak hanya menerima bantuan dari PBB akan tetapi juga berperan aktif baik secara tidak langsung maupun secara langsung terhadap PBB, yakni sebagai berikut.

- Secara tidak langsung, Indonesia ikut menciptakan perdamaian dunia melalui kerja sama dalam konferensi Asia Afrika, ASEAN maupun gerakan Non Blok.
- Secara langsung yakni Indonesia mengirimkan Pasukan Garuda sebagai sumbangan terhadap PBB untuk menciptakan perdamaian dunia.

Tabel 15.1 Pengiriman Pasukan Garuda

No	Pasukan	Unit PBB	Tempat Bertugas	Tahun
1.	Garuda I	UNEF	Timur Tengah (sekitar Terusan Suez)	1957
2.	Garuda I	UNOC	Zaire (Kongo Belgia)	1960 - 1961
3.	Garuda I	UNOC	Zaire (Kongo Belgia)	1962 - 1964
4.	Garuda I	ICCS	Vietnam	1973 - 1975
5.	Garuda I	ICCS	Vietnam	
6.	Garuda I	ICCS	Vietnam	
7.	Garuda I	UNEF	Timur Tengah (Sekitar Terusan Suez)	1973 - 1974
8.	Garuda I	UNEF	Timur Tengah (Sekitar Terusan Suez)	1794 - 1979

- Pada tahun 1985 Indonesia membantu PBB yakni memberikan bantuan pangan ke Ethiopia pada waktu dilanda bahaya kelaparan. Bantuan tersebut disampaikan pada peringatan Hari Ulang Tahun FAO ke- 40.
- Indonesia pernah dipilih sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB pada tahun 1973-1974.



Tugas Kelompok

Dengan mempelajari berbagai sumber diskusikanlah secara berkelompok dan kemudian presentasikan di depan kelas dengan memilih tema berikut.

- Arti pentingnya PBB ditinjau dari segi kemanusiaan.
- Peran negara-negara besar terhadap PBB dewasa ini.

Dalam rangka pelaksanaan politik luar negeri bebas dan aktif, Indonesia berperan aktif dalam Gerakan Non Blok (GNB). Bagaimana peran Indonesia dalam Gerakan Non Blok? Marilah kita diskusikan materi berikut ini !

1. Latar Belakang Berdirinya GNB

Gerakan Non Blok (*non-aligned*) merupakan organisasi negara-negara yang tidak memihak Blok Barat maupun Blok Timur. Berdirinya Gerakan Non Blok di latar belakang oleh hal-hal sebagai berikut.

- (1) Diilhami Konferensi Asia-Afrika di Bandung (1955) di mana negara-negara yang pernah dijajah perlu menggalang solidaritas untuk melenyapkan segala bentuk kolonialisme
- (2) Adanya *krisis Kuba* pada tahun 1961 di mana Uni Soviet membangun pangkalan peluru kendali secara besar-besaran di Kuba hal ini mengakibatkan Amerika Serikat merasa terancam sehingga suasana menjadi tegang. Ketegangan antara Blok Barat dan Blok Timur ini mendorong terbentuknya GNB.



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka2, hal. 190.

Gb.15.16 Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidatonya pada Sidang KTT Non Blok di Beograd.

Adapun berdirinya Gerakan Non Blok diprakarsai oleh:

- (a) Presiden Soekarno dari Indonesia,
- (b) Presiden Gamal Abdul Nasser dari Republik Persatuan Arab-Mesir,
- (c) Perdana Menteri Pandith Jawaharlal Nehru dari India,
- (d) Presiden Josep Broz Tito dari Yugoslavia, dan
- (e) Presiden Kwame Nkrumah dari Ghana.

2. Tujuan Gerakan Non Blok

Gerakan Non Blok bertujuan meredakan ketegangan dunia sebagai akibat pertentangan antara Blok Barat dan Blok Timur.

3. Pelaksanaan KTT Gerakan Non Blok

- a. KTT I GNB (1 – 6 September 1961) di Beograd, Yugoslavia, Pelaksanaan KTT I GNB ini didorong oleh adanya krisis Kuba. Konferensi ini dihadiri oleh 25 negara dan menghasilkan *Deklarasi Beograd* yang intinya menyerukan untuk menghentikan perang dingin dan mendamaikan antara Amerika Serikat dan Uni Soviet.

Keputusan KTT I GNB ini melalui Presiden Soekarno dan Presiden Medibo Keita (dari Mali) disampaikan kepada Presiden F.Kennedy (Presiden Amerika Serikat). Sedangkan PM Nehru (India) dan presiden Kwame Nkrumah (Ghana) menyampaikan kepada PM. Krushev (Perdana Menteri Uni Soviet).

- b. KTT II GNB (5 – 10 Oktober 1964) di Kairo, Mesir. Pada KTT II GNB ini diikuti oleh 47 Negara peserta serta 10 peninjau lainnya antara lain Sekretaris Jendral Organisasi Persatuan Afrika dan Liga Arab. Masalah perkembangan dan kerjasama ekonomi juga mendapat perhatian pada KTT II GNB ini.
- c. KTT III GNB (8 – 10 September 1970) di Lusaka, Zambia. Negara peserta yang hadir ada 53 negara. Hasil terpenting KTT kali ini adalah perlunya upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran negara berkembang.
- d. KTT IV GNB (5 – 9 September 1973) di Algiers, Aljazair. KTT IV GNB ini membahas tentang peningkatan kerjasama dan saling pengertian antara negara-negara yang sedang berkembang serta berusaha meredakan ketegangan di Timur Tengah pergolakan di Rhodesia, dan bagian – bagian Afrika lainnya.
- e. KTT V GNB (16 – 19 September 1976) di Kolombo, Srilangka pada KTT V GNB ini membahas tentang penyelamatan dunia dari ancaman perang nuklir dan berusaha memajukan negara – negara Non Blok.
- f. KTT VI GNB (3 – 9 September 1979) di Havana, Kuba. KTT bertujuan memperjuangkan bantuan ekonomi bagi negara-negara Non Blok dan menggiatkan peran PBB dalam tata ekonomi dunia baru.
- g. KTT VII GNB (7 – 12 Maret 1983) di New Delhi, India. KTT menghasilkan seruan dilaksanakannya demokrasi tata ekonomi yakni dihapuskannya proteksionisme oleh negara maju.
- h. KTT VIII GNB (1 – 6 September 1986) di Harane, Zimbabwe. KTT kali ini menghasilkan seruan dihapuskannya politik *Apartheid* di Afrika Selatan serta membahas sengketa Irak-Iran.
- i. KTT IX GNB (4 – 7 September 1989) di Beograd, Yugoslavia. KTT yang dihadiri oleh 102 negara ini berhasil membahas kerja sama Selatan – Selatan (antar negara berkembang).

- j. KTT X GNB (1 – 6 September 1992) di Jakarta, Indonesia. KTT yang dihadiri oleh 108 negara ini berhasil merumuskan “Pesan Jakarta” (*Jakarta Message*) antara lain berusaha menggalang kerja sama Selatan-Selatan dan Utara-Selatan.
- k. KTT XI GNB (16 – 22 Oktober 1995) di Cartagena, Kolombia. KTT ini dihadiri oleh 113 Negara yang bertujuan memperjuangkan restrukturisasi dan demokratisasi di PBB.
- l. KTT XII GNB (1 – 6 September 1998) di Durban, Afrika Selatan. KTT XI GNB ini dihadiri oleh 113 negara, bertujuan memperjuangkan demokratisasi dalam hubungan internasional.
- m. KTT XIII GNB (Februari 2003) di Kuala Lumpur, Malaysia.
- n. KTT XIV GNB (2006) di Havana, Kuba.

4. Pengaruh dari Gerakan Non Blok

Gerakan Non Blok mempunyai pengaruh yang besar di antaranya sebagai berikut.

- a. Pernyataan dari kedua negara adikuasa (Amerika Serikat dan Uni Soviet) untuk mengurangi senjata-senjata nuklirnya.
- b. Gencatan senjata antara Irak dan Iran.
- c. Usaha penyelesaian sengketa di Kamboja secara damai.
- d. Penarikan pasukan Uni Soviet dari Afghanistan.
- e. Meningkatkan hubungan kerja sama di bidang ekonomi antar anggota Gerakan Non Blok dan dengan negara- negara maju di luar Gerakan Non Blok.

5. Peranan Indonesia dalam Gerakan Non Blok

Indonesia ikut memegang peranan penting dalam Gerakan Non Blok, yakni sebagai berikut.

- a. Ikut memprakarsai berdirinya Gerakan Non Blok dengan menandatangani *Deklarasi Beograd* sebagai hasil Konferensi Tingkat Tinggi Gerakan Non Blok I pada tanggal 1-6 September 1961.
- b. Indonesia sebagai tempat penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi Gerakan Non Blok X yang berlangsung pada tanggal 1-6 September 1992 di Jakarta.



Tugas Kemandirian

Buatlah peta negara-negara anggota Gerakan Non Blok dan berilah tanda khusus untuk negara-negara yang pernah digunakan untuk penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT).

Catatan : kerjakan tugas ini di kertas lain!



Rangkuman Materi

1. Sesuai dengan Pembukaan UUD 1945 alenia IV maka politik luar negeri kita bebas dan aktif. Untuk itu negara Indonesia melakukan kerja sama dengan lembaga- lembaga internasional yang sesuai dengan amanat Pembukaan UUD 1945 alenia IV tersebut.
2. Lembaga internasional sebagai wadah kerja sama Indonesia tersebut antara lain Konferensi Asia- Afrika (KAA), ASEAN, PBB, dan GNB.



Refleksi

Bangsa Indonesia senantiasa bekerja sama dengan lembaga-lembaga internasional. hal ini menunjukkan bahwa bangsa kita menganggap sejajar terhadap negara-negara lain sehingga kita bangga sebagai bangsa Indonesia, tidak merasa rendah diri, dan menjadi bangsa yang berdaulat tanpa adanya tekanan-tekanan negara lain.

Sifat inilah perlu kita miliki agar kita tidak hidup di bawah tekanan orang lain. Selain itu dengan kerjasama internasional ini memberi pelajaran kepada kita tentang pentingnya gotong-royong untuk mencapai suatu tujuan.

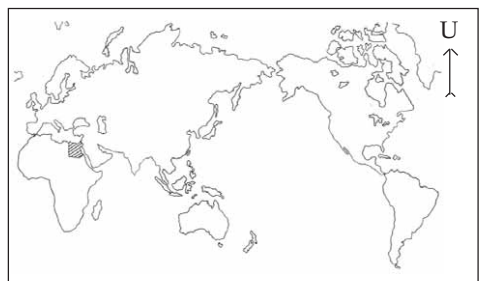


Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Latar belakang diselenggarakannya Konferensi Asia-Afrika adalah
 - a. bangsa-bangsa Asia-Afrika saling berebut tanah jajahan
 - b. atas inisiatif negara-negara imperialis di Asia-Afrika
 - c. bangsa-bangsa Asia-Afrika memiliki persamaan nasib dan sejarah
 - d. kekhawatiran Amerika Serikat terhadap perkembangan komunisme
2. Di antara persengketaan bangsa-bangsa Asia yang melatarbelakangi diselenggarakannya KAA adalah
 - a. persengketaan Indonesia-Malaysia masalah perbatasan
 - b. persengketaan India-Pakistan memperebutkan Kashmir
 - c. masalah pengembangan nuklir di Korea Utara
 - d. pertikaian Irak-Iran masalah ladang minyak

3. Hubungan antara Konferensi Asia Afrika dengan Gerakan Non Blok adalah
 - a. Gerakan Non Blok merupakan kelanjutan dari Konferensi Asia Afrika
 - b. Konferensi Asia Afrika merupakan cikal bakal dari Gerakan Non Blok
 - c. Konferensi Asia Afrika berhasil membentuk Gerakan Non Blok
 - d. Gerakan Non Blok lahir setelah dilaksanakan Konferensi Asia Afrika
4. Salah satu peranan Indonesia dalam Konferensi Asia-Afrika adalah
 - a. sebagai tempat berlangsungnya Konferensi Asia-Afrika
 - b. sebagai tempat Konferensi Panca-negara pertama
 - c. satu-satunya negara sponsor dalam Konferensi Asia- Afrika
 - d. sebagai tuan rumah Konferensi Panca-negara kedua
5. Faktor dari luar yang menjadi latar belakang terbentuknya ASEAN adalah
 - a. keinginan melakukan kerja sama di bidang ekonomi
 - b. ancaman kaum kapitalis melalui pasar bebas
 - c. adanya usaha kaum komunis yang memperluas pengaruh
 - d. bangsa-bangsa di Asia Tenggara memiliki persamaan sejarah
6. Salah satu peran Indonesia terhadap ASEAN adalah
 - a. sebagai tempat penyelenggaraan KTT ASEAN tahun 2005
 - b. sebagai tuan rumah penandatanganan Deklarasi ASEAN
 - c. Indonesia berupaya membantu menyelesaikan masalah Indochina
 - d. sebagai negara yang pertama kali menandatangani Deklarasi ASEAN
7. Perserikatan Bangsa- Bangsa berdiri secara resmi pada tanggal
 - a. 26 Juni 1945
 - b. 14 Agustus 1945
 - c. 24 Agustus 1945
 - d. 10 Januari 1946
8. Peran PBB terhadap Indonesia pada waktu Agresi Militer Belanda II tahun 1948 adalah
 - a. UNCI memprakarsai Perundingan Roem-Royen
 - b. KTN memprakarsai Perundingan Renville
 - c. UNTEA memihak kepada Indonesia
 - d. UNESCO banyak membantu pendidikan
9. Salah satu peran Indonesia terhadap PBB adalah
 - a. pernah menjadi Anggota Tetap Dewan Keamanan PBB
 - b. pimpinan pasukan multinasional dalam memerangi Irak
 - c. mengirimkan pasukan Garuda untuk misi perdamaian
 - d. membantu Amerika memerangi negara Afganistan
10. Perhatikan peta berikut ini!



Tokoh Gerakan Non Blok dari negara yang diarsir pada peta di atas adalah

- a. Yosep Broz Tito
- b. Medibo Keifa
- c. Jawaharlal Nehru
- d. Gamal Abdul Nasser

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Deskripsikan secara singkat latar belakang diselenggarakannya Konferensi Asia-Afrika di Bandung tahun 1955!
2. Sebutkan 3 tujuan diselenggarakan Konferensi Asia- Afrika di Bandung!
3. Sebutkan 3 pengaruh Konferensi Asia-Afrika bagi bangsa-bangsa Asia-Afrika!
4. Jelaskan secara singkat peran Indonesia dalam Konferensi Asia-Afrika!
5. Sebutkan tokoh-tokoh pemrakarsa ASEAN!
6. Jelaskan secara singkat peran Indonesia dalam ASEAN!
7. Jelaskan secara singkat proses terbentuknya PBB!
8. Jelaskan secara singkat peranan Indonesia dalam PBB!
9. Jelaskan latar belakang berdirinya Gerakan Non Blok (GNB)!
10. Jelaskan secara singkat peran Indonesia dalam Gerakan Non Blok!!

Bab XVI

Kerja Sama Ekonomi Internasional



Sumber: www.geocities.com

Gb.16.1 Kilang minyak lepas pantai

Gambar di atas merupakan salah satu sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia yang berupa kilang minyak. Minyak merupakan komoditas ekspor andalan Indonesia. Akan tetapi Indonesia membutuhkan barang industri dari negara lain sehingga terjadi kerja sama ekonomi. Tahukah kamu bentuk-bentuk kerja sama yang di jalin Indonesia dengan negara lain? Dengan adanya kerja sama ekonomi ini membawa dampak bagi negara Indonesia.

Peta Konsep

Apa yang akan kamu pelajari pada bab ini? Perhatikan Peta Konsep di bawah ini!



Kata Kunci

- Kerja sama Internasional
- ASEAN
- APEC
- OPEC



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan bab ini, diharapkan siswa dapat:

1. mendeskripsikan kerja sama antarnegara di bidang ekonomi, serta
2. mengidentifikasi dampak kerja sama antarnegara terhadap perekonomian Indonesia.

Tiap negara mempunyai keterbatasan jenis dan banyaknya sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Saudi Arabia mempunyai banyak minyak bumi tetapi miskin hasil rotan, bahan makanan, dan hasil industri; Jepang tidak mempunyai tambang minyak tetapi mampu menghasilkan barang-barang industri dengan teknologi tinggi; Indonesia mempunyai tambang minyak dan sumber daya alam lainnya tetapi belum memiliki teknologi tinggi untuk mengolahnya.

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang kerja sama ekonomi internasional. Uraianya meliputi hal-hal berikut.

1. Bentuk-bentuk kerja sama ekonomi regional dan internasional.
2. Dampak kerja sama ekonomi regional dan internasional.

A

Kerja Sama Ekonomi Internasional

1. Pengertian Kerja Sama Ekonomi Internasional

Untuk memenuhi semua kebutuhannya, suatu negara perlu bekerja sama dengan negara lain atau perlu kerja sama ekonomi internasional.

Suatu negara di dunia, walaupun sudah modern, wilayahnya luas, dan sumber daya alamnya melimpah, tidak akan pernah mampu hidup mandiri tanpa berhubungan dengan negara lain. Dewasa ini dengan semakin modern kebudayaan umat manusia di suatu negara, justru semakin tinggi tingkat kebergantungannya terhadap negara lain.

Apakah kerja sama ekonomi internasional itu? Kerja sama ekonomi internasional adalah suatu kerja sama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain. Kerja sama tersebut dapat terjadi hanya melibatkan dua negara saja maupun lebih.



Sumber: www.pnri.go.id

Gb.16.2 Presiden Indonesia dan Perdana Menteri Australia bertemu untuk membicarakan kerja sama ekonomi

2. Tujuan Kerja Sama Ekonomi Internasional

Kerja sama ekonomi internasional dapat berjalan dengan harmonis apabila tiap negara yang terlibat dapat menikmati keuntungannya. Selain itu, kerja sama tersebut juga harus didasari rasa ingin membantu negara lain. Mereka yang terlibat dalam kerja sama ekonomi internasional harus memahami tujuan diadakannya kerja sama tersebut.

Secara rinci, kerja sama ekonomi internasional bertujuan sebagai berikut.

a. Mencukupi Kebutuhan dalam Negeri

Tidak ada negara yang memiliki semua barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan warga negaranya. Bagi negara yang memiliki kelebihan suatu produk tertentu dapat menjual ke negara lain sehingga semua negara dapat memperoleh barang yang dibutuhkan.

b. Meningkatkan Produktivitas dalam Negeri

Dengan melakukan kerja sama ekonomi dengan negara lain, suatu negara bisa memperoleh bahan produksi yang belum dimiliki. Sumber-sumber produksi yang tidak terdapat di dalam negeri bisa diimpor dari luar negeri. Dengan demikian, produksi di dalam negeri menjadi lebih lancar sehingga produktivitasnya meningkat.



Sumber: Negara dan Bangsa

Gb.16.3 Dengan kerja sama ekonomi internasional Indonesia mampu merakit kendaraan bermotor yang semula diimpor

c. Memperluas Lapangan Kerja

Kerja sama ekonomi internasional membuat ketercukupan sumber-sumber produksi yang semula tidak dimiliki oleh suatu negara. Oleh karena ketercukupan sumber-sumber produksi maka proses produksi bisa berjalan. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja.

d. Meningkatkan Pendapatan Negara melalui Ekspor

Ekspor dilakukan apabila harga di luar negeri lebih tinggi daripada di dalam negeri. Oleh karena itu, ekspor dapat meningkatkan pendapatan karena perolehan penjualan meningkat.

e. Memperkuat Rasa Persahabatan

Dengan melakukan kerja sama ekonomi internasional, jalinan persahabatan negara-negara yang terlibat menjadi semakin baik. Hal ini karena adanya kesadaran bahwa mereka saling membutuhkan.

3. Bentuk-Bentuk Kerja Sama Ekonomi Internasional

Banyak negara yang melakukan kerja sama ekonomi internasional karena menyadari bahwa kerja sama ekonomi internasional memberikan manfaat. Kerja sama ini dapat dilakukan antara negara maju dengan negara berkembang, atau antara

sesama negara maju. Kerja sama antara negara maju dengan negara berkembang diwujudkan dalam bentuk tukar-menukar barang mentah dengan barang jadi, atau pertukaran barang mentah dengan modal dan tenaga ahli. Sedangkan kerja sama antara sesama negara maju diwujudkan dalam bentuk pertukaran tenaga ahli serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Dilihat dari letak geografisnya, kerja sama ekonomi internasional dapat dibedakan menjadi tiga sebagai berikut:

- a. Kerja sama ekonomi internasional, yaitu kerja sama di bidang ekonomi yang dilakukan oleh banyak negara di dunia.
- b. Kerja sama ekonomi regional, yaitu kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara yang berada dalam suatu kawasan tertentu.
- c. Kerja sama ekonomi antarregional, yaitu kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara yang berada dalam satu kawasan dengan negara-negara yang berada di kawasan yang lain.

Berdasarkan banyaknya negara peserta, kerja sama ekonomi internasional dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

- a. Kerja sama ekonomi bilateral, yaitu kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua negara.
- b. Kerja sama ekonomi multilateral, yaitu kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh lebih dari dua negara.

4. Organisasi Kerja Sama Ekonomi Regional dan Internasional

Di bawah ini kalian pelajari beberapa contoh organisasi kerja sama ekonomi regional yang terkenal.

a. *Association of South East Asian Nation (ASEAN)*

ASEAN dibentuk pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand, dengan *Deklarasi Bangkok*. Pendiriannya diprakarsai oleh lima negara yaitu Adam Malik dari Indonesia, Tun Abdul Razak dari Malaysia, Thanat Khoman dari Thailand, Narsico Ramos dari Filipina, dan S. Rajaratnam dari Singapura. Saat ini anggota ASEAN sebanyak 10 negara di kawasan Asia Tenggara, yaitu: Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura, Brunai Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gb. 16.4 Penandatanganan Deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967

Tujuan ASEAN adalah mewujudkan kerja sama di bidang ekonomi, sosial, kebudayaan, dan pendidikan pada negara anggotanya, di antaranya sebagai berikut:

1. Mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial budaya di kawasan Asia Tenggara.
2. Menciptakan keamanan dan perdamaian di kawasan Asia Tenggara.
3. Membantu memecahkan permasalahan yang terjadi di kawasan Asia Tenggara.
4. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di kawasan Asia Tenggara.

Untuk menjalankan tugasnya, ASEAN membentuk komite sebagai berikut:

1. Komite Bahan Makanan, Pertanian, dan Kehutanan (*Committee on Food Agricultural and Forest*, disingkat CFAF) yang berkedudukan di Indonesia.
2. Komite Perdagangan dan Pariwisata (*Committee on Trade and Tourism*, disingkat COTT) yang berkedudukan di Singapura.
3. Komite Keuangan dan Perbankan (*Committee on Finance and Banking*, disingkat COFB) yang berkedudukan di Thailand.
4. Komite Industri, Perdagangan, dan Energi (*Committee on Industry, Mining and Energy*, disingkat COIME) yang berkedudukan di Philipina.
5. Komite Transportasi dan Komunikasi (*Committee on Transportation and Communication*, disingkat COTAC) yang berkedudukan di Malaysia.
6. Komite Kebudayaan dan Informasi (*Committee on Cultural and Information*).

b. European Economic Community (EEC)

EEC lebih dikenal dengan istilah (Masyarakat Ekonomi Eropa), disingkat MEE. MEE merupakan organisasi negara-negara Eropa yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1958 berdasarkan Perjanjian Roma, Italia. Adapun negara-negara yang menjadi anggota MEE adalah:

- | | |
|-------------|--------------|
| 1. Belanda | 6. Jerman |
| 2. Belgia | 7. Luxemburg |
| 3. Denmark | 8. Prancis |
| 4. Inggris | 9. Yunani |
| 5. Irlandia | 10. Italia |

Tujuan EEC atau MEE adalah menyusun politik perdagangan bersama dan mendirikan daerah perdagangan bebas antarnegara anggota Eropa Barat. MEE juga menjalin kerja sama di bidang perdagangan dengan negara-negara ASEAN.



Sumber: [Common.wikipedia.com](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Flag_of_the_European_Community)
Gb. 16.5 Lambang EEC

c. Asean Free Trade Area (AFTA)

AFTA dibentuk pada waktu Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke IV di Singapura tahun 1992. Organisasi perdagangan bebas kawasan ASEAN ini sepakat untuk menurunkan tarif dan menghapus hambatan nontarif dalam perdagangan yang dimulai tahun 2002.

AFTA bertujuan meningkatkan daya saing ekonomi negara-negara ASEAN dengan menjadikan ASEAN sebagai basis produksi pasar dunia, untuk menarik investasi dan meningkatkan perdagangan antaranggota ASEAN.

d. Asian Pasific Economic Cooperation (APEC)

APEC dibentuk di Canberra, Australia pada tahun 1989. APEC merupakan kerja sama ekonomi negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Saat ini jumlah anggota APEC sudah mencapai 21 negara yang di antaranya sebagai berikut.

1. Dari Benua Amerika adalah: Amerika Serikat, Kanada, Meksiko, dan Chili.
2. Dari Benua Asia adalah: China, Jepang, Korea Selatan, Hongkong, Taiwan, dan Rusia.
3. Dari Benua Australia adalah: Australia, Selandia Baru, dan Papua Nugini.
4. Dari ASEAN adalah: Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, dan Vietnam.



Sumber: picasaweb.google.com

Gb. 16.6 Pertemuan kepala negara anggota APEC di Korea Selatan

Tujuan APEC adalah membentuk kerja sama perdagangan, investasi, pariwisata, dan peningkatan sumber daya manusia yang saling menguntungkan. APEC ingin membentuk perdagangan bebas di kawasan Asia Pasifik.

e. Organization Petroleum Exporting Countries (OPEC)

OPEC didirikan di Caracas, Venezuela oleh lima negara pengeksport minyak yaitu Saudi Arabia, Kuwait, Iran, Irak, dan Venezuela tahun 1960. Saat ini OPEC beranggotakan 13 negara, yaitu 5 negara pendiri dan lainnya adalah: Libya, Indonesia, Nigeria, Aljazair, Gabon, Uni Emirat Arab, Qatar, dan Ecuador.

OPEC mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Memenuhi kebutuhan minyak dunia dengan saling menguntungkan.
2. Mengatur pemasaran minyak sehingga tidak terjadi perang harga di antara sesama negara penghasil minyak.
3. Menentukan jumlah produksi minyak dunia.



Sumber: www.wikipedia.com

Gb. 16.7 Lambang OPEC

Selain organisasi kerja sama ekonomi regional juga terdapat organisasi kerja sama ekonomi yang bersifat internasional. Kerja sama ekonomi internasional merupakan kerja sama ekonomi antarnegara dalam suatu lembaga, baik lembaga internasional di bawah PBB maupun lembaga internasional di luar PBB. Organisasi kerja sama ekonomi internasional ini adalah menyelesaikan masalah-masalah internasional, khususnya di bidang ekonomi, dan menentukan langkah yang saling menguntungkan. Contohnya, penetapan tarif bea masuk, harga, dan jumlah produksi.

Berikut ini beberapa contoh kerja sama ekonomi internasional di bawah naungan PBB.

- a. (*International Monetary Fund* (IMF) atau Lembaga Moneter Internasional. IMF berdiri tanggal 27 September 1945, dan tujuan utamanya membantu negara-negara yang mengalami defisit neraca pembayaran. Secara lebih luas, tujuan IMF sebagai berikut.



Sumber: www.wikipedia.com
Gb.16.8 Lambang IMF

- 1) Memperluas perdagangan internasional kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan riil negara-negara anggota.
- 2) Memperluas kerja sama di bidang moneter anggotanya.
- 3) Mewujudkan stabilitas kurs valuta asing negara anggota.
- 4) Mewujudkan sistem pembayaran internasional yang mudah.

- b. *Food Agriculture Organization* (FAO) atau Organisasi Pangan dan Pertanian. FAO didirikan pada tanggal 16 Oktober 1945 dan berkedudukan di Roma, Italia. FAO mempunyai tujuan ingin meningkatkan kuantitas dan kualitas persediaan pangan dunia.



Sumber: www.wikipedia.com
Gb.16.9 Lambang FAO

- c. *International Labor Organization* (ILO) atau organisasi perburuhan internasional. ILO didirikan pada tanggal 11 April 1919 dan berkedudukan di Jeneva, Swiss. ILO bertujuan untuk memperjuangkan keadilan dan perbaikan nasib buruh beserta keluarganya.



- d. *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD)

Sumber: www.wikipedia.com
Gb.16.10 Lambang ILO

IBRD atau sering disebut Bank Dunia berdiri tanggal 27 Desember 1945 di Washington DC. Indonesia ikut menjadi anggota Bank Dunia pada tahun 1954. Bank Dunia dibentuk untuk memberikan kredit jangka panjang kepada negara yang sedang berkembang.

- e. *United Nations Industrial Development Organization* (UNIDO) atau organisasi pembangunan industri PBB. UNIDO didirikan pada tanggal 24 Juli 1967 dan berkedudukan di Wina, Austria. UNIDO bertujuan untuk memajukan industri di negara berkembang.

f. *General Agreement on Tariffs and Trade (GATT)*

GATT didirikan pada tahun 1948 di Jenewa. GATT merupakan perjanjian umum tentang tarif dan perdagangan. GATT bertujuan menghilangkan hambatan di bidang perdagangan, dan menghendaki terwujudnya perdagangan bebas di seluruh dunia. GATT diubah menjadi WTO (*World Trade Organization*). Tugas dan fungsi WTO adalah menyelenggarakan dan mengawasi pelaksanaan perdagangan bebas dunia yang akan mulai diberlakukan di seluruh dunia tahun 2020.



Tugas

Untuk memupuk kecakapan sosial kalian, buatlah kelompok yang terdiri atas 6 siswa (usahakan ada yang berlainan agama, jenis kelamin, dan suku). Tiga orang pertama mempelajari dampak negatif adanya perdagangan internasional, dan tiga orang lainnya mempelajari dampak positif adanya perdagangan internasional. Setelah tiap anggota kelompok mempelajari apa yang menjadi tugasnya, bergabunglah semua anggota kelompok tersebut untuk mendiskusikan dampak positif dan negatif adanya perdagangan internasional tersebut. Jika semua anggota kelompok sudah memahaminya, buatlah ringkasannya!

5. Dampak Kerja Sama Ekonomi Internasional Bagi Indonesia

Indonesia sedang melaksanakan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi tersebut, Indonesia memerlukan bantuan dari negara-negara maju. Bantuan yang datang dari negara maju dapat berupa modal, teknologi, sumber-sumber produksi yang tidak dimiliki oleh Indonesia, maupun tenaga ahli.

Hubungan ekonomi yang dilakukan Indonesia dengan negara lain sangat luas. Ada yang berbentuk kerja sama ekonomi, baik yang bersifat regional maupun internasional, ada yang di bawah naungan PBB maupun tidak.

Kerja sama ekonomi internasional mempunyai beberapa dampak bagi negara yang melakukan. Bagi Indonesia, dampak yang diterima dengan adanya kerja sama internasional di antaranya sebagai berikut.



Sumber: Negara dan Bangsa

Gb.16.11 Dengan kerja sama ekonomi internasional Indonesia mampu merakit kendaraan bermotor yang semula diimpor

- a. Lapangan pekerjaan menjadi semakin luas. Ini terjadi karena dengan adanya kerja sama ekonomi internasional dapat membuka proyek-proyek baru.
- b. Negara mendapatkan pajak dari perusahaan asing yang menanamkan modalnya di Indonesia.
- c. Indonesia bisa memperoleh transfer teknologi dari negara yang menanamkan modalnya di Indonesia.
- d. Dengan masuknya teknologi modern dari luar, Indonesia dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan produksi suatu barang sehingga harga tersebut bisa menjadi murah.
- e. Jika Indonesia dapat memproduksi barang-barang yang semula di impor (karena ada kerja sama ekonomi dengan negara maju), Indonesia dapat menghemat devisa.

B Peran Indonesia dalam Kerja Sama Ekonomi Internasional

Indonesia mempunyai banyak peran dalam kerja sama ekonomi internasional. Indonesia berperan sebagai anggota organisasi kerja sama ekonomi internasional bahkan ada juga yang perannya sebagai pendiri. Berikut beberapa contoh organisasi kerja sama ekonomi internasional yang di dalamnya terdapat Indonesia.

1. Indonesia Ikut Sebagai Pendiri

Indonesia ikut mendirikan *Association of South East Asian Nations* (ASEAN). ASEAN adalah organisasi regional negara-negara Asia Tenggara yang didirikan di Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967. Pada tanggal 7 Januari 1984, Brunei Darussalam bergabung masuk menjadi anggota ASEAN. Pada tahun 1995 Vietnam masuk sebagai anggota yang ke-7. Pada tahun 1997 ada dua negara yang bergabung menjadi anggota ASEAN, yaitu Laos dan Myanmar. Pada tahun 1999 Kamboja masuk menjadi anggota ASEAN yang ke-10. Dalam organisasi ASEAN ini Indonesia berperan sebagai pendiri bersama-sama dengan Filipina, Malaysia, Muangthai dan Singapura.

2. Indonesia Berperan Sebagai Anggota

Indonesia sebagai anggota beberapa organisasi internasional berikut ini.

- a. Indonesia sebagai anggota *Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC).
APEC merupakan wadah kerja sama ekonomi regional negara-negara kawasan Asia dan Pasifik. APEC dibentuk di kota Canberra, Australia pada tahun 1989.
- b. Indonesia sebagai anggota *Organization of Petroleum Exporting Countries* (OPEC).

Organisasi ini berdiri tahun 1960 atas prakarsa Irak, Iran, Arab Saudi, Kuwait dan Venezuela. Adapun tujuan OPEC sebagai berikut.

- 1) Memberikan perlindungan harga minyak di pasar dunia.
- 2) Menghindarkan persaingan di antara negara anggota OPEC.
- 3) Menyediakan kebutuhan minyak dunia.
- 4) Menghimpun negara-negara penghasil dan pengeksport minyak.

Indonesia menjadi anggota OPEC sejak tahun 1962

- c. Indonesia menjadi anggota PBB (*Perserikatan Bangsa-Bangsa United Nations Organization*).

PBB memiliki beberapa organisasi ekonomi yang terkait dengan kerja sama internasional antara lain, sebagai berikut.

- *United Nation Development Program (UNDP)*

UNDP bertujuan memberikan bantuan berupa proyek dalam pembangunan.

- *Economic and Social Council (ECOSCOS)*

ECOSCOS bertujuan mengembangkan kehidupan ekonomi, sosial dan pendidikan.

- *(International Labour Organization (ILO)*

ILO bertujuan menyelesaikan masalah perburuhan internasional dengan tujuan memperbaiki persyaratan kerja dan hidup kaum buruh di dunia.

- *Food and Agriculture Organization (FAO)*

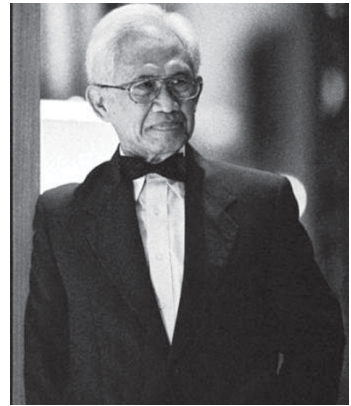
FAO merupakan organisasi pangan dan pertanian seluruh dunia. FAO bertujuan meningkatkan jumlah persediaan bahan pangan dan produksi pertanian serta meningkatkan mutunya.

- *World Trade Organization (WTO)*

WTO mengatur arus perdagangan dan menghindari adanya negara-negara yang merasa dirugikan dari perdagangan tersebut.

- *United Nation Industrial Development Organization (UNIDO)*

UNIDO bertujuan memajukan perkembangan industri di negara-negara berkembang dengan cara memberikan bantuan teknis berupa program-program latihan dan informasi.



Sumber: upload.wikimedia.com

Gb.16.12 Prof. Dr. Soebroto pernah menjabat Presiden dan Sekjen OPEC

3. Indonesia Sebagai Penerima Bantuan

Indonesia menerima bantuan dari organisasi-organisasi internasional berikut ini.

- *Consultative Group On Indonesia* (CGI)

CGI adalah lembaga pengganti dari IGGI (*Inter Governmental Group on Indonesia*). CGI merupakan kelompok negara yang memberikan bantuan kepada Indonesia. Bantuan tersebut diberikan kepada pemerintah maupun swasta untuk memantapkan dan memajukan ekonomi Indonesia. Jadi, CGI Indonesia berperan sebagai penerima bantuan.

- *Asian Development Bank* (ADB)

ADB bertujuan untuk memberikan pinjaman dana dan memberikan bantuan teknik kepada negara-negara yang sedang membangun termasuk Indonesia. Anggota Bank Pembangunan Asia adalah negara-negara di kawasan Asia Timur Jauh termasuk Pasifik Selatan.

- *International Monetary Fund* (IMF)

IMF berdiri pada bulan Juli 1944 di Amerika Serikat. IMF bertujuan sebagai berikut.

- 1) Sebagai pusat pertemuan-pertemuan dan perundingan untuk mencapai kerja sama internasional.
- 2) Memperluas perdagangan internasional.
- 3) Menjaga stabilitas nilai tukar mata uang asing.
- 4) Memberi kepercayaan kepada negara anggota dan.
- 5) Membantu negara-negara anggota yang mengalami kesulitan keuangan.

Indonesia menerima bantuan dana dari IMF karena terjadi krisis ekonomi tahun 1997.



Sumber: news.bbc.co.uk

Gb.16.13 Gedung IMF di Washington

C Globalisasi Ekonomi

Dewasa ini tidak ada satu negara pun yang tidak melakukan hubungan ekonomi dengan negara lain. Hubungan ekonomi tersebut dapat berupa hubungan dagang maupun kerja sama ekonomi lainnya. Hubungan ekonomi antarbangsa semakin meluas ke segala penjuru dunia, dan ini disebut *globalisasi ekonomi*. Globalisasi ekonomi dapat diartikan sebagai proses menyatunya kegiatan ekonomi antarnegara yang terjadi di dunia.

Globalisasi ekonomi terjadi pada era perdagangan bebas, yaitu suatu perdagangan yang dilakukan antara suatu negara dengan negara yang lain tanpa ada hambatan. Hambatan yang berupa bea masuk, bea impor, kuota, larangan impor, dan subsidi terhadap industri dalam negeri dihilangkan. Usaha untuk memperlancar perdagangan secara bebas dilakukan antara lain oleh organisasi-organisasi seperti *Asian Free Trade Area* (AFTA), *Asia pasific Economy Cooperation* (APEC), *European Free Trade Area* (EFTA), dan *North American Free Trade Area* (NAFTA).



Sumber: www.bursa.yg.21.org

Gb.16.14 Bursa saham internasional merupakan bukti globalisasi ekonomi

Globalisasi ekonomi terjadi karena adanya kemajuan yang sangat pesat di bidang telekomunikasi, teknologi informasi, dan transportasi. Adanya globalisasi ekonomi tersebut, batas-batas negara menjadi kurang berarti jika dilihat dari segi ekonomi. Kegiatan-kegiatan perekonomian tidak mengenal lagi batas-batas kenegaraan, bukan lagi sekedar internasional bahkan transnasional.

Mengapa dewasa ini tiap negara ikut dalam arus globalisasi? Alasan yang utama adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonominya. Adanya globalisasi ekonomi, kegiatan perekonomian antarnegara dengan cepat merambah ke negara-negara lain. Para investor dengan bebas dapat menentukan negara tempat tujuan investasinya. Para produsen juga dengan mudah menentukan negara yang dijadikan pasar sasarannya. Bahkan, negara-negara yang sedang berkembang juga dengan mudah mendapatkan negara yang menjadi donor dana pembangunannya.

Ada beberapa faktor yang mendorong terjadinya globalisasi ekonomi dunia. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Adanya perkembangan politik dunia yang semakin menyadari pentingnya melakukan hubungan ekonomi dengan negara lain untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.
2. Adanya kemajuan teknologi informasi dan transportasi yang menyebabkan cepatnya proses keluar masuk uang dan barang dari suatu negara ke negara lain.
3. Adanya perusahaan raksasa atau Perusahaan multi Nasional (*Multi National Corporation*) yang wilayah usahanya merambah di seluruh dunia.
4. Adanya kemajuan ilmu dan pengetahuan sehingga menyadarkan manusia untuk bekerja sama dengan orang lain secara luas.



Pembiasaan

Bertolong-tolonglah kamu dalam pahala dan kebaikan, dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan kesalahan.



Rangkuman Materi

1. Kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain.
2. Yang mendorong adanya kerja sama ekonomi internasional adalah adanya perbedaan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh setiap negara.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kerja sama ekonomi dibedakan menjadi tiga yaitu:
 - kerja sama regional;
 - kerja sama antarregional; dan
 - kerja sama internasional.
4. Berdasarkan banyaknya peserta, kerja sama ekonomi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:
 - kerja sama ekonomi bilateral
 - kerja sama ekonomi multilateral



Refleksi

Kalian telah memahami tentang:

1. Pengertian kerja sama ekonomi internasional.
2. Faktor-faktor yang mendorong dan menghambat perdagangan internasional.
3. Macam-macam kerja sama ekonomi internasional.
4. Dampak adanya kerja sama ekonomi internasional bagi Indonesia.

Menurut kalian, apakah kerja sama Indonesia dengan negara-negara maju menguntungkan Indonesia? Berilah alasannya!



Pembiasaan

Untuk memupuk kemandirian kalian, Isilah jawaban pada kolom yang sudah tersedia, tetapi kerjakan pada kertas lain!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa Indonesia perlu melakukan kerja sama ekonomi internasional?
2.	Apakah kerja sama ekonomi internasional hanya menguntungkan negara berkembang?
3.	Apa dampak positif yang dialami Indonesia dengan adanya kerja sama ekonomi internasional?
4.	Apakah tujuan OPEC, APEC, dan WTO?



Uji Kompetensi

Ayo kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Yang tidak termasuk tujuan kerja sama ekonomi antarnegara adalah
 - meningkatkan ekonomi negara
 - mengurangi kemiskinan
 - meningkatkan kecerdasan bangsa
 - menguasai ekonomi dunia
- Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua negara merupakan kerja sama
 - bilateral
 - internasional
 - regional
 - multilateral
- MEE merupakan kerja sama ekonomi
 - bilateral
 - internasional
 - regional
 - multilateral
- Hubungan Indonesia dengan negara-negara MEE termasuk kerja sama
 - internasional
 - regional
 - antar regional
 - bilateral
- Organisasi negara-negara yang berada dalam naungan PBB antara lain adalah....
 - ASEAN
 - ILO
 - APEC
 - MEE
- Apabila suatu negara mengalami krisis ekonomi serta defisit neraca pembayarannya dapat minta bantuan kepada lembaga
 - OPEC
 - ILO
 - IMF
 - MEE

7. ASEAN didirikan oleh negara-negara sebagai berikut, **kecuali**
 - a. Indonesia c. Thailand
 - b. Filipina d. Kuwait
8. OPEC didirikan dengan tujuan
 - a. mengalahkan negara maju
 - b. menunjang modal perminyakan di Irak
 - c. mengatur perdagangan minyak dunia
 - d. menunjang pembangunan negara berkembang
9. Tujuan utama didirikannya UNIDO adalah pembangunan
 - a. industri negara berkembang
 - b. pangan dan obat-obatan
 - c. proyek negara berkembang
 - d. perbaikan tingkat upah
10. MEE didirikan untuk mewujudkan
 - a. perdagangan bebas dunia
 - b. perdagangan bebas negara Eropa
 - c. perdagangan bebas negara Asia Pasifik
 - d. perdagangan bebas negara Asia dan Eropa
11. Indonesia ikut bergabung dalam IBRD pada tahun
 - a. 1950 c. 1953
 - b. 1952 d. 1954
12. Organisasi ekonomi internasional di bawah ini yang tidak berada di bawah naungan PBB adalah
 - a. WTO c. IBRD
 - b. APEC d. IMF
13. Organisasi keuangan internasional yang memberikan bantuan kepada pihak swasta negara berkembang adalah
 - a. IMF c. IBRD
 - b. IDA d. IFC
14. Organisasi yang berusaha untuk mewujudkan perdagangan bebas dunia adalah
 - a. WTO c. ILO
 - b. OPEC d. IBRD
15. Organisasi yang bergerak di bidang perburuhan adalah
 - a. WTO c. ILO
 - b. OPEC d. IBRD

II. Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan kerja sama ekonomi internasional?
2. Mengapa suatu negara melakukan kerja sama ekonomi internasional?
3. Apa saja manfaat yang diperoleh Indonesia dengan ikut melakukan kerja sama ekonomi internasional?
4. Sebutkan tiga contoh organisasi kerja sama ekonomi internasional yang bersifat regional!
5. Sebutkan tiga contoh organisasi kerja sama ekonomi internasional yang berada di bawah naungan PBB!
6. Siapa wakil dari Indonesia yang ikut mendirikan ASEAN?
7. Mengapa Indonesia meminjam dana dari IMF?
8. Apakah yang dimaksud dengan neraca pembayaran?
9. Apakah yang dimaksud dengan neraca pembayaran surplus?
10. Jelaskan bahwa adanya perdagangan internasional mendorong adanya spesialisasi!
11. Bagaimana cara pemerintah untuk meningkatkan ekspor non-migas?
12. Bagaimana cara pengusaha dalam negeri untuk mempertahankan pasar domestik dengan adanya kesepakatan pasar bebas?
13. Mengapa pemerintah perlu mengawasi perdagangan internasional?

Daftar Pustaka

- Abdulgani, Roeslan, DR. H., 1977. *Sejarah, Cita- cita dan Pengaruhnya : konferensi asia-qfrika Bandung*, Jakarta: Idayu Press
- Achmad, R. S., 1990. *Surabaya Bergolak*, Jakarta: CV Haji Masagung
- Agung, Gde, Agung, Anak, Ide, 1983. *Renville*, Jakarta: Sinar Harapan
- _____, Dr.Mr. 1995. *Pernyataan Rum-Van Roijen 7 Mei 1949*, Surakarta “Sebelas Maret University Press
- Bahar, Safroedin, Drs. 1991. *Perjuangan Menuju Persatuan dan Kesatuan Bangsa : Sebuah Album Bergambar*, Semarang : PT. Mandira Jaya Abadi
- Bale, W. 2005. *Atlas Pelajar, Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- BNSP. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Cohen, Bruce J. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Penerjemah, Sahat Simamora. Jakarta: Rineka Cipta. 1992
- Daftar Pustaka
- Daldjoeni, N. 1998. *Geografi Kota dan Desa*. bandung: Penerbit Alumni.
- Davis, Kingsley. 1960. *Human Society*. New York: The Macmillan company
- Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Bagian Proyek Pengembangan Sistem dan Pengendalian Program.
- Doko, I. H., 1981. *Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di Nusa Tenggara Timur*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dumairy. 2004. *Matematika Terapan Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Geoferry Pope. 1984. *Antropologi Biologi*. Jakarta: Rajawali
- Glorier International, Inc. 2000. *Ilmu Pengetahuan Populer*. Jakarta: PT. Widya Dara.
- Hanneman Samuel dan Azis Suganda. 19. *Sosiologi*. Jakarta: Dep. Pendidikan dan Kebudayaan
- Hyson, Colin., 2007. *Lost Words: World War II*. Ticktock Entertainment Ltd 2005, terj. Rianov Fauzi A, Kisah yang Terlewatkan : Perang Dunia II Elexmedia Komputindo.
- Idayu Press
- J.S. Reid, Anthony, 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- James F. Engel; Roger D. Blackwell; Paul W. Miniard. 1994. *Perilaku Konsumen*. Jilid 1 (Terjemahan) Jakarta: Binarupa Aksara.

- Kartasasmite, Ginanjar, Drs. Irwin Lay. Drs., *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*, Jakarta: PT Pembina Peraga
- Koen, Peng, Auwyong, Mr, 1960. *Perang Pasifik*, Jakarta: Keng Po
- Koentjaraningrat 1981. *Kebudayaan: Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia
- Koentjaraningrat 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kornblum, W. 1988. *Sociology in Changing World*. New York: Hot, Rinchart and Winston
- Lan, Joe, Nio, 1962. *Djepang Sepanjang Masa*, Djakarta: PT Kinta
- Lauer, Robert H. 1993. *Perspektif tentang Perubahan Sosial*. Jakarta. Rineka Cipta
- Liddle, William, R., 1992. *Pemilu- Pemilu Orde Baru : Pasang Surut Kekuasaan PoUtik*, Jakarta: Pustaka LP 3 ES Indonesia
- Mac Iver, R.M. 1937. *Society: A Text Book of Sociology*. New York: Farrar and Rinehart
- Mantra, Ida Bagoes. 2003. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Martono, Agus Dwi. 1998. *Kartografi Dasar*. Surakarta: Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mestoko, Sumarsono, 1985. *Indonesia dan Hubungan Antar Bangsa*, Jakarta: Sinar Harapan
- Methuen & Co Ltd. 1992. *Geografi Negara Berkembang*. Semarang: IKIP Semarang Pres.
- Moedjanto, G., M. A., 1992. *Indonesia Abad ke- 20 Jilid 2 : Dari Perang Kemerdekaan pertama sampai P ELIT A III*, Yogyakarta : Kanisius
- Nasution, DR. A. H., 1993. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia IV*, Disjarah Angkatan Darat dan Bandung : Penerbit Angkasa
- Noer, Deliar, 1982. *Gerakan Modern Islam di Indonesia*, Jakarta: LP 3 ES
- Nopirin. 1994. *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Ojong, P.K., 2006. *Perang Pasifik*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Paul A. Samuelson; William D. Nordhaus. 1993: *Mikro Ekonomi. (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Payaman J. Simanjuntak. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Poesponegoro, Djoened, Marwati : Nugroho, 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*, Jakarta: Balai Pustaka
- Population Reference Bureau. 2005. *World Population Data Sheet*. Washington DC, USA.
- Ricklefs, M.C., A History of Modern Indonesia, 1998. terj. Dharmono Hardjowidjono, *Sejarah Indonesia Modern*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- _____, 2007. A History of Modern Indonesia of Since 1200 - Third Edition, terj.

- Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman. 2003. *Teori-teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Predana
- Roem, Mohammad, Mr., 1977. *Suka Duka Berunding dengan Belanda*, Jakarta :
- Roucek dan Warren. 1962. *Sociology An Introduction*. Paterson. New York" Littlefield
- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Salim, Makmun, Drs., 1971. *Ichisar Sedjarah Perang Dunia II*, Djakarta Departemen Pertahanan Keamanan Pusat Sedjarah ABRI
- Satrio Wahono, et. el., *Sejarah Indonesia Modern 1200 - 2004*, Jakarta: Serambi
- Sihombing, O.D.P, Drs, 1962. *Pemuda Indonesia Menantang Fasisme Djepang*, Djakarta: Sinar Djaya
- Simanora. Henry. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BP. STIE YKPN.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soemaradjan, Selo. 1986. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: UGM Press.
- Soeleman Soemardi dan Selo Soemardjan. 1974. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbitan FE UI
- Shoor, JW. 1984. *Modernisasi*. Jakarta: Gramedia
- Suryo, Djoko, Prof. Ph.D, et. al. 1999. *Kurikulum 1994 Suplemen GBPP Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial : Pedoman Bahan Ajar Sejarah Bagi Guru SLTP/ M Ts*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- T.O.Ihromi (ed). 1999. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Thorton, Carol, dkk, 1998. *Geologi Australia*. Jakarta: Australian-Indonesia Institute (AII)
- Tim Ganeca Sains Bandung. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Penabur Ilmu.
- Tugiyono, K. S. 1985. *Atlas dan Lukisan Sejarah*, Jakarta: CV. Baru
- www.google.com
- Yamin, Mohammad, 1956. *Lukisan Sejarah*, Jakarta: Djambatan

Glosarium

Adaptasi budaya	: proses penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial ataupun aalm dalam hal budaya
Ad interim	: menjabat untuk sementara waktu
Agresi	: serangan suatu negara terhadap negara lain
Aliansi	: persekutuan antara dua negara atau lebih untuk kepentingan politik
Apartheid	: politik yang membedakan hak dan kewajiban masyarakat dalam suatu negara berdasar perbedaan warna kulit
Balance of Power	: keseimbangan kekuatan/pengaruh
Benua	: hamparan daratan yang sangat luas, sehingga pada bagian tengahnya bersifat kering karena tidak mendapatkan pengaruh angin laut yang bersifat basah dan lengkap.
Bilateral	: perjanjian yang bersifat timbal balik antara dua negara.
Dai Toa	: persemakmuran bersama di kawasan Asia Timur Raya yang merupakan propaganda Jepang
De facto	: secara kenyataan
Deflasi	: penurunan harga-harga secara umum dalam suatu perekonomian.
Delta	: endapan sungai
Depresiasi	: penurunan nilai mata uang asing akibat perubahan permintaan dan penawaran.
Deteksi	: pengamatan
Devaluasi	: menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing yang dilakukan oleh pemerintah secara sengaja.
Diplomasi	: urusan/atau penyelenggaraan perhubungan resmi antara dengan negara
Eksplorasi	: fase serangan terbuka terhadap induk militer lawan untuk menduduki semua pos pertahanan musuh yang vital
Evaluasi	: ketinggian tempat
Fasisme	: prinsip atau faham golongan nasionalisme ekstrim kanan yang menganjurkan pemerintahan otoriter

Front ABCD	: American, British, China, Dutch (Pasukan gabungan dalam Perang Dunia II yang terdiri dari Amerika, Inggris, China dan Belanda)
Garis kontur	: garis yang menghubungkan tempat-tempat yang memiliki ketinggian yang sama.
Gerakan 3A	: gerakan yang bersemboyan Nippon Cahaya Asia, Nippon Pemimpin Asia, dan Nippon Pelindung Asia. Dibentuk pada bulan April 1942 bertujuan menggerakkan rakyat dalam mendukung Jepang melawan Sekutu
Gun	: kawedanan pada zaman Jepang
Gunseikan	: pemerintah militer yang dijabat kepala staf tentara
Gunung laut	: gunung api yang tumbuh dari dasar laut.
Gyugun	: Pembela Tanah Air untuk Sumatera
Hakko Ichiu	: ajaran Shinto di Jepang yang mengajarkan bahwa semangat setiap orang harus bersedia berkorban untuk kepentingan negara
Hibah	: pemberian berupa bantuan dari negara lain misalnya pengurangan atau pemotongan utang luar negeri.
Individualistik	: sikap hidup yang mementingkan dirinya sendiri
Infiltrasi	: penyusupan
Inflasi	: kenaikan harga-harga secara umum dalam suatu perekonomian.
Interpretasi peta	: gunung api yang tumbuh dari dasar laut.
Italia Irredenta	: semboyan Italia untuk mencapai Italia Raya sehingga menjadi salah satu penyebab Perang Dunia II
Jawa Hokokai	: Perhimpunan Kebaktikan Rakyat Jawa, yakni organisasi resmi jaman pendudukan yang dibentuk tanggal 11 Maret 1944 bertujuan untuk mengerahkan rakyat Jawa dalam membantu Jepang melawan Sekutu
Ken	: sistem pemerintahan daerah pada masa pendudukan Jepang yang setingkat kabupaten
Kesenjangan budaya	: kesenjangan yang terjadi akibat perubahan cepat yang dialami sebuah pranata sosial lain yang berkaitan
KNIL	: Koninklijk Nederlands Indisch Leger (tentara kerjaan Belanda yang ditempatkan di Indonesia)

Kolusi	: persekongkolan dalam mencapai tujuan yang tidak teruji
Konsolidasi	: fase untuk menegakkan kekuasaan
Korupsi	: perbuatan menggelapkan uang negara atau perusahaan untuk kepentingan pribadi atau golongan
Ku	: sistem pemerintahan daerah pada masa pendudukan Jepang yang setingkat desa
Lebensraum	: semboyan politik Jerman untuk melakukan ekspansi yang akhirnya menjadikan salah satu sebab terjadinya Perang Dunia II
Lubuk laut	: dasar laut dalam yang penumpangnya berbentuk cekungan dalam memanjang dan bertebing curam
Marshall Plan	: Rencana Marshall yang mengusulkan agar negara-negara Eropa dibantu dalam pemulihan ekonomi yang rusak akibat Perang Dunia II
Materialistik	: sikap hidup yang mementingkan dirinya sendiri
Minseifu	: daerah yang diperintah oleh Angkatan Laut pada masa pendudukan Jepang
Mobilitas sosial	: perubahan status dan peran sosial individu atau kelompok sosial
Multilateral	: perjanjian yang bersifat timbal balik antara beberapa negara.
Nepotisme	: tindakan mementingkan sanak saudara atau teman-teman sendiri, terutama dalam pemerintahan
Neraca	: timbangan/perimbangan.
NICA	: <i>Nederland Indies Civil Administration</i> (Pemerintahan Sipil Hindia Belanda)
Non Alignet	: Gerakan Non Blok atau tidak memihak
Nonmigas	: selain minyak dan gas seperti hasil pertanian, tekstil, dan lain-lain.
Paparan benua	: dasar laut yang berbentuk datar dengan kedalaman kurang dari 200 meter dan merupakan kelanjutan dari benua atau daratan.
Perang Asia Timur Raya:	Perang Dunia II di medan Pasifik, dikenal juga dengan perang Pasifik. Jepang ingin membentuk Persemakmuran Asia Timur Raya

Perang Dingin	: atau <i>cold war</i> , yakni ketegangan dunia akibat pertentangan dua negara adidaya, Amerika Serikat dan Uni Soviet setelah Perang Dunia II dalam memperluas pengaruh kapitalis maupun komunis.
Perjanjian Versailles	: Perjanjian antara Sekutu dengan Jerman pada tanggal 28 Juni 1919 setelah pihak Sentral kalah dalam Perang Dunia I
Peta topografi	: peta yang menggambarkan keadaan relief atau tinggi rendahnya muka bumi.
Plato	: hamparan dataran
Proteksi	: perlindungan.
Proteksionisme	: paham bahwa ekonomi dalam negeri harus dilindungi pemerintah dari persaingan luar negeri.
Punggung laut	: dasar laut yang berbentuk cembung menyerupai bentuk deretan antiklinal, yang puncaknya atau punggungnya belum menyembol ke permukaan laut.
Reformasi	: gerakan untuk melakukan perubahan di berbagai bidang kehidupan baik politik, ekonomi maupun sosial budaya.
Regional	: bersifat daerah/kedaerahan/wilayah.
Relief	: penampangan tinggi rendahnya permukaan bumi.
Renville USS	: kapal pengangkut militer Amerika Serikat yang pada tanggal 8 Desember 1947 berlabuh di Jakarta dan digunakan sebagai tempat perundingan antara pemerintah RI dengan Belanda
Revanche Idea	: politik membalas dendam
Samudra	: hamparan air asin yang sangat luas yang mengelilingi daratan atau benua.
Syu	: karesidenan (jaman pendudukan Jepang)
Syuchō	: pemimpin wilayah Karesidenan (jaman pendudukan Jepang)
Teritorium	: wilayah militer
Triple Aliantie	: negara-negara yang tergabung dalam Blok Sentral dalam Perang Dunia I
Triple Entente	: negara-negara yang tergabung dalam Blok Sekutu (Serikat) dalam Perang Dunia I
Wehrkreise	: strategi militer dalam perang dengan membentuk kantong-kantong pertahanan

Index

A

Alfred wagener 209, 210
A. Yani 253
Adolf Hitler 16, 17
Ahmad Husein 92, 93
Akulturasi 110
Ali Sastroamijoyo 29, 30
Aliansi 15, 16
Amir Syarifuddin 35, 248
Asimilasi 110
Autarki 28
ASEAN 187, 188, 189
Asuransi 145, 146
ATM 139

B

Bank 125, 136, 137, 138, 139
B.J. Habibie 274
Budaya 99, 101, 102, 103
Bruce J.Cohen 102
Bentang alam 189, 190
Benua 207, 208, 209, 210

C

Chuo Sangi In 33

D

Difusi 109
DI Panjaitan 257
Dekrit Presiden 83, 84
Disintegrasi 111
Demokrasi 84, 85
Douglas Mac Arthur 18

E

Eksternal 114
Evolusi 104, 105
Eisenhower 17

F

Fasis 16
Fujinkai 30

G

Gamal Abdul Nasser 303
Gillin 102
Gondwana 209, 210
Gunung 179, 181

H

Haryono MT 257
Heiho 30
Hitosyi Imamura 23

I

I Gusti Ngurah Rai 68, 69
Ibnu Hajar 254
Industri 111
Individualistik 107
Inovasi 112
Internal 115
Internasional 161, 162, 163, 164
Interpretasi 177, 178, 179

J

Jawa Hokokai 30

K

Kabinet 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88
Kahar Muzakar 253, 254
Keibodan 30
Kerokhanian 21
Kinrohosi 29
Koentjaraningrat 106
Konflik 115
Konstituante 83, 84, 85
Konstitusi 75, 77, 79
Kredit 146, 147

L

Liberal 84, 85

M

Mallaby 64, 65
Maladjusment 111

Max Iver 102
Max Weber 102
MIAI 26, 34
Milliter 29, 30
Modernisasi 119, 120
Moh. Hatta 58, 60, 62, 63
Mohammad Natsir 87
Musso 249, 250

N

Nasakom 85
Nawaksara 267
Nekolim 85
Negara Maju 1, 2, 3, 4, 5
Negara Berkembang 1, 2, 3, 4, 5

M

Melek huruf 5

P

Pegunungan 18, 180, 182
Page a 209
Parlementer 82, 83
Partai 77, 78, 79, 80, 81
Pengangguran 4
Pendapatan perkapita 3, 6, 7, 8
Pegadaian 147
Perdagangan 157
Penderitaan 27, 28
Penduduk 4, 5, 6
Perang 13, 14, 15, 16, 17, 18
Perlawanan 35, 36, 37
PETA 31
Pierre A. Tendean 257
Presidensiil 85

R

Revolusi 105, 106
R.Suprpto 257
Roosvelt 292
Reformasi 272, 273

S

S. Parman 257
S.M. Kartosuwiryo 251, 252
Sarwo Edi Wibowo 258
Seinendan 29
Selo Sumardjan 102
Soeharto 258, 267
Soekarno 59, 60, 61, 241
Sukarni 35
Sukiman Wiriyosanjoyo 87
Supriyadi 39
Suryo 64, 65
Sosial 99, 100, 102, 102, 104, 105
Sutoyo Siswomiharjo 257
Syafudin Prawiranegara 65, 66
Syahrir 35
Syuisintai 30

T

Tabungan 149
Teer Poorten 23
Teknologi 99, 101, 103
Tonarigumi 29
Topografi 178, 179, 180, 181, 182

U

Urbanisasi 107, 108
Ultimatum 65
Uang 125, 126, 127, 128, 129, 130

V

Van Mook 56, 57, 58, 59
Valuta asing 159, 160, 161

W

W.Komblum 102
Wilopo 88
Wiratno 238

Y

Yos Sudarso 238

Z

Zainal Mustofa 37

ISBN 979 - 462 - 930 - 8

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 20.593,00